BUMN UNTUK INDONESIA

PNM

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI DAN ENTITAS ANAK

PER 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI AND SUBSIDIARIES

AS OF JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND 2023 (UNAUDITED)

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI

DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

DAN

UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023

JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

AND

FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023

DAFTAR ISI ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023	1	***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*** *JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023	3	***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** *FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023*
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023	4	***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY*** *FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023*
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023	5	***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*** *FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023*
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023	8	***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023*
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN	225	***SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION***

PNM
Permodalan Nasional Madani

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	:	Sunar Basuki
Alamat Kantor	:	Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta 12920
Nomor Telepon	:	(021) 2511 404
Alamat Rumah	:	Jl. Pulo Sirih Tengah 2 Blok BE No. 442, RT 009/RW 013, Pekayon Jaya, Bekasi Selatan
Jabatan	:	Plt. Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED

We, the undersigned :

Name	:	*Sunar Basuki*
Office Address	:	*Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta 12920*
Telephone	:	*(021) 2511 404*
Residential Address	:	*Jl. Pulo Sirih Tengah 2 Blok BE No. 442, RT 009/RW 013, Pekayon Jaya, Bekasi Selatan*
Title	:	*Alt. President Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements;*
2. *PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. *a. All information in the PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. *We are responsible for PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 30 Juli 2024 / *July 30 ,2024*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Directors*

METERAI TEMPEL
DAF95ALX178944741

Sunar Basuki
Plt. Direktur Utama/
Alt. President Director

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,4	2.485.707	1.324.365	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2e,5	1.640.537	1.348.883	*Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss*
Pinjaman yang diberikan - bersih (Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 30 Jun 2024 dan 31 Des 2023 masing-masing sebesar Rp4.071.290 dan Rp4.176.319)	2e,6	43.873.244	41.866.170	*Loans - net (Net of allowance for impairment losses as of Jun 30, 2024 and Dec 31, 2023 amounting to Rp4,071,290 and Rp4,176,319, respectively)*
Pembiayaan modal - bersih (Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 30 Jun 2024 dan 31 Des 2023 masing-masing sebesar Rp100.595 dan Rp97.625)	2e,7	1.127.813	941.500	*Capital financing - net (Net of allowance for impairment losses as of Jun 30, 2024 and Dec 31, 2023 amounting to Rp100,595 and Rp97,625, respectively)*
Piutang jasa manajemen - bersih (Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 30 Jun 2024 dan 31 Des 2023 masing-masing sebesar Rp7.319 dan Rp7.722)	2e,8	910	5.138	*Management services receivables - net (Net of allowance for impairment losses as of Jun 30, 2024 and Dec 31, 2023 amounting to Rp7,319 and Rp7,722, respectively)*
Pendapatan masih akan diterima	2e,9	71.449	74.719	*Accrued incomes*
Piutang kegiatan manajer investasi	2e,10a	4.931	12.056	*Investment manager activities receivables*
Piutang lain-lain	2e,11	54.315	95.838	*Other receivables*
Pajak dibayar di muka	2q,22a	295.509	134.565	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2f,12	1.156.584	518.006	*Advances and prepayments*
Aset pajak tangguhan	2q,22e	1.786.859	1.125.665	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih (Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 30 Jun 2024 dan 31 Des 2023 masing-masing sebesar Rp1.589.500 dan Rp1.404.476)	2g,13	2.819.775	2.864.222	*Fixed assets - net (Net of accumulated depreciation as of Jun 30, 2024 and Dec 31, 2023 amounting to Rp1,589,500 and Rp1,404,476, respectively*
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2e,14	-	-	*Portfolio of securities measured at fair value through other comprehensive income*
Aset takberwujud - bersih (Setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi per 30 Jun 2024 dan 31 Des 2023 masing-masing sebesar Rp339.877 dan Rp300.932)	2i,15	156.984	177.672	*Intangible assets - net (Net of accumulated amortization as of Jun 30, 2024 and Dec 31, 2023 amounting to Rp339,877 and Rp300,932,respectively)*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2v,16	7.468	7.408	*Non-current assets classified as held for sale*
Aset lain-lain	2e,17	197.684	551.229	*Other assets*
JUMLAH ASET		**55.679.769**	**51.047.436**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan	2e,18	24.221.114	18.112.356	*Bank and financial institution borrowings*
Surat utang jangka menengah dan sukuk	2e,19	2.503.900	5.469.800	*Medium-term notes and sukuk*
Utang obligasi	2e,20	6.001.304	5.085.221	*Bond payables*
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2e,21	6.805.034	7.240.713	*Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution*
Utang pajak	2q,22b	826.442	327.397	*Taxes payables*
Dana cadangan angsuran	2e,23	3.416.690	3.794.477	*Installment reserve fund*
Utang kegiatan manajer investasi	2e,10b	2	4	*Investment manager activities payables*
Utang lain-lain	2e,24,27	608.716	734.698	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	2e,25	1.263.603	1.072.337	*Accrued expenses*
Liabilitas pajak tangguhan	2q,22e	12.601	10.047	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2n,26	123.105	134.568	*Employees benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas		**45.782.511**	**41.981.618**	***Total Liabitities***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				*Equity attributable to owners of the parent:*
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 9.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 3.800.000 lembar saham per 30 Jun 2024 dan 31 Des 2023	29	3.800.000	3.800.000	*Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 9,200,000 shares Issued and fully paid capital: 3,800,000 shares as of Jun 30, 2024 and Dec 31, 2023*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya:				*Appropriated retained earnings*
- Cadangan umum	30	760.000	760.000	*General reserves -*
- Cadangan bertujuan	30	30.633	30.633	*Appropriated reserves -*
Belum ditentukan pengunaannya		5.270.884	4.447.320	*Unappropriatied retained earnings*
Kerugian aktuarial atas program imbalan kerja	37	(265)	(1.144)	*Actuarial loss on employee benefit program*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		9.861.252	9.036.809	*Total equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	28	36.006	29.009	*Non-controlling interest*
Jumlah Ekuitas		**9.897.258**	**9.065.818**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**55.679.769**	**51.047.436**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	30 Jun 2023 / *Jun 30, 2023*	
Pendapatan bunga dan syariah	2r,32	7.512.426	6.763.339	*Interest and sharia revenue*
Beban bunga dan syariah	2r,33	(1.209.372)	(1.200.535)	*Interest and sharia expenses*
PENDAPATAN DAN BEBAN SYARIAH - Bersih		**6.303.054**	**5.562.804**	***INTEREST AND SHARIA REVENUE - Net***
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	2r,34	26.760	43.350	*Interest revenue on current account, dividend and time deposits*
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	2r	23.662	29.941	*Revenue from investment manager activities*
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	2r,34	9.003	5.863	*Realized gains on sale of securities*
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	2r	1.194	3.239	*Revenue from management consulting services*
Laba penjualan aset tetap	2r	519	141	*Gain on sale of fixed assets*
Beban usaha	2r,35	(5.357.493)	(4.723.342)	*Operating expenses*
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2s	(6)	36	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Lain-lain - bersih	2u,2r,36	98.184	60.206	*Others - net*
LABA USAHA		**1.104.877**	**982.238**	***OPERATING PROFIT***
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				*Income Tax Benefit (Expense)*
Pajak kini	2q,22c,22d	(685.397)	(400.925)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2q,22c,22e	411.083	172.340	*Deferred tax*
		(274.314)	(228.585)	
LABA PERIODE BERJALAN		**830.563**	**753.653**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
Penghasilan Komprehensif Lain:				*Other Comprehensive Income:*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan (Kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	37	1.127	(5.904)	*Gain (Loss) on changes in value of remeasurement of benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	37	(248)	1.299	*Related income Tax*
		879	(4.605)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		**831.442**	**749.048**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		823.564	750.335	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	28	6.999	3.318	*Non-controlling interest*
Jumlah		**830.563**	**753.653**	***Total***
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Other comprehensive income for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		824.443	745.730	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	28	6.999	3.318	*Non-controlling interest*
Jumlah		**831.442**	**749.048**	***Total***
Laba per saham				***Earnings per share***
Dasar dan dilusian, laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2p,38	**433.455**	**394.913**	*Basic and diluted, profit for the period attributable to owners of the parent*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Saldo Laba: Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated Retained Earnings*: Cadangan Umum/ *General Reserves*	Saldo Laba: Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated Retained Earnings*: Cadangan Bertujuan/ *Appropriated Reserves*	Saldo Laba: Saldo Laba belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated Retained Earnings*	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ *Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program*	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to Owners of the Parents*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
SALDO PER 1 JANUARI 2023		**3.800.000**	**760.000**	**30.633**	**2.805.608**	**2.449**	**7.398.690**	**29.859**	**7.428.549**	***BALANCES AS OF JANUARY 1, 2023***
Laba periode berjalan		-	-	-	750.335	-	750.335	3.318	753.653	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lainnya	37	-	-	-	-	(4.605)	(4.605)	-	(4.605)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	750.335	(4.605)	745.730	3.318	749.048	*Total comprehensive income - current period*
Saldo laba ditentukan penggunaannya:										*Appropriated retained earnings*
- Cadangan umum	30	-	-	-	-	-	-	-	-	*General reserves -*
- Cadangan bertujuan	30	-	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriated reserves -*
Kepentingan non-pengendali	28	-	-	-	-	-	-	(428)	(428)	*Non-controlling interest*
SALDO PER 30 JUNI 2023		**3.800.000**	**760.000**	**30.633**	**3.555.943**	**(2.156)**	**8.144.420**	**32.749**	**8.177.169**	***BALANCES AS OF JUNE 30, 2023***
SALDO PER 1 JULI 2023		**3.800.000**	**760.000**	**30.633**	**3.555.943**	**(2.156)**	**8.144.420**	**32.749**	**8.177.169**	***BALANCES AS OF JULY 1, 2023***
Laba periode berjalan		-	-	-	891.377	-	891.377	1.032	892.409	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lainnya	37	-	-	-	-	1.012	1.012	-	1.012	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	891.377	1.012	892.389	1.032	893.421	*Total comprehensive income - current period*
Saldo laba ditentukan penggunaannya:										*Appropriated retained earnings*
- Cadangan umum	30	-	-	-	-	-	-	-	-	*General reserves -*
- Cadangan bertujuan	30	-	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriated reserves -*
Kepentingan non-pengendali	28	-	-	-	-	-	-	(4.772)	(4.772)	*Non-controlling interest*
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		**3.800.000**	**760.000**	**30.633**	**4.447.320**	**(1.144)**	**9.036.809**	**29.009**	**9.065.818**	***BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2023***
SALDO PER 1 JANUARI 2024		**3.800.000**	**760.000**	**30.633**	**4.447.320**	**(1.144)**	**9.036.809**	**29.009**	**9.065.818**	***BALANCES AS OF JANUARY 1, 2024***
Laba periode berjalan		-	-	-	823.564	-	823.564	6.999	830.563	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lainnya	37	-	-	-	-	879	879	-	879	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	823.564	879	824.443	6.999	831.442	*Total comprehensive income - current period*
Saldo laba ditentukan penggunaannya:										*Appropriated retained earnings*
- Cadangan umum	30	-	-	-	-	-	-	-	-	*General reserves -*
- Cadangan bertujuan	30	-	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriated reserves -*
Kepentingan non-pengendali	28	-	-	-	-	-	-	(2)	(2)	*Non-controlling interest*
SALDO PER 30 JUNI 2024		**3.800.000**	**760.000**	**30.633**	**5.270.884**	**(265)**	**9.861.252**	**36.006**	**9.897.258**	***BALANCES AS OF JUNE 30, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	30 Jun 2023 / *Jun 30, 2023*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pengembalian penyaluran pinjaman	2d,2e,6	28.526.728	27.052.781	*Payment of loan disbursement*
Penerimaan dari pendapatan bunga	2d,32	7.036.855	6.617.748	*Proceeds from interest income*
Penerimaan usaha lainnya	2d,34	527.054	372.337	*Other operating income*
Pengembalian pembiayaan modal ventura	2d,2e,7	318.249	295.787	*Payment on capital financing*
Penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura	2d,32	81.917	47.826	*Proceeds from capital financing revenue*
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	2d,2e,2w	35.001	39.768	*Proceeds from financial and management consulting services and investment*
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	2d,2w	23.895	34.348	*Interest income on currents account and deposits*
Penjualan efek - bersih	2d,2e,5	4.096	2.462	*Sales on securities - nett*
Keuntungan penjualan portofolio efek	2d,2e,2w	408	129	*Gain on sales of securities portfolio*
(Kenaikan) penyaluran pinjaman	2d,2e,6	(32.184.137)	(31.343.209)	*(Increase) in loan disbursement*
(Pembayaran) kepada pegawai	2d,2w,35	(3.390.435)	(3.369.734)	*(Payment) for employees*
(Pembayaran) bunga pinjaman dan (pembayaran) kepada pihak ketiga	2d,2u,33,35	(1.831.174)	(1.807.388)	*(Payments) on loan interest and (payments) to the third parties*
(Kenaikan) pembiayaan modal ventura	2d,2e,7	(631.832)	(226.823)	*(Increase) in capital financing*
(Pembayaran) pajak	2d,2aa,22	(527.220)	(1.031.771)	*(Payment) for taxes*
(Pembayaran) lain-lain	2d,2w,36	(18.813)	(734.388)	*Other (payments)*
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi		**(2.029.408)**	**(4.050.127)**	***Net cash flows (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan efek - bersih	2d,2e,5	1.460.000	430.000	*Sales on marketable securities - net*
Penjualan aset tetap	2d,13	4.350	43.456	*Sales of fixed assets*
(Pembelian) efek - bersih	2d,2e,5	(1.660.000)	(430.000)	*(Purchases) on marketable securities - net*
(Pembelian) aset tetap	2d,13	(264.539)	(463.444)	*(Purchases) of fixed assets*
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi		**(460.189)**	**(419.988)**	***Net cash flows (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	2d,2e,18	35.027.811	18.647.983	*Proceeds from bank borrowings*
Penerimaan dana dari obligasi	2d,2e,20	1.676.180	-	*Proceeds from bonds*
Penerimaan dana dari MTN dan Sukuk	2d,2e,19	520.000	2.524.600	*Proceeds from MTN and Sukuk*
(Pembayaran) pinjaman bank	2d,2e,18	(29.322.712)	(11.402.275)	*(Payment) for bank borrowing*
(Pembayaran) untuk MTN dan Sukuk	2d,2e,19	(3.486.545)	(1.161.013)	*(Payment) for MTN and Sukuk*
(Pembayaran) pokok obligasi	2d,2e,20	(758.000)	(3.674.600)	*(Payment) for bond settlement*
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	2d,2e,20	(4.753)	(3)	*(Payment) of bond issuance cost*
(Pembayaran) dana kepada pihak non-bank	2d,2e	(1.042)	(1.042)	*(Payment) of funds to non-bank*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		**3.650.939**	**4.933.650**	***Net cash flows generated from financing activities***
Kenaikan bersih Kas dan Setara Kas		**1.161.342**	**463.535**	***Net increase in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas pada awal tahun		1.324.365	1.096.771	***Cash and Cash Equivalents at beginning of year***
Kas dan Setara Kas pada akhir periode	2d, 4	**2.485.707**	**1.560.306**	***Cash and Cash Equivalents at end of period***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	30 Jun 2023 / *Jun 30, 2023*	
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				***CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:***
- Kas	2d, 4	12.942	10.253	*Cash on hand* -
- Bank	2d, 4	2.312.395	1.189.483	*Cash in bank* -
- Deposito jangka pendek	2d, 4	160.370	360.570	*Short-term deposits* -
Jumlah		**2.485.707**	**1.560.306**	***Total***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

Indeks Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / ***Index to the Notes to the Consolidated Financial Statements***

		Halaman / *Pages*		
1.	Informasi Umum	8	*General Information*	*1.*
2.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting	30	*Summary of Significant Accounting Policies*	*2.*
3.	Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Signifikan	69	*Use of Significant Accounting Estimates and Judgements*	*3.*
4.	Kas dan Setara Kas	79	*Cash and Cash Equivalents*	*4.*
5.	Portofolio Efek Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	83	*Portfolio of Securities Measured at Fair Value Through Profit or Loss*	*5.*
6.	Pinjaman yang Diberikan	85	*Loans*	*6.*
7.	Pembiayaan Modal	92	*Capital Financing*	*7.*
8.	Piutang Jasa Manajemen	96	*Management Services Receivables*	*8.*
9.	Pendapatan Masih akan Diterima	97	*Accrued Incomes*	*9.*
10.	Piutang dan Utang Kegiatan Manajer Investasi	98	*Investment Manager Activities Receivables and Payables*	*10.*
11.	Piutang Lain-Lain	99	*Other Receivables*	*11.*
12.	Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	99	*Advances and Prepayments*	*12.*
13.	Aset Tetap	100	*Fixed Assets*	*13.*
14.	Portofolio Efek Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	103	*Portfolio of Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income*	*14.*
15.	Aset Takberwujud	104	*Intangible Assets*	*15.*
16.	Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	105	*Non-current Assets Classified as Held for Sale*	*16.*
17.	Aset Lain-lain	105	*Other Assets*	*17.*
18.	Utang Bank dan Lembaga Keuangan	106	*Bank and Financial Institution Borrowings*	*18.*
19.	Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk	147	*Medium-Term Notes and Sukuk*	*19.*
20.	Utang Obligasi	152	*Bond Payables*	*20.*
21.	Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri	164	*Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institution*	*21.*
22.	Perpajakan	169	*Taxation*	*22.*
23.	Dana Cadangan Angsuran	174	*Installment Reserve Fund*	*23.*
24.	Utang Lain-Lain	175	*Other Liabilities*	*24.*
25.	Beban Masih Harus Dibayar	175	*Accrued Expenses*	*25.*
26.	Liabilitas Imbalan Kerja	176	*Employee Benefit Liabilities*	*26.*
27.	Aset dan Liabilitas Keuangan	182	*Financial Assets and Liabilities*	*27.*
28.	Kepentingan Non-Pengendali	186	*Non-Controlling Interest*	*28.*
29.	Modal Saham	189	*Share Capital*	*29.*
30.	Cadangan Umum dan Cadangan Bertujuan	191	*General Reserves and Appropriated Reserves*	*30.*
31.	Dividen dan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	191	*Dividend and Fund for Partnerships and Community Development Program (PKBL)*	*31.*
32.	Pendapatan Bunga dan Syariah	192	*Interest and Sharia Revenue*	*32.*
33.	Beban Pokok Pendapatan	192	*Cost of Revenue*	*33.*
34.	Pendapatan Bunga Deposito, Jasa Giro dan Pendapatan Usaha Lainnya	193	*Revenues From Deposit Interest, Current Services, And Other Operating Revenues*	*34.*
35.	Beban Usaha	193	*Operating Expenses*	*35.*
36.	Lain-Lain - bersih	193	*Others - net*	*36.*
37.	Penghasilan Komprehensif Lainnya	194	*Other Comprehensive Income*	*37.*
38.	Laba per Saham	194	*Earnings per Share*	*38.*
39.	Transaksi Pihak Berelasi	194	*Related Party Transactions*	*39.*
40.	Manajemen Modal	200	*Capital Management*	*40.*
41.	Manajemen Risiko	201	*Risk Management*	*41.*
42.	Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing	218	*Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency*	*42.*
43.	Kontinjensi	219	*Contingencies*	*43.*
44.	Segmen Operasi	220	*Operation Segmen*	*44.*
45.	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan Informasi yang Tidak Diungkapkan	221	*Events after the Reporting Period and the Informations that are not Disclosed*	*45.*
46.	Standar Akuntansi Baru	222	*New Accounting Standards*	*46.*
47.	Informasi Keuangan Tambahan	224	*Supplementary Financial Information*	*47.*

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No.1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (“Menkumham”) berdasarkan Surat Keputusan No.C-11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No.4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No.5681 (“Akta No.1”).

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.18 tanggal 7 Juni 2023 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Keputusan No.AHU-0037792.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2023. Pemberitahuan perubahannya telah dicatat pada *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani No.AHU-AH.01.09-0134474 tertanggal 5 Juli 2023.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan. Sejalan dengan 9 agenda prioritas Pemerintah Republik Indonesia (Nawacita) yang bertujuan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

Perusahaan menjalankan bisnis komersial sejak tahun 1999 berdasarkan PP No.38 tahun 1999. Pada tahun 2008 Perusahaan melakukan *turn-around* bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha mikro, kecil, dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak bulan Agustus tahun 2008. Dimulai dengan 12 unit ULaMM sebagai *pilot project,* saat ini total unit ULaMM telah menjadi 1.195 unit ULaMM.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

The Company was established based on the Government Regulation of Republic Indonesia No.38 in 1999 dated on May 25, 1999 on the State Capital Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Order to Development Cooperation, Small & Medium Enterprise, which it's establishment stated in Deed of stablishment No.1 dated June 1, 1999, made by Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of Indonesia No.C-11.609.HT.01.01.TH.99 on June 23, 1999, and was registered in the Companies Registration Office of Central Jakarta Municipality under No.4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999 and was published in Supplement No.5681 of State Gazette No.73 dated September 10, 1999. (“Deed No.1”).

The Deed No.1 has been amended several times, with the latest amendment contained in the Deed of Shareholder Decision Statement No.18 dated 7 June 2023 made before Hadijah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights as stated in Decree No.AHU-0037792.AH.01.02.2023 dated July 5 2023. Notification of the changes has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights regarding Approval of Changes to the Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani No.AHU-AH.01.09-0134474 dated July 5 2023.

The purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives by carrying out business activities on Financing Services, Participation, and Management and Partnership Services. In line with the 9 priority agenda of the Government of the Republic of Indonesia (Nawacita) which aims towards Indonesia being politically sovereign, and economically independent and peculiar in culture.

The company began it's commercial business since 1999 in according to the PP No.38 year 1999. In 2008 the Company conducted turn-around it's business with direct financing to micro, small, and SMEs through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) since August of 2008. Starting with 12 units ULaMM as a pilot project, the current number of units has been a 1,195 ULaMM.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita prasejahtera dengan produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah nasabah Mekaar masing-masing sudah mencapai 14.917.941 nasabah dan mencapai 15.065.006 nasabah.

Perusahaan berkedudukan di Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta. Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 memiliki 62 kantor cabang, 641 kantor unit ULaMM, dan 3.962 kantor unit Mekaar serta 62 kantor cabang, 641 kantor unit ULaMM dan 3.849 kantor unit Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

At the end of 2015, the Company has been done a business expansion to group of underprivileged women through product of Mekaar (Fostering Economic Family Welfare). June 30, 2024 and December 31, 2023, the customers of Mekaar has reached 14,917,941 customers and 15,065,006 customers, respectively.

The Company is located in PNM Tower, As of June 30, 2024 and December 31, 2023 Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta and had 62 branch office, 641 unit office of ULaMM and 3,962 unit office of Mekaar and 62 branch office, 641 unit office of ULaMM and 3,849 unit office of Mekaar spread throughout Indonesia.

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

b. Commissioner, Directors and Employees

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of June 30, 2024 are follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Arif Rahman Hakim	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Veronica Colondam	*Independent Commissioner*
Komisaris	Parman Nataatmadja	*Commissioner*
Komisaris	Iwan Taufiq Purwanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Nurhaida	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Arief Mulyadi	*President Director*
Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan	- *)	*Strategic Planning and Finance Director*
Direktur Bisnis	Prasetya Sayekti	*Business Director*
Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi	Sunar Basuki	*Operational, Digital and Information Technology Director*
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Kindaris	*Compliance and Risk Management Director*

*) *Sdri. Ninis Kesuma Adriani pada tanggal 2 November 2023 telah diberhentikan dengan hormat berdasarkan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani Nomor: SK-163/MBU/07/2024 dan Nomor: 1258-DIR/HCB/07/2024.*

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani No.SK-119/MBU/06/2023 dan No.0608-DIR/HCB/06/2023 tanggal 13 Juni 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdri. Meidyah Indreswari sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Sdri. Nurhaida sebagai Komisaris PT Permodalan Nasional Madani.

*) *Mrs. Ninis Kesuma Adriani concerned on November 2, 2023 was honorably dismissed based on the Decree of the Minister of BUMN and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani Number: SK-163/MBU/07/2024 and Number: 1258-DIR/HCB/07/2024.*

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE's) and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani No.SK-119/MBU/06/2023 and No.0608-DIR/HCB/06/2023 dated June 13, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders honorably dismiss Ms.Meidyah Indreswari as Independent Commissioner and appointed Ms. Nurhaida as Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani No.SK-120/MBU/06/2023 dan No.0609-DIR/HCB/06/2023 tanggal 13 Juni 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Direksi PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdr. Tjatur Herry Priyono sebagai Direktur Bisnis dan mengangkat Sdr. Prasetya Sayekti sebagai Direktur Bisnis PT Permodalan Nasional Madani.

Selain itu, Kementerian BUMN juga mengalihtugaskan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perusahaan, sebagai berikut:

Semula	Menjadi
Direktur Operasional	Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi

Selain itu, Para Pemegang Saham juga mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi PT Permodalan Nasional Madani, sebagai berikut:

Semula / *Formerly*		Menjadi / *Become*
Direktur Operasional / *Director of Operations*	Sunar Basuki	Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi / *Digital Operations and Information Technology Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Arif Rahman Hakim	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Veronica Colondam	*Independent Commissioner*
Komisaris	Parman Nataatmadja	*Commissioner*
Komisaris	Iwan Taufiq Purwanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Nurhaida	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Arief Mulyadi	*President Director*
Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan	- *)	*Strategic Planning and Finance Director*
Direktur Bisnis	Prasetya Sayekti	*Business Director*
Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi	Sunar Basuki	*Operational, Digital and Information Technology Director*
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Kindaris	*Compliance and Risk Management Director*

*) *Sdri. Ninis Kesuma Adriani pada tanggal 2 November 2023 telah diberhentikan dengan hormat berdasarkan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani Nomor: SK-163/MBU/07/2024 dan Nomor: 1258-DIR/HCB/07/2024.*

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE's) and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani No.SK-120/MBU/06/2023 and No.0609-DIR/HCB/06/2023 dated June 13, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Director of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders honorably dismiss Mr. Tjatur Herry Priyono as Business Director and appointed Mr. Prasetya Sayekti as Business Director of PT Permodalan Nasional Madani.

Subsequently, the Shareholders changed the nomenclature of the positions of the members of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani, as

Formerly	*Become*
Director of Operations	*Digital Operations and Information Technology*

In addition, the Shareholders also appointed the following names as members of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani, as follows:

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of December 31, 2023 are follows:

*) *Mrs. Ninis Kesuma Adriani concerned on November 2, 2023 was honorably dismissed based on the Decree of the Minister of BUMN and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani Number: SK-163/MBU/07/2024 and Number: 1258-DIR/HCB/07/2024.*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi

Dewan Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam pelaksanaan manajemen Perusahaan agar berfungsi secara maksimal. Masing-masing anggota Dewan Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Pembagian tugas Direksi PT Permodalan Nasional Madani mengacu kepada Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.S-020/PNMKOM/VI/23 tanggal 22 Juni 2023 tentang Persetujuan Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani yang berlaku efektif tanggal 22 Juni 2023 sebagai berikut:

1) Direktur Utama

- Memimpin anggota Direksi Perusahaan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangan selaku Direksi Perusahaan;
- Memimpin unit kerja yang berada di bawah Direktur Utama;
- Menetapkan arah dan kebijakan Perusahaan;
- Memastikan kelangsungan usaha Perusahaan;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh tiap-tiap divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktur Utama;
- Menjalankan kewenangan-kewenangan yang dimiliki oleh anggota Direksi lain dalam hal terdapat Anggota Direksi yang berhalangan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangannya. Dalam hal terdapat Anggota Direksi yang berhalangan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangannya karena sebab apapun, maka mekanisme penunjukan pelaksana tugas tanggung jawab dan kewenangan selama anggota Direksi berhalangan mengikuti ketentuan internal yang berlaku terkait Kebijakan *Alternate* Jabatan Direksi PT Permodalan Nasional Madani;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi lainnya terkait dengan pelaksanaan kewenangan Direktur Utama melalui Surat Penunjukan dan Kuasa atau Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors

Board of Directors is the Company organ that carries the collegial duties and responsibilities in implementing corporate management to its maximum function. Every member of the Board of directors carries the duty and makes decisions according to their respective job divisions and authorities.

Segregation duties of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani refers to the Approval Letter of the Board of Commissioners No.S-02/PNM-KOM/V/23 dated June 22, 2023 concerning Approval of the Organizational Structure of PT Permodalan Nasional Madani which is effective on June 22, 2023 as follows:

1) President Director

- *Leading members of the Board of Directors of the Company In carrying out their duties and authorities as Directors of the Company;*
- *Leading work units under the President Director;*
- *Establishing the direction and policies of the Company;*
- *Ensuring the Company's going concern;*
- *Formulate and determine the implementation of the Company's policies that must be carried out by each division/work unit under the President Director;*
- *Executing authorities possessed by other members of the Board of Directors in the event that there are Members of the Board of Directors who are unable to carry out their duties and authorities. In the event that there are Members of the Board of Directors who are unable to carry out their duties and authorities for any reason, the mechanism for appointing executors of responsibilities and authorities as long as the Board of Directors is unable to follow the applicable internal provisions related to the Alternate Position Policy of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani;*
- *Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court;*
- *Regulate the transfer of power to one or several other members of the Board of Directors related to the implementation of the authority of the President Director through a Letter of Appointment and Power of Attorney or Special Power of Attorney from the President Director;*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

1) Direktur Utama (Lanjutan)

- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan sesuai ketentuan internal yang berlaku dengan persetujuan Dewan Komisaris;
- Mengangkat dan memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris; dan
- Menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

2) Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan

- Memimpin Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan;
- Memastikan ketersediaan sumber-sumber pendanaan yang dibutuhkan guna pelaksanaan kegiataan usaha dan operasional Perusahaan;
- Memastikan seluruh kegiatan layanan bisnis Perusahaan berjalan dengan baik dan terkendali;
- Merumuskan dan menetapkan rencana strategi Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), *Key Performance Indicator* (KPI), Direksi (Direktorat dan Individual) dan rencana strategis lainnya;
- Memastikan ketersediaan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan sesuai standar akuntansi yang berlaku termasuk pelaporan keuangan Syariah;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

1) President Director (Continued)

- *Appoint and dismiss the Corporate Secretary in accordance with applicable internal regulations with the approval of the Board of Commissioners;*
- *Appoint and dismiss the Head of the Internal Supervision Unit after obtaining the approval of the Board of Commissioners; and*
- *Carrying out other duties, responsibilities and authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.*

2) Strategic Planning and Finance Director

- *Leading the Directorate of Strategic Planning and Finance;*
- *Regulate the handover of power within the scope of the Directorate of Strategic Planning and Finance to one or several employees of the Company either individually or jointly;*
- *Formulate and determine the implementation of the Company's policies that must be carried out by divisions/work units under the Directorate of Strategic Planning and Finance;*
- *Ensuring the availability of funding sources needed for the implementation of the Company's business and operational activities;*
- *Ensuring that all business service activities of the Company run well and are controlled;*
- *Formulate and determine the Company's strategic plan including but not limited to the Company's Long-Term Plan (RJPP), Company Budget Work Plan (RKAP), Key Performance Indicators (KPI), Board of Directors (Directorate and Individual) and other strategic plans;*
- *Ensuring the availability of the Company's accounting and financial reporting system in accordance with applicable accounting standards including Sharia financial reporting;*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

2) Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan (Lanjutan)

- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa atau surat kuasa khusus dari Direktur Utama;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan; dan
- Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

3) Direktur Bisnis

- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Bisnis dan *Executive Vice President* Pengembangan dan Jasa Manajemen sebagai berikut:
  - Memimpin Direktorat Bisnis;
  - Memastikan kelangsungan bisnis Perusahaan;
  - Menjaga dan memastikan kualitas pembiayaan;
  - Bertanggung jawab atas kegiatan pengembangan kapasitas usaha;
  - Memastikan terpenuhinya kaidah dan hukum Syariah pada kegiatan Unit Usaha Syariah;
  - Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Bisnis;
  - Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Bisnis kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
  - Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Bisnis berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

2) Strategic Planning and Finance Director (Continued)

- *Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Directorate of Strategic Planning and Finance based on a Letter of Appointment and Power of Attorney or a special power of attorney from the President Director;*
- *Responsible for the implementation of duties, and authorities run within the scope of the Directorate of Strategic Planning and Finance; and*
- *Together with the President Director and other members of the Board of Directors, they carry out their duties, responsibilities, and other authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.*

3) Business Director

- *Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Business and Executive Vice President Development and Management Service as follows:*
  - *Leading the Directorate of Business;*
  - *Ensuring the company's business going concern;*
  - *Maintaining and ensuring the financing's quality;*
  - *Responsible for business capacity development;*
  - *Ensuring the fulfillment of Sharia rules and laws in the activities of the Sharia Business Unit;*
  - *Formulate and determine the implementation of the Company's policies that must be carried out by divisions/work units under the Directorate of Business;*
  - *Regulate the handover of power within the scope of the Business Directorate to one or several employees of the Company either individually or jointly;*
  - *Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Business Directorate based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director;*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

3) Direktur Bisnis (Lanjutan)

- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Bisnis dan *Executive Vice President* Pengembangan dan Jasa Manajemen sebagai berikut: (Lanjutan)
  - Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Bisnis; dan

4) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai berikut:
  - Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
  - Memimpin Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
  - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi manajemen risiko;
  - Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
  - Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
  - Bertanggung jawab atas penerapan dan pemantauan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara terintegrasi dalam setiap kegiatan usaha dan operasional yang dilakukan Perusahaan;
  - Memastikan fungsi kepatuhan terintegrasi pada seluruh aktivitas Perusahaan dalam mematuhi ketentuan dan kebijakan yang berlaku baik internal maupun eksternal;
  - Memastikan pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi memastikan terpenuhinya legalitas Perusahaan dan penanganan litigasi sesuai kebutuhan;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

3) Business Director (Continued)

- *Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Business and Executive Vice President Development and Management Service as follows: (Continued)*
  - *Responsible for the implementation of duties, and authorities exercised within the scope of the Business Directorate; and*

4) Compliance and Risk Management Director

- *Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Compliance and Risk Management as follows:*
  - *Together with the President Director and other members of the Board of Directors in exercising duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations;*
  - *Leads the Directorate of Compliance and Risk Management;*
  - *Responsible for the implementation of Compliance and Risk Management Function;*
  - *Formulate and determine the implementation of the Company's policies that must be carried out by existing divisions/work units under the Directorate of Compliance and Risk Management;*
  - *Regulate the transfer of power within the scope of the Directorate of Compliance and Risk Management to one or several employees of the Company either individually or jointly;*
  - *Responsible for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance in an integrated manner in every business and operational activity run by the Company;*
  - *Ensuring an integrated compliance function in all of the Company's activities in complying with terms and policies both internally and externally;*
  - *Ensuring that the Company's risk management is carried out in a comprehensive and integrated manner ensuring the fulfillment of the Company's legality and handling litigation as needed;*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

4) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (Lanjutan)

- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai berikut: (Lanjutan)
  - Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
  - Memastikan dilaksanakannya pengawasan dan *monitoring* bisnis dan operasional sesuai ketentuan yang berlaku;
  - Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko; dan;
  - Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi Lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

5) Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi

- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Kelembagaan dan *Support* Bisnis sebagai berikut:
  - Memimpin Direktorat Operasional, Digital dan Teknologi Informasi;
  - Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi;
  - Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian termasuk penetapan struktur remunerasi, gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perusahaan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan penjatuhan sanksi kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

4) Compliance and Risk Management Director (Continued)

- *Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Compliance and Risk Management as follows: (Continued)*
  - *Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and out of court regarding the implementation of duties at the Directorate of Compliance and Risk Management based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director;*
  - *Ensure the implementation of business and operational supervision and monitoring in accordance with applicable regulations;*
  - *Responsible for the implementation of duties, and authorities carried out within the scope of the Directorate of Compliance and Risk Management; and;*
  - *Together with the President Director and other members of the Board of Directors carry out their duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.*

5) Operational, Digital and Information Technology Director

- *Coordinate and be responsible for carrying out the duties of Executive Vice President Institutional and Business Support as follows:*
  - *Leading the Directorate of Operational, Digital and Information Technology;*
  - *Formulate and determine the implementation of the Company's policies that must be carried out by divisions / work units under the Directorate of Operational, Digital and Information Technology;*
  - *Regulate the terms on staffing including the establishment of remuneration structure, salary, pension or old age security and other income for company employees based on the applicable laws and regulations including but not limited to stipulating the imposition of staffing sanctions in accordance with applicable terms;*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

5) Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi (Lanjutan)

- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Kelembagaan dan *Support* Bisnis sebagai berikut: (Lanjutan)
  - Memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan kapasitas dan kompetensi guna mendukung tugas dan pekerjaannya;
  - Bertanggung jawab atas pengelolaan jasa manajemen dan kemitraan termasuk Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL);
  - Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi sistem teknologi informasi yang mendukung pelayanan bisnis dan operasional Perusahaan;
  - Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Operasional, Digital dan Teknologi Informasi berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
  - Mendukung dan menyediakan sistem dan layanan berbasis digital yang diperlukan Perusahaan;
  - Melakukan riset dan pengembangan produk serta pengelolaan portofolio bisnis Perusahaan;
  - Melakukan pengadaan dan pengurusan atas aset-aset serta kekayaan Perusahaan; dan
  - Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Operasional Digital dan Teknologi Informasi bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

6) *Executive Vice President* Manajemen Risiko

- Menjalankan arahan dari Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta memberikan usulan kepada Direktur Kepatuhan dan Manjemen Risiko dalam mengelola Divisi di bawah koordinasinya;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

5) Operational, Digital and Information Technology Director (Continued)

- *Coordinate and be responsible for carrying out the duties of Executive Vice President Institutional and Business Support as follows: (Continued)*
  - *Ensuring that every employee has equal opportunities in capacity and competency development to support their duties and work;*
  - *Responsible for the management of management and partnership services including Corporate Social Responsibility (CSR);*
  - *Responsible for the functioning of the information technology system that supports the Company's business and operational services;*
  - *Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Directorate of Operational, Digital and Information Technology based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director;*
  - *Support and provide digital-based systems and services needed by the Company;*
  - *Conduct research and product development as well as manage the Company's business portfolio;*
  - *Procuring and managing the Company's wealth and assets; and*
  - *Responsible for the implementation of duties and authorities run within the scope of the Directorate of Digital Operational and Information Technology together with the President Director and other members of the Board of Directors, run their duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.*

6) Executive Vice President of Risk Management

- *Carrying out the directions of the Director of Compliance and Risk Management and provide advice to the Director of Compliance and Risk Management in managing the divisions under his coordination;*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

6) *Executive Vice President* Manajemen Risiko (Lanjutan)

- Menjalankan arahan Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam mengatur tata kerja organisasi di bawahnya serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap Unit Kerja di bawahnya;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara berkala;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi-divisi di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal; dan
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Utama dan Komite Pemantau Manajemen Risiko setiap bulan atau sesuai ketentuan.

7) *Executive Vice President* Bisnis

- Menjalankan arahan dari Direktur Bisnis serta memberikan usulan kepada Direktur Bisnis dalam mengelola Divisi;
- Menjalankan arahan Direktur Bisnis dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap Unit Kerja dibawah koordinasinya;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;
- Mengarahkan pelaksanaan koordinasi pekerjaan divisi dan unit kerja dibawah tanggung jawabnya dengan Kantor Cabang dalam rangka pencapaian target Perusahaan;
- Menjalankan arahan Direksi dalam pelaksanaan fungsi administratif kantor cabang yang berbeda di wilayah kerja Divisi Pengelolaan Bisnis Ultra Mikro (BUM) 1 dan 2, yakni menjalankan kewenangan;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi dan unit kerja dibawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal; dan
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Bisnis setiap bulan atau sesuai ketentuan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

6) Executive Vice President of Risk Management (Continued)

- *Carrying out the directions of the Director of Compliance and Risk Management in arranging the organization's work procedures and supervising and coaching it's work units;*
- *Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;*
- *Reporting the progress of implementing duties and responsibilities to the Director of Compliance and Risk Management on a regular basis;*
- *Monitoring compliance of the divisions under its coordination with regulations and other policies, both external and internal; and*
- *Reporting the progress of implementing duties and responsibilities to the President Director and the Risk Management Monitoring Committee every month or according to regulations.*

7) Executive Vice President of Business

- *Carrying out the directions from the Business Director and provide suggestions to the Business Director in managing the Division;*
- *Carrying out the direction of the Business Director in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the Work Units under his coordination;*
- *Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;*
- *Directing the implementation of work coordination of divisions and work units under their responsibility with Branch Offices in order to achieve the Company's targets;*
- *Carrying out the direction of the Board of Directors in carrying out the administrative functions of different branch offices in the working areas of the Ultra Micro Business Management Division (BUM) 1 and 2, namely carrying out authority;*
- *Monitoring compliance of divisions and work units under coordination with regulations and other policies, both external and internal; and*
- *Reporting the progress of implementing the duties and responsibilities to the Business Director every month or according to provisions.*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

8) *Executive Vice President* Pengembangan dan Jasa Manajemen

- Menjalankan arahan dari Direktur Bisnis serta memberikan usulan kepada Direktur Bisnis dalam mengelola Divisi di bawah koordinasinya;
- Menjalankan arahan Direktur Bisnis dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap Unit Kerja dibawah koordinasinya;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;
- Mengarahkan pelaksanaan koordinasi pekerjaan divisi-divisi dibawah tanggung jawabnya dengan Kantor Cabang dalam rangka pencapaian target Perusahaan;
- Menjalankan arahan Direksi dalam pelaksanaan fungsi administratif Kantor Cabang yang berada di wilayah kerja Divisi Pengelolaan Bisnis Ultra Mikro (BUM) 3, yakni menjalankan kewenangan;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi dan unit kerja di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal; dan
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Bisnis setiap bulan atau sesuai ketentuan.

9) *Executive Vice President* Teknologi Informasi

- Menjalankan arahan dari Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi serta memberikan usulan kepada Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi dalam mengelola divisi di bawah koordinasinya;
- Menjalankan arahan Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap Unit Kerja dibawah koordinasinya;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi-divisi di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

8) Executive Vice President of Development and Management Service

- *Carrying out the directions from the Business Director and provide suggestions to the Business Director in managing the Division under his coordination;*
- *Carrying out the direction of the Business Director in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the Work Units under his coordination;*
- *Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;*
- *Directing the implementation of work coordination of divisions under their responsibility with Branch Offices in order to achieve the Company's targets;*
- *Carrying out the direction of the Board of Directors in carrying out the administrative functions of Branch Offices located in the work area of the Ultra Micro Business Management Division (BUM) 3, namely carrying out authority;*
- *Monitoring compliance of divisions and work units under their coordination with regulations and other policies, both external and internal; and*
- *Reporting the progress of implementing the duties and responsibilities to the Business Director every month or according to provisions.*

9) Executive Vice President of Information Technology

- *Carrying out the directions of the Director of Operations, Digital and Information Technology and provide suggestions to the Director of Operations, Digital and Information Technology in managing the division under his coordination;*
- *Carrying out the directions of the Director of Operations, Digital and Information Technology in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the Work Units under his coordination;*
- *Monitoring compliance of the divisions under its coordination with regulations and other policies, both external and internal;*
- *Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

9) *Executive Vice President* Teknologi Informasi (Lanjutan)

- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Operasional, Digital, dan Teknologi Informasi dan Komite Pengarah Teknologi Informasi setiap bulan atau sesuai ketentuan.

10) *Executive Vice President Human Capital* dan Operasi

- Menjalankan arahan dari Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi serta memberikan usulan kepada Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi dalam mengelola divisi di bawah koordinasinya;
- Menjalankan arahan Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap Unit Kerja dibawah koordinasinya;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi-divisi di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan; dan
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Operasinal, Digital dan Teknologi Informasi setiap bulan dan/atau sesuai kebutuhan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing berjumlah 4.993 karyawan tetap dan 6.258 karyawan tidak tetap (tidak diaudit) dan 4.533 karyawan tetap dan 6.352 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

9) Executive Vice President of Information Technology (Continued)

- *Reporting the progress of implementing the duties and responsibilities to the Director of Operations, Digital and Information Technology and the Information Technology Steering Committee every month or according to provisions.*

10) Executive Vice President of Human Capital and Operations

- *Carrying out the directions of the Director of Operations, Digital and Information Technology and provide suggestions to the Director of Operations, Digital and Information Technology in managing the division under his coordination;*
- *Carrying out the directions of the Director of Operations, Digital and Information Technology in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the Work Units under his coordination;*
- *Monitoring compliance of the divisions under its coordination with regulations and other policies, both external and internal;*
- *Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets; and*
- *Reporting the progress of implementing the duties and responsibilities to the Director of Operations, Digital and Information Technology every month and/or as needed.*

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 the Company's total employees 4,993 permanent employees and 6,258 contract employess (unaudited) and 4,533 permanent employees and 6,352 contract employess (unaudited), respectively.

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

c. Audit Committee

The composition of the Audit Committee of the Company as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are follows:

	30 Jun 2024 / Jun 30, 2024	**31 Des 2023 / Dec 31, 2023**	
Ketua	Nurhaida	Nurhaida	*Chairman*
Wakil ketua	-	Iwan Taufiq Purwanto	*Vice Chairman*
Sekretaris merangkap Anggota	Arief Maulana	Arief Maulana	*Concurrently a Member*
Anggota	Edy Karim	Edy Karim	*Member*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Komite Audit (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani No.SK-007/PNM-KOM/III/2024 tanggal 21 Maret 2024 tentang Perubahaan Susunan Keanggotaan Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani, Dewan Komisaris memberhentikan dengan hormat Sdr. Iwan Taufiq Purwanto sebagai Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani dan mengubah nomenklatur jabatan Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani No.SK-012/PNM-KOM/IX/2023 tanggal 13 November 2023 tentang Perubahan Susunan Anggotaan Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani, Dewan Komisaris Mengalihkan penugasan Sdr.Iwan Taufiq Purwanto yang semula sebagai Ketua menjadi Wakil Ketua Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani dan mengangkat Sdri. Nurhaida (Komisaris Independen) sebagai Ketua Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani No.SK-005/PNM-KOM/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani, Dewan Komisaris berhentikan dengan hormat Sdri. Meidyah Indreswari dan mengangkat Sdr. Iwan Taufiq Purwanto sebagai Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani.

d. Manajemen Kunci

Manajemen kunci Perusahaan cakupannya adalah sebagai berikut:

1) Dewan Komisaris;
2) Direksi;
3) *Executive Vice President;*
4) Kepala Divisi;
5) Kepala SPI;
6) Kepala SPR;
7) Pemimpin Cabang;
8) Kepala Regional Mekaar;
9) Koordinator Pengawas Mekaar;
10) Komite Audit;
11) Komite Nominasi dan Remunerasi;
12) Dewan Pengawas Syariah.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Audit Committee (Continued)

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani No.SK-007/PNM-KOM/III/2024 dated March 21, 2024 concerning Changes in the Composition of the Audit Committee Members of PT Permodalan Nasional Madani, the Board of Commissioners respectfully dismissed Mr. Iwan Taufiq Purwanto as Member of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani and changed the nomenclature of the positions of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani No.SK-012/PNM-KOM/IX/2023 dated November 13, 2023 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani, the Board of Commissioners appointed Mr.Iwan Taufiq Purwanto as Vice Chairman of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani and appointed Ms. Nurhaida (Independent Committee) as Chairman of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani Number.SK-005/PNM-KOM/V/2023 dated May 22, 2023 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani the Board of commissioners dismiss Ms. Meidyah Indreswati and appointed Mr. Iwan Taufiq Purwanto as a Member of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani.

d. Key Manegements

The scope of key managements of the Company as follows:

1) Boards of Commissioners;
2) Boards of Directors;
3) Executive Vice President;
4) Head of Division;
5) Head of SPI;
6) Head of SPR;
7) Head of Branch;
8) Head of Mekaar Regional;
9) Coordinators of Mekaar Controller;
10) Audit Committee;
11) Remuneration and Nominative Committee;
12) Sharia Supervisory Board.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Satuan Pengawasan Intern

Susunan Kepala Satuan Pengawasan Intern pada tanggal 30 Juni 2024 adalah Sdr. Sri Indrajaya dan 31 Desember 2023 adalah Sdr. Siswo Pujono.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.7, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah mengesahkan *Internal Audit Charter* (Piagam Audit Intern) pada tanggal 15 September 2022. Direksi Perusahaan telah menunjuk Sdr. Sri Indrajaya sebagai Plt. *Executive Vice President* Satuan Pengawasan Intern berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No.SK-0055/PNM/DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024.

Direksi Perusahaan telah menunjuk Sdr. Siswo Pujono sebagai Kepala Divisi Audit Operasional dan Investigasi merangkap Pj. *Executive Vice President* Satuan Pengawasan Intern berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No.SK-0043/PNM/DIR/VI/2023 tanggal 15 Juni 2023.

Audit Intern diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan membantu terciptanya *good corporate governance* bagi Perusahaan. Untuk mewujudkan misi tersebut, misi SPI adalah memberikan suatu penilaian secara independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen pada semua kegiatan Perusahaan melalui *assurance* (pengujian dan penilaian dan pemberian jasa konsultasi).

Fungsi

1) Peran Auditor Intern

Memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses *governance* dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan Perusahaan.

2) *Good Corporate Governance*

Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada SPI adalah untuk meningkatkan konstribusi SPI dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki *governance process* dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, independensi, responsibilitas, akuntabilitas, dan kewajaran.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Internal Audit Unit

The Company's Head of Internal Control Units as of June 30, 2024 is Mr. Sri Indrajaya and December 31, 2023 is Mr. Siswo Pujono.

In accordance with OJK Regulation No. IX.I.7, the Company's Directors and Board of Commissioners have ratified the Internal Audit Charter on September 15, 2022. The Company's Directors have appointed Mr. Sri Indrajaya as Alt. Executive Vice President of the Internal Audit Unit based on the Company Directors Letter No.SK-0055/PNM/DIR/IV/2024 dated April 3, 2024.

The Company's Directors have appointed Mr. Siswo Pujono as Head of Operational Audit and Investigation Division concurrently acting as Executive Vice President of the Internal Audit Unit based on the Company Directors Letter No.SK-0043/PNM/DIR/VI/2023 dated June 15, 2023.

Internal audit is expected to be able to provide added value and help to promote good corporate governance for the Company. To achieve this mission, SPI 's mission is to provide an independent assessment to management on the adequacy and effectiveness of management control systems on all of its activities through assurance (testing and assessment and provision of consultancy services).

Function

1) Role of the Internal Auditor

Provide assurance and consulting services to independent and objective to provide value added services and enhance the effectiveness of the Company's Operational activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, governance processes to implement the Company's operational and financial audits.

2) Good Corporate Governance

The main purpose of applying Good Corporate Governance (GCG) in SPI is to increase the contribution of SPI in making assessments and give recommendations and solutions to improve the governance process by Increasing the principles of transparency, independence, responsibility, accountability and fairness.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Satuan Pengawasan Intern (Lanjutan)

Kedudukan dan Ruang Lingkup

1) Kedudukan

a) SPI berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang diterbitkan juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama;

b) SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama;

c) Kepala SPI dapat diberhentikan oleh Direktur Utama apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam *Internal Audit Charter* dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;

d) Auditor yang berhak duduk dalam SPI bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala SPI.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan audit intern tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

a) Mereviu dan menilai kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian keuangan dan administrasi;

b) Mencakup segala aspek dan unsur dari Perusahaan, sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1) Tugas dan tanggung jawab SPI

a) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;

b) Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;

c) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dan selanjutnya melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

d) Bekerjasama dengan Komite Audit dan berkoordinasi hal-hal dalam hubungan dengan kegiatan pemeriksa eksternal.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Internal Audit Unit (Continued)

The Status and Scope

1) The status

a) SPI are directly under the President Director, so that the published reports are also directly submitted to the President Director;

b) SPI headed by Chief SPI appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and responsible to President Director;

c) Head of SPI may be removed by the President Director if which concerned not fulfill requirements referred to in SPI auditor Internal Audit Charter and failed or incompetent or run errands;

d) Auditors are entitled to sit in the SPI are directly responsible to the Head of Internal Audit.

2) Scope

The scope of internal audit work are not limited to the following:

a) Review and assess the adequacy and effectiveness of the financial control and administrative structure;

b) covering all aspects and elements of the Company, so it can support the analysis of the optimal in helping the process of decision making by the Company's management.

Duties, Responsibilities and Authorities

1) Duties and responsibilities of SPI

a) Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;

b) Make the analysis and assessment of the efficiency in the areas of finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and supervision indirectly;

c) Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management and subsequent monitoring, analysis and reporting related to the follow-up improvements that have been suggested;

d) Cooporate with the Audit Committee and coordinate matters in connection with the activities of the external auditor.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Satuan Pengawasan Intern (Lanjutan)

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang (Lanjutan)

2) Kewenangan SPI:

a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;

b) Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal;

c) Melakukan rapat secara berkala dan insidentil, serta melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan para anggotanya.

3) Tugas dan tanggung jawab Manajemen:

a) Menerapkan kebijakan mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian intern yang efektif, serta manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional;

b) Menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan Perusahaan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan;

c) bertanggungjawab untuk melakukan tindakan pencegahan atas kecurangan (*fraud*);

d) Melaksanakan tindak lanjut dan koreksi atas hasil audit SPI.

Pelaporan

Kepala SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada:

1) Direktur bidang yang terkait langsung dengan obyek audit;

2) Komisaris melalui Komite Audit;

3) Kepala Divisi/Unit yang diaudit untuk diketahui dan selanjutnya ditindaklanjuti.

Secara periodik *Internal Audit Charter* ini perlu dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan Audit Intern senantiasa berada pada tingkat optimal. *Internal Audit Charter* ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat perkembangan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, maka *Internal Audit Charter* ini akan diadakan penyesuaian seperlunya.

f. Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 pejabat Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani adalah Sdr. L. Dodot Patria Ary.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Internal Audit Unit (Continued)

Duties, Responsibilities and Authorities (Continued)

2) Internal Audit Authority:

a) To access whole relevant information about the Company in relation to the duties and functions;

b) Coordinating activities with the activities of the external auditor;

c) Conducting regular meetings and incidental, and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee and it's members.

3) Duties and responsibilities of the Management:

a) Implement policies regarding information technology, an effective system of internal control, and risk management in a consistent and thorough, both of operational and non-operational;

b) Applying the principles of Good Corporate Governance in the management of the Company to maximize the value of the Company;

c) Responsible for prevention of fraud;

d) Implement the follow-up and correction of the results of the audit SPI.

Reporting

Head of SPI submit audit reports to the President Director with a copy to:

1) Director of field directly related to the object of the audit;

2) Commissioners through the Audit Committee;

3) Head of Division/Unit to be audited to be known and then followed up.

Periodically the Internal Audit Charter needs to be assessed for adequacy by the President Director and the Board of Commissioners that the implementation of the Internal Audit is always at the optimum level. Internal Audit Charter shall come into force on the date and in the future if there is a development of the Company's business activities, the Internal Audit Charter will take the necessary adjustment.

f. Corporate Secretary

As of December June 30, 2024 and December 31, 2023 Corporate Secretary of PT Permodalan Nasional Madani is Mr L. Dodot Patria Ary.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

f. Sekretaris Perusahaan (Lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 dan berdasarkan Surat Dewan Komisaris No.S-033/PNM-KOM/VII/21 tanggal 15 Juli 2021, tentang Pengesahan Jabatan Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah menyetujui penggantian pejabat Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dari posisi sebelumnya dijabat oleh Sdr. Errinto Pardede dan digantikan oleh Sdr. L. Dodot Patria Ary.

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan perusahaan;
3) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
4) Sebagai penghubung atau *contact person* dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

f. Corporate Secretary (Continued)

In accordance with Bapepam-LK Regulation No.IX.I.4 and based on the Letter of the Board of Commissioners No.S-033/PNM-KOM/VII/21 dated July 15, 2021, regarding Ratification of Position of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) has approved the replacement of officials of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) from the previous position held by Mr. Errinto Pardede to and replaced by Mr. L. Dodot Patria Ary.

The principal duties and responsibilities of the corporate secretary are follows:

1) Following the development of the capital market in particular rules that apply in the capital market;
2) Providing the public with any information needed investors relating to the Company;
3) Advise the Board of Directors to comply with the statutory provisions in force in the capital market;
4) As a liaison or contact person with the Financial Services Authority (OJK) and the community.

g. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan ditetapkan berdasarkan atas Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan No.SK-146/MBU/07/2019 tanggal 3 Juli 2019 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin*)	
Anggota	Muhammad Syafii Antonio*)	

*) *Ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas untuk sementara melaksanakan tugas Dewan Pengawas Syariah, sesuai Surat Keputusan Direksi No.SK-007/PNM-DIR/I/24 tanggal 17 Januari 2024.*

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin*)	
Anggota	Muhammad Syafii Antonio*)	

*) *Habis masa jabatan pada tanggal 3 Juli 2023, saat ini sedang dalam proses pengajuan kepada RUPS Perusahaan untuk masa jabatan periode kedua.*

g. Sharia Supervisory Board

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board is determined based on the Decree of the Minister of SOEs as the Company's GMS No.SK-146/MBU/07/2019 dated July 3, 2019 concerning the Appointment of Members of PT Permodalan Nasional Madani's Sharia Supervisory Board of Companies.

Sharia Supervisory Board of the Company on June 30, 2024 is as follows:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin*)	*Chairman*
Anggota	Muhammad Syafii Antonio*)	*Member*

*) *Appointed as Task Officer to temporarily carry out the duties of the Sharia Supervisory Board, in accordance with Letter of Directors' Decree No.SK-007/PNM-DIR/I/24 dated on January 17, 2024.*

Sharia Supervisory Board of the Company on December 31, 2023 is as follows:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin*)	*Chairman*
Anggota	Muhammad Syafii Antonio*)	*Member*

*) *The term of office expires on July 3, 2023, currently in the process ofsubmitting a request to the Company's GMS for a second term of office.*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

g. Dewan Pengawas Syariah (Lanjutan)

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Pengawas syariah adalah sebagai berikut:

1) Membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).

2) Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Dewan Direksi dalam hal ini melalui Direktur Bisnis Perusahaan.

3) Sebagai mediator antara Perusahaan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN.

4) Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perusahaan dimana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perusahaan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.

h. Penawaran Umum Obligasi

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.676.180. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.676.180. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.335.150, tingkat bunga tetap sebesar 6,40% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender. dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2025.

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp Rp341.030, tingkat bunga tetap sebesar 6,55% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2027.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 20 Juni 2024 sampai dengan 30 Maret 2025 untuk Obligasi Seri A dan 20 Juni 2024 sampai dengan 20 Maret 2027 untuk Obligasi Seri B.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

g. Sharia Supervisory Board (Continued)

The duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board is as follows:

1) Helping to supervise the activities of the a business units of the Company which run business based on sharia principles in order not to deviate from the rules and principles of Sharia has regulated by the Sharia National Council (DSN).

2) As advisors and providers of advice to the Board of Directors in this regard through the Company's Director of Micro Business.

3) As a mediator between the Company and DSN to communicate proposals and suggestions development of sharia financial products and services that require further investigation and the fatwa of DSN.

4) As a representative DSN placed in the Company where DPS will report the business activities and the development of The Company as conditions regulated by the DSN.

h. Public Offering of Bonds

Revolving Bond V PNM Tranche II Year 2024

On March 20 2024, the Company issued Revolving Bonds V PNM Trance II Year 2024 with a principal amount of Rp1,676,180. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

On March 20 2024, the Company issued Revolving Bonds V PNM Trance II Year 2024 with a principal amount of Rp1,676,180. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

- Seri A: Principal amount of Rp1,335,150, fixed interest rate of 6.40% per year, term of 370 calendar days. and will mature on March 30, 2025.

- Seri B: The principal amount is Rp341.030, the interest rate is fixed at 6.55% per year, has a term of 3 years days and will mature on March 20, 2027.

Bond interest payments are made every 3 (three) months from June 20, 2024 to March 30, 2025 for Series A Bonds and June 20, 2024 to March 20, 2027 for Series B Bonds.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

i. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

i. The Subsidiaries Structure

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or has control on the Subsidiaries' management as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*

Entitas Anak/ ***The Subsidiaries***	**Lokasi/** ***Location***	**Jenis Usaha/** ***Business Type***	**Periode/** ***Period***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownerships***	**Total Aset/** ***Total Assets***
Kepemilikan Langsung/ ***Direct Investment:***					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ *Investment Manager*	Jun 2024	99,9991%	248.620
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ *Venture Capital*	Jun 2024	99,9997%	1.408.782
Kepemilikan Tidak Langsung/ ***Indirect Investment:***					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ *Sharia Venture Capital and Management Services*	Jun 2024	Dimiliki PNM VC sebesar 99,999%/ *Owned by PNM VC at 99,999%*	1.095.564
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ *Rental and Trading*	Jun 2024	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ *Owned by PNM VC at 99,953%*	1.089.817
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ *Outsourcing Services*	Jun 2024	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ *Owned by PNM VC at 90,000%*	150.096
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ *IT Management Services*	Jun 2024	Dimiliki PNM VC sebesar 98,971%/ *Owned by PNM VC at 98,971%*	220.941
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ *Management Consulting Services*	Jun 2024	Dimiliki PNM VC sebesar 94,440%/ *Owned by PNM VC at 94,440%*	121.478
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ *Rental and Trading*	Jun 2024	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ *Owned by PNM VC at 99,897%*	745.669
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and Services*	Jun 2024	Dimiliki PNM VC sebesar 99,960%/ *Owned by PNM VC at 99,960%*	71.205
- PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film, Video, Program TV oleh Pemerintah & Periklanan/ *Post-Production of Films, Videos, TV Programs by The Government & Advertising*	Jun 2024	Dimiliki PNM VC sebesar 53,000%/ *Owned by PNM VC at 53,000%*	12.497

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan) / ***1. GENERAL INFORMATION (Continued)***

i. Struktur Entitas Anak (Lanjutan) / ***i. The Subsidiaries Structure (Continued)***

30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*

Entitas Anak/ *The Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Jenis Usaha/ *Business Type*	Periode/ *Period*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownerships*	Total Aset/ *Total Assets*
Kepemilikan Tidak Langsung/ (Lanjutan) ***Indirect Investment: (Continued)***					
- PT Grosir Madani Utama	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and Services*	Jun 2024	Dimiliki PNM VC sebesar 64,660%/ *Owned by PNM VC at 64,660%*	794
- PT Madani Maju Bersama *)	Makassar	Perdagangan/ *Trading*	Jun 2024	Dimiliki PNM VC sebesar 55,410%/ *Owned by PNM VC at 55,410%*	1.148
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ *Insurance Broker Services*	Jun 2024	Dimiliki PNM VS sebesar 75,000%/ *Owned by PNM VS at 75,000%*	166.428
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ *Sharia Rural Bank*	Jun 2024	Dimiliki PNM VS sebesar 79,030% *Owned by PNM VS at 79,030%*	112.136
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ *Sharia Rural Bank*	Jun 2024	Dimiliki PNM VS sebesar 64,660%/ *Owned by PNM VS at 64,660%*	168.136
- PT BPRS Rizky Barokah	Tanggerang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ *Sharia Rural Bank*	Jun 2024	Dimiliki PNM VS sebesar 95,430%/ Owned by PNM VS at *95,430%*	70.444
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ *Sharia Rural Bank*	Jun 2024	Dimiliki PNM VS sebesar 55,410% *Owned by PNM VS at 55,410%*	88.283

31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*

Entitas Anak/ *The Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Jenis Usaha/ *Business Type*	Tahun/ *Year*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownerships*	Total Aset/ *Total Assets*
Kepemilikan Langsung/ ***Direct Investment:***					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ *Investment Manager*	Des 2023	99,9991%	250.428
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ *Venture Capital*	Des 2023	99,9997%	3.782.614
Kepemilikan Tidak Langsung/ ***Indirect Investment:***					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ *Sharia Venture Capital and Management Services*	Des 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 99,999%/ *Owned by PNM VC at 99,999%*	957.209

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan) ***1. GENERAL INFORMATION (Continued)***

i. Struktur Entitas Anak (Lanjutan) ***i. The Subsidiaries Structure (Continued)***

31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*

Entitas Anak/ ***The Subsidiaries***	**Lokasi/** ***Location***	**Jenis Usaha/** ***Business Type***	**Periode/** ***Period***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownerships***	**Total Aset/** ***Total Assets***
Kepemilikan Tidak Langsung/ (Lanjutan) ***Indirect Investment: (Continued)***					
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ *Rental and Trading*	Des 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ *Owned by PNM VC at 99,953%*	1.131.323
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ *Outsourcing Services*	Des 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ *Owned by PNM VC at 90,000%*	179.339
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ *IT Management Services*	Des 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 98,971%/ *Owned by PNM VC at 98,971%*	183.570
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ *Management Consulting Services*	Des 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ *Owned by PNM VC at 94,444%*	194.551
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ *Rental and Trading*	Des 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ *Owned by PNM VC at 99,897%*	732.610
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and Services*	Des 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 99,960%/ *Owned by PNM VC at 99,960%*	55.639
- PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film, Video, Program TV oleh Pemerintah & Periklanan/ *Post-Production of Films, Videos, TV Programs by The Government & Advertising*	Des 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 53,000%/ *Owned by PNM VC at 53,000%*	12.514
- PT Grosir Madani Utama ***)**	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and Services*	Des 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 52,000%/ *Owned by PNM VC at 52,000%*	1.225
- PT Mitra Proteksi Madani ****)**	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ *Insurance Broker Services*	Des 2023	Dimiliki PNM VS sebesar 75,000%/ *Owned by PNM VS at 75,000%*	119.190
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ *Sharia Rural Bank*	Des 2023	Dimiliki PNM VS sebesar 79,030%/ *Owned by PNM VS at 79,030%/*	104.531
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ *Sharia Rural Bank*	Des 2023	Dimiliki PNM VS sebesar 64,660%/ *Owned by PNM VS at 64,660%*	134.108

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

i. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

i. The Subsidiaries Structure (Continued)

31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*

Entitas Anak/ *The Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Jenis Usaha/ *Business Type*	Periode/ *Period*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownerships*	Total Aset/ *Total Assets*
Kepemilikan Tidak Langsung/ (Lanjutan) ***Indirect Investment: (Continued)***					
- PT BPRS Rizky Barokah	Tanggerang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ *Sharia Rural Bank*	Des 2023	Dimiliki PNM VS sebesar 95,430%/ Owned by PNM VS at *95,430%*	61.196
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ *Sharia Rural Bank*	Des 2023	Dimiliki PNM VS sebesar 55,410% Owned by PNM VS at 55,410%	72.599

**) Berdasarkan Akta No.1 tanggal 23 Februari 2024 dari Zulham Umar S.H., Notaris di Sulawesi Selatan, Perusahaan melakukan transaksi penyertaan atas saham sebesar Rp5.300 atau setara dengan 55,41% pada PT Madani Maju Bersama, sehingga PT Madani Maju Bersama menjadi bagian usaha dari PT PNM Venture Capital pada tahun 2024.*

***) Berdasarkan Akta No.69 tanggal 29 Agustus 2023 dari Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi penyertaan atas saham sebesar Rp635 atau setara dengan 52,00% pada PT Grosir Madani Utama, sehingga PT Grosir Madani Utama menjadi bagian usaha dari PT PNM Venture Capital pada tahun 2023.*

****) Berdasarkan Akta No.50 tanggal 22 Februari 2023 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi penjualan atas Sebagian saham PT Mitra Proteksi Madani kepada PT PNM Ventura Syariah, sehingga PT Mitra Proteksi Madani merupakan bagian usaha dari PT PNM Ventura Syariah pada tahun 2023.*

**) Based on Deed No.1 dated February 22, 2024 of Zulham Umar, S.H., Notary in South Sulawesi, the Company conducted capital participation amounting to Rp5,300 or equivalent to 55,41% in PT Madani Maju Bersama, therefore PT PT Madani Maju Bersama became a subsidiary of the PT PNM Ventura Capital in 2024.*

***) Based on Deed No.69 dated August 29, 2023 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company conducted capital participation amounting to Rp635 or equivalent to 52,00% in PT Grosir Madani Utama, therefore PT Grosir Madani Utama became a subsidiary of the PT PNM Venture Capital in 2023.*

****) Based on Deed No.50 dated February 22, 2023 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company transferred part of its rights in PT Mitra Proteksi Madani shares to PT PNM Ventura Syariah, therefore PT Mitra Proteksi Madani became a subsidiary of PT PNM Ventura Syariah in 2023.*

PT PNM Investment Management, berdiri dan beroperasi pada tanggal 7 Mei 1996 di Jakarta, yang bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 mempunyai 48 karyawan dan 50 karyawan (tidak diaudit).

PT PNM Investment Management, was established and operated on May 7, 1996 in Jakarta is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws and has 48 employees and 50 employees respectively as of June 30, 2024 and December 31, 2023 (unaudited).

PT PNM Venture Capital, berdiri dan beroperasi pada tanggal 28 Oktober 1999, bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyertaan modal, (diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pasangan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan), akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing mempunyai 222 karyawan dan 117 karyawan (tidak diaudit).

PT PNM Venture Capital, established and operated on October 28, 1999 in Jakarta, is engaged in venture capital to finance medium-size enterprises, especially the character of the investment with the pattern of capital investment, (is expected to release its investment in the venture is within a predetermined time), acquisitions through convertible bonds and profit sharing. On June 30, 2024 and December 31, 2023 each have 222 employees and 117 employees (unaudited).

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

j. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi bertanggungjawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 30 Juli 2024.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

j. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Directors are responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries. These Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries were authorised by the Board of Directors on July 30, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PNM dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang terdiri dari PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PNM and Subsidiaries ("Group") are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the SFAS and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (FASB) and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for consolidation statement of cash flow and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 103: “Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual”. Amandemen ini diadopsi dari amandemen IFRS No.3 “*Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework*”. Amandemen ini menambahkan deskripsi terkait liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK 237 atau ISAK No.121;

- Amandemen PSAK 237: “Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”. Amandemen ini diadopsi dari amandemen IAS No.37 “*Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts*”. Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak merugi;

- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 109: “Instrumen Keuangan”. Penyesuaian tahunan ini diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs* 2018 – 2020 tentang Amandemen terhadap IFRS No. 9 “*Financial Instruments*”;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Group’s functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- *Amendment to SFAS 103: "Business Combinations on Reference to Conceptual Frameworks". This amendment was adopted from IFRS amendment No.3 "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework". This amendment adds a description of contingent liabilities and liabilities within the scope of SFAS 237 or IFAS No.121;*

- *Amendment to SFAS 237: "Provisions, Contingency Liabilities, and Contingency Assets on Loss-Making Contracts – Costs of Fulfilling Contracts". This amendment was adopted from IAS amendment No.37 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts". This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a loss-making contract;*

- *Annual Adjustment to SFAS 109: "Financial Instruments". This annual adjustment was adopted from the Annual Improvements to IFRSs 2018 – 2020 on Amendments to IFRS No. 9 "Financial Instruments";*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 116: "Sewa". Penyesuaian tahunan ini diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs* 2018 – 2020 tentang Amandemen terhadap IFRS No.16 "*Leases.*"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee.* Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee,* yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee,*

b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee,* dan

c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee,* Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee,* termasuk:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee,*

b. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan

c. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Annual Adjustment to SFAS 116: "Lease". This annual adjustment was adopted from the Annual Improvements to IFRSs 2018 – 2020 on Amendments to IFRS No.16 "Leases."*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

a Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

b Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,

b Rights arising from other contractual arrangements,

c. The Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows related to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, *deposito on call,* investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang serta dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with a maturity of 3 months or less and that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the Other Assets section of the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch").*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments

1) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1) Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengujian SPPI

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage* ;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1) Classification (Continued)

Evaluation of business models

The business model is determined at a level that reflects how Group of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example,whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

SPPI Test

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1) Klasifikasi (Lanjutan)

<u>Pengujian SPPI</u> (Lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan: (Lanjutan)

- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1) Classification (Continued)

<u>SPPI Test</u> (Continued)

An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers: (Continued)

- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1) Klasifikasi (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1) Classification (Continued)

Pengujian SPPI (Lanjutan)

SPPI Test (Continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109 ***Category as defined by SFAS 109***	**Golongan (ditentukan oleh Grup)/** ***Class (as determined by the Group)***	**Subgolongan/** ***Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	Portfolio efek untuk diperdagangkan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading)*
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*
		Pinjaman yang diberikan- bersih/*Loans - net*
		Pembiayaan modal - bersih/*Capital financing - net*
		Piutang jasa manajemen - bersih /*Management services receivables - net*
		Pendapatan masih akan diterima/ *Accrued incomes*
		Piutang kegiatan manajer Investasi/ *Investment manager activities receivables*
		Piutang lain-lain /*Other receivables*
		Aset lain-lain /*Other assets*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Portofolio efek - Penyertaan saham /*Portfolio of securities - equity investments*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Utang bank dan lembaga keuangan/*Bank and financial institution borrowings*
		Surat utang jangka menengah dan sukuk/*Medium-term notes and sukuk*
		Utang obligasi/*Bond payables*
		Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri/*Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution*
		Dana cadangan angsuran/*Installment reserve fund*
		Utang kegiatan manajer investasi/*Investment manager activities payables*
		Utang lain-lain/*Other payables*
		Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*

2) Pengakuan Awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2) Initial Recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2) Pengakuan Awal (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Grup, ada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

3) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

4) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

2) Initial Recognition (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

3) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

4) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

4) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (Lanjutan)

- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan akan dihapus bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

4) Derecognition (Continued)

a. Financial assets are derecognized when: (Continued)

- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

5) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurun nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

6) Reklasifikasi aset keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jiika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

5) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

6) Reclassification of financial assets

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

7) Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

8) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran kembali atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

6) Reclassification of financial assets (Continued)

Reclassification of financial asseets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted agains the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

7) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

8) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

9) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek *(dealer)* perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty.* Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

9) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

The Company uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses evaluation internal models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted if necessary, particularly in view of the current market developments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

9) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

10) Penurunan nilai aset keuangan

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

9) Fair value measurement (Continued)

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).*
- *Level 3: input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability. (unobservable information)*

10) Impairment of financial assets

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

10) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut: (Lanjutan)

- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

10) Impairment of financial assets (Continued)

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows: (Continued)

- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit- impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

10) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk (Lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit- impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyajian Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

10) Impairment of financial assets (Continued)

Credit-impaired Financial Assets (Continued)

Evidence that financial assets become credit impaired including (worsening) observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *There is possibility that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization;*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties; or*
- *Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.*

Financial Assets Purchased or Financial Assets originated credit- impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

10) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Penyajian Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dalam Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara Individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

10) Impairment of financial assets (Continued)

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position (Continued)

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows: (Continued)

- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.*

Individual impairment calculation

The Group determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have significant value; or*
- *Restructured loans which individually have significant value.*

Collective impairment calculation

The Group determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterion is met:

- *Loans which individually have insignificant value; or*
- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

11) Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang murabahah yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Piutang murabahah mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau marjin.

c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

11) Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of murabahah receivables, Mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that Murabahah receivables not carried at fair value through profit or loss are impaired. Murabahah receivables are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition, and the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

The criteria used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;

b) a breach of contract, such as a default or delinquency in principal or margin payments;

c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;

e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

11) <u>Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah</u> (Lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan

2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Grup pertama kali menentukan apakah piutang murabahah jumlahnya signifikan secara individual. Apabila piutang murabahah jumlahnya signifikan secara individual, maka Grup akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas piutang murabahah. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara individual, terlepas piutang murabahah tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok piutang murabahah yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang murabahah yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Pembiayaan Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Grup mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

11) <u>Sharia financing</u> (Continued)

The criteria used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include: (Continued)

f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:

1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and

2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

Group first assesses whether the Murabahah receivable is individually significant. If the Murabahah receivable is considered individually significant, the Group will determine that objective of evidence of impairment exist or not. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed Murabahah receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of Murabahah receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Murabahah receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Grup uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

11) <u>Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah</u> (Lanjutan)

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Grup menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan mudharabah.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Grup menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

11) <u>Sharia financing</u> (Continued)

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Group provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank. If part of financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the mudharabah financing balance.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Group provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fixed Assets and Right of Use Assets

Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	**Tarif/*Rate***	
Bangunan	20	5,00%	*Building*
Kendaraan Bermotor	5	20,00%	*Motor Vehicles*
Peralatan dan Perabotan	3 dan 5	33,33% dan	*Furniture, Fixtures and Equipment*
Partisi Kantor	5	20,00%	*Office Partition*

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current asset held for sale in other assets account. Non-current assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (Lanjutan)

Aset Hak Guna

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fixed Assets and Right of Use Assets (Continued)

Right of Use Assets

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1) The Group has the right to operate the asset;
  2) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and nonlease components as a single lease component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (Lanjutan)

Aset Hak Guna (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

h. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal

Pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan modal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal mencerminkan hak tagihan Perusahaan yang sah kepada para debitur dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fixed Assets and Right of Use Assets (Continued)

Right of Use Assets (Continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

h. Loans and capital financing

Loans and capital financing are classified as financial assets at amortized cost.

Loans and capital financing represent the Company's recourse to debtors less unrecognized income and allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal (Lanjutan)

Pendapatan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari debitur dan jumlah pokok pinjaman, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pinjaman tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa perjanjian berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud yang dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Loans and capital financing (Continued)

Unrecognized income represents the difference between the total installment payments to be received from the debtor and the principal amount of the loan, plus (less) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate.

Unamortized transaction costs (revenues) are the first incurred administration and transaction costs that are directly related to the loan.

The settlement of the contract before the agreement period ends is treated as a cancellation of the contract and the resulting gain is recognized in the current year's consolidated profit or loss.

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Grup mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Perusahaan mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

Grup melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Sumber terjadinya aset takberwujud Perusahaan yang berasal dari pembelian pengukuran nilai wajar dan penangguhan biaya.

Akun ini antara lain mencakup:

Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu:

- Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Beban ditangguhkan meliputi perangkat lunak komputer, beban penawaran perdana reksadana dan lain-lain. Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 3 (tiga) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 33,33 % per tahun.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Intangible Assets (Continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The Group recognizes an intangible assets if it is likely big will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. Company recognizes an intangible assets at acquisition cost.

The Group take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Sources of the company's intangible assets arising from the purchase of fair value measurement and deferred charges.

These accounts include:

Deferred charges is expenses that spent and having benefit for more than one year, namely:

- *Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period. Deferred charges include computer software, charge in relation to initial offering of mutual funds, and others. Differed charges are amortized over their estimated useful lives.*

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3 (three) years. Amortization of intangible assets amounted to 33.33% per year.

Derecognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

k. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Grup dan Entitas Anak termasuk obligasi, surat utang jangka menengah (MTN) dan sukuk diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Issued Securities

Securities issued by the Group and Subsidiaries, including bonds, medium-term notes (MTN) and sukuk, are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of securities issued.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

l. Dana Cadangan Angsuran

Dana Cadangan Angsuran yang terdiri dari dana cadangan nasabah, uang titipan nasabah dan uang pertanggungjawaban nasabah merupakan dana milik nasabah yang dititipkan kepada Grup tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah.

l. Installment Reserve Fund

The Installment Reserve Fund, which consists of customers' reserve funds, customers' deposits and customers' responsibility funds, are funds owned by customers that are deposited with the Group without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

n. Imbalan Kerja

Program Imbalan Pasca Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komperhensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Borrowings

Borrowings are funds received from bank or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

n. Employee Benefits

Post-Retirement Benefits Program

The Group established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Selain program pensiun, Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pensiun normal (manfaat purna jasa), dan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa kerja), sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Imbalan kerja ini merupakan imbalan pasti tanpa pendanaan, sehingga liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuaria bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuaria. Metode penilaian aktuaria yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit* .

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

1) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti;
2) Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program;
3) Keuntungan dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

o. Hibah

Grup menetapkan kriteria mengenai pengakuan hibah dan bantuan pemerintah, penyajian hibah terkait dengan aset maupun penghasilan, serta pengungkapan dalam laporan keuangan berdasarkan PSAK 220, “Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Employee Benefits (Continued)

Other Long-Term Employee Benefits

In addition to the pension plan, the Company subsidiaries provide award to their employees who have reached normal retirement (post retirement benefit) and to employees who have already rendered 20 years of service (long service award), in accordance with the Company and its subsidiaries' policies based on Labor Law No.13 Year 2003. Such benefits is an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the projected unit credit method.

The Group recognizes gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of:

1) Changes in the present value of the defined benefit obligation;
2) Changes in the fair value of the plan assets;
3) Gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.

o. Grants

The Group determines establish the criteria for recognition of government grants and assistance, the presentation of grants related to assets or income, and the disclosures in the financial statements based on SFAS 220 "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance”

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Hibah (Lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan penghasilan dalam mengakui hibah, dimana hibah diakui dalam laba rugi selama satu atau lebih periode. Perusahaan mengakui hibah pemerintah dalam laba rugi dengan dasar sistematis dan rasional selama periode dimana Perusahaan mengakui beban atas biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan sebagai hibah. Pengakuan hibah dalam laba rugi atas dasar penerimaan dilakukan apabila tidak terdapat dasar lain untuk mengalokasikan hibah kepada periode selain periode hibah diterima.

Perusahaan menyajikan hibah terkait dengan penghasilan sebagai kredit dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam akun “pendapatan lain-lain”.

p. Laba per Saham

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dilusian pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 3.800.000 lembar saham dan 3.800.000 lembar saham.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Grants (Continued)

The Group using the income approach in recognize grants, where grants are recognized in profit or loss over one or more periods. The Company recognizes the government grants in profit or loss by a systematic and rational basis over the period in which the Company recognizes the cost on related expenses that are intended to be compensated as a grant. Grants recognition in profit or loss made on the basis of acceptance if there is no other basis for allocating a grants to periods other than the period of the grant is received.

The Company presentates grants related to income as a credit in the statements of profit or loss and other comprehensive income in "other income" account.

p. Earnings per Share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock option.

Total weighted average of shares outstanding used in computing diluted earnings per share on June 30, 2024 and December 31, 2023 are 3,800,000 shares and 3,800,000 shares, respectively.

q. Income Taxes

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax burden.

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Non-Final (Lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Income Taxes (Continued)

Non-Final Tax (Continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Income Taxes (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction,affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas Induk

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak untuk kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari kredit program, pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi diakui dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultan manajemen diakui pada saat Perusahaan telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian yang mendasari. Sedangkan pendapatan jasa pengelolaan reksadana diakui dan dihitung secara harian.

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut:

(i) Penyertaan saham.

Perusahaan memperoleh pendapatan berupa jasa manajemen, dividen yang akan diterima setiap tahun dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expense Recognition

Parent

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, as shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income from credit programs, small, medium enterprise and cooperative financing are recognized by amortizing the carrying value of loan with the effective interest rate method.

Revenue from financial advisory and management consulting services are recognized when the Company has delivered all the significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement. Meanwhile, revenue from mutual fund management services is recognized and determined on a daily basis.

Subsidiary (PT PNM Venture Capital)

Revenue from venture capital financing receivables is recognized as follows:

(i) Equity participation.

The Company earns income such as management services, annual dividends and profit arising from the disposal of investments;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital) (Lanjutan)

(ii) Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

Perusahaan memperoleh penghasilan bunga dari kupon obligasi dan mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi tersebut menjadi penyertaan saham dalam periode tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian;

(iii) Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha.

Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha yang dilaksanakan oleh PT PNM Venture Capital kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dilakukan dengan pola;

a) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan laba (*profit sharing*)

b) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*)

Perusahaan memperoleh pendapatan berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis antara PT PNM Venture Capital dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pendapatan investasi berupa bunga dari obligasi dan deposito, serta instrumen pasar uang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, pada nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan dari pembagian hasil usaha koperasi dan pendapatan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian sisa hasil usaha dan dividen diterima.

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Perusahaan sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana *(mudharib)* untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Subsidiary (PT PNM Venture Capital) (Continued)

(ii) Convertible bonds participation.

The Company earns interest income from a bond coupon and has an option to convert the bond into equity within a certain period set out in the agreement;

(iii) Profit sharing financing.

Financing based on the distribution of the operations results carried out by PT PNM Venture Capital to the Investee Company (PPU) is performed by scheme:

a) Distribution of the operations result based on profit (profit sharing)

b) Distribution of the operations result based on revenue (revenue sharing)

The Company earn revenue on a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement between PT PNM Venture Capital with the Investee Company (PPU).

Investment revenue such as interest derived from bonds, time deposits and money market instruments is recognized on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable interest rate. Profit sharing revenue from cooperatives and dividends income is recognized when the related acknowledgement letters are received.

Mudharabah financing is an joint venture agreement between the Company as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a fund manager (mudharib) to do business with the ratio of profit sharing (profit or loss) in accordance with an agreement in advance.

Mudharabah financing stated at their outstanding less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for removal based on a review of the quality of each account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital) (Lanjutan)

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian Perusahaan. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing *account* .

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Entitas Anak (PT PNM Investment Management)

Pendapatan

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Subsidiary (PT PNM Venture Capital) (Continued)

If part Mudharabah financing a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, then the loss is reducing the balance Mudharabah financing company and is recognized as a loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund the losses are calculated at the time of the results.

Musharaka financing is an agreement of cooperation that occurs between the owners of capital (Musyarakah partners) to combine capital and do business together in a partnership with the ratio of dividends in accordance with the agreement, while losses covered in proportion to the capital contribution.

Musharaka financing balances are stated at financing less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for write-off in accordance with the quality of the financing based on a review of each account.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

Subsidiary (PT PNM Investment Management)

Revenue

Trading securities and commission income

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is borne by the Company are recorded at the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense reported on the trade date. Total receivables and debt securities transactions that have not yet reach the contract settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Recording payables and receivables funds with Clearing and Guarantee Institution arising from Exchange Transactions conducted netting the settlement due on the same day.

Recording debt and receivables fund with customers arising because of Exchange Transactions in regular market is done for each customer netting settlement due on the same day.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Entitas Anak (PT PNM Investment Management) (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Transaksi efek dan pendapatan komisi (Lanjutan)

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Subsidiary (PT PNM Investment Management) (Continued)

Revenue (Continued)

Trading securities and commission income (Continued)

Commissions and expenses that related to clearing are recorded at the trade date of the securities transactions.

Services underwriting and sale of securities

Revenues from underwriting and sale of securities includes gains, losses, and services, net of syndicated fees, which arise from offering securities in which the Company acts as an underwriter or agent. Revenue from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services is recognized when the underwriting activities have been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate the future cash receipts through the expected life of the financial asset to the asset's carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting revenue is recognized. At the moment it is known that the activities are not completed underwriting and underwriting canceled, the underwriting expense is charged against the income statement.

Other expenses are recognized benefits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Grup, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group's bookkeeping is recorded in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate at the last banking transaction date of the period set by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	**31 Des 2023 / *Dec 31, 2023***	
Dolar AS	16.421	15.416	*US Dollar*

t. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya dalam Standar ini disebut sebagai "entitas pelapor".

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
   (b) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

t. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements in this Standard referred to as "reporting entity".

1) Person or member's family is related to a reporting entity if that person:
   (a) Has control or joint control over the Company;
   (b) Has significant influence over the Company; or
   (c) Key management personnel of the Company or Parent reporting.
2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
   (a) Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;

(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

(h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan di sini.

u. Kombinasi Bisnis

Grup mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Grup selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Grup memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Transaction with Related Parties (Continued)

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following: (Continued)

(c) Both entities are joint ventures of the same third party;

(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(e) The Entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;

(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(g) a Person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

(h) the Entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

u. Business Combination

The Group recorded business combination by applying the acquisition method. The Group as the acquirer records acquisition at the date when the Group obtains control over the acquiree.

Corporate acquirer recognizes goodwill as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Grup selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai (a) pada paragraf di atas. Grup mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Grup selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Grup selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontinjensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

Grup selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

1) Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;

2) Liabilitas kontinjensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK 237 dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK 115;

3) Kolektibilitas aset indemnifikasi;

4) Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;

5) Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara periodik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Business Combination (Continued)

Group as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Group recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.

Group as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity interest at acquisition date fair value and recognizes gains (losses) resulting in the income statement.

Group as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquiree.

The Group as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.

The Group recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.

Measurement after initial recognition of the business combination as follows:

1) The recoverable rights that recognized as intangible assets are amortized over the remaining contractual period;

2) Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with SFAS 237 and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with SFAS 115;

3) Collectibility of indemnification asset;

4) Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;

5) Company testing impairment value of goodwill on a periodic.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali transaksi sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan atau untuk entitas individu dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Sejak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dipertukarkan kepemilikan bisnis, transaksi tersebut diakui dalam jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal entitas berada di bawah sepengendali. Nilai tercatat unsur-unsur laporan keuangan tersebut adalah nilai tercatat entitas bergabung dalam kombinasi bisnis sepengendali. Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari kombinasi bisnis apapun di bawah transaksi sepengendali dalam ekuitas dan disajikan pada tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Business Combination of Entities Under Common

Business combinations involving entities under common control are recorded in accordance with SFAS 338. Under GAAP, the business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of entities within the Company and the Subsidiaries are the same, not a change of ownership in terms of substance economy, so that the transaction does not result in a gain or loss to the Company and its Subsidiaries as a whole or for individual entities within the Company and its Subsidiaries.

Since the transaction of business combination of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged business ownership, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of financial statements for periods where there is restructuring and for other periods presented for comparative purposes are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the entities were under common control. The carrying amount of financial statement elements are joined in the carrying amount of an entity under common control business combination. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combinations under common control transactions in equity and presented in the additional paid-in capital.

w. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkunga diteriman ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 108, yang disajikan berikut ini:

w. Operating Segment

The segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Group balances and intra-Group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

The Group determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker according to SFAS 108, which is presented as follow:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Segmen Operasi (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: pembiayaan, pembiayaan syariah, manajer investasi, dan modal ventura.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Operating Segment (Continued)

The Company and its subsidiaries present information on the following business segments: financing, sharia financing, investment manager, and venture capital.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates, judgements and assumptions made in the preparation of the consolidated financial statement often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates under-taken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109 atas aset keuangan yang relevan memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi atas jumlah dan waktu dari arus kas di masa depan dan penilaian atas peningkatan signifikan pada risiko kredit. Estimasi ini ditentukan oleh sejumlah faktor, dimana perubahan faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan tingkat pencadangan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah model *credit grading*, kriteria untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit, dan pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan atas input yang digunakan.

ii. Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuari berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita, dan lain-lain. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Key sources of estimation uncertainty (Continued)

i. Impairment loss on financial assets

The measurement of impairment losses under SFAS 109 on financial assets in scope requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to expected credit loss calculated are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.

ii. Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net expense/(income) for employee's benefit include the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government debenture debts that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using the generally accepted actuarial method.

Changes in the assumptions above on the following years may require adjustments to the carrying amount of the employment benefit liabilities and the employment benefit expenses.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

iii. Pajak penghasilan dan pajak tangguhan

Grup dapat membentuk provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari perpajakan ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan disesuaikan pada laporan laba rugi pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

iv. Konsolidasian entitas terstruktur

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Grup mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi Entitas Terstruktur dan apakah Grup, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Grup, secara substansi, mengendalikan entitas terstruktur tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan oleh Grup.

v. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan sebagai *lessee*

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Key sources of estimation uncertainty (Continued)

iii. Income tax and deferred taxes

The Group may provide for tax provision based on estimates of the possibility of additional taxes expense. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be adjusted in the statement of profit or loss when an assessment is received or if appealed against, when the appeal has been decided.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited immediately in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

iv. Consolidation of structured entities

In determining the degree of control exercised, the Group considers whether these entities meet the definition of Structured Entities and whether the Group, in substance, controls such entities.

When the Group, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is consolidated by the Group.

v. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company as lessee

The Group determines the lease term as non cancellable term, along with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

v. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan sebagai *lessee (Lanjutan)*

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah *lessee* cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

vi. Kombinasi bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset tidak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut. Manajemen membuat pertimbangan dalam menentukan dasar yang digunakan untuk mencatat jumlah sementara pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan.

Penyusunan laporan keuangan Grup membutuhkan berbagai penilaian, estimasi, dan asumsi oleh Manajemen Grup, yang memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan pengungkapan kontinjen liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan terdampak di masa depan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Key sources of estimation uncertainty (Continued)

v. *Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company as lessee (Continued)*

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Group applies its judgement in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

vi. *Business combination*

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to replacement cost or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities. Management exercised judgement in determining the basis to record the provisional amounts for the items for which initial accounting is incomplete.

The preparation of the financial statements of the Group require a various assessments or valuation, estimates, and assumptions by the Group's management, which have an impact on the amount of revenues, expenses, assets, liabilities, and disclosure of contingent liabilities are reported at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in the future.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, Manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap total yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 40.

Konsolidasi Entitas Terstruktur

Entitas terstruktur adalah entitas yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga hak suara atau hak serupa bukan merupakan faktor dominan dalam menentukan siapa yang mengendalikan entitas, seperti ketika hak suara hanya berkaitan dengan masalah administratif dan aktivitas relevan diarahkan melalui pengaturan kontraktual.

Dalam kasus-kasus di mana Grup mendirikan entitas, atau memiliki kepemilikan di entitas tersebut, untuk memungkinkan pelanggannya mengakses investasi tertentu, atau untuk mentransfer risiko atau untuk tujuan lain, sesuai dengan kriteria dan prosedur internal dan dengan peraturan yang berlaku, Grup menentukan apakah pengendalian atas entitas tersebut benar-benar ada dan oleh karena itu apakah entitas tersebut harus dikonsolidasi. Metode dan prosedur tersebut menentukan apakah terdapat pengendalian oleh Grup, dengan mempertimbangkan bagaimana keputusan dibuat tentang aktivitas relevan, menilai apakah Grup memiliki semua kekuasaan atas elemen, eksposur, atau hak yang relevan, atas imbal hasil variabel dari keterlibatan dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas *investee* untuk memengaruhi jumlah pengembalian investor.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Judgements

In the process of applying the Group accounting policies, the Company's Management has made assessments, apart from these estimates and assumptions made, which have the most significant impact on the presented amount in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 40.

Consolidation of Structured Entities

A structured entity is an entity that has been designed so that voting or similar rights are not the dominant factor in deciding who controls the entity, such as when the voting rights relate to administrative matters only and the relevant activities are directed by means of contractual arrangements.

In those cases where the Group sets up entities, or has a holding in such entities, in order to allow its customers access to certain investments, or to transfer risks or for other purposes, in accordance with internal criteria and procedures and with applicable regulations, the Group determines whether control over the entity in question actually exists and therefore whether it should be subject to consolidation. Such methods and procedures determine whether there is control by the Group, considering how the decisions are made about the relevant activities, assesses whether the Group has all power over the relevant elements, exposure, or rights, to variable returns from involvement with the investee; and the ability to use power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Konsolidasi Entitas Terstruktur (Lanjutan)

Manajemen telah menilai apakah entitas di mana Grup berinvestasi harus diklasifikasikan sebagai entitas terstruktur dan telah menyimpulkan bahwa reksa dana tertentu harus diklasifikasikan sebagai entitas terstruktur dan bahwa Grup mengendalikan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penentuan mata uang fungsional

Grup mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan mata uang fungsionalnya:

a) Mata uang (i) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa; dan (ii) dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa Perusahaan.

b) Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.

Penentuan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, dimana untuk menentukan nilai wajar tersebut, membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi dan penilaian yang tepat, yaitu:

a) Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan.

b) Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misal: *derivative over the counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan.

Penentuan klasifikasi sewa

Grup dan Entitas Anak memiliki beberapa sewa sedangkan Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai *lessee* dalam hal kendaraan sewa dan gedung perkantoran sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 116 "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat penilaian dan perkiraan transfer risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk perjanjian sewa terkait, sewa gedung kantor diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan kendaraan sewa sebagai sewa pembiayaan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Judgements (Continued)

Consolidation of Structured Entities (Continued)

The management has assessed whether the entities in which the Group invests should be classified as structured entities and has concluded that certain mutual funds should be classified as structured entities and that the Group controls these entities. Therefore, these entities are consolidated in the Group's consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The Group consider the following factors in determining its functional currency:

a) *Currency (i) that most influence the selling price of goods and services, and (ii) states that its strength of competition and its rules largely determine the selling price of goods and services of the Company.*

b) *Currency that most influence the cost of labor, raw materials, and other costs of procurement of goods or services.*

Determination of fair value of financial assets and liabilities

The Group has a various of financial assets and liabilities are measured at fair value, which is to determine fair value, requiring the use of a proper accounting estimates and assessments, namely:

a) The fair value of financial instruments traded in active markets (such as trading and available-for-sale securities) is determined based on quoted market prices at the reporting date.

b) The fair value of financial instruments that are not traded in active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date.

Determination of lease classification

The Group and its Subsidiaries has several leases whereas the Company and its Subsidiaries acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Company and its Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS 116 "Lease", which requires the Company and its Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its Subsidiaries for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun anggaran berikutnya, dijelaskan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan masa depan. Namun, dapat berubah karena perubahan pasar atau keadaan yang timbul di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika mereka terjadi.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Judgements (Continued)

The Company and its Subsidiaries has several leases whereas the Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 35.

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial, legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

Provisi ekspektasi kerugian kredit pinjaman yang diberikan

Saat mengukur Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada pinjaman yang diberikan Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Estimation of useful lives of fixed assets

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 13 and 35.

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolesces and legal or other limits on the use of the assets.

Provision for expected credit losses of loans

When measuring Expected Credit Loss the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring Expected Credit Loss. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the Expected Credit Losss on the Group's loans is disclosed in Note 6.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya

Penentuan utang biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang dari program tersebut, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai asset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;

b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan

c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian dari pada unit tersebut.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Estimation of post-employment and other employee

The determination of the Group's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 26.

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Impairment of non-financial assets

The Group evaluate the impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

a) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;

b) Significant changes in of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and

c) Negative significant industry or economic trends.

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use (or cash-generating unit's). Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets (Continued)

The Group evaluates impairment of assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. The Company recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable value. Recoverable amount is the higher value between fair value minus costs to sell and value in use an asset (or cash-generating unit).

Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company as lessee

The Group determines the lease term as non cancellable term, along with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Kas	12.942	14.045	***Cash on hand***
Kas di Bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.836.378	502.319	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	106.707	105.099	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	87.848	28.729	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.159	64.160	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	54.622	55.004	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	9	9	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
Subjumlah	2.142.723	755.320	*Subtotal*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Central Asia Tbk	85.378	31.865	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	18.006	12.690	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT BPD DKI	15.463	15.480	*PT BPD DKI*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.540	13.229	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	5.216	9.373	*PT Bank Permata Tbk*
PT BPRS Dinar Asri	5.215	9.184	*PT BPRS Dinar Asri*
PT BPR Ina Perdana	4.099	3.899	*PT BPR Ina Perdana*
PT Bank Victoria International Tbk	3.362	3.555	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT BPD Kalimantan Selatan	3.036	2.818	*PT BPD Kalimantan Selatan*
PT Bank HSBC Indonesia	2.813	7	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	2.156	1.079	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Tbk	1.636	2.067	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Nagari	1.536	1.846	*PT Bank Nagari*
PT Bank Bukopin Syariah	1.357	969	*PT Bank Bukopin Syariah*
PT BPD Jambi	1.033	1.027	*PT BPD Jambi*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	678	12.479	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank BCA Syariah	534	532	*PT Bank BCA Syariah*
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	379	500	*PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah*
PT BPRS Riyal Irsyadi	372	104	*PT BPRS Riyal Irsyadi*
PT BPRS Lantabur Tebu Ireng Surabaya	367	486	*PT BPRS Lantabur Tebu Ireng Surabaya*
PT BPRS Amanah Sejahtera	201	-	*PT BPRS Amanah Sejahtera*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	194	165	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT BPRS Botani Bina Rahmah	171	522	*PT BPRS Botani Bina Rahmah*
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	160	77	*PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Mega Syariah	157	158	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank of India Indonesia Tbk	136	170	*PT Bank of India Indonesia Tbk*
PT Bank SBI Indonesia	133	58	*PT Bank SBI Indonesia*
PT Bank Aceh Syariah	100	100	*PT Bank Aceh Syariah*
PT Bank Aladin Syariah Tbk	100	1	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	99	92	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Resona Perdania	69	10	*PT Bank Resona Perdania*
PT BPRS Al Makmur	68	49	*PT BPRS Al Makmur*
PT Bank Mega Tbk	54	63	*PT Bank Mega Tbk*
Citibank N.A., Indonesia	52	-	*Citibank N.A., Indonesia*
PT BPRS Dana Amanah Surakarta	38	-	*PT BPRS Dana Amanah Surakarta*
PT BPRS At Taqwa	30	-	*PT BPRS At Taqwa*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	29	29	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana	26	26	*PT Bank KEB Hana*
Dipindahkan	162.993	124.709	*Moved*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Kas di Bank (Lanjutan)			***Cash in banks (Continued)***
Pihak Ketiga (Lanjutan)			***Third Parties (continued)***
Pindahan	162.993	124.709	*Move*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	24	27	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	24	24	*PT Bank Victoria Syariah*
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	15	11	*PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	14	10	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13	9	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	13	6	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	10	41	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	10	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Bank of China	9	10	*Bank of China*
PT Bank Shinhan Indonesia	5	6	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Nationalnobu Tbk	5	5	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT BPD Kalimantan Tengah	4	4	*PT BPD Kalimantan Tengah*
PT Bank Mayora	2	2	*PT Bank Mayora*
PT BPRS Amanah Rabbaniah	2	-	*PT BPRS Amanah Rabbaniah*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2	-	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT BPRS Al Hijrah	1	1	*PT BPRS Al Hijrah*
PT BPRS Tanjung Amnah	-	385	*PT BPRS Tanjung Amnah*
PT Bank Nano Syariah	-	252	*PT Bank Nano Syariah*
PT BPRS Kota Mojokerto	-	229	*PT BPRS Kota Mojokerto*
PT BPRS Artha Madani	-	81	*PT BPRS Artha Madani*
PT BPD Sumatera Utara	-	3	*PT BPD Sumatera Utara*
Subjumlah	163.146	125.815	*Subtotal*
Jumlah	**2.305.869**	**881.135**	***Total***
Dolar AS			***US Dollar***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.300	6.501	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Subjumlah	6.300	6.501	*Subtotal*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	226	214	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Subjumlah	226	214	*Subtotal*
Jumlah	**6.526**	**6.715**	***Total***
Jumlah Kas di Bank	**2.312.395**	**887.850**	***Total Cash in Banks***
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.500	6.500	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.500	140.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.050	7.050	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	500	5.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Subjumlah	16.550	158.550	*Subtotal*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Victoria International Tbk	20.000	2.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT BPRS Artha Madani	5.250	3.750	*PT BPRS Artha Madani*
PT Bank Mega Tbk	5.000	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT BPR Modern Express	4.000	-	*PT BPR Modern Express*
Dipindahkan	34.250	5.750	*Moved*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Deposito Berjangka (Lanjutan)			***Time Deposits (Continued)***
Pihak Ketiga (Lanjutan)			***Third Parties (Continued)***
Pindahan	34.250	5.750	*Move*
PT BPRS Harum Hikmah Nugraha	3.500	500	*PT BPRS Harum Hikmah Nugraha*
PT BPRS Amanah Rabbaniah	3.300	2.000	*PT BPRS Amanah Rabbaniah*
PT Bank Syariah Bukopin	3.000	14.000	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT BPRS Botani Bina Rahmah	2.500	2.250	*PT BPRS Botani Bina Rahmah*
PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	2.250	250	*PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.050	12.250	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Boyolali	2.000	2.000	*PT Bank Boyolali*
PT BPR Agung Sejahtera	2.000	2.000	*PT BPR Agung Sejahtera*
PT BPR Ambarketawang Persada	2.000	2.000	*PT BPR Ambarketawang Persada*
PT BPR Arya Bira Karsa	2.000	2.000	*PT BPR Arya Bira Karsa*
PT BPR Berkah Perseroda	2.000	2.000	*PT BPR Berkah Perseroda*
PT BPR Bobato Lestari	2.000	2.000	*PT BPR Bobato Lestari*
PT BPR Cempaka Wadah Sejahtera	2.000	2.000	*PT BPR Cempaka Wadah Sejahtera*
PT BPR Danaberkah Lestari	2.000	2.000	*PT BPR Danaberkah Lestari*
PT BPR Garut Perumda	2.000	2.000	*PT BPR Garut Perumda*
PT BPR Hoki	2.000	2.000	*PT BPR Hoki*
PT BPR Klaten Sejahtera	2.000	2.000	*PT BPR Klaten Sejahtera*
PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera	2.000	2.000	*PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera*
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	2.000	2.000	*PT BPR Kredit Mandiri Indonesia*
PT BPR Prisma Dana	2.000	2.000	*PT BPR Prisma Dana*
PT BPR Ragasakti	2.000	2.000	*PT BPR Ragasakti*
PT BPR Restu Klaten Makmur	2.000	2.000	*PT BPR Restu Klaten Makmur*
PT BPR Serang Perseroda	2.000	2.000	*PT BPR Serang Perseroda*
PT BPR Universal Karya Mandiri Riau	2.000	2.000	*PT BPR Universal Karya Mandiri Riau*
PT BPR Wahyu Nirmala	2.000	2.000	*PT BPR Wahyu Nirmala*
PT BPRS Al Mabrur	2.000	2.000	*PT BPRS Al Mabrur*
PT BPRS Bahari Berkesan	2.000	2.000	*PT BPRS Bahari Berkesan*
PT BPRS Bobato Lestari	2.000	2.000	*PT BPRS Bobato Lestari*
PT BPR Madani Sejahtera Abadi	2.000	2.000	*PT BPR Madani Sejahtera Abadi*
PT BPR Artha Sumber Arum	2.000	1.000	*PT BPR Artha Sumber Arum*
PT BPR Kerta Raharja	2.000	1.000	*PT BPR Kerta Raharja*
PT BPRS Dinar Asri	2.000	1.000	*PT BPRS Dinar Asri*
PT Nano Bank Syariah	2.000	-	*PT Nano Bank Syariah*
PT BPR Perumda Kota Sukabumi	2.000	-	*PT BPR Perumda Kota Sukabumi*
PT BPR Antar Guna	2.000	-	*PT BPR Antar Guna*
PT BPR Bank Daerah Kab Kediri	2.000	-	*PT BPR Bank Daerah Kab Kediri*
PT BPR Depo Mitra Mandiri	2.000	-	*PT BPR Depo Mitra Mandiri*
PT BPR Mandiri Jaya Perkasa	2.000	-	*PT BPR Mandiri Jaya Perkasa*
PT BPR Mekar Nugraha	2.000	-	*PT BPR Mekar Nugraha*
PT BPR Putera Dana	2.000	-	*PT BPR Putera Dana*
PT BPR Sejahtera Artha Sembada	2.000	-	*PT BPR Sejahtera Artha Sembada*
PT BPR Supradana Mas	2.000	-	*PT BPR Supradana Mas*
PT BPRS Bangun Drajat Warga	2.000	-	*PT BPRS Bangun Drajat Warga*
PT BPRS Dana Amanah Surakarta	1.500	2.000	*PT BPRS Dana Amanah Surakarta*
PT BPRS Suriyah	1.300	2.500	*PT BPRS Suriyah*
PT BPR Berlian Bumi Arta	1.000	2.000	*PT BPR Berlian Bumi Arta*
PT BPR Delanggu Raya	1.000	2.000	*PT BPR Delanggu Raya*
PT BPR Fianka Rezalina Fatma	1.000	2.000	*PT BPR Fianka Rezalina Fatma*
Dipindahkan	130.650	96.500	*Moved*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Deposito Berjangka (Lanjutan)			***Time Deposits (Continued)***
Pihak Ketiga (Lanjutan)			***Third Parties (Continued)***
Pindahan	130.650	96.500	*Move*
PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	1.000	1.750	*PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia*
PT BPRS Attaqwa	1.000	1.500	*PT BPRS Attaqwa*
PT BPR Ukabima Nindya Raharja	1.000	1.000	*PT BPR Ukabima Nindya Raharja*
PT BPR Yustima	1.000	1.000	*PT BPR Yustima*
PT BPRS Almadinah Tasikmalaya	1.000	1.000	*PT BPRS Almadinah Tasikmalaya*
PT BPRS Hasanah	1.000	1.000	*PT BPRS Hasanah*
PT BPRS Ampek Angkek Candung	1.000	750	*PT BPRS Ampek Angkek Candung*
PT BPR Artha Samudera Indonesia	1.000	-	*PT BPR Artha Samudera Indonesia*
PT BPRS Bogor Tegar Beriman	500	3.000	*PT BPRS Bogor Tegar Beriman*
PT BPR Karangwaru Pratama	500	1.500	*PT BPR Karangwaru Pratama*
PT BPRS Jam Gadang	500	1.000	*PT BPRS Jam Gadang*
PT BPRS Adeco	500	500	*PT BPRS Adeco*
PT BPRS Al Makmur	500	500	*PT BPRS Al Makmur*
PT BPRS LPN Taeh Baruh	500	500	*PT BPRS LPN Taeh Baruh*
PT BPRS Gajahtongga Koto Pilia	500	-	*PT BPRS Gajahtongga Koto Pilia*
PT BPRS Rifatul Ummah	300	100	*PT BPRS Rifatul Ummah*
PT BPRS Al Hijrah Amanah	250	2.000	*PT BPRS Al Hijrah Amanah*
PT BPRS Harta Insan Karimah Bekasi	250	500	*PT BPRS Harta Insan Karimah Bekasi*
PT BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas	250	-	*PT BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas*
PT BPRS Bina Amwalul Hasanah	200	950	*PT BPRS Bina Amwalul Hasanah*
PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo	200	200	*PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo*
PT BPRS Musyarakah Umat	200	200	*PT BPRS Musyarakah Umat*
PT BPRS Al Salaam Amal Salman	20	20	*PT BPRS Al Salaam Amal Salman*
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	79.700	*PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT BPD Jambi	-	23.300	*PT BPD Jambi*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	13.000	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	5.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	3.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT BPR Arto Moro	-	2.000	*PT BPR Arto Moro*
PT BPR Dassa	-	2.000	*PT BPR Dassa*
PT BPR Hariarta Sedana	-	2.000	*PT BPR Hariarta Sedana*
PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda)	-	2.000	*PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda)*
PT BPR Kranji Krida Sejahtera	-	2.000	*PT BPR Kranji Krida Sejahtera*
PT BPR Kurnia Sewon	-	2.000	*PT BPR Kurnia Sewon*
PT BPR Sejahtera Arthatama Mandiri	-	2.000	*PT BPR Sejahtera Arthatama Mandiri*
PT BPRS Bina Finansia	-	2.000	*PT BPRS Bina Finansia*
PT BPRS HIK Parahyangan	-	2.000	*PT BPRS HIK Parahyangan*
PT BPRS Mojokerto	-	1.200	*PT BPRS Mojokerto*
PT BPRS Alwadiah	-	1.000	*PT BPRS Alwadiah*
PT BPRS Hikmah Khazanah	-	1.000	*PT BPRS Hikmah Khazanah*
PT BPRS Karya Mugi Sentosa	-	1.000	*PT BPRS Karya Mugi Sentosa*
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	-	1.000	*PT BPRS Mulia Berkah Abadi*
PT BPR Danamas Prima	-	500	*PT BPR Danamas Prima*
PT BPRS Muamalat Harkat	-	500	*PT BPRS Muamalat Harkat*
PT BPRS Balerong Bunta	-	250	*PT BPRS Balerong Bunta*
Subjumlah	143.820	263.920	*Subtotal*
Jumlah	160.370	422.470	*Total*
Jumlah Deposito Berjangka	**160.370**	**422.470**	***Total Time Deposits***
Jumlah Kas dan Setara Kas	**2.485.707**	**1.324.365**	***Total Cash and Cash Equivalent***

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rate per annum:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Tingkat bunga per tahun:			*Interest rate per annum:*
Rupiah	5,00% - 7,50%	4,00% - 6,75%	*Rupiah*
Jangka waktu	1 Bulan/*Month*	1 Bulan/*Month*	*Maturity date*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 27.

Information regarding the classification and fair value of cash and cash equivalents are disclosed in Note 27.

5. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

5. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT FAIR VALUE PROFIT OR LOSS

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Pihak Berelasi	1.639.016	1.337.362	*Related Parties*
Pihak Ketiga	1.521	11.521	*Third Parties*
Jumlah	**1.640.537**	**1.348.883**	***Total***

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Reksadana			***Mutual Funds***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
RDPU PNM Dana Tunai	720.643	561.969	*RDPU PNM Dana Tunai*
RD PNM Dana Surat Berharga Negara II D	272.159	-	*RD PNM Dana Surat Berharga Negara II D*
RDPT PNM Optima Bulanan	112.778	169.227	*RDPT PNM Optima Bulanan*
RDSPT PNM Surat Berharga Syariah Negara	102.185	24.721	*RDSPT PNM Surat Berharga Syariah Negara*
RD PNM Terproteksi Investa 42	102.053	101.934	*RD PNM Terproteksi Investa 42*
RDPT PNM Dana Optima Kelas A	44.505	-	*RDPT PNM Dana Optima Kelas A*
RDSPU PNM Arafah	41.883	2.032	*RDSPU PNM Arafah*
RD PNM Dana Surat Berharga Negara II A	31.379	177.847	*RD PNM Dana Surat Berharga Negara II A*
RDS PNM Surat Sukuk Negara	27.652	10.053	*RDS PNM Surat Sukuk Negara*
RD PNM Amanah Kelas D	23.252	-	*RD PNM Amanah Kelas D*
RDPT PNM Dana Optima	22.093	70.227	*RDPT PNM Dana Optima*
RD PNM Amanah Kelas A	17.750	-	*RD PNM Amanah Kelas A*
RDS PNM Surat Sukuk Negara Syariah	16.686	-	*RDS PNM Surat Sukuk Negara Syariah*
RDSPU PNM Falah	11.261	275	*RDSPU PNM Falah*
RDSPU PNM Faaza	10.267	10.359	*RDSPU PNM Faaza*
RDPU PNM Dana Maxima	10.183	80	*RDPU PNM Dana Maxima*
RD PNM Indeks Infobank15	10.146	10.548	*RD PNM Indeks Infobank15*
RD PNM Saham Unggulan	9.900	6.694	*RD PNM Saham Unggulan*
RD PNM Syariah	7.152	6.195	*RD PNM Syariah*
RDPT PNM Jamkrindo *Fund*	5.480	5.482	*RDPT PNM Jamkrindo Fund*
RDSPT PNM Multisektoral V	5.213	5.155	*RDSPT PNM Multisektoral V*
RDPT PNM Multisektoral X	5.062	5.058	*RDPT PNM Multisektoral X*
RDPT Multisektoral III	5.053	5.038	*RDPT Multisektoral III*
RDSPT PNM Multisektoral XII	5.050	5.054	*RDSPT PNM Multisektoral XII*
RD PNM Saham Agresif	4.923	4.689	*RD PNM Saham Agresif*
RDPT PNM Perikanan Nusantara	4.857	4.733	*RDPT PNM Perikanan Nusantara*
RD PNM Ekuitas Syariah	4.058	4.023	*RD PNM Ekuitas Syariah*
RD PNM Puas	2.463	11.762	*RD PNM Puas*
Dipindahkan	1.636.086	1.203.156	*Moved*

5. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT FAIR VALUE PROFIT OR LOSS (Continued)

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Reksadana (Lanjutan)			***Mutual Funds (Continued)***
Pihak Berelasi (Lanjutan)			***Related Parties (Continued)***
Pindahan	1.636.086	1.203.156	*Move*
RDSPT PNM Indah Karya	1.876	1.877	*RDSPT PNM Indah Karya*
RDSPU PNM Al Falah 3	952	17.761	*RDSPU PNM Al Falah 3*
RD PNM Terproteksi Investa 44	102	102	*RD PNM Terproteksi Investa 44*
RD PNM Dana Surat Berharga Negara	-	50.341	*RD PNM Dana Surat Berharga Negara*
RD PNM Dana Sejahtera II	-	33.909	*RD PNM Dana Sejahtera II*
RD PNM Amanah	-	17.423	*RD PNM Amanah*
RDPT Multisektoral VI	-	6.378	*RDPT Multisektoral VI*
RDPT PNM Multisektoral VII	-	4.253	*RDPT PNM Multisektoral VII*
RD PNM Dana Surat Berharga II	-	2.003	*RD PNM Dana Surat Berharga II*
RDPT PNM Venture Capital	-	159	*RDPT PNM Venture Capital*
Subjumlah	1.639.016	1.337.362	*Subtotal*
Jumlah Reksadana	**1.639.016**	**1.337.362**	***Total Mutual Funds***
Reksadana			***Bonds***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
RDPT PNM Adhi Guna Putera	1.021	1.021	*RDPT PNM Adhi Guna Putera*
Subjumlah	1.021	1.021	*Subtotal*
Jumlah Reksadana	**1.640.037**	**1.338.383**	***Total bonds***
Obligasi			***Bonds***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Mandiri Tunas Finance II			*PT Mandiri Tunas Finance II*
Tahun 2023 Seri A	-	5.000	*Year 2023 Seri A*
Tahun 2023 Seri B	-	5.000	*Year 2023 Seri B*
Jumlah Obligasi	**-**	**10.000**	***Total bonds***
Portofolio Efek Lain-lain			***Other Portfolio Of Securities***
Pihak ketiga			***Third Parties***
BMT Salam Amanah Madani	500	500	*BMT Salam Amanah Madani*
Jumlah Portofolio Efek Lain-lain	**500**	**500**	***Total Other Portfolio Of Securities***
Jumlah	**1.640.537**	**1.348.883**	***Total***

Portofolio efek tersebut di atas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.

The portfolio of securities measured at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the statement of cash flows.

Perubahan pada nilai portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Changes in the portfolio of securities measured at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

Nilai wajar untuk efek utang ditetapkan berdasarkan dari *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* dan efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar Reksadana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada akhir periode pelaporan.

The fair values of debt instruments were determined by Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA) and equities instruments are traded on the Stock Exchange determined by market value issued by the Stock Exchange, while the fair value is determined based on the Mutual Funds net asset value at the reporting date.

5. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI (Lanjutan)

Berdasarkan analisis data historis Manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa realisasi Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak akan di bawah nilai tercatat sehingga tidak perlu untuk membentuk Cadangan kerugian penurunan nilai atas Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek diungkapkan pada Catatan 27.

5. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT FAIR VALUE PROFIT OR LOSS (Continued)

Based on the analysis of historical data, Management has reasonable assurance that the realization Portfolio of securities measured a fair value through profit or loss will not be below the carrying amount so that it is not necessary to establish a Allowance for Impairment losses on Portfolio of securities measured a fair value through profit or loss.

`

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding the classification and fair value of portfolio of securities are disclosed in Note 27.

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

a. By relationship and transaction type

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Entitas Induk			*Parent*
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277	277	*MSE Financing for MFI/S*
	277	277	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277)	(277)	*Allowance for impairment losses*
Subjumlah	**-**	**-**	***Subtotal***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Entitas Induk			*Parent*
Pembiayaan Mekaar	44.284.453	41.903.356	*Mekaar Financing*
Pembiayaan ULaMM	3.653.687	4.127.729	*Financing for ULaMM*
Pembiayaan Modal Kecil dan Menengah	6.117	11.127	*SME Capital Financing*
	47.944.257	46.042.212	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.071.013)	(4.176.042)	*Allowance for impairment losses*
Subjumlah	**43.873.244**	**41.866.170**	***Subtotal***
Nilai Bersih	**43.873.244**	**41.866.170**	***Net Value***

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

b. By credit period

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Kurang dari 1 tahun	45.627.353	41.947.154	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	457.996	494.456	*1 - 2 years*
Lebih dari 2 tahun	1.859.185	3.600.879	*More than 2 years*
	47.944.534	46.042.489	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.071.290)	(4.176.319)	*Allowance for impairment losses*
Nilai Bersih	**43.873.244**	**41.866.170**	***Net Value***

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Belum jatuh tempo	45.163.344	43.762.236	*Current*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.290.100)	(1.896.066)	*Allowance for impairment losses*
Subjumlah	43.873.244	41.866.170	*Subtotal*
Lewat jatuh tempo	2.781.190	2.280.253	*Over due*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.781.190)	(2.280.253)	*Allowance for impairment losses*
Subjumlah	-	-	*Subtotal*
Nilai Bersih	**43.873.244**	**41.866.170**	***Net Value***

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	32.974.029	31.821.869	*Trade, Restaurants and Hotels*
Pertanian	9.815.281	10.696.813	*Agricultures*
Perindustrian	856.799	1.039.071	*Industries*
Jasa-jasa	674.154	1.427.795	*Services*
Lain-lain	3.624.271	1.056.941	*Others*
	47.944.534	46.042.489	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.071.290)	(4.176.319)	*Allowance for impairment losses*
Nilai Bersih	**43.873.244**	**41.866.170**	***Net Value***

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp5.190.710 dan Rp5.154.745.

Restrukturisasi atas pinjaman yang diberikan per 30 Juni 2024 terdiri dari restrukturisasi normal dan restrukturisasi dalam rangka relaksasi bagi nasabah yang terdampak Pandemi Covid-19 masing-masing sebesar Rp4.340.682 dan Rp850.028.

Restrukturisasi atas pinjaman yang diberikan per 31 Desember 2023 terdiri dari restrukturisasi normal dan restrukturisasi dalam rangka relaksasi bagi nasabah yang terdampak Pandemi Covid-19 masing-masing sebesar Rp4.113.975 dan Rp1.040.770.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

1. Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;

6. LOANS (Continued)

c. By collectibility

d. By economic sector

e. By financing status

Loans that have been restructured on June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp5,190,710 dan Rp5,154,745, respectively.

Restructuring of loans as of June 30, 2024 consisted of normal restructuring and restructuring in the context of relaxation for customers affected by Pandemic Covid-19 amounting to 4,340,682 and Rp850,028, respectively.

Restructuring of loans as of Desember 31, 2023 consisted of normal restructuring and restructuring in the context of relaxation for customers affected by Pandemic Covid-19 amounting to 4,113,975 and Rp1,040,770, respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

1. Rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Berdasarkan status pembiayaan (Lanjutan)

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui: (Lanjutan)

2. Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau;

3. Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

6. LOANS (Continued)

e. By financing status (Continued)

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through: (Continued)

2. Reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or;

3. Restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

f. Berdasarkan penurunan nilai

f. By impairment losses

	30 Jun 2024 / ***Jun 30, 2024***	**31 Des 2023 /** ***Dec 31, 2023***	
Pinjaman dinilai secara Kolektif	47.944.534	46.042.489	*Collectively assessed loans*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.071.290)	(4.176.319)	*Allowance for impairment losses*
Nilai Bersih	**43.873.244**	**41.866.170**	***Net Value***

Pinjaman yang dinilai secara individual seluruhnya merupakan pinjaman yang mengalami penurunan nilai. Pinjaman yang dinilai secara kolektif adalah pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai. Penjelasan atas penurunan nilai dari aset keuangan telah dijelaskan pada Catatan 2.

Individually assessed loans are all impaired loans. Collectively assessed loans are loans that are not impaired. Explanation for impairment of financial assets has been described in Note 2.

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

g. Mutasi nilai tercatat pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

6. LOANS (Continued)

g. The Movements of carrying amount on loans are as follow:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*				
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-*month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL no credit impaired***	**Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL credit impaired***	**Total/*Total***	
Saldo awal	43.527.337	2.037.316	477.836	46.042.489	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	814.901	(814.901)	-	-	*Transfer to 12-month Expected Credit Loss*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(352.104)	352.104	-	-	*Transfer to lifetime Expected Credit Loss no credit impaired*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(646.609)	(287.388)	933.997	-	*Transfer to lifetime Expected Credit Loss credit impaired*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.885.823)	640.728	932.976	(312.120)	*Net remeasurement of impairment*
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	31.920.949	311.144	43.228	32.275.321	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(28.214.924)	(301.226)	(10.578)	(28.526.727)	*Financial assets that have been derecognized*
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	(1.534.429)	(1.534.429)	*Write-off during the period*
Saldo akhir	**45.163.727**	**1.937.777**	**843.030**	**47.944.534**	***Ending balance***

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

g. Mutasi nilai tercatat pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

6. LOANS (Continued)

g. The Movements of carrying amount on loans are as follow: (Continued)

	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*				
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-*month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL no credit impaired***	**Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL credit impaired***	**Total/*Total***	
Saldo awal	40.038.350	1.332.932	220.002	41.591.284	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	695.517	(695.517)	-	-	*Transfer to 12-month Expected Credit Loss*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(1.665.659)	1.665.659	-	-	*Transfer to lifetime Expected Credit Loss no credit impaired*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(1.243.022)	(949.748)	2.192.770	-	*Transfer to lifetime Expected Credit Loss credit impaired*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	4.676.457	70.962	5.633	4.753.052	*Net remeasurement of impairment*
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	65.110.595	495.578	20.440	65.626.613	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(64.084.901)	117.450	(555.275)	(64.522.726)	*Financial assets that have been derecognized*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(1.405.734)	(1.405.734)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**43.527.337**	**2.037.316**	**477.836**	**46.042.489**	***Ending balance***

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

6. LOANS (Continued)

h. The Movements of expected credit loss on loans are as follow:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*				
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-*month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL no credit impaired***	**Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL credit impaired***	**Total/*Total***	
Saldo awal	1.896.065	1.802.418	477.836	4.176.319	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	717.113	(717.113)	-	-	*Transfer to 12-month Expected Credit Loss*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(260.557)	260.557	-	-	*Transfer to lifetime Expected Credit Loss no credit impaired*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(569.016)	(174.475)	743.491	-	*Transfer to lifetime Expected Credit Loss credit impaired*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(599.967)	113.487	835.508	349.028	*Net remeasurement of impairment*
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.668.849	46.672	38.906	4.754.427	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.393.431)	(271.103)	(9.520)	(3.674.055)	*Financial assets that have been derecognized*
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	(1.534.429)	(1.534.429)	*Write-off during the period*
Saldo akhir	**2.459.056**	**1.060.442**	**551.792**	**4.071.290**	***Ending balance***

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

6. LOANS (Continued)

h. The Movements of expected credit loss on loans are as follow: (Continued)

	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*				
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-*month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL no credit impaired***	**Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL credit impaired***	**Total/*Total***	
Saldo awal	1.716.757	1.211.962	220.002	3.148.721	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	161.649	(161.649)	-	-	*Transfer to 12-month Expected Credit Loss*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(906.735)	906.735	-	-	*Transfer to lifetime Expected Credit Loss no credit impaired*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(548.643)	(618.473)	1.167.116	-	*Transfer to lifetime Expected Credit Loss credit impaired*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.052.275	324.646	644.165	2.021.086	*Net remeasurement of impairment*
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.297.313	493.715	101.199	4.892.227	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.876.551)	(354.518)	(248.912)	(4.479.981)	*Financial assets that have been derecognized*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(1.405.734)	(1.405.734)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**1.896.065**	**1.802.418**	**477.836**	**4.176.319**	***Ending balance***

Penyisihan dibentuk dengan menggunakan metode kolektif dan individual.

Provision established using the collective and individual

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp1.534.429 dan Rp1.405.734.

The Company made write-off of financing to third parties that were stalled in June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp1,534,429 and Rp1,405,734, respectively.

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah:

The conditions that led to write-offs until June 30, 2024 and December 31, 2023 are:

1. Pinjaman yang diberikan harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
2. Debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
3. Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
4. Upaya pelunasan berupa penebusan/penjualan jaminan sudah dilakukan.
5. Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.

1. Loans must already be classified as collectibility of loss.
2. The debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt.
3. The restructuring effort can not be done.
4. Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.
5. An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah: (Lanjutan)

6. Pembiayaan bermasalah yang di-*cover* oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kadaluwarsa.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

a. Agunan Kredit

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima.

b. Kredit LKMS

Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) kepada LKMS dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Bank Pembangunan Asia untuk Penataan Lingkungan dan Pemukiman (NUSSP), serta Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) merupakan pembiayaan kepada Lembaga-lembaga Keuangan Pelaksana (LKP). Pembiayaan dana SUP, NUSSP dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No.KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan No.SLA-1184/DP3/2005.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 27.

6. LOANS (Continued)

The conditions that led to write-offs until June 30, 2024 and December 31, 2023 are: (Continued)

6. Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.

Management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate.

Significant information related to loans:

a. Collateral for loans

Loans are generally secured by pledged collateral, binded with the rights of powers of attorney to sell, time deposits or other acceptable collateral.

b. Loans - LKMS

Small and Micro Enterprise financing receivables to LKMS from Government Promissory Notes (SUP), Asian Development Bank for Neighbourhood Upgrading Shelter Sector Project (NUSSP), Indonesia Exim Bank (LPEI) fund represents executing financial institution financing, which is funded by Government Loans. The SUP and NUSSP financing is managed by the Company in accordance with Loan Agreement between the Company and the Government of the Republic of Indonesia No.KP-018/DP3/2004 on May 14, 2004 and No.SLA-1184/DP3/2005.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding the classification and fair value of loans are disclosed in Note 27.

7. PEMBIAYAAN MODAL

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

7. CAPITAL FINANCING

a. By relationship and transaction type

	30 Jun 2024 / ***Jun 30, 2024***	**31 Des 2023 /** ***Dec 31, 2023***	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Entitas Induk			*Parent*
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000	2.000	*Induk Koperasi Simpan Pinjam*
	2.000	2.000	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.000)	(2.000)	*Allowance for impairment losses*
	-	-	

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi (Lanjutan)

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Pihak Ketiga (Lanjutan)			***Third Parties (Continued)***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pembiayaan bagi hasil			*Financing through profit sharing*
- Konvensional	535.743	438.548	*Conventional -*
- Syariah	690.665	598.577	*Sharia -*
	1.226.408	1.037.125	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(98.595)	(95.625)	*Allowance for impairment losses*
	1.127.813	941.500	
Subjumlah	1.127.813	941.500	*Subtotal*
Nilai Bersih	**1.127.813**	**941.500**	***Net Value***

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan modal telah memadai, karena Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan Pasangan Usaha akan memenuhi kewajibannya.

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

a. By relationship and transaction type (Continued)

Management believes that the Allowance for Impairment Losses on the capital financing receivables is adequate, since the Company believes that the Invested Company shall fulfill its obligations.

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
0 - 90 hari	1.145.427	974.217	*0 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	80.981	64.908	*more than 90 days*
	1.226.408	1.039.125	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(100.595)	(97.625)	*Allowance for impairment losses*
Nilai Bersih	**1.125.813**	**941.500**	***Net Value***

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

Plafon pinjaman yang diterima dari debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

c. By credit period

The loan ceiling, which is received by the debtors in accordance with credit period are as follows:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Kurang dari 1 tahun	587.886	280.516	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	431.667	293.008	*1 - 2 years*
Lebih dari 2 tahun	208.855	465.601	*More than 2 years*
	1.228.408	1.039.125	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(100.595)	(97.625)	*Allowance for impairment losses*
Nilai Bersih	**1.127.813**	**941.500**	***Net Value***

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

d. Berdasarkan sektor ekonomi

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

d. By economic sector

	30 Jun 2024 / ***Jun 30, 2024***	**31 Des 2023 /** ***Dec 31, 2023***	
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	713.696	502.768	*Trade, Restaurants and Hotels*
Jasa-jasa	219.674	318.890	*Services*
Perindustrian	55.390	57.567	*Industries*
Pertanian/peternakan/kehutanan	10.299	3.354	*Agricultures/ranch/forestry*
Lain-lain	229.349	156.546	*Others*
	1.228.408	1.039.125	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(100.595)	(97.625)	*Allowance for impairment losses*
Nilai Bersih	**1.127.813**	**941.500**	***Net Value***

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pembiayaan modal yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp336.898 dan Rp379.251.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

1. penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
2. persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau;
3. penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

e. By financing status

Restructured capital financing as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp336,898 and Rp379,251, respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

1. *rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;*
2. *reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or;*
3. *restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.*

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109 adalah sebagai berikut:

f. Changes in the allowances for impairment losses based on SFAS 109 are as follow:

	30 Jun 2024 / ***Jun 30, 2024***	**31 Des 2023 /** ***Dec 31, 2023***	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Saldo awal	(97.625)	(93.557)	*Beginning balances*
Provisi selama tahun berjalan	(47.684)	(139.341)	*Provision during the year*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	44.714	135.273	*Write-off during the year*
Subjumlah	(100.595)	(97.625)	*Subtotal*
Jumlah	**(100.595)**	**(97.625)**	***Total***

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Pembiayaan Modal

a. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) sebagaimana tercantum dalam akta No. 120 tanggal 30 November 1999 dari notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di IKSP sebesar Rp2.000. Pembagian keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dibiayai modal penyertaan antara Perusahaan dengan IKSP adalah sebesar 20% : 80%. Jangka waktu modal penyertaan tidak terbatas, kecuali diputuskan untuk dihentikan oleh Perseroan dan IKSP disebabkan oleh kejadian wanprestasi.

b. Pembiayaan Modal

Pembiayaan dengan bagi hasil adalah pembiayaan atas bagi hasil berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*) dalam jadwal angsuran dengan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan harus dituangkan dalam perjanjian tertulis antara Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pembiayaan dengan bagi hasil terdiri dari pembiayaan bagi hasil konvensional dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu produk utama bagi hasil syariah adalah M-Plus Syariah.

M-Plus Syariah merupakan pembiayaan syariah modal kerja atau modal investasi kepada usaha kecil dan menengah dengan pola bagi hasil (Akad Mudharabah dan/atau Musyarakah). Pembiayaan ini mempunyai plafon minimal Rp200 sampai dengan Rp3.000, dengan jangka waktu minimal 12 bulan sampai dengan maksimal 60 bulan.

Pembiayaan dengan obligasi konversi adalah pembiayaan berdasarkan pembelian obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas.

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pembiayaan modal dikarenakan perubahan nilai realisasi jaminan yang dipengaruhi kondisi dan jenis usaha masing-masing debitur.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan modal telah memadai.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

Significant information related to Capital Financing

a. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Based on the investment in the cooperative agreement between the Company and Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) set out in notarial deed No. 120 dated on November 30, 1999 of Arry Supratno, S.H., the Company agreed to invest its funds in IKSP amounting to Rp2,000. Profit sharing from business activities funded by equity capital between the Company and IKSP is 20%: 80%. The term of the equity is not limited unless it is decided to be terminated by the Company and IKSP due to the event of default.

b. Capital financing

Profit sharing financing is based on profit sharing revenue at installment schedule with a certain percentage agreed in advance and must be set forth in a written agreement between the Company and the Investee Company (PPU).

Profit sharing financing consist of conventional financing and financing based on sharia principles. One of the main products of the sharia profit sharing is the M-Plus Sharia.

M-Plus Sharia is a sharia financing for working capital or capital investment to small and medium enterprises with revenue sharing scheme (Mudharabah and/or Musharaka Contract).The financing has a minimum ceiling of Rp200 up to Rp3,000, with a minimum period of 12 months to a maximum of 60 months.

Financing with convertible bond financing is financing based on purchase of convertible bonds issued by the Investee Company (PPU) which incorporated limited company.

Financing with equity investments is directly to the Investee Company (PPU) which incorporated limited company within a specified period to a maximum of 10 (ten) years.

Allowance for impairment losses on capital financing due to changes in the value of realization of collateral affected by the condition and type of business of each debtor.

Management believes that the allowance for impairment losses on capital financing receivable is adequate.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pembiayaan modal diungkapkan pada Catatan 27.

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

Information regarding the classification and fair value of capital financing are disclosed in Note 27.

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN

Piutang jasa manajemen merupakan piutang yang berasal dari jasa pendirian Lembaga Keuangan Mikro (LKM), jasa IT, pembuatan Standar Prosedur Operasional (SOP), pelatihan, pendampingan dan *community development* untuk pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah dan Koperasi (UKMK).

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES

Management services receivables is generated from the establishment services of Micro Finance Institutions (MFIs), IT services, setting standard operating procedures (SOPs), training, assistance and community development for the development of Micro Small and Medium Enterprises and Cooperatives (SMEC).

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi / *a. By relationship and transaction type*

	30 Jun 2024 / ***Jun 30, 2024***	**31 Des 2023 /** ***Dec 31, 2023***	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Entitas Induk	7.595	9.064	*Parent*
Entitas Anak	634	3.796	*Subsidiaries*
	8.229	12.860	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.319)	(7.722)	*Allowances for impairment losses*
Nilai Bersih	**910**	**5.138**	***Net Value***

b. Berdasarkan jangka waktu kredit / *b. By credit period*

	30 Jun 2024 / ***Jun 30, 2024***	**31 Des 2023 /** ***Dec 31, 2023***	
Kurang dari 1 tahun	289	5.840	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	1.492	2.432	*1 - 2 years*
Lebih dari 2 tahun	6.448	4.588	*More than 2 years*
	8.229	12.860	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.319)	(7.722)	*Allowances for impairment losses*
Nilai Bersih	**910**	**5.138**	***Net Value***

c. Berdasarkan kolektibilitas / *c. By collectibility*

	30 Jun 2024 / ***Jun 30, 2024***	**31 Des 2023 /** ***Dec 31, 2023***	
0 - 90 hari	24	4.114	*0 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	8.205	8.746	*more than 90 days*
	8.229	12.860	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.319)	(7.722)	*Allowances for impairment losses*
Nilai Bersih	**910**	**5.138**	***Net Value***

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN (Lanjutan)

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES (Continued)

d. Berdasarkan sektor ekonomi

d. By economic sector

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Jasa-jasa	8.229	12.860	*Services*
	8.229	12.860	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.319)	(7.722)	*Allowances for impairment losses*
Nilai Bersih	**910**	**5.138**	***Net Value***

e. Berdasarkan status pembiayaan

Tidak terdapat Piutang Jasa Manajemen yang direstrukturisasi per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

e. By financing status

None of the Management Services Receivables are restructured as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang jasa manajemen adalah sebagai berikut:

f. The Movement of allowance for impairment management services receivables losses are as follows:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Saldo awal	(7.722)	(5.863)	*Beginning balances*
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	403	(1.859)	*Allowances (recovery) during the year*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	*Write-off/unused allowance reserved*
Saldo Akhir	**(7.319)**	**(7.722)**	***Ending balances***

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan jasa manajemen telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses of management services receivable is adequate.

Cadangan kerugian penurunan nilai pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp7.319 dan Rp7.722.

Allowance for impairment as of June 30, 2024 and December 31, 2023 was Rp7,319 and Rp7,722, respectively.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang jasa manajemen diungkapkan pada Catatan 27.

Information regarding the classification and fair value of management services receivables are disclosed in Note 27.

9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

9. ACCRUED INCOMES

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Entitas Induk			*Parent*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima :			*Accrued interest incomes:*
- Bunga pembiayaan Mekaar	39.120	42.906	*Interest of Mekaar financing -*
- Bunga pembiayaan ULaMM	23.715	27.121	*Interest of ULaMM financing -*
- Bunga deposito	186	1.671	*Interest of time deposits -*
Subjumlah	63.021	71.698	*Subtotal*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima:			*Accrued interest income:*
- Bunga pembiayaan modal ventura	7.822	2.996	*Interest of Venture capital financing -*
- Bunga deposito	606	25	*Interest of time deposits -*
Subjumlah	8.428	3.021	*Subtotal*
Jumlah	**71.449**	**74.719**	***Total***

9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA (Lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pendapatan masih akan diterima diungkapkan pada Catatan 27.

9. ACCRUED INCOMES (Continued)

Information regarding the classification and fair value of accrued incomes receivables are disclosed in Note 27.

10 PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

10. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi

a. Investment Manager Activities Receivables

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Piutang *management fee*			***Management fee receivables***
Pihak Berelasi	5.537	8.749	*Related Parties*
Pihak Ketiga	-	80	*Third Parties*
Subjumlah	5.537	8.829	*Subtotal*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.566)	(2.747)	*Allowances for impairment losses*
Subjumlah	**2.971**	**6.082**	*Subtotal*
Piutang *redemption fee*			***Redemption fee receivables***
Pihak Berelasi	-	412	*Related Parties*
Piutang *arranger fee*			***Arranger fee receivables***
Pihak Berelasi	-	3.815	*Related Parties*
Pihak Ketiga	-	109	*Third Parties*
Piutang *subscription fee*			***Subscription fee receivable***
Pihak Berelasi	1.415	1.488	*Related Parties*
Piutang jasa penasihat investasi			***Investment advisory service receivable***
Pihak Berelasi	545	150	*Related Parties*
Subjumlah	1.960	5.974	*Subtotal*
Jumlah	**4.931**	**12.056**	***Total***

b. Utang Kegiatan Manajer Investasi

b. Investment Manager Activities Payables

	30 Jun 2024 / Jun 30, 2024	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Utang *management fee*			***Management fee payables***
Pihak Ketiga	2	4	*Third Parties*
Jumlah	**2**	**4**	***Total***

11 PIUTANG LAIN-LAIN / *11. OTHER RECEIVABLES*

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Entitas Induk			*Parent*
Piutang karyawan	7.047	6.761	*Employee receivables*
Piutang lain-lain	75.290	50.622	*Other receivables*
	82.337	57.383	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(38.700)	(38.468)	*Allowances for impairment losses*
Subjumlah	43.637	18.915	*Subtotal*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Piutang karyawan	4.348	3.783	*Employee receivables*
Piutang lain-lain	6.330	87.076	*Other receivables*
	10.678	90.859	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(13.936)	*Allowances for impairment losses*
Subjumlah	10.678	76.923	*Subtotal*
Jumlah	**54.315**	**95.838**	***Total***

Piutang lain-lain merupakan piutang yang diakibatkan oleh transaksi dengan pihak ketiga yang tidak dapat dikategorikan sebagai piutang pembiayaan, piutang jasa manajemen, piutang kegiatan manajer investasi, serta piutang lain-lain yang berasal dari konsolidasi Kontrak Pengelolaan Dana.

Other receivables represent receivables arising from transactions with third parties that can not be categorized as financing receivables, management service receivables, investment manager activities receivables, and other receivables arising from fund management cotract consolidation.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain sudah mencukupi untuk menutupi kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih.

The Company believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 27.

Information regarding the classification and fair value of other receivables are disclosed in Note 27.

12 UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *12. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Uang muka kerja	191.912	12.189	*Advances*
Biaya dibayar di muka:			*Prepaid expenses:*
Asuransi	463.173	369.652	*Insurance*
Personalia	381.247	-	*Personnel*
Provisi dan administrasi pinjaman	22.930	20.892	*Provision and loan administration*
Sewa kantor/rumah dinas/kendaraan	18.278	115.273	*Office/house on duty/vehicle rent*
Lain-lain	79.044	-	*Others*
Jumlah	**1.156.584**	**518.006**	***Total***

Uang muka kerja merupakan uang yang diambil dalam rangka aktivitas operasional Perusahaan.

Advances payment for work is the money taken for the framework of the operational activities of the company.

Biaya sewa dibayar di muka terdiri dari sewa operasional untuk kendaraan dan peralatan kantor. Biaya asuransi dibayar di muka terdiri dari asuransi penjaminan kredit, asuransi jiwa, asuransi kendaraan, dan asuransi kantor dibayar di muka.

Prepaid rental costs consist of operating rent vehicle office equipment rental. Prepaid insurance costs consist of credit guarantee insurance, life insurance, vehicle insurance, and prepaid office insurance.

12 UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

Biaya dibayar di muka Perusahaan merupakan biaya dibayar di muka atas sewa yang bukan menjadi obyek PSAK 116.

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS (Continued)

Advances and prepayment of the Company are not become object of SFAS 116.

13 ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

	30 Jun 24 / *Jun 30, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/** *Additions*	**Pengurangan/** *Disposals*	**Reklasifikasi/** *Reclassification*	**Saldo Akhir/** *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan langsung:						*Direct ownership:*
- Tanah	855.240	-	-	-	855.240	*Land* -
- Bangunan	928.494	1.731	80.119	-	850.106	*Building* -
- Kendaraan bermotor	949.448	279.506	140.785	-	1.088.169	*Motor vehicles* -
- Peralatan dan perabotan kantor	938.922	77.690	25.925	-	990.687	*Furnitures, fixtures, and equipments* -
- Partisi kantor	153.929	14.662	-	-	168.591	*Office partition* -
Aset hak guna:						*Right of use asset:*
- Bangunan	338.077	65.032	68.434	-	334.675	*Building* -
- Kendaraan bermotor	31.667	57.465	42.480	-	46.652	*Motor vehicles* -
- Peralatan dan perabotan kantor	72.921	3.305	1.071	-	75.155	*Furnitures, fixtures, and equipments* -
Subjumlah	4.268.698	499.391	358.814	-	4.409.275	*Subtotal*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung:						*Direct ownership:*
- Bangunan	186.412	21.240	6	-	207.646	*Building* -
- Kendaraan bermotor	339.699	131.432	30.869	-	440.262	*Motor vehicles* -
- Peralatan dan perabotan kantor	603.927	68.482	13.325	-	659.084	*Furnitures, fixtures, and equipments* -
- Partisi kantor	105.908	8.832	-	-	114.740	*Office partition* -
Aset hak guna:						*Right of use asset:*
- Bangunan	154.597	59.441	68.434	-	145.604	*Building* -
- Kendaraan bermotor	12.553	42.082	42.480	-	12.155	*Motor vehicles* -
- Peralatan dan perabotan kantor	1.380	9.700	1.071	-	10.009	*Furnitures, fixtures, and equipments* -
Subjumlah	1.404.476	341.209	156.185	-	1.589.500	*Subtotal*
Nilai buku bersih	**2.864.222**				**2.819.775**	***Net book amount***

13 ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (Lanjutan) / *13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (Continued)*

	31 Des 23 / *Dec 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/** *Additions*	**Pengurangan/** *Disposals*	**Reklasifikasi/** *Reclassification*	**Saldo Akhir/** *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan langsung:						*Direct ownership:*
- Tanah	853.066	2.627	453	-	855.240	*Land* -
- Bangunan	848.568	83.073	3.147	-	928.494	*Building* -
- Kendaraan bermotor	849.188	227.900	127.640	-	949.448	*Motor vehicles* -
- Peralatan dan perabotan kantor	806.814	185.635	53.527	-	938.922	*Furnitures, fixtures, and equipments* -
- Partisi kantor	169.972	19.564	35.607	-	153.929	*Office partition* -
Aset hak guna:						*Right of use asset:*
- Bangunan	187.261	195.756	44.940	-	338.077	*Building* -
- Kendaraan bermotor	1.192	38.988	8.513	-	31.667	*Motor vehicles* -
- Peralatan dan perabotan kantor	621	72.811	511	-	72.921	*Furnitures, fixtures, and equipments* -
Subjumlah	3.716.682	826.354	274.338	-	4.268.698	*Subtotal*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung:						*Direct ownership:*
- Bangunan	143.867	42.545	-	-	186.412	*Building* -
- Kendaraan bermotor	267.833	176.294	104.428	-	339.699	*Motor vehicles* -
- Peralatan dan perabotan kantor	517.084	139.931	53.088	-	603.927	*Furnitures, fixtures, and equipments* -
- Partisi kantor	124.170	14.793	33.055	-	105.908	*Office partition* -
Aset hak guna:						*Right of use asset:*
- Bangunan	79.076	120.461	44.940	-	154.597	*Building* -
- Kendaraan bermotor	149	20.917	8.513	-	12.553	*Motor vehicles* -
- Peralatan dan perabotan kantor	524	1.367	511	-	1.380	*Furnitures, fixtures, and equipments* -
Subjumlah	1.132.703	516.308	244.535	-	1.404.476	*Subtotal*
Nilai buku bersih	**2.583.979**				**2.864.222**	***Net book amount***

Informasi mengenai Aset Tetap yang diperoleh dan dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information about Fixed Assets acquired and owned by the Company is as follows:

Seluruh aset tetap Perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional dan tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

All of the Company's fixed assets are used for operational activities and there are no temporarily unused fixed assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 .

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp457.022 dan Rp445.093.

The gross carrying amount of each fully depreciated fixed asset and used by the Company as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp457,022 and Rp445,093, respectively.

Terdapat laba atas penjualan aset tetap Perusahaan per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp519 dan Rp141.

There are gain on sales of the Company's fixed assets as of June 30, 2024 and 2023 are amounting to Rp519 and Rp141, respectively.

Harga jual atas penjualan aset tetap per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.350 dan Rp43.456.

The selling price on the sale of fixed assets per June 30, 2024 and 2023 amounting to Rp4,350 dan Rp43,456, respectively.

13 ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 aset tetap diasuransikan pada PT BRI Asuransi Indonesia. Asuransi tersebut meng-cover kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan kecurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.848.152 dan Rp3.263.545. Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dipertanggungkan.

Pengurangan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp358.814 dan Rp274.338 merupakan penjualan dan penghapusbukuan aset tetap.

Tidak terdapat perbedaan nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Aset tetap yang dimiliki Entitas Induk tidak dijaminkan ke pihak lain.

Beban penyusutan dialokasikan ke dalam beban usaha pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

On June 30, 2024 and December 31, 2023 fixed assets were insured with PT BRI Asuransi Indonesia. The insurance cover loss due to fire, flood, earthquakes, damage and theft of the insured value of each Rp4,848,152 and Rp3,263,545 The Company has no related relationship with the insurance company. The Company's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

The deduction in the value of fixed assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp358,814 and Rp274,338, respectively, represents the sale and write-off of fixed assets.

There are no differences in the fair value and the carrying value of fixed assets on June 30, 2024 and December 31, 2023.

The Parent's fixed assets are not use as collateral to the third parties.

Depreciation expenses are allocated into operating expenses on Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Depreciation expenses was allocated as follows :

	30 Jun 2024 / ***Jun 30, 2024***	**30 Jun 2023 /** ***Jun 30, 2023***	
Beban Penyusutan (Catatan 35)			*Depreciation expenses (Note 35)*
Entitas Induk	213.606	193.479	*Parent*
Entitas Anak	127.603	77.554	*Subsidiaries*
Jumlah	**341.209**	**271.033**	***Total***

Beban penyusutan sebesar Rp341.209 dan Rp271.033 untuk tahun 30 Juni 2024 dan 2023 merupakan jumlah total nilai beban penyusutan untuk aset hak guna, aset tetap yang digunakan untuk tujuan operasional oleh entitas induk dan entitas anak/afiliasi serta beban penyusutan atas bangunan untuk disewakan (properti investasi) milik entitas afiliasi.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen Perusahaan telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Depreciation expenses amounted to Rp341,209 and Rp271,033 for June 30, 2024 and 2023, respectively representing the total value of depreciation expense for right of use asset, property, plant and equipment used for operational purposes by the parent and subsidiaries/affiliates and custody expenses the building for rent (investment property) belonging to the affiliates.

Management has reviewed over the estimated useful life, depreciation methods, and salvage values at the end of each reporting period.

The Company Management has conducted a review of the fixed assets and believe that there were no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the consolidated statement of financial position date.

14 PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

14. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT FAIR VALUE OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Berdasarkan jenis:

By type:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Entitas Induk			*Parent*
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	7.140	7.140	*Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia*
Kerugian yang belum direalisasi	(7.140)	(7.140)	*Unrealized Loss*
Jumlah	**-**	**-**	***Total***

Informasi penting sehubungan dengan Portofolio Efek Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain:

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar 6,92%.

Kenaikan (penurunan) nilai wajar atas Portofolio Efek diukur pada nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain dicatat ke Penghasilan Komprehensif Lainnya. Metode pengukuran nilai wajar menggunakan input level 2, yaitu: selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Portofolio efek tersebut di atas tidak dijaminkan, tidak di-*repo*-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain diungkapkan pada Catatan 27.

Significant information related to Portfolio of Securities Fair Value through Other Comprehensive Income:

The ownership of The Company in PT Syarikat Takaful Indonesia as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to 6.92%.

Increase (decrease) in fair value of the Portfolio of Securities measured at fair value through other Comprehensive Income recorded to Other Comprehensive Income. Method of measuring fair value using Level 2 inputs, namely: in addition quotation prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the statement of cash flows.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding classification and fair value of portfolio of securities measured at fair value through other Comprehensive Income are disclosed in Note 27.

15 ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
- *Software*	478.604	18.638	381	-	496.861	*Software* -
Subjumlah	478.604	18.638	381	-	496.861	*Subtotal*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
- *Software*	300.932	39.326	381	-	339.877	*Software* -
Subjumlah	300.932	39.326	381	-	339.877	*Subtotal*
Nilai buku bersih	**177.672**				**156.984**	***Net book amount***

	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
- *Software*	425.162	173.104	119.662	-	478.604	*Software* -
- Pengembangan *software*	17.593	-	17.593	-	-	*Software development* -
Subjumlah	442.755	173.104	137.255	-	478.604	*Subtotal*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
- *Software*	291.935	41.185	32.188	-	300.932	*Software* -
- Pengembangan *software*	-	-	-	-	-	*Software development* -
Subjumlah	291.935	41.185	32.188	-	300.932	*Subtotal*
Nilai buku bersih	**150.820**				**177.672**	***Net book amount***

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut : *Amortization expenses was allocated as follows :*

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	30 Jun 2023 / *Jun 30, 2023*	
Beban Amortisasi (Catatan 35)			*Amortization expenses (Note 35)*
Entitas Induk	38.313	15.996	*Parent*
Entitas Anak	1.013	1.242	*Subsidiaries*
Jumlah	**39.326**	**17.238**	***Total***

16 ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL / *16. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR*

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Agunan diambilalih			***Foreclosed assets***
- PT PNM Venture Capital	7.468	7.408	*PT PNM Venture Capital* -
- PT Permodalan Nasional Madani	24	24	*PT Permodalan Nasional Madani* -
	7.492	7.432	
Dikurangi :			*Less:*
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24)	(24)	*Allowance for impairment losses* -
Jumlah	**7.468**	**7.408**	***Total***

Informasi penting sehubungan dengan Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual:

Significant information related to Non-current assets held for sale:

Agunan diambilalih

Penilaian terakhir atas aset berdasarkan Laporan Penilaian Aset dari KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan tanggal 4 Agustus 2022 telah dilakukan penilaian aset berupa tanah seluas 35.083 m^2 dan 281.821 m^2 di Kabupaten Minahasa Utara dan Kabupaten Bolaang Mangondow Timur Propinsi Sulawesi Utara dengan nilai pasar masing-masing sebesar Rp2.190 dan Rp1.079.

Foreclosed assets

A final assessment of the assets based on reports Asset Valuation of KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners dated August 4, 2022 has been an assessment of assets such as land area of 35.083 m^2 and 281.821 m^2 in North Minahasa Regency and Bolaang Mongondow Eastern North Sulawesi Province with a market value of Rp2,190 dan Rp1,079 respectively.

Aset tetap dimiliki untuk dijual

Aset tetap dimiliki untuk dijual adalah kendaraan motor dan mobil yang masa sewanya telah berakhir. Kendaraan tersebut sudah tidak digunakan atau disewakan dan tersedia untuk dijual dalam jangka waktu dekat.

Fixed Asset held-for-sale

Fixed assets held-for-sale are motorcycles and cars whose rental period has expired. The vehicle is no longer used or leased and is available for sale in the near future.

Manajemen Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, karena manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa nilai yang dapat direalisiasikan atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berada di atas nilai tercatat dan tidak ada penurunan nilai yang material.

The Company's management does not provide allowance for impairment losses on non-current assets held for sale, as the management believes that the realizable value of non-current assets held for sale is above the carrying amount and there is no material impairment.

Manajemen melakukan penilaian internal secara periodik atas agunan yang diambil alih dan aset tetap dimiliki untuk dijual.

Management conduct periodic internal assessments on foreclosed properties and fixed assets held-for-sale.

17 ASET LAIN-LAIN / *17. OTHER ASSETS*

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Bank dibatasi penggunaannya	173.290	534.474	*Restricted bank*
Uang jaminan:			*Refundable deposits:*
- Jaminan asuransi	8.815	10.389	*Security deposit - insurance* -
- Sewa kantor	4.287	516	*Office rent* -
- Lain-lain	11.292	5.850	*Others* -
Jumlah	**197.684**	**551.229**	***Total***

17 ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.05/2019 tanggal 12 Juni 2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), dalam rangka meningkatkan literasi keuangan Perusahaan diperkenankan untuk menerima titipan dana dari nasabah Mekaar. Atas titipan dana tersebut Perusahaan membukakan rekening atas nama Perusahaan dan mencatatkan nilainya dalam akun "Bank dibatasi penggunaannya" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

17. OTHER ASSETS (Continued)

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.16/POJK.05/2019 dated June 12, 2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), in the context of increasing financial literacy the Company is permitted to receive funds from Mekaar customers. For the funds deposited, the Company opens an account in the name of the Company and records its value in the "Bank restricted use" account in the Statements of Consolidated Financial Position.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS

a. By the third parties and the related parties transactions

	30 Jun 2024 / ***Jun 30, 2024***	**31 Des 2023 /** ***Dec 31, 2023***	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000	2.576.758	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000	606.014	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	839.405	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pegadaian	121.866	38.497	*PT Pegadaian*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	65.831	718.026	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	47.144	313.922	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.879	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	4.271	7.437	*Revolving Fund Management Institution - CMSMEs*
Subjumlah	5.743.991	5.100.059	*Subtotal*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Central Asia Tbk	3.152.876	2.170.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPD DKI	2.199.998	752.152	*PT BPD DKI*
PT Bank Permata Tbk	2.333.332	1.504.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	1.448.189	999.992	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.095.008	203.969	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Maybank Indonesia Tbk	1.065.000	1.157.500	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	1.000.000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT BPD Jawa Barat dan Banten	937.495	720.508	*PT BPD Jawa Barat dan Banten*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	507.648	4.664	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	504.439	504.800	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT BPD Istimewa Yogyakarta	441.418	391.215	*PT BPD Istimewa Yogyakarta*
PT Bank of India Indonesia Tbk	400.000	399.719	*PT Bank of India Indonesia Tbk*
State Bank of India Indonesia	399.824	399.670	*State Bank of India Indonesia*
PT BPD Kalimantan Tengah	398.827	198.911	*PT BPD Kalimantan Tengah*
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	357.958	374.116	*PT China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	350.000	100.000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	300.000	200.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	275.000	-	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	250.000	150.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	200.000	200.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT BPD DKI (Sindikasi)	191.865	275.975	*PT BPD DKI (Sindikasi)*
PT Victoria Indonesia Tbk	158.889	161.667	*PT Victoria Indonesia Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	78.637	121.122	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	73.506	107.168	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank BCA Syariah	65.335	152.446	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Resona Perdania	62.465	162.328	*PT Bank Resona Perdania*
PT BPD Kalimantan Selatan	61.452	74.871	*PT BPD Kalimantan Selatan*
Dipindahkan	18.309.161	11.486.793	*Moved*

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Kas di Bank (Lanjutan)			***Cash in banks (Continued)***
Pihak Ketiga (Lanjutan)			***Third Parties (continued)***
Pindahan	18.309.161	11.486.793	*Move*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	54.167	304.167	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Aladin Syariah Tbk	50.000	100.000	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	29.651	47.473	*PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Danareksa Finance	25.000	25.000	*PT Danareksa Finance*
PT Bank Ina Perdana Tbk	8.411	12.804	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Hibank Indonesia	733	928	*PT Bank Hibank Indonesia*
Citibank N.A., Indonesia	-	649.995	*Citibank N.A., Indonesia*
PT Bank of China	-	200.000	*PT Bank of China*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	110.541	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	74.596	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Subjumlah	18.477.123	13.012.297	*Subtotal*
Jumlah	**24.221.114**	**18.112.356**	***Total***

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Kurang dari 1 tahun	22.763.934	16.874.996	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	1.342.148	1.122.429	*1 - 2 years*
Lebih dari 2 tahun	115.032	114.931	*More than 2 years*
Jumlah	**24.221.114**	**18.112.356**	***Total***

c. Berdasarkan suku bunga

c. By interest rate

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Minimal suku bunga pinjaman yang diterima	3,40%	3,40%	*Minimum interest rate of borrowings*
Maksimal suku bunga pinjaman yang diterima	13,00%	11,00%	*Maximum interest rate of borrowings*

Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian dan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara tepat waktu.

The Company has complied with all of the required covenants in the agreement and has made timely payment of principal and interest on the loan.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas seluruh fasilitas pinjaman yang diterima adalah berupa *cessie* atas nasabah ULaMM dan/atau Mekaar. *Cessie* tersebut dimutakhirkan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari masing-masing kreditur.

Collateral granted by the Company for all loan facilities received are cessie from ULaMM and/or Mekaar customers. The Cessie is updated in accordance with the terms and conditions of each creditor.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja No.34 tanggal 14 April 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan fasilitas Fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) dan Kredit Modal Kerja (KMK) Rekening Koran dengan plafon kredit masing-masing sebesar Rp400.000 dan Rp3.000.000.Terakhir diubah dengan Addendum Perjanjian Kredit Pertama No.58, jangka waktu maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 14 April 2024, yang masing-masing ditujukan untuk tambahan modal kerja penyaluran pembiayaan Mekaar dengan suku bunga sebesar 6,00% untuk fasilitas KMK Rekening Koran dan 6,45% untuk fasilitas KJP. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas KJP sebesar Rp400.000 dan KMK Rekening Koran sebesar Rp.3.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp2.500.000 untuk fasilitas KMK Rekening Koran, dan sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp nihil untuk fasilitas KJP. Perusahaan wajib menjaga kualitas rasio total pembiayaan terhadap total aset minimal 65%, rasio pembiayaan mikro terhadap total pembiayaan minimal 50%, rasio likuiditas (*current ratio*) minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan net* maksimal 5%.

Berdasarkan Adendum I Perjanjian Modal Kerja No.33 tanggal 14 April 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon kredit masing-masing sebesar Rp2.000.000. Jangka waktu maksimal 12 bulan ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 14 April 2024, Perjanjian tersebut adalah perubahan perjanjian kredit terhadap Akta No.71 tanggal 23 Desember 2021, yang masing-masing ditujukan untuk tambahan modal kerja penyaluran pembiayaan Bisnis Mekaar dan penggantian pinjaman *existing* dari bank lain dengan suku bunga sebesar 5,00%. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp2.000.000, sisa pinjaman sebesar yang belum dilunasi Rp2.083. Perusahaan wajib menjaga kualitas rasio total pembiayaan terhadap total aset lebih dari 65%, rasio pembiayaan mikro terhadap total pembiayaan lebih dari 50%, rasio likuiditas (*current ratio*) minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Ratio* net kurang dari 5%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 25 April 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp3.818.203 dan Rp4.339.402.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Working Capital Agreement No.34 dated April 14, 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk provides Short Term Credit Facilities (KJP) and Working Capital Credit (KMK) Current Account facilities with credit ceilings of Rp400,000 and Rp3,000,000 respectively. Last amended by First Credit Agreement Addendum No.58, the maximum term is 12 months from the signing of the credit agreement and will end on April 14, 2024, each of which is intended for additional working capital for the distribution of Mekaar financing with an interest rate of 6.0% for the KMK Checking Account facility and 6.45% for the KJP facility. Until June 30, 2024, The company has disbursed KJP facilities amounting to Rp400,000 and KMK checking accounts amounting to Rp3,000,000. The remaining outstanding loan is Rp2,500,000 for the KMK Current Account facility, and the remaining outstanding loan is Rp nil for the KJP facility. The Company is required to maintain a quality ratio of total financing to total assets of at least 65%, a ratio of micro financing to total financing of at least 50%, a liquidity ratio (current ratio) of at least 120%, a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum non-Performing Loan net of 5%.

Based on the Addendum I to Working Capital Agreement No.33 dated April 14 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk provides Working Capital Credit (KMK) facilities with a credit ceiling of Rp2,000,000 each. The maximum term is 12 months since the credit agreement and will end on April 14, 2024. The agreement is an amendment to the credit agreement to Deed No.71 dated December 23, 2021, each of which is intended for additional working capital for Mekaar Business financing distribution and replacement of existing loans from other banks with an interest rate of 5.00%. Until June 30, 2024, the company has disbursed the facilities provided amounting to Rp2,000,000, the remaining unpaid loan amounting to Rp2,083. The Company is required to maintain a the ratio of total financing to total assets is more than 65%, the ratio of micro financing to total financing is more than 50%, the liquidity ratio (current ratio) is at least 120%, the gearing ratio is maximum of 10 times, and the net Non-Performing Ratio is less than 5%.This facility is fully paid on April 25, 2024.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp3,818,03 and Rp4,339,402, respectively.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Adendum No.1 tanggal 1 November 2023 Perjanjian Kredit Jangka Pendek, yang merupakan perubahan dari Akta Perjanjian Kredit Jangka Pendek No.2 tanggal 2 Februari 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Jangka Pendek kepada Perusahaan sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,65%, dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 1 November 2024. Fasilitas tersebut bersifat *revolving,* Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp2.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp2.000.000. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, dan kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.1 tanggal 2 Februari 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,70% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 1 Februari 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali dan kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 1 Januari 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp8.106.021 dan Rp5.243.979.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum No.1 dated November 1, 2023 to the Short Term Credit Agreement, which is an amendment to the Deed of Short Term Credit Agreement No.2 dated February 2, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Short Term Credit facility to the Company amounting to Rp2,000,000 with an interest rate of 6.65%, with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will end on November 1, 2024. This facility is revolving, the loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until June 30, 2024, The Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp2.00,000. The remaining outstanding loan is Rp2.000,000. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, and the quality of Non-Performing Loans for the entire product is no more than 5% nett.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.1 February 2, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp1,000,000 with an interest rate of 6.70% fixed per year with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement and will end on February 1, 2025. The loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times and the overall quality of Non-Performing Loan products is no more than 5% net. This facility is fully paid on January 1, 2024.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp8,106,021 and Rp5,243,979, respectively.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta perjanjian No.2 tanggal 5 Agustus 2020, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun, yang bersifat *revolving* dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memberikan fasilitas sebesar Rp750.000, yang beberapa kali diubah, terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit ke-6 No.2 tanggal 8 Maret 2024 dengan total plafon sebesar Rp1.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan terhitung sejak 8 Maret 2023 sampai dengan 7 Maret 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar, dan bersifat *revolving* Sampai dengan 30 Juni, 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.000.000, Fasilitas bersifat *revolving.* Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 120%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.387.722 dan Rp1.801.250.

PT Pegadaian

Berdasarkan Akta Perjanjian No.6008023150007632 tanggal 6 November 2023, PT Pegadaian memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp140.762 dengan suku bunga setara 8,45% p.a *fixed* dengan tenor pembiayaan 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 6 November 2026. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp140.762 Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp121.866. Seluruh fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan roda dua sebanyak 3.447 unit.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp2.265 dan Rp17.000.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Deed of Agreement No.2 dated August 5, 2020, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides working capital loans with a total ceiling of Rp750,000 with an interest rate of 6.50% per year, which is revolving, with a facility term of 12 months. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a facility of Rp750,000, which was amended several times, most recently amended by the 6th Credit Agreement Amendment Approval No.2 dated March 8, 2024 with a total ceiling of Rp1,000,000, with a facility period of 12 months starting from March 8, 2023 to March 7, 2025. Funds This is for financing ULaMM and Mekaar, and is revolving in nature. As of June 30, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp1,000,000. The remaining outstanding loan is Rp1,000,000. The facility is revolving. The Company is required to maintain the quality of the gearing ratio at a maximum of 10 times, the current ratio at a minimum of 120%, and the Non-Performing Loans for all products are no more than 3%.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp1,387,722 and Rp1,801,250, respectively.

PT Pegadaian

Based on the Deed of Agreement No.6008023150007632 dated November 6, 2023, PT Pegadaian credit facilities with a maximum ceiling of Rp140,762 with an interest rate equivalent to 8.45% pa fixed with a financing tenor of 36 months and will mature on November 6, 2026. Until June 30, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp140.762. The remaining outstanding loan is Rp121.866. All of these facilities are guaranteed by BPKB for two-wheeled vehicles totaling 3,447 units.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp2,265 and Rp17,000, respectively.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.42 tanggal 30 September 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 30 September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp750.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp65.864. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* di atas 120%, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%, menjaga ekuitas selalu positif, rasio modal disetor terhadap utang Perusahaan minimal 10%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.44 tanggal 28 September 2022, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp2.000.000 yang terdiri dari fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1.500.000 dan fasilitas *Money market line* sebesar sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,70% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 28 September 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* di atas 120%, *Debt to Equity Ratio (*DER) maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%, menjaga ekuitas selalu positif, rasio modal disetor terhadap utang Perusahaan minimal 10%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 7 April 2024.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.42 dated September 30, 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp750,000 with an interest rate of 7.00% per annum. The loan term is 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on September 30, 2024. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until June 30, 2024, The Company has disbursed the facility amounted to Rp750,000. The outstanding for this facility amounting to Rp65,864. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, current ratio above 120%, Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 10 times and Non-Performing Loan for the entire product not more than 5%, maintain positive equity, the ratio of paid-up capital to The Company's debt is at least 10%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.44 dated September 28, 2022, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provided a loan to the Company in the amount of Rp2,000,000 consisting of a Working Capital Credit facility of Rp1,500,000 and a Money market line facility of Rp500,000 with an interest rate of 6.70% annually. The loan period is 36 months from the signing of the credit agreement and will end on September 28, 2025. The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) lending. The Company is required to maintain a maximum quality gearing ratio of 10 times, a current ratio of above 120%, a maximum of 10 times Debt to Equity Ratio (DER) and Non-Performing Loan products of no more than 5% nett.more than 5%, maintain positive equity, the ratio of paid-up capital to The Company's debt is at least 10%. This facility is fully paid on April 7, 2024.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Mudharabah Muqayaddah No.87 tanggal 30 Juni 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - melalui Unit Syariah nya memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk 18,50% dan Perusahaan 81,50% setara IRR 7,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani akad dan akan berakhir pada 30 Juni 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan untuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya Mekaar syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* diatas 120%, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%, menjaga ekuitas selalu positif, rasio modal disetor terhadap hutang Perusahaan minimal 10%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 7 April 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp652.562 dan Rp1.700.958.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Akta Perjanjian Pemberian *Facility Line* Mudharabah Muqayyadah No.29 tanggal 19 Desember 2023, yang merupakan perubahan dari Akta Perjanjian Pemberian *Facility Line* Mudharabah Akad No.10 tanggal 21 November 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 21 November 2024. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp318.650. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp23.544. Perusahaan wajib menjaga c*urrent ratio* minimal 120%, g*earing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* neto maksimum seluruh kredit 5% net, *Return of Asset* minimal 0,5%, *Return of Equity* minimal 5%, dan beban operasional berbanding pendapatan operasional kurang dari 100%.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Continued)

Based on the Deed of Mudharabah Muqayaddah Agreement No.87 dated June 30, 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - through its Sharia Unit provided a Working Capital facility to the Company in the amount of Rp500,000. The profit sharing ratio for PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is 18.50% and the Company is 81.50%, equivalent to an IRR of 7.00% per annum. The loan period is 36 months from the signing of the contract and will mature on June 30, 2024. The loan is intended for financing based on sharia principles to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially Mekaar sharia. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, Current ratio above 120%, Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 10 times and Non-Performing Loan for the entire product not more than 5%, maintain positive equity, the ratio of paid-up capital to the Company's debt is at least 10%. This facility is fully paid on April 7, 2024.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp652,562 and Rp1,700,958, respectively.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Deed of Agreement for Providing Facility Line Mudharabah Muqayyadah No.29 dated December 19, 2023, which is an amendment to the Deed of Agreement for Providing Facility Line Mudharabah Akad No.10 dated November 21, 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) provides housing credit facilities with a maximum ceiling of Rp500,000 with a term of 12 months and will end on November 21, 2024. As of June 30, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp318,650. The remaining outstanding loan is Rp23,544. Companies are required to maintain a minimum current ratio of 120%, a maximum gearing ratio 10 times, Maximum net Non-Performing Loan for all credits is 5% net, minimum Return of Assets 0.5%, minimum Return on Equity 5%, and operating expenses versus operating income is less than 100%.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Continued)

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit Pemberian *Uncommitted Facility Line* No.28 tanggal 19 Desember 2023, yang merupakan perubahan dari Akta Perjanjian Pemberian *Uncommitted Facility Line* No.8 tanggal 21 November 2022. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 21 November 2024. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp274.475. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp23.027. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 120%, g*earing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* neto maksimum seluruh kredit 5% net, *Return of Asset* minimal 0,5%, *Return of Equity* minimal 5%, dan beban operasional berbanding pendapatan operasional kurang dari 100%.

Based on the Deed of Addendum to Credit Agreement Providing Uncommitted Facility Line No.28 dated December 19, 2023, which is an amendment to the Deed of Agreement Providing Uncommitted Facility Line No.8 dated November 21, 2022. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) provides housing credit facilities with a maximum ceiling of Rp500,000 with a term of 12 months and will end on November 21, 2024. As of June 30, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp274,475. The remaining outstanding loan is Rp23,027. Companies are required to maintain a minimum current ratio of 120%, a maximum gearing ratio 10 times, Maximum net Non-Performing Loan for all credits is 5% net, minimum Return of Assets 0.5%, minimum Return on Equity 0,5%, and operating expenses versus operating income is less than 100%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Facility Line* Mudharabah Muqayyadah No.13 tanggal 30 Mei 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) melalui Unit Usaha Syariah memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga setara 6,15% p.a *fixed* dengan tenor pembiayaan 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 Mei 2025. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp50.042 Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp5.453 Perusahaan wajib menjaga maksimal *Non-Performing Financing* seluruh pembiayaan 5% net, *Return on Asset* minimal 5%, *Return on Equity* minimal 5%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 120%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 1 Maret 2024.

Based on the Deed of Facility Line Mudharabah Muqayyadah Agreement No.13 dated May 30, 2022, PT Sarana Multigriya Financial (Persero) through the Sharia Business Unit provides housing credit facilities with a maximum ceiling of Rp1,000,000 with an interest rate equivalent to 6.15% p.a fixed with a financing tenor of 36 months and will mature on May 30, 2025. Until June 30, 2024, The Company has disbursed the facility amounted to Rp50,042.The outstanding for this facility amounting to Rp5,453.The Company is required to maintain a maximum Non-Performing Financing all financing is 5% net, Return on Assets is at least 5%, Return on Equity is at least 5% nett, gearing ratio is maximum 10 times, current ratio is at least 120%. This facility is fully paid on March 1, 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian No.4 tanggal 11 Januari 2023, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp400.000 dengan suku bunga setara 7,76% p.a *fixed* dengan tenor pembiayaan 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 11 Januari 2024. Perusahaan wajib menjaga maksimal *Non-Performing Financing* seluruh pembiayaan 5% net, *Return on Asset* minimal 0,75%, *Return on Equity* minimal 5%, Rasio BOPO maksimal 10 kali dan *current ratio* minimal sebesar 120%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 11 Januari 2024.

Based on the Deed of Agreement No.4 dated January 11, 2023, PT Sarana Multigriya Financial (Persero) credit facilities with a maximum ceiling of Rp400,000 with an interest rate equivalent to 7.76% p.a fixed with a financing tenor of 12 months and will mature on January 11, 2024. The Company is required to maintain a maximum Non-Performing Financing all financing is 5% net, Return on Assets is at least 0,75%, Return on Equity is at least 5% nett, BOPO Ratio is maximum 10 times, current ratio is at least 120%. This facility is fully paid on January 11, 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp266.574 dan Rp275.689.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp266,574 and Rp275,689, respectively.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Mudharabah Muqayaddah No.4 tanggal 29 April 2024, PT Bank Syariah Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp5.000. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar 1,19% dan Perusahaan sebesar 97,81% setara IRR 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani akad dan akan berakhir pada 25 Juli 2027. Pinjaman tersebut diperuntukkan untuk *end-user* PT BPRS Haji Miskin. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM

Berdasarkan No.013/SP3/LPDB/2019 tanggal 31 Oktober 2019, PT PNM Venture Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - KUMKM berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja sebesar Rp30.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun. Digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 40%:60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun, margin dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dicairkan dalam dua tahap. Tahap pertama dicairkan pada 15 Januari 2020 sebesar Rp15.000 dan tahap ke dua Rp15.000 pada 31 Maret 2021. Perusahaan wajib menjaga maksimal *Non-Performing Financing* seluruh pembiayaan 5% net, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 8 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian No.6 tanggal 17 Januari 2020, PT BPRS Haji Miskin memperoleh fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* dari Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir - KUMKM sebesar Rp8.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun. Digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Rasio margin sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp8.800 dan *personal guarantee* dari Dewan Direksi. Perusahaan wajib menjaga maksimal *Non-Performing Financing* seluruh pembiayaan 7% net, c*apital adequacy ratio* minimal 12%, laba positif, hasil *self assesment* tingkat kesehatan minimal "cukup sehat".

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp3.500 dan Rp7.125.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on the Deed of Mudharabah Muqayaddah Agreement No.4 dated April 29, 2024, PT Bank Syariah Indonesia Tbk provided a Working Capital Financing facility to the Company amounting to Rp5,000. The profit sharing ratio for PT Bank Syariah Indonesia Tbk is 1.19% and the Company is 97.81%, equivalent to an IRR of 9.00% per year. The loan term is 36 months from the signing of the contract and will end on July 25 2027. The loan is intended for end-users PT BPRS Haji Miskin. The company is obliged to maintain quality of Non-Performing Loan for the entire product is not more than 5%.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp null and Rp null, respectively.

Revolving Fund Management Institution - CMSMEs

Based on No. 013/SP3/LPDB/2019 dated October 31, 2019, PT PNM Venture Syariah obtained a nonrevolving working capital credit facility from Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - CMSMEs based on Working Capital Credit approval amounting to Rp30,000 with an interest rate of 6.75% per year. Which was used for working capital venture capital financing. The loan has a margin ratio of 40%:60% of gross revenue for a period of 4 years, which is calculated every end of the month. This facility was disbursed in two stages. The first stage was disbursed on January 15, 2020 in the amount of Rp15,000 and the second stage was Rp15,000 on March 31, 2021. The Company is required to maintain maximum net Non-Performing Financing for all credits 5% nett, maximum Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 8 times.

Based on the Deed of Credit Agreement No.16 dated January 17, 2020, PT BPRS Haji Miskin obtained a nonrevolving working capital credit facility from Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir - CMSMEs amounting to Rp8,000 with an interest rate of 6.75% per year. Which was used for working capital venture capital financing. The loan has a margin ratio of 40% : 60% of gross revenue for a period of 4 years. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp8,800 and personal guarantee from the Board of Directors. The Company is required to maintain maximum net Non-Performing Financing for all credits 7% nett, minimum capital adequacy ratio 12%, positive profit, minimum health level selfassessment results "fairly healthy".

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp3,500 and Rp7,125, respectively.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perubahan atas akta perjanjian kredit No.19 tanggal 3 Oktober 2023, PT Bank Central Asia Tbk memberikan Kredit Multi Fasilitas dengan plafon sebesar Rp5.237.000 suku bunga sebesar 6,20%. Fasilitas tersebut merupakan perubahan dari akta perjanjian kredit No.57 tanggal 11 Juli 2022, yang terdiri dari Fasilitas rekening koran sebesar Rp100.000, Fasilitas Kredit Multi 2 Rp1.137.000 dan *Money Market* Rp4.000.000. Jangka waktu angsuran selama 12 bulan, dan akan jatuh tempo pada 9 Oktober 2024. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp5.137.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp3.137.042. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Mekaar. Jangka waktu angsuran fasilitas ini maksimal 5 tahun per penarikan untuk *installment loan*. Perusahaan wajib menjaga rasio total pembiayaan terhadap total aset lebih dari 65%, rasio pembiayaan mikro terhadap total pembiayaan lebih dari 50%, rasio likuiditas (c*urrent ratio*) lebih dari 120%, g*earing ratio* kurang dari 10 kali, *Non-Performing Loan* net kurang dari 5%.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No.100 tanggal 25 Desember 2022, PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp30.000 dengan tingkat bunga 9% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 23 Desember 2025. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan sudah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp30.000. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua dengan nilai minimal serta dengan 100% *outstanding* kredit atau Rp15.333. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* lebih besar atau sama dengan 1 kali dan *Debt to Equity Ratio* lebih kecil atau sama dengan 3 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp2.087.804 dan Rp801.667.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the amendment to the credit agreement deed No.19 dated October 3, 2023, PT Bank Central Asia Tbk provides Multi Facility Credit with a ceiling of Rp5,237,000 with an interest rate of 6.20%. This facility is an amendment to the credit agreement deed No.57 dated July 11, 2022, which consists of a current account facility of Rp100,000, a Multi 2 Credit Facility of Rp1,137,000 and a Money Market of Rp4,000,000. The installment period is 12 months, and will mature on October 9, 2024. Until June 30, 2024, The Company has disbursed the facilities provided amounting toRp5,137,000. The remaining outstanding loan is Rp3,137,042. These funds are for financing micro and small businesses through ULaMM and Mekaar. The maximum installment period for this facility is 5 years per withdrawal for installment loans. The company is required to maintain a ratio of total financing to total assets of more than 65%, a ratio of micro financing to total financing of more than 50%, a liquidity ratio (current ratio) of more than 120%, a gearing ratio of less than 10 times, a net Non-Performing Loan of less than 5%.

Based on the deed of credit agreement No.100 dated December 25, 2022, PT Mitra Bisnis Madani obtained a working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk in the amount of Rp30,000 with an interest rate of 9% per year and a term of 3 years. and will end on December 23, 2025. Until June 30, 2024, the Company has disbursed the facility in the amount of Rp30,000. This facility is secured by a two-wheeled vehicle with a minimum value equivalent to 100% of the outstanding credit or Rp15,333. The Company is required to maintain the minimum current ratio no more than 1 time and Debt to Equity Ratio no more than 3 times.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp2,087,804 and Rp801.667, respectively.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT BPD DKI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.26 tanggal 25 Juni 2024, PT BPD DKI memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp1.100.000, dengan tingkat bunga sebesar 6,90% *fixed* per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 36 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 25 September 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.100.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.100.000. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *micro financing ratio* minimal 50%, *current ratio* minimal 120%, *financing to asset ratio* minimal 65%, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *coverage* yang dibentuk dibanding dengan *Non-Performing Loan gross* (kolektibilitas 3,4,5) Pembiayaan Mekaar minimal 100%, serta menjaga laba bersih dan saldo laba tetap positif.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.28 Tanggal 25 Juni 2024, PT BPD DKI memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp1.100.000, dengan tingkat bunga sebesar 6,90% *fixed* per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 36 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 25 September 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.100.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.100.000. Perusahaan wajib g*earing ratio* maksimal 10 kali, *micro financing ratio* minimal 50%, *current ratio* minimal 120%, *financing to asset ratio* minimal 65%, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *coverage* yang dibentuk dibanding dengan *Non-Performing gross* (kolektibilitas 3,4,5) Pembiayaan Mekaar minimal 100%, menjaga laba bersih dan saldo laba tetap positif.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT BPD DKI

Based on Working Capital Credit Agreement No.26 dated June 25, 2024, PT BPD DKI provided a credit facility to the Company amounting to Rp1,100,000, with an interest rate of 6.90% fixed per year with a loan facility term of 36 months from the signing of the credit and will end on September 25, 2026. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). As of June 30, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp1,100,000. The remaining outstanding loan is Rp1,100,000. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, micro financing ratio of at least 50%, current ratio of at least 120%, financing to asset ratio of at least 65%, Expected Credit Loss coverage established compared to Non-Performing Loan gross (collectibility 3,4,5) Mekaar financing of at least 100%, as well as maintaining net profit and retained earnings remain positive.

Based on Working Capital Credit Agreement No.28 dated June 25, 2024, PT BPD DKI provided a credit facility to the Company amounting to Rp1,100,000, with an interest rate of 6.90% fixed per year with a loan facility term of 36 months from the signing of the credit and will end on September 25, 2026. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). As of June 30, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp1,100,000. The remaining outstanding loan is Rp1,100,000. The Company is required to have a maximum gearing ratio of 10 times, micro financing ratio of at least 50%, current ratio of at least 120%, financing to asset ratio of at least 65%, Expected Credit Loss coverage formed compared to Non-Performing gross (collectibility 3,4,5) Mekaar financing of at least 100%, maintaining net profit and balance profit remains positive.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT BPD DKI (Lanjutan)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja SPPK No.0479.SPPK.925.KKM.III.2024, PT BPD DKI memberikan fasilitas tambahan Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 menjadi total Rp.600.000, Perjanjian ini merupakan perubahan dari Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.11 tanggal 12 Juni 2023, dengan tingkat bunga sebesar 6,30% *fixed* per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 20 Maret 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net, *Coverage* CKPN yang dibentuk banding dengan *Non-Performing Loan Gross* (Kol 3,4,5) ULaMM dan Mekaar minimal 100%, menjaga laba bersih dan saldo laba tetap positif. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 25 Juni 2024.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No.37 tanggal 25 Maret 2024, PT BPD DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan tambahan pinjaman dengan plafon sebesar Rp300.000 menjadi total Rp600.000. Perjanjian ini merupakan perubahan dari Akta Perjanjian Kredit No.13 tanggal 12 Juni 2023. Jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan berakhir di tanggal 20 Maret 2025. Nisbah bagi hasil setara 6,50%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp500.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net, *Coverage* CKPN yang dibentuk banding dengan *Non-Performing Loan gross* (Kol 3,4,5) ULaMM dan Mekaar minimal 100%, menjaga laba bersih dan saldo laba tetap positif. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 25 Juni 2024.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT BPD DKI (Continued)

Based on the SPPK Working Capital Credit Agreement Addendum No.0479.SPPK.925.KKM.III.2024, PT BPD DKI provides additional credit facilities to the Company amounting to Rp300,000 for a total of Rp600,000. This agreement is an amendment to the Deed of Credit Agreement Working Capital No.11 dated June 12, 2023, with an interest rate of 6.30% fixed per year with a loan facility term of 12 months from the signing of the credit and will end on March 20, 2025. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company are required to maintain a maximum quality gearing ratio of 10 times, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65%, micro financing a minimum of 50%, and overall Non-Performing Loan product is no more than 5% net, the ECL coverage formed is compared with the gross Non-Performing Loan of ULaMM and Mekaar of at least 100%, keeping net profit and retained earnings positive. This facility is fully paid on June 25, 2024.

Based on Addendum to Working Capital Credit Agreement No.37 dated March 25, 2024, PT BPD DKI - through the Sharia Business Unit provided an additional loan with a ceiling of Rp300,000 for a total of Rp600,000. This agreement is an amendment to the Credit Agreement Deed No. 13 dated June 12, 2023. The term of the 12 month loan facility ends on March 20, 2025. The profit sharing ratio is equal to 6.50%. These funds are for financing micro and small businesses through ULaMM Syariah. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp500,000. The remaining outstanding loan is Rp500,000. The Company are required to maintain a maximum quality gearing ratio of 10 times, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65%, micro financing of a minimum of 50%, and Non-Performing Loans for the total product of no more than 5% net. The ECL coverage formed is compared with the Non-Performing Loan gross UlLaMM and Mekaar minimum 100%, keep net profit and retained earnings positive.This facility is fully paid on June 25, 2024.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT BPD DKI (Lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian *Line Facility* Pembiayaan Mudharabah No.5 tanggal 2 Desember 2021, PT BPD DKI sebagai *Arranger/Mandated Lead* Sindikasi memberikan Fasilitas Kredit Sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1.800.000 untuk Syariah dengan tingkat bunga sebesar 6,5% *fixed* per tahun dengan jangka waktu 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di tanggal 2 Desember 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp774.683. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp87.432. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.9 tanggal 10 Mei 2021, PT BPD DKI melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp500.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman maksimal 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan maksimal 36 bulan dengan nisbah bagi hasil sebesar 7% dan akan berakhir pada 10 November 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp30.875. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 21 Mei 2024.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT BPD DKI (Continued)

Based on the Mudharabah Financing Line Facility agreement deed No.5 dated December 2, 2021, PT BPD DKI as the Syndicated Arranger/ Mandated Lead provides a Syndicated Credit Facility to the Company in the amount of Rp1,800,000 for Sharia with an interest rate of 6,5% fixed per annum with a period of 48 months from the signing of the credit agreement and will expire in December 2, 2024. The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) lending. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp774,683. The outstanding for this facility amounting to Rp87,432. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% nett.

Based on the Letter of Credit Agreement No.9 dated May 10, 2021, PT BPD DKI - through the Sharia Business Unit provided a loan with a credit limit a maximum of Rp500,000. The maximum term of the loan facility is 42 months with a maximum repayment period of 36 months with a profit sharing ratio of 7% and will mature on November 10, 2024. The funds are for micro and small business financing through Mekaar Syariah. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp500,000. The outstanding for this facility amounting to Rp30.875. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% nett. This facility is fully paid on May 21, 2024.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT BPD DKI (Lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No.4 tanggal 2 Desember 2021, PT BPD DKI sebagai *Arranger/Mandated Lead* Sindikasi memberikan Fasilitas Kredit Sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp2.200.000 dengan jangka waktu maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan 2 Desember 2025, serta tingkat suku bunga *fixed* sebesar 6,50% per tahun Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp925.317. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp104.432 Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.11 tanggal 10 Mei 2021 antara PT Bank BPD DKI dengan perusahaan, perusahaan dengan plafon Rp500.000, jangka waktu 42 bulan serta tingkat suku bunga *fixed* sebesar 6,7% per tahun dan akan berakhir pada 10 Mei 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp30.568. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 6 Mei 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.536.466 dan Rp1.770.854.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT BPD DKI (Continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit agreement No.4 dated December 2, 2021, PT BPD DKI as the Syndicated Arranger/Mandated Lead provides a Syndicated Credit Facility to the Company in the amount of Rp2,200,000 with a period of 36 months from the signing of the credit agreement and will expire in December 2, 2025, a fixed interest rate of 6.50% The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp925,317. The outstanding for this facility amounting to Rp104,432. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50%.

Based on the Deed of Credit Agreement No.11 dated May 10, 2021 between PT BPD DKI and the Company, the Company obtained a credit limit maximum of Rp500,000 a period of 36 months and a fixed interest rate of 6,7% per annum and will mature on May 10, 2024. The funds are for micro and small business financing through ULaMM. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp500,000. The outstanding for this facility amounting to Rp30,568. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% nett. This facility is fully paid on May 6, 2024.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp1,536,466 and Rp1,770,854, respectively.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan akta adendum perjanjian kredit No.4 tanggal 1 Maret 2024, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas *Revolving Term Loan Financing MMQ* dengan plafon maksimal sebesar Rp1.500.000, yang merupakan perubahan dari akta adendum perjanjian kredit No.11 tanggal 17 Februari 2023, dengan bagi hasil sebesar setara 6.40% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, yaitu tanggal 1 Maret 2024 sampai pada tanggal 1 Maret 2025. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.033.000. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 5%, *current ratio* tidak kurang dari 1,2 kali.

Berdasarkan akta adendum perjanjian kredit No.5 tanggal 1 Maret 2024, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas *Money market line* dengan plafon maksimal sebesar Rp1.500.000 dengan bagi hasil sebesar 6,55% per tahun dan berakhir pada tanggal 1 Maret 2025. Perjanjian tersebut adalah perubahan dari Akta Addendum Perjanjian Kredit No.12 tanggal 17 Februari 2023 dan akta perjanjian kredit No.6 tanggal 22 Maret 2022. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.500.000, sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.300.000 Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp2.670.668 dan Rp3.191.333.

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No.JAK/212249/U/917099 tanggal 16 Januari 2024, PT Bank HSBC Indonesia memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp540.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,35% per tahun dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 6 April 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2024 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp540.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp448.200. Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* maksimal 5%. *gearing ratio* maksimal 10 kali, *micro financing ratio* minimal 50%, rasio likuiditas minimal 120%, *financing to asset ratio* minimal 65%

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on the credit agreement addendum deed No.4 dated March 1, 2024, PT Bank Permata Tbk provided a Revolving Term Loan Financing MMQ facility with a maximum ceiling of Rp1,500,000, which is an amendment to the credit agreement addendum deed No.11 dated February 17, 2023, with the following: the result is equal to 6.40% per year and a period of 12 months, namely March 1, 2024 to March 1, 2025. As of June 30, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp1,500,000. The remaining outstanding loan is Rp1.033,000. These funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. The Company are required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum Non-Performing Loan of 5%, a current ratio of not less than 1.2 times.

Based on the credit agreement addendum deed No.5 dated March 1, 2024, PT Bank Permata Tbk provides a Money market line facility with a maximum ceiling of Rp1,500,000 with a profit sharing of 6.55% per year and ends on March 1, 2025. The agreement is amendment to the credit agreement addendum deed No.12 dated February 17, 2023 and the credit agreement deed No.6 dated March 22, 2022. As of June 30, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp1,500,000, the remaining outstanding loan is Rp1,300,000. These funds are for financing micro businesses and small through Mekaar. The Company are required to maintain a maximum Non-Performing Loan of 5%.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp2,670,668 and Rp3,191,333, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the Corporate Banking Facility Provision Agreement No. JAK/212249/U/917099 dated January 16, 2024, PT Bank HSBC Indonesia provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp540,000 with an interest rate of 6.35% per year with a facility term of 12 months and the facility matures on April 6, 2024. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2024 the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp540,000. The remaining outstanding loan is Rp448,200. Companies are required to maintain Non-Performing Loans at a maximum of 5%, maximum gearing ratio 10 times, minimum micro financing ratio 50%, minimum liquidity ratio 120%, minimum financing to asset ratio 65%

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No.JAK/211814/U/768928 tanggal 6 April 2023, PT Bank HSBC Indonesia memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,75% per tahun dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 6 April 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.000.000. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.229.500 dan Rp nihil.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.13 tanggal 15 Maret 2024, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pinjaman Tetap kepada Perusahaan sebesar Rp1.500.000 dengan bagi hasil setara 6,4% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan berakhir pada 15 Maret 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp750.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.12 tanggal 19 September 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pinjaman Tetap kepada Perusahaan sebesar Rp500.000 dengan bagi hasil setara 6,4% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan berakhir pada 12 September 2027. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp291.666. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

Based on the Agreement for Providing Corporate Banking Facilities No.JAK/211814/U/768928 dated April 6, 2023, PT Bank HSBC Indonesia provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp1,000,000 with an interest rate of 6.75% per year with a facility term of 12 months and the facility matured on April 6, 2024. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). As of June 30, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp1,000,000. The remaining outstanding loan is Rp1,000,000. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp1,229,500 and Rp nil, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.13 dated March 15, 2024, PT Bank Pan Indonesia Tbk provided a Fixed Loan facility to the Company amounting to Rp1,500,000 with profit sharing equivalent to 6.4% per year with a loan term of 48 months and will end on March 15, 2025. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until June 30, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp1,000,000. The remaining outstanding loan is Rp750,000. The Company is required to maintain the quality of the Debt to Equity Ratio a maximum of 10 times, maximum non-performing financing ratio of 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.12 dated September 19, 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk provided a Fixed Loan facility to the Company amounting to Rp500,000 with a profit sharing equivalent to 6.4% per year with a loan term of 48 months and will end in September 12, 2027. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). As of June 30, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp500,000. The remaining outstanding loan is Rp291,666. The Company are required to maintain the quality of the Debt to Equity Ratio of a maximum of 10 times and a maximum non-performing financing ratio of 5%.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.2 tanggal 1 April 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit *Term Loan* kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan bagi hasil setara 6,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan dan akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp750.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp54.166. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5% net.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.108.333 dan Rp1.525.000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akad *Line Facility* Pembiayaan Mudharabah No.4 tanggal 1 Agustus 2023, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,15% dan bersifat *revolving*, dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 24 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2025. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.000.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *current ratio* minimal 1,2 kali, *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* keseluruhan maksimal 5% net, *Non-Performing Loan* Pembiayan Mekaar maksimal 3% net, serta menjaga rasio lancar sekurang-kurangnya 120%

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.34 tanggal 29 Juni 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun dan dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 24 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *current ratio* minimal 1.2 kali, *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* keseluruhan maksimal 5% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 3 Maret 2024.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.2 dated April 1, 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk provided a Term Loan Credit facility to the Company amounting to Rp750,000 with a profit sharing equivalent to 6.5% per year with a loan term of 42 months and will expire on October 1, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until June 1, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp750,000. The outstanding for this facility amounting to Rp54,166. The Company is obliged to maintain the quality of Debt to Equity Ratio of 10 times and maximum Non-Performing Loans 5% nett.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp1,108,333 and Rp1,525,000, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the Mudharabah Financing Line Facility Agreement No.4 dated August 1, 2023, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided financing facilities to the Company amounting to Rp1,000,000 with an interest rate of 6.15% and is revolving, with a loan facility term of 24 months from the signing of the credit and will end on August 1, 2025. As of June 30, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp1,000,000. The remaining outstanding loan is Rp1,000,000. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Companies are required to maintain a quality current ratio of at least 1.2 times, a maximum Debt to Equity Ratio of 10 times, a maximum of 5% net for Non-Performing Loans, a maximum of 3% net for Non-Performing Loans for Mekaar Financing, and maintain a current ratio of at least 120%

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.34 dated June 29, 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp200,000 with an interest rate of 6.75% per annum and with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 30, 2024. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is obliged to maintain the quality of current ratio at least 1,2 times, Debt to Equity Ratio maximum 10 times, Non-Performing Loan s for all products not more than 5% nett. This facility is fully paid on March 3, 2024.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No.58 tanggal 30 November 2021, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp390.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar setara 7% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 30 November 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp390.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp97.500. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net, *gearing ratio* maksimal 10 kali menjaga rasio lancar sekurang-kurangnya 120%, *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* produk Mekaar maksimal 3%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp92.500 dan Rp829.167.

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Akta perjanjian No.058/PFP-DBSI/III/1-2/2024 tanggal 18 Maret 2024 PT Bank DBS Indonesia memberikan pinjaman modal kerja *Uncommitted Revolving Credit Facility (RCF)* dengan total plafon Rp1.000.000 yang bersifat *revolving,* dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan terhitung sejak 18 Maret 2024 sampai dengan 18 Maret 2025. Penggunaan RCF akan dialokasikan untuk pembiayaan atau refinancing, secara keseluruhan atau sebagian, proyek-proyek baru atau yang sudah ada sebagaimana ditentukan dalam Kerangka Pembiayaan Sosial PNM. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.000.000, Perusahaan wajib menjaga *Rasio Non-Performing Loan* (net) yang menunggak lebih dari 90 hari dari keseluruhan portfolio PNM maksimum 5%, yang akan diuji setiap *triwulan,* Rasio *Non-Performing Loan* (Net) yang menunggak lebih dari 90 hari dari portfolio Mekaar maksimum 3% yang akan diuji setiap *triwulan,* Total *Debt to Equity Rasio* maksimum 10 kali yang akan diuji setiap *triwulan.*

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 58 dated November 30, 2021, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided a Mudharabah Financing facility to the Company amounting to Rp390,000 with the margin rate 7% per annum and 36 month facility period since the agreement have signed and credit agreement will expire in November 30, 2024. The loan is intended as additional working capital for the distribution of Sharia Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp390,000. The outstanding for this facility amounting to Rp97,500. The Company is required to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product not more than 5% nett, the current ratio is at least 1.2 times, the gearing ratio is a maximum of 10 times maintain a current ratio of at least 120%, Debt to Equity Ratio maximum 10 times, Non-Performing Loan of Mekaar maximum 3%.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp92,500 and Rp829,167, respectively.

PT Bank DBS Indonesia

Based on Deed of Agreement No.058/PFP-DBSI/III/1-2/2024 dated March 18, 2024, PT Bank DBS Indonesia provides a working capital loan with an Uncommitted Revolving Credit Facility (RCF) with a total ceiling of Rp1,000,000 which is revolving, with a facility term of 12 months starting from March 18, 2024 to March 18, 2025. The use of RCF will be allocated for financing or refinancing, in whole or in part, new or existing projects as specified in the PNM Social Financing Framework. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,000,000. The remaining outstanding loan is Rp1,000,000, the Company is required to maintain a Non-Performing Loan (net) Ratio that is more than 90 days in arrears from the entire PNM portfolio at a maximum of 5%, which will be tested every quarter. Maximum Non-Performing Loan (net) than is more than 90 days in arrears of Mekaar portfolio is 3% and to be tested every quarter, total Debt to Equity Ratio maximum 10 times to be tested every quarter.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp nil and Rp nil, respectively.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.7 tanggal 5 April 2024, PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk memberikan fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000 dengan bagi hasil setara 6.55% per tahun dan dengan jangka waktu fasilitas maksimal 12 bulan dan akan berakhir pada 5 April 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.000.000. Perusahaan wajib menjaga Non-Performing Loan maksimal 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.9 tanggal 22 Juni 2023, PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk memberikan fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang dengan plafon maksimal sebesar Rp1.200.000 dengan bagi hasil setara 6.4% per tahun dan dengan jangka waktu fasilitas maksimal 18 bulan dan akan berakhir pada 22 Desember 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp20.833. Perusahaan wajib menjaga Non-Performing Loan maksimal 5% net.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp783.333 dan Rp1.770.854.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.28 tanggal 23 April 2024, PT Bank CIMB Niaga Tbk memberikan Fasilitas Musyarakah sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,50% dengan jangka waktu pinjaman 24 Bulan ditandatangani perjanjian kredit dan berakhir pada 23 April 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil menengah. Perusahaan telah yang diberikan sebesar Rp500.000, Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp500.000. Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan gross* 5%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *micro financing ratio* minimal 50%, rasio likuiditas minimal 120%, *financing to asset ratio* minimal 65%.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No.7 dated April 5, 2024, PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk provides short-term and long-term credit facilities with a maximum ceiling of Rp1,000,000 with a profit sharing equivalent to 6.55% per year and with a maximum facility period of 12 months and will expire in April, 5 2025. The funds are used to finance micro and small businesses through Mekaar Syariah. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,000,000. The outstanding for this facility amounting to Rp1,000,000. The Company is required to maintain a maximum Non-Performing Loan of 5% net.

Based on the Deed of Credit Agreement No.9 dated June 22, 2023, PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk provides short-term and long-term credit facilities with a maximum ceiling of Rp1,200,000 with a profit sharing equivalent to 6.4% per year and with a maximum facility period of 18 months and will expire in December 22, 2025. The funds are used to finance micro and small businesses through Mekaar Syariah. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,200,000. The outstanding for this facility amounting to Rp20,833. The Company is required to maintain a maximum Non-Performing Loan of 5% net.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp783,333 and Rp1,770,854, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Credit Agreement Deed No.28 dated April 23, 2024, PT Bank CIMB Niaga Tbk provided a Musyarakah Facility of Rp500,000 with an interest rate of 6.50% with a loan term of 24 months. The credit agreement was signed and ended on April 23, 2025. These funds for financing micro and small and medium enterprises. The company has been given Rp500,000, the remaining outstanding loan is Rp500,000. The Company is required to maintain gross Non-Performing Loans of 5%, a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum micro financing ratio of 50%, a minimum liquidity ratio of 120%, a minimum financing to asset ratio of 65%.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No.630PPFCOMBAJATIM/2022 tanggal 23 Desember 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Usaha Syariah) memberikan Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja SP3 sebesar Rp3.000, dengan nisbah bagi hasil untuk PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Usaha Syariah) sebesar 23.69 % dan Perusahaan sebesar 76.31% atau setara IRR 3.4% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak perjanjian ditandatangani dan berakhir pada 23 Desember 2024. Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil menengah. Perusahaan telah telah mencairkan dana sebesar Rp2.229. Perusahaan wajib menjaga *Profit Margin* sebesar 3,4% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan, administrasi 0% dari plafon pembiayaan, margin dihitung setiap akhir bulan berjalan.

Berdasarkan Perjanjian No.238PPFCOMBABALINUSRA/2023 tanggal 31 Agustus 2023, PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Usaha Syariah) memberikan Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja SP3 sebesar Rp3.000, dengan nisbah bagi hasil untuk PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Usaha Syariah) sebesar 23,69 % dan Perusahaan sebesar 76,31% atau setara IRR 8,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani dan berakhir pada 31 Agustus 2027. Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil menengah. Perusahaan telah mencairkan dana sebesar Rp625. Perusahaan wajib menjaga Profit Margin sebesar 8,5% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan, administrasi 0% dari plafon pembiayaan, margin dihitung setiap akhir bulan berjalan.

Berdasarkan Perjanjian No.065PPFCOMBABALINUSRA/2024 tanggal 25 April 2024, PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Usaha Syariah) memberikan Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja SP3 sebesar Rp4.500 dengan nisbah bagi hasil untuk PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Usaha Syariah) sebesar 23,69 % dan Perusahaan sebesar 76,31% atau setara IRR 2,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak perjanjian ditandatangani dan berakhir pada 25 April 2026. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil menengah. Perusahaan telah mencairkan dana sebesar Rp375, Perusahaan wajib menjaga *Profit Margin* sebesar 2,5% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan, administrasi 0% dari plafon pembiayaan, margin dihitung setiap akhir bulan berjalan.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.894 dan Rp3.236.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

Based on Agreement No.630PPFCOMBAJATIM/2022 dated December 23, 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sharia Business Unit) provides SP3 Working Capital Financing Facilities of Rp3,000, with a profit sharing ratio for PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sharia Business Unit) of 23.69 % and the Company amounted to 76.31% or equivalent to IRR 3.4% per year with a loan term of 24 months from the time the agreement is signed and ends on December 23, 2024. These funds are used to finance micro and small and medium enterprises. The Company has disbursed funds amounting to Rp2,229. The Company is required to maintain a Profit Margin of 3.4% per year for a period of 24 months, administration 0% of the financing ceiling, margin is calculated at the end of each current month.

Based on Agreement No.238PPFCOMBABALINUSRA/2023 dated August 31, 2023, PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sharia Business Unit) provides an SP3 Working Capital Financing Facility of Rp3,000, with a profit sharing ratio for PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sharia Business Unit) of 23.69% and the Company at 76.31% or equivalent to IRR 8.5% per year with a loan term of 48 months from the time the agreement is signed and ends on August 31, 2027. These funds are used to finance micro and small and medium enterprises. The Company has disbursed funds amounting to Rp625. The Company is required to maintain a Profit Margin of 8.5% per year for a period of 48 months, administration 0% of the financing ceiling, margin is calculated at the end of each current month.

Based on Agreement No.065PPFCOMBABALINUSRA/2024 dated April 25 2024, PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sharia Business Unit) provides SP3 Working Capital Financing Facilities of Rp4,500 with a profit sharing ratio for PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sharia Business Unit) of 23.69 % and the Company amounted to 76.31% or equivalent to IRR 2.5% per year with a loan term of 24 months from the time the agreement is signed and ends on April 25, 2026. These funds are for financing micro and small and medium enterprises. The Company has disbursed funds amounting to Rp375. The Company is required to maintain a profit margin of 2.5% per year for a period of 48 months, administration 0% of the financing ceiling, margin is calculated at the end of each current month.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp1,894 and Rp3,236, respectively.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No.6 tanggal 12 Desember 2023 PT Bank Danamon Indonesia Tbk, memberikan penambahan fasilitas Social loan kepada Perusahaan sebesar Rp500.000 dan fasilitas eksisting sebesar Rp1.500.000 sehingga total menjadi sebesar Rp2.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% per tahun dan dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2024. Perjanjian ini merupakan perubahan dari Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No.9 tanggal 10 Februari 2023 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas sebesar Rp1.500.000, Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp500.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* maksimal 5%. *gearing ratio* maksimal 10 kali, r*atio micro financing* minimal 50%, rasio likuiditas minimal 120%, *financing to asset ratio* minimal 65% .

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.41 Tanggal 30 Agustus 2023, PT Bank Danamon Indonesia (Unit Usaha Syariah) memberikan Fasilitas Pembiayaan Mudharabah sebesar Rp5.000 dengan nisbah bagi hasil untuk PT Bank Danamon Syariah 57,44 % dan Perusahaan 42,56% setara IRR 9,00% per tahun. dengan jangka waktu pinjaman 60 Bulan ditandatangani perjanjian kredit dan berakhir pada 30 Agustus 2028. Dana tersebut untuk digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Perusahaan telah yang diberikan sebesar Rp5.000. Perusahaan wajib menjaga *Capital Adequacy Ratio* maksimal 7%, *Non-Performing Financing* maksimal 5%, *Return on Asset* minimum 1,58%

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp750.414 dan Rp1.500.000.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Addendum to Working Capital Credit Agreement No.6 dated December 12, 2023 PT Bank Danamon Indonesia Tbk, provided additional Social loan facilities to the Company amounting to Rp500,000 and existing facilities amounting to Rp1,500,000 bringing the total to Rp2,000,000, with an interest rate of 6,5% per year and with a loan facility term of 12 months from the signing of the credit and will end on October 20 2024. This agreement is an amendment to the Working Capital Credit Agreement Addendum No.9 dated February 10, 2023 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,500,000. The remaining outstanding loan is Rp500,000. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain a Non-Performing Loans at a maximum of 5%. maximum gearing ratio 10 times, minimum micro financing ratio 50%, minimum liquidity ratio 120%, minimum financing to asset ratio 65%.

Based on Credit Agreement Deed No.41 dated August 30, 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Sharia Business Unit) provided Mudharabah Financing Facilities amounting to Rp5,000 with a profit sharing ratio for PT Bank Danamon Syariah of 57.44% and the Company of 42.56% equivalent to an IRR of 9.00 % per year, with a loan term of 60 months, a credit agreement was signed and ending on August 30, 2028, the agreement was completed. These funds are used for working capital financing. The Company has disbursed funds amounting to Rp5,000. The Company is required to maintain a maximum Capital Adequacy Ratio of 7%, Non-Performing Financing a maximum of 5%, minimum Return on Assets 1.58%.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp750,414 and Rp1,500,000, respectively.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No.1 tanggal 2 April 2024, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp450.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,15% per tahun dan dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp266.660. Perusahaan wajib menjaga rasio total pembiayaan terhadap total aset lebih dari atau sama dengan 65%, rasio pembiayaan mikro terhadap total pembiayaan lebih dari atau sama dengan 50%, rasio likuiditas (*current ratio*) minimal sebesar 120%, *gearing ratio* kurang dari atau sama dengan 10 kali, *Non Performing Loan* kurang dari atau sama dengan 5% dari total pembiayaan.

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No.6 tanggal 21 November 2023, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp400.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,10% per tahun dan dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan 6 Desember 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp400.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp266.667. Perusahaan wajib menjaga rasio total pembiayaan terhadap total aset lebih dari atau sama dengan 65%, rasio pembiayaan mikro terhadap total pembiayaan lebih dari atau sama dengan 50%, rasio likuiditas (*current ratio*) minimal sebesar 120%, *gearing ratio* kurang dari atau sama dengan 10 kali, *Non Performing Loan* kurang dari atau sama dengan 5% dari total pembiayaan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.29 tanggal 16 September 2021, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp8.333. Perusahaan wajib menjaga *current ratio 1* 20%, *micro financing ratio* 50%, *financing to asset ratio* 65%.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

Based on the Working Capital Credit agreement deed No.1 dated April 2, 2024, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta provided a credit facility to the Company amounting to Rp450,000 with an interest rate of 6.15% per year and with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will end on April 2, 2025. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until June 30, 2024 the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp300,000. The remaining outstanding loan is Rp266,660. The Company is required to maintain a ratio of total financing to total assets of more than or equal to 65%, a ratio of micro financing to total financing of more than or equal to 50%, a minimum liquidity ratio (current ratio) of 120%, a gearing ratio of less than or equal to 10 times, Non Performing Loans are less than or equal to 5% of total financing.

Based on the Working Capital Credit agreement deed No.6 dated November 21, 2023, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta provided a credit facility to the Company amounting to Rp400,000 with an interest rate of 6.10% per year and with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will end on December 6, 2024. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until June 30, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp400,000. The remaining outstanding loan is Rp266,667. The Company is required to maintain a ratio of total financing to total assets of more than or equal to 65%, a ratio of micro financing to total financing of more than or equal to 50%, a minimum liquidity ratio (current ratio) of 120%, a gearing ratio of less than or equal to 10 times, Non Performing Loans are less than or equal to 5% of total financing

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.29 dated September 16, 2021, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta provides a credit facility to the Company amounting to Rp100,000 with an interest rate of 7.00% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will expire in September 2024. The loan is intended as additional working capital for lending Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp100,000. The outstanding for this facility amounting to Rp8,333. The Company must maintain a minimum current ratio 120% micro financing ratio 50%, financing to asset ratio 65%.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT BPD D.I. Yogyakarta (Lanjutan)

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp250.007 dan Rp386.111.

PT Bank of India Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.10/10/BoII.JSH/VI/2024 tanggal 22 Juni 2024, PT Bank of India Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit plafon sebesar Rp50.000, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 22 Juni 2025 dengan tingkat bunga sebesar 6,50%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp50.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp50.000. Perusahaan wajib menjaga rasio likuiditas (*current ratio*) minimal sebesar 125%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Interest Coverage Ratio* minimal sebesar 1,1 kali, *Non Performing Loan* maksimal sebesar 5% dari seluruh pembiayaan piutang, serta senantiasa menjaga rasio keuangan sesuai dengan POJK 16/POJK.05/2019 hal ini mengingat OJK sebagai pengawas dari PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.12 tanggal 19 Desember 2023, PT Bank of India Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit plafon sebesar Rp150.000, yang terakhir dirubah oleh perjanjian No.11/10/BoII.JSH/VI/2024 tanggal 22 Juni 2024, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 22 Juni 2025, dengan tingkat bunga sebesar 6,50%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp150.000. Perusahaan wajib menjaga rasio likuiditas (*current ratio*) minimal sebesar 125%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Interest Coverage Ratio* minimal sebesar 1,1 kali, *Non Performing Loan* maksimal sebesar 5% dari seluruh pembiayaan piutang, serta senantiasa menjaga rasio keuangan sesuai dengan POJK 16/POJK.05/2019 hal ini mengingat OJK sebagai pengawas dari PT Permodalan Nasional Madani.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT BPD D.I. Yogyakarta (Continued)

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp250,007 and Rp386,111, respectively.

PT Bank of India Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement No.10/10/BoII.JSH/VI/2024 dated June 22, 2024, PT Bank of India Indonesia Tbk provides a credit facility with a ceiling of Rp50,000, with a facility term of 12 months and will end on June 22, 2025 with an interest rate of 6.50%. These funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. The company has disbursed the facilities provided amounting to Rp50,000. The remaining outstanding loan is Rp50,000. Until June 30, 2024, The Company is required to maintain a minimum liquidity ratio (current ratio) of 125%, a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum Interest Coverage Ratio of 1.1 times, Non-Performing Loans are a maximum of 5% of all receivable financing, and always maintain financial ratios in accordance with POJK 16/POJK.05/2019, considering that OJK is the supervisor of PT Permodalan Nasional Madani.

Based on Credit Agreement Deed No.12 dated December 19, 2023, PT Bank of India Indonesia Tbk provided a credit facility with a ceiling of Rp150,000, which was last amended by agreement No.11/10/BoII.JSH/VI/2024 dated June 22, 2024, with a facility term of 12 months and will end on June 22, 2025, with an interest rate of 6.50%. These funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. Until June 30, 2024, The company has disbursed the facilities provided amounting to Rp150,000. The remaining outstanding loan is Rp150,000. The Company is required to maintain a minimum liquidity ratio (current ratio) of 125%, a maximum gearing ratio of 10 times, the minimum Interest Coverage Ratio is 1.1 times, the maximum Non-Performing Loan is 5% of all receivable financing, and always maintains financial ratios in accordance with POJK 16/POJK.05 /2019, considering that OJK is the supervisor of PT Permodalan Nasional Madani.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank of India Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.39 tanggal 26 Juni 2023, PT Bank of India Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp200.000, yang terakhir dirubah dengan No.12/10/BoII.JSH/VI/2024 tanggal 22 Juni 2024, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 22 juni 2025 dengan tingkat bunga sebesar 6,50%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menjaga rasio likuiditas (*current ratio*) minimal sebesar 125%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Interest Coverage Ratio* minimal sebesar 1,1 kali, *Non Performing Loan* maksimal sebesar 5% dari seluruh pembiayaan piutang, serta senantiasa menjaga rasio keuangan sesuai dengan POJK 16/POJK.05/2019 hal ini mengingat OJK sebagai pengawas dari PT Permodalan Nasional Madani.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

State Bank of India Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.17 tanggal 19 September 2023, State Bank of India Indonesia memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan bunga setara 6,15% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir pada bulan 19 September 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp250.000. Perusahaan wajib menjaga *interest coverage ratio* tidak lebih kecil dari 1.1 kali, nilai obyek atas piutang keseluruhan sebesar 100%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non Performing Loan (net)* kurang dari 5%, *micro financing ratio* minimal 50%, *current ratio* minimal 120%, *financing to asset ratio* paling rendah 65%.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank of India Indonesia Tbk (Continued)

Based on Credit Agreement Deed No.39 dated June 26, 2023, PT Bank of India Indonesia Tbk provided credit facilities with a ceiling of Rp200,000, which was last amended by No.12/10/BoII.JSH/VI/2024 dated June 22, 2024, with a facility term of 12 months and will end on June 22, 2025 with an interest rate of 6.50%. These funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. Until June 30, 2024, The company has disbursed the facilities provided amounting to Rp200,000. The remaining outstanding loan is Rp200,000. The Company is required to maintain a minimum liquidity ratio (current ratio) of 125%, a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum Interest Coverage Ratio of 1.1 time, Non-Performing Loan is a maximum of 5% of all receivables financing, and always maintains financial ratios in accordance with POJK 16/POJK.05/2019, considering that OJK is the supervisor of PT Permodalan Nasional Madani.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp nil and Rp nil, respectively.

State Bank of India Indonesia

Based on Credit Agreement Deed No.17 dated September 19, 2023, State Bank of India Indonesia provides a credit facility with a ceiling of Rp250,000 with interest equivalent to 6.15% per year with a loan term of 12 months and will end on September 19, 2024. The funds are for financing micro businesses and small. Until June 30, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp250,000. The remaining outstanding loan is Rp250,000. The company is obliged to maintain an interest coverage ratio of no less than 1.1 times, the object value of the total receivables is 100%, the gearing ratio is a maximum of 10 times, Non Performing Loans (net) less than 5%, micro financing ratio at least 50%, current ratio at least 120%, financing to asset ratio at least 65%

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

State Bank of India Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.33 tanggal 16 Desember 2021, Bank State Bank of India Indonesia memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan bunga setara 6,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan akan berakhir pada bulan 16 Desember 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp150.000. Perusahaan wajib menjaga *interest coverage ratio* tidak lebih kecil dari 1.1 kali, nilai objek atas piutang keseluruhan sebesar 100%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non Performing Loan (net)* kurang dari 5%, *micro financing ratio* minimal 50%, *current ratio* minimal 120%, *financing to asset ratio* paling rendah 65%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

PT BPD Kalimantan Tengah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.24 tanggal 20 Juni 2024. PT Bank BPD kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga sebesar setara 6,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp300.000. Perusahaah wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 100%, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.12 tanggal 18 Desember 2023, PT Bank BPD kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga sebesar setara 5,70% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp99.999. Perusahaah wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net, *gearing ratio* maksimal 10 kali, c*urrent ratio* minimal 100%, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

State Bank of India Indonesia (Continued)

Based on Credit Agreement Deed No.33 dated December 16, 2021, Bank State Bank of India Indonesia provides credit facilities with a ceiling of Rp150,000 with interest equivalent to 6.00% per year with a loan term of 36 months and will end on December 16, 2024 . These funds are for financing micro and small businesses. Until June 30, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp150,000. The remaining outstanding loan is Rp150,000. The company is obliged to maintain an interest coverage ratio of no less than 1.1 times, the object value of the total receivables is 100%, the gearing ratio is a maximum of 10 times, Non Performing Loans (net) less than 5%, micro financing ratio at least 50%, current ratio at least 120%, financing to asset ratio at least 65%

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp nil and Rp nil, respectively.

PT BPD Kalimantan Tengah

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.24 dated June 20, 2024. PT Bank BPD Kalimantan Tengah provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp300,000 with an interest rate equivalent to 6.50% per year with a loan term of 24 months. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until June 30, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp300,000. Until June 30 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp300,000. The remaining outstanding loan is Rp300,000. The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for all products of no more than 5% net, a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum current ratio of 100%, and a minimum Debt Service Coverage Ratio of 100%.

Based on Working Capital Credit Agreement Deed No.24 dated 18 December 2023, PT Bank BPD Kalimantan Tengah provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp200,000 with an interest rate equivalent to 5.70% per year with a loan term of 12 months. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp200,000. The remaining outstanding loan is Rp99,999. The Company is obliged to maintain the quality of Non-Performing Loan is no more than 3% net, the gearing ratio is a maximum of 10 times and current ratio minimum 100%, Debt Service Coverage ratio maximum 100%.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT BPD Kalimantan Tengah (Lanjutan)

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp166.667.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.68 tanggal 23 November 2023, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan penambahan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp240.000. dengan tingkat bunga sebesar 6,15% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 23 November 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp240.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp101.727 Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio Konsolidasian* maksimal 10 kali, *Non-Performing Financing ratio* maksimal 3%.

Berdasarkan Akta Kredit Akta No.49 tanggal 20 Juli 2023, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan penambahan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp215.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 20 Juli 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp215.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp18.432. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* Konsolidasian maksimal 10 kali, *Non-Performing Financing ratio* maksimal 3%.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT BPD Kalimantan Tengah (Continued)

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp100,000 and Rp166,667, respectively.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Based on Credit Approval Letter No.68 dated November 23, 2023, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provided additional credit facilities to the Company amounting to Rp240,000. with an interest rate of 6.15% per year with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will end in November 23, 2024. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp240,000. The remaining outstanding loan is Rp101,727 The Company is required to maintain a Consolidated Debt to Equity ratio of maximum 10 times, Non-Performing Financing ratio of maximum 3%.

Based on the Credit Deed No.49 dated July 20, 2023, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provided additional credit facilities to the Company amounting to Rp215,000. with an interest rate of 6.25% per year with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will end in July 20, 2024. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp215,000. The remaining outstanding loan is Rp18,432. The company is obliged to maintain konsolidated Debt to Equity Ratio of maximum 10 times, Non-Performing Financing ratio of maximum 3%.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan ke-3, Perjanjian Kredit Modal Kerja No.1 tanggal 4 Januari 2023, PT Bank China Construction Bank Indonesia memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp315.000, dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 23 Desember 2023. Perjanjian ini merupakan perubahan dari Akta Perubahan Perjanjian Kredit ke-2 No.37 tanggal 30 Mei 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp315.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp238.052. Perusahaan wajib menjaga *Collateral coverage ratio* minimal 100%, menjaga *gearing ratio* maksimal 8 kali, menjaga *Non-Performing Loan* Mekaar maksimal 3%, menjaga *Non-Performing Loan* total maksimal 5%, dan Pemerintah Indonesia harus tetap sebagai pemegang saham langsung atau tidak langsung. Dana pinjaman yang diterima disalurkan untuk membiayai UMKM.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp331.223 dan Rp514.408.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.44 tanggal 13 Februari 2024, PT Bank QNB Indonesia Tbk memberikan tambahan fasilitas kredit *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp250.000, sehingga total fasilitas yang sebelumnya Rp.100.000 menjadi total Rp350.000, Akta ini merupakan perubahan dari adendum perjanjian terakhir No.095/PK-1114/XI/2023 tanggal 28 November 2023, dengan tingkat bagi hasil sebesar 6,40%, dan dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada 19 Desember 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp350.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp350.000. Perusahaan wajib menjaga c*urrent ratio* minimal 1,2 kali, *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp350.000.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Continued)

Agreement No.1 dated January 4, 2023, PT Bank China Construction Bank Indonesia provided credit facilities to the Company amounting to Rp315,000, with an interest rate of 6% per year with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will end on December 23, 2023. This agreement is an amendment to the 2nd Credit Agreement Amendment Deed No.37 dated May 30, 2022. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp315,000. The remaining outstanding loan is Rp238,052. The Company is required to maintain a minimum Collateral coverage ratio of 100%, maintain a maximum gearing ratio of 8 times, maintain Mekaar's Non-Performing Loan to a maximum of 3%, maintain the total Non-Performing Loan to a maximum of 5%, and the Indonesian Government must remain as a direct or indirect shareholder. Loan funds received are channeled to finance MSMEs.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp331,223 and Rp514,408, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement Amendment No.44 dated February 13, 2024, PT Bank QNB Indonesia Tbk provided additional Revolving Credit Facility (RCF) credit facilities amounting to Rp250,000, bringing the total facility from previously Rp100,000 to a total of Rp350,000. This deed is an amendment to the last agreement addendum No.095/PK-1114/XI/2023 dated November 28, 2023, with a profit sharing rate of 6.40%, and with a facility term of 12 months and will end on December 19, 2025. These funds for financing micro and small businesses through Mekaar. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp350,000. The remaining outstanding loan is Rp350,000. The Company is required to maintain a current ratio of at least 1.2 times, Debt to Equity Ratio a maximum of 10 times, Non-Performing Loan a maximum of 5%.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp100,000 and Rp350,000, respectively.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.152/AMD/MZH/0324, tanggal 20 Maret 2024, PT Bank Mizuho Indonesia memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,25% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan berakhir pada 20 Maret 2025. Perubahan perjanjian ini merupakan perubahan dari Perjanjian Kredit No.175/LN/MZH/0323. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp300.000. Perusahaan wajib mengirimkan daftar pembaruan piutang dagang milik debitur (yang tagihannya tidak lebih dari 90 hari) setiap 3 bulan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.175/LN/MZH/0323, tanggal 20 Maret 2023, PT Bank Mizuho Indonesia memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,15% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan berakhir pada 20 Maret 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Perusahaan belum mencairkan fasilitas yang diberikan. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1,2 kali, *interest service coverage ratio* maksimal 1,1 kali, *Non-Performing Loan gross* maksimal sebesar 5% dan *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 26 Januari 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp nihil.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian No.1 tanggal 13 Februari 2024 PT Bank Maspion Indonesia Tbk memberikan pinjaman modal kerja *Time Loan* 3 (*Revolving Loan*) dengan total plafon Rp275.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan terhitung sejak 13 Februari 2024 sampai dengan 13 Februari 2025. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp275.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp275.000, Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non Performing Loan* net kurang dari 5%, wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan paling lambat 270 hari setelah akhir periode laporan, wajib menyampaikan laporan keuangan triwulan paling lambat 90 hari setelah akhir periode laporan, *update list* piutang dalam 1 tahun.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

Based on Amendment to Credit Agreement No.152/AMD/MZH/0324, dated March 20, 2024, PT Bank Mizuho Indonesia provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp300,000 with an interest rate of 6.25% per year with a term of 1 year and will end on March 20, 2025. Changes to the agreement This is an amendment to Credit Agreement No.175/LN/MZH/0323. The loan is intended as working capital. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp300,000. The remaining outstanding loan is Rp300,000. The Company is required to send an updated list of accounts receivable belonging to debtors (whose bills are no more than 90 days old) every 3 months

Based on Credit Agreement Deed No.175/LN/MZH/0323, date March 20, 2023, PT Bank Mizuho Indonesia provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp200,000 with an interest rate of 6.15% per year with a term of 1 year and will end on 20 March 2024. The loan intended as working capital. The Company has not disbursed the facilities provided. The Company is required to maintain a current ratio of at least 1.2 times, interest service coverage ratio of at least 1.1 times, Non-Performing Loan gross maximum of 5% and a maximum Debt to Equity Ratio of 10 times. This facility is fully paid on January 26, 2024.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp200,000 and Rp nil, respectively.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Based on Deed of Agreement No.1 dated February 13, 2024, PT Bank Maspion Indonesia Tbk provided a Time Loan 3 (Revolving Loan) working capital loan with a total revolving ceiling of Rp275,000, with a facility period of 12 months starting from February 13, 2024 to February 13, 2025. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp275,000. The remaining outstanding loan is Rp275,000, the Company is required to maintain a maximum Gearing Ratio of 10 times, Net Non Performing Loans is a maximum of 5%, must submit an annual financial report no later than 270 days after the end of the reporting period, must submit quarterly financial reports no later than 90 days after the end of the reporting period, update the receivables list within 1 year.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp nil and Rp nil, respectively.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk

Berdasarkan Adendum IV Perjanjian Kredit Modal Kerja No.16 tanggal 13 Desember 2023, PT Bank National Nobu Tbk memberikan perpanjangan fasilitas kredit *Money market line* sebesar Rp150.000 dan Penambahan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,20% per tahun. Sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja No.17 tanggal 8 Maret 2022 tingkat bunga ditentukan pada saat penarikan dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit sampai dengan 13 Desember 2024. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp250.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net dan *gearing ratio* maksimal 10 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp250,000 dan Rp300.000.

PT Bank ICBC Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor No.021/ICBCI-TCT/PTD/X/2023 tanggal 24 Oktober 2023, PT Bank ICBC Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,25% per tahun dan dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas pada 24 Oktober 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menjaga, *gearing ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Loan Ratio* maksimal 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk

Based on Addendum IV to Working Capital Credit Agreement No.16 dated 13 December 2023, PT Bank National Nobu Tbk provided an extension of the Money market line credit facility of Rp150,000 and an additional Rp100,000 with an interest rate of 6.20% per year. As stated in the Working Capital Credit Agreement No.17 dated March 8, 2022, the interest rate is determined at the time of withdrawal with a maximum loan period of 12 months from the signing of the credit agreement until December 13, 2024. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp250,000. The remaining outstanding loan is Rp250,000. The Company is obliged to maintain the quality of Non-Performing Loan for the entire product is no more than 5% net and the gearing ratio is a maximum of 10 times.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp250,000 and Rp300,000, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia Tbk

Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No.021/ICBI-TCT/PTD/X/2023 dated October 24, 2023, PT Bank ICBC Indonesia Tbk provides a credit facility to the Company amounting to Rp200,000 with an interest rate of 6.25% per year and with a maximum loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and the facility matures on October 24, 2024. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp200,000. The remaining outstanding loan is Rp200,000. The Company is required to maintain the gearing ratio is a maximum of 10 times and Non-Performing Loan Ratio maximum 5% .

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp nil and Rp nil, respectively.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Addendum VII Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.62 tanggal 20 Juni 2023, PT Bank Victoria Internasional Tbk memberikan penambahan fasilitas Kredit *Money Market* kepada Perusahaan sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,30% dengan jangka aktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada bulan 23 Mei 2024. Perjanjian ini adalah perubahan dari Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja ke VI No.69 tanggal 20 Juni 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp150.000. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp150.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian No.85 tanggal 23 Agustus 2022, PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp10.000 dengan tingkat bunga 10,5% per tahun dan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 23 Agustus 2025. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp10.000. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua sebesar Rp28.917 dan piutang lain-lain sebesar Rp10.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp4.444. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* tanpa memperhitungkan hutang dagang dan *Current Portion of Long-Term Debt* lebih besar atau sama dengan 1 kali, *Debt to Equity Ratio* lebih kecil atau sama dengan 3 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian No.107 tanggal 27 Oktober 2022, PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp10.000 dengan tingkat bunga 10,5% per tahun dan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 27 Oktober 2025. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp10.000. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua sebesar Rp28.917 dan piutang lain-lain sebesar Rp10.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp4.444. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* tanpa memperhitungkan hutang dagang dan *current Portion of Long-Term Debt* lebih besar atau sama dengan 1 kali, *Debt to Equity Ratio* lebih kecil atau sama dengan 3 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp2.778 dan Rp6.667.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk

Based on Addendum VII Working Capital Credit Agreement Deed No.62 dated June 20, 2023, PT Bank Victoria Internasional Tbk provided additional Money Market Credit facilities to the Company amounting to Rp150,000 with an interest rate of 6.30% with a loan facility term of 12 months from the signing of the credit and will end on May 23, 2024. This agreement is an amendment to the Deed of Working Capital Credit Agreement to VI No. 69 dated June 20, 2023. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp150,000. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp150,000. The remaining outstanding loan is Rp150,000. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of the Debt to Equity Ratio of a maximum of 10 times.

Based on the Deed of Agreement No.85 dated August 23, 2022, PT Mitra Bisnis Madani obtained capital credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp10,000 with an interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 years credit agreement will expire in August 23, 2025. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp10,000. This facility is secured by motorcycles amounting to Rp28,917 and other receivables amounting to Rp10,000. The remaining outstanding loan is Rp4,444. The loan is intended as working capital. The Company is required to maintain the Current ratio without taking into account accounts payable and Current Portion of Long-Term Debt which is greater than or equal to 1 time, Debt to Equity Ratio is less than or equal to 3 times.

Based on the Deed of Agreement No.85 dated October 27, 2022, PT Mitra Bisnis Madani obtained capital credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp10,000 with an interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 years credit agreement will expire in October 27, 2025. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp10,000. This facility is secured by motorcycles amounting to Rp28,917 and other receivables amounting to Rp10,000. The remaining outstanding loan is Rp4,444. The loan is intended as working capital. The Company is required to maintain the current ratio without taking into account accounts payable and current Portion of Long-Term Debt which is greater than or equal to 1 time, Debt to Equity Ratio is less than or equal to 3 times.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp2,778 and Rp6,667, respectively.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.1 tanggal 1 April 2022, PT Bank Oke Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp250.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar setara 6,5% per tahun dan jangka waktu fasilitas pinjaman 36 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 1 April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp78.720. Perusahaan wajib rasio keuangan terbaru untuk *gearing ratio* maksimal 8 kali, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimal 10%, rasio piutang yang menunggak terhadap total *gross* piutang sbb :
- kurang dari 30 hari maksimal 5% terhadap piutang bruto
- kurang dari 60 hari maksimal 4% terhadap piutang bruto
- kurang dari 90 hari maksimal 3% terhadap piutang bruto

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp42.604 dan Rp81.175.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.153 tanggal 30 Mei 2022, PT Bank IBK Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas pada 20 Juni 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp73.545. Perusahaan wajib menjaga kualitas *financing to asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* 50%, *current ratio* minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non Performing Loan Ratio* maksimal 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp33.708 dan Rp64.463.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.1 dated April 1, 2022, PT Bank Oke Indonesia Tbk provided a credit facility to the Company amounting to Rp250,000 with a profit sharing rate equivalent to 6.5% per year and a loan facility term of 36 months from the signing of the credit and will end on April 1, 2025. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until June 30, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp250,000. The remaining outstanding loan is Rp78,720. The Company is required to have the latest financial ratios for a maximum gearing ratio of 8 times, Capital Adequacy Ratio (CAR) of at least 10%, the ratio of delinquent receivables to total gross receivables as follows:
- less than 30 days, maximum 5% of gross receivables
- less than 60 days, maximum 4% of gross receivables
- less than 90 days, maximum 3% of gross receivables

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp42,604 and Rp81,175, respectively.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.153 dated May 30, 2022, PT Bank IBK Indonesia Tbk provided a Credit facility to the Company amounting to Rp200,000 with an interest rate of 6.00% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 20, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp200.000. The outstanding for this facility amounting to Rp73,545. The Company is obliged to maintain the quality of financing to asset ratio at least 65%, micro financing ratio 50%, current ratio minimum 120%, gearing ratio maximum 10 times, a maximum Non-Performing Loan of 5%.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp33,708 and Rp64,463, respectively.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Addendum Akta Perjanjian Kredit No.9 tanggal 24 Maret 2021, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp100.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Jangka waktu pinjaman 48 bulan untuk fasilitas ULaMM dan 12 bulan untuk Mekaar dan jatuh tempo fasilitas pada 24 Maret 2025. Tingkat bunga sebesar 7% *fixed* per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULaMM Syariah. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp12.956. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% net.

Berdasarkan Addendum Akad Pemberian Limit Fasilitas Kredit No.24 tanggal 19 September 2023, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp150.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Jangka waktu pinjaman 48 bulan untuk untuk setiap penarikan dan jatuh tempo fasilitas pada 17 Maret 2026. Tingkat bunga sebesar 6,1% *fixed* per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULaMM Syariah. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp37.500. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% net.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, PT PNM Venture Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank BCA Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No.332/ADP/2021 sebesar Rp30.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bagi hasil sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan dan administrasi 0,5% dari plafon kredit, bagi hasil dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp33.333. Pencairan dilakukan dalam 2 tahap, tahap I sebesar Rp15.900 tahun 2021 dan tahap II sebesar Rp14.100 Sampai dengan 30 Juni 2024. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp14.879. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net, *gearing ratio* maksimal 8 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp87,111 dan Rp79.964.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank BCA Syariah

Based on Addendum to Credit Agreement Deed No.9 dated March 24, 2021, PT Bank BCA Syariah provided a working capital loan with a ceiling of Rp100,000. The profit sharing ratio will be included in each financing realization agreement. The loan term is 48 months for the ULaMM facility and 12 months for Mekaar and the facility matures on March 24, 2025. The interest rate is 7% fixed per year. The funds are for financing Mekaar and ULaMM Syariah. The company has disbursed the facilities provided amounting to Rp100,000. The remaining outstanding loan is Rp12,956. The Company is required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10 times and Non-Performing Loan arrears of a maximum of 5% net.

Based on the Addendum to the Agreement for Providing Credit Facility Limits No.24 dated September 19, 2023, PT Bank BCA Syariah provided a working capital loan with a ceiling of Rp150,000. The profit sharing ratio will be included in each financing realization agreement. The loan term is 48 months for each withdrawal and the facility matures on March 17, 2026. The interest rate is 6.1% fixed per year. The funds are for financing Mekaar and ULaMM Syariah. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp150,000. The remaining outstanding loan is Rp37,500. The Company is required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 10 times and Non-Performing Loan arrears of a maximum of 5% net.

In October 22, 2021, PT PNM Venture Syariah obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank BCA Syariah based on approval letter for Working Capital Credit No.332/ADP/2021 amounting to Rp30,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a profit sharing rate of 10.5% per annum for a period of 60 months, and an administration of 0.5% of the credit limit, the profit sharing is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp33,333. The disbursement of the credit facility was executed in 2 phases, the 1st phase amounting to Rp15,900 in 2021 and the 2nd phase amounting to Rp14,100. Until June 30, 2024, The remaining outstanding loan is Rp14,879. The Company is required to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product not more than 5% nett, the gearing ratio is a maximum of 8 kali.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp87,111 and Rp79,964, respectively.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Akta Perjanjian kredit No.22 tanggal 14 November 2023, PT Bank Resona Perdania memberikan pembiayaan modal kerja dengan plafon fasilitas sebesar Rp150.000. dengan tingkat bunga sebesar 6,30% per tahun. Jangka waktu angsuran selama 12 bulan, dan akan jatuh tempo pada 10 Maret 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp62.500. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1,2 kali, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* bersih maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.27 tanggal 9 Maret 2023, PT Bank Resona Perdania memberikan pembiayaan modal kerja pada tanggal 9 Maret 2023 dengan plafon fasilitas sebesar Rp100.000. dengan tingkat bunga sebesar 6,00% per tahun. Jangka waktu angsuran selama 12 bulan, dan akan jatuh tempo pada 9 Maret 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1,2 kali, *gearing ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Loan* net maksimal 5%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 10 Maret 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp87.500.

PT BPD Kalimantan Selatan

Berdasarkan Akta Perjanjian No.13 tanggal 29 Desember 2020, PT PNM Venture Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT BPD Kalimantan Selatan berdasarkan Akta Perjanjian kredit dengan plafon pembiayaan Rp50.000 dan telah dicairkan sebesar Rp50.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura tingkat bunga setara dengan 11% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2024. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan nilai minimal 125%. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* Lancar, melampirkan laporan keuangan, melampirkan daftar debitur dan Perusahaan Pasangan Usaha.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Resona Perdania

Based on Deed of Credit Agreement No.22 dated November 14, 2023, PT Bank Resona Perdania provides working capital financing with a facility ceiling of Rp150,000. with an interest rate of 6.30% per year. The installment period is 12 months, and will mature on March 10, 2024. These funds are for financing micro and small businesses. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp150,000. The remaining outstanding loan is Rp62,500. The Company is required to maintain a current ratio of at least 1.2 times, a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum net Non-Performing Loan of 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement No.27 dated March 9, 2023, PT Bank Resona Perdania provided working capital financing on March 9, 2023 with a facility limit of Rp100,000. with an interest rate of 6.00% per year. The installment period is 12 months, and will mature on March 9, 2024. The funds are for financing micro and small businesses. The remaining unpaid loan is Rp25,000. The Company is required to maintain a current ratio of at least 1.2 times, a maximum gearing ratio of 10 times, and a maximum of 5% Non-Performing Loan nett. This facility is fully paid on March 10, 2024.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp100,000 and Rp87,500, respectively.

PT BPD Kalimantan Selatan

Based on the Deed of Agreement No.13 dated December 29, 2020, PT PNM Venture Capital obtained a working capital credit facility from PT BPD Kalimantan Selatan based on Credit Agreement Deed with plafond as of Rp50,000 and has been disbursed as much as Rp50,000 used for working capital venture capital financing Interest rates are equivalent to 11% per annum with a term of 5 years, and will mature on January 10, 2024. This facility is secured by financing with a minimum value of 125%. The Company is required to maintain the quality of Current Non-Performing Loans, attach the financial statements, attach a list of debtors and Investee Company.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT BPD Kalimantan Selatan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian No.13 tanggal 29 Desember 2020, PT PNM Venture Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan berdasarkan Akta Perjanjian kredit dengan plafon pembiayaan Rp50.000 dan telah dicairkan sebesar Rp50.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura tingkat bunga setara dengan 11% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2024. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan nilai minimal 125%. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* Lancar, melampirkan laporan keuangan, melampirkan daftar debitur dan Perusahaan Pasangan Usaha.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.4 tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp100.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun dan akan berakhir pada 3 Juni 2027. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp64.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal dengan nilai minimal 125%. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* Lancar, melampirkan laporan keuangan, melampirkan daftar debitur dan Perusahaan Pasangan Usaha.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp13.419 dan Rp26.167.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT BPD Kalimantan Selatan (Continued)

Based on the Deed of Agreement No.13 dated December 29, 2020, PT PNM Venture Capital obtained a working capital credit facility from PT Bank Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan based on Credit Agreement Deed with plafond as of Rp50,000 and has been disbursed as much as Rp50,000 used for working capital venture capital financing Interest rates are equivalent to 11% per annum with a term of 5 years, and will mature on January 10, 2024. This facility is secured by financing with a minimum value of 125%. The Company is required to maintain the quality of Current Non-Performing Loans, attach the financial statements, attach a list of debtors and Investee Company.

Based on Credit Agreement Deed No.4 dated June 3, 2022, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp100,000 with an interest rate of 10% per annum with a loan term of 5 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 3, 2027.The Company disbursed the facility amounted to Rp64,000. This facility is secured by capital financing receivables with a minimum value of 125%. The Company is required to maintain the quality of Current Non-Performing Loans, attach the financial statements, attach a list of debtors and Investee Company.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp13,419 and Rp26,167, respectively.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.3 tanggal 2 November 2022, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp500.000, Pinjaman ini telah mengalami perubahan yang terakhir pada Addendum Akta Perjanjian Kredit No.10 tanggal 20 Maret 2023, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan penambahan fasilitas kredit dengan plafon atas o*utstanding* per Februari 2023 sebesar Rp375.000 dan bank setuju melakukan penambahan plafon sebesar Rp350.000 sehingga plafon berubah menjadi Rp725.000. dengan bagi hasil sebesar 6,3% per tahun dan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 2 Juni 2023. Fasilitas tersebut bersifat *revolving* . Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp725.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp54.166. Perusahaan wajib menjaga Rasio *Non Performing Financing* kurang dari 2%, g*earing ratio* maksimal 9 kali, *leverage* maksimal 9 kali, *current ratio* minimal 1,2 kali, Menjaga rasio *underlying asset* minimal 100%, Rasio *Account Receivable* (Mekaar Syariah) lebih dari 100%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp829.167.

PT Bank Aladin Syariah Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.33 tanggal 13 Desember 2023, PT Bank Aladin Syariah Tbk memberikan Fasilitas *Line Facility* Al Musyarakah sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,25% dengan jangka waktu pinjaman 24 Bulan ditandatangani perjanjian kredit dan berakhir pada 13 Desember 2025. Modal kerja pembiayaan untuk disalurkan kepada nasabah pembiayaan syariah. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000, Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp49.999. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, *Non Performing Financing* maksimal 5% dan *current ratio* minimal 120%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp nihil.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement Deed No.3 dated November 2, 2022, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provides credit facilities with a ceiling of Rp500,000. This loan has undergone the latest amendment in the Addendum to Credit Agreement Deed No.10 dated March 20, 2023, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provided additional credit facilities with an upper ceiling of Rp375,000 as of February 2023 and the bank agreed to increase the ceiling of Rp350,000 so that the ceiling changed to Rp725,000. with a profit share of 6.3% per year and the facility term is 12 months and will end on June 2, 2023. The facility is revolving. These funds are for financing micro and small businesses through Mekaar Syariah. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp725,000. The remaining outstanding loan is Rp54,166. The Company is required to maintain an Non Performing Financing ratio of less than 2%, a maximum gearing ratio of 9 times, a maximum leverage of 9 times, a minimum current ratio of 1.2 times, a minimum underlying asset ratio of 100%, an Account Receivable (Mekaar Sharia) ratio of more than 100%.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp250,000 and Rp829,167, respectively.

PT Bank Aladin Syariah Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 33 dated December 13, 2023, PT Bank Aladin Syariah Tbk provided a Money market line Al Musyarakah credit facility to the Company amounting to Rp100,000 with an interest rate of 6.25% with a loan facility period of 24 months from the signing of the loan and will mature on December 13, 2025. These funds are for syariah financing. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp100,000. The remaining outstanding loan is Rp49,999. The Company is required to maintain Debt to Equity Ratio maximum 10 times, Non-Performing Loan maximum of 5% and current ratio maximum of 120%

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp250,000 and Rp nil, respectively.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.18 tanggal 25 Maret 2022, PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp50.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp50.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp16.162. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* 10 kali dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.34 tanggal 28 September 2021, PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga sebesar 7% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 28 September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp50.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp13.497. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 2 kali, *gearing ratio* maksimal 10 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp8.739 dan Rp31.704 .

PT Danareksa Finance

Berdasarkan Akta Perjanjian kredit No.S-14/001/DIR-DCP tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Danareksa Finance dengan plafon pembiayaan sebesar Rp25.000. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit sebesar Rp25.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp31.250. Perusahaan wajib menjaga *Debt/Equity ratio* dibawah 3,5 kali, *EBITDA/Interest Expense ratio* diatas 2 kali, rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) maksimal 5% sepanjang masa pembiayaan, *gearing ratio* maksimal 10 kali.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.18 dated March 25, 2022, PT BPD Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Jakarta Branch provided Mudharabah Financing to the Company in the amount of Rp50,000 with an interest rate of 7.00% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement.The loan will matured on March 25, 2025. The loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp50,000. The outstanding for this facility amounting to Rp16,162. The Company must maintain a minimum gearing ratio of 10 tmes and a maximum Non-Performing Loan arrears of 5% nett.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.34 dated September 28, 2021, PT BPD Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Jakarta Branch provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp100,000 with an interest rate of 7% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on September 28, 2024. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp50,000. The outstanding for this facility amounting to Rp13,497 The Company must maintain a minimum current ratio 2 times, maximum gearing ratio of 10 times.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp8,739 and Rp31,704, respectively.

PT Danareksa Finance

Based on Credit Agreement Deed No.S-14/001/DIR-DCP dated January 3, 2023, the Company obtained a working capital credit facility from PT Danareksa Finance with credit limit amounting to Rp25,000. Until June 30, 2024, The Company has withdraw the credit facility amounting to Rp25,000 which was used for working capital financing. The credit facility bears interest of 9% per annum with a term of 1 years. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp31,250. The Company must maintain a Debt/Equity ratio below 3.5 times, EBITDA/Interest Expense ratio above 2 times, Non-Performing Financing ratio (NPF) maximum 5% throughout the financing period, maximum gearing ratio 10 times.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Danareksa Finance (Lanjutan)

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.18 tanggal 28 Februari 2022, PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Ina Perdana Tbk yang digunakan untuk modal kerja sebesar Rp30.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 25 Februari 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp30.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp11.074. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua sebesar Rp39.000 dan piutang usaha sebesar Rp31.500. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* tanpa memperhitungkan hutang dagang dan *Current Portion of Long-Term Debt* lebih besar atau sama dengan 1 kali, *Debt to Equity Ratio* lebih kecil atau sama dengan 3 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp4.393 dan Rp9.786.

PT Hibank Indonesia (Sebelumnya PT Bank Mayora Tbk)

Pada tahun 2015, PT BPRS Rizky Barokah memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Hibank Indonesia berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No.0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 sebesar Rp3.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 13% pertahun dengan jangka waktu 120 bulan dan akan berakhir pada 11 Desember 2025. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp3.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp733 Bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp3.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 8% net, c*urrent ratio* minimal 10, *gearing ratio* maksimal 0,5 kali

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp214 dan Rp376.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Danareksa Finance (Continued)

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp nil and Rp nil, respectively.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Credit Agreement Deed No.18 dated February 28, 2022, PT Mitra Bisnis Madani obtained a working capital credit facility from PT Bank Ina Perdana Tbk amounting to Rp30,000 which was used for working capital with an interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 years credit agreement will expire in February 25, 2025. Until June 30, 2024,The Company disbursed the facility amounted to Rp30,000. The remaining unpaid loan is Rp11,074. This facility is secured by motorcycles amounting to Rp39,000 and trade receivables amounting to Rp31,500. The Company is required to maintain the current ratio without taking into account accounts payable and Current Portion of Long-Term Debt which is greater than or equal to 1 time, Debt to Equity Ratio is less than or equal to 3 times.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp4,393 and Rp9,786, respectively.

PT Hibank Indonesia (Sebelumnya PT Bank Mayora Tbk)

In 2015, PT BPRS Rizky Barokah obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Hibank Indonesia based on the approval letter for Working Capital Credit No.0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 amounting to Rp3,000 which was used for working capital financing with an interest rate of 13% per annum for a period of 120 months credit agreement will exp December 11, 2025. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp3,000. The remaining unpaid loan is Rp733. The interest is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp3,000. The Company is required to maintain a Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 8% nett, current ratio minimal 10 times, gearing ratio maksimal 0,5 kali.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp214 and Rp376, respectively.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

Citibank N.A., Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Induk Fasilitas Kredit No.MCFA/0023/PNMI/10032023 tanggal 13 Maret 2023, Citibank N.A., Indonesia memberikan fasilitas Kredit Modal kerja sebesar Rp150.000 dan terdapat penambahan dengan total plafon menjadi Rp650.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,30% p.a *fixed* per pencairan dengan jangka waktu pinjaman 12 Bulan ditandatangani perjanjian kredit dan berakhir pada 15 Maret 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp650.000, Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp350.000. Rasio total utang terhadap total ekuitas tidak lebih dari 10:1, rasio pinjaman bruto terhadap total aset tidak kurang dari 65%, rasio pencairan pinjaman baru kepada debitur-debitur mikro terhadap total pencairan pinjaman baru tidak kurang dari 50%, *Non-Performing Loan net* tidak lebih dari 5%, *current ratio* tidak kurang dari 120%, rasio keuntungan bersih terhadap total aset tidak kurang dari 0.5%, rasio keuntungan bersih terhadap total ekuitas tidak kurang dari 5%, rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional tidak lebih dari 100%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 18 April 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp800.000 dan Rp nihil.

PT Bank of China

Berdasarkan Perubahan perjanjian kredit No.0097/LO/FI-HW tanggal 15 Januari 2024, PT Bank of China memberikan fasilitas kredit Pinjaman *demand loan* dengan plafon fasilitas sebesar Rp200.000, dengan tingkat bunga 6,13%. Jangka waktu fasilitas selama 3 bulan, dan akan jatuh tempo pada 6 Mei 2024. Pinjaman ini adalah perubahan dari akta perjanjian kredit No.4 tanggal 6 Februari 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil menengah. Perusahaan wajib menjaga kualitas rasio maksimum untuk pinjaman bermasalah adalah 5%, dan total utang terkonsolidasi terhadap total modal maksimal 10 kali. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 6 Mei 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp400.000 dan Rp600.000.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

Citibank N.A., Indonesia

Based on the Master Credit Facility Agreement No.MCFA/0023/ PNMI/10032023 dated March 13 2023, Citibank N.A., Indonesia provides a working capital credit facility of Rp150,000 and there is an addition with a total ceiling of Rp650,000 with an interest rate of 6.30% p.a fixed per disbursement with a loan term of 12 months, a credit agreement is signed and ends on March 15, 2024. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp650,000, The remaining outstanding loan is Rp350,000. The ratio of total debt to total equity is not more than 10:1, the ratio of gross loans to total assets is not less than 65%, the ratio of disbursement of new loans to micro debtors to the total disbursement of new loans is not less than 50%, Non-Performing Loan net no more than 5%, current ratio is not less than 120%, net profit to total assets ratio is not less than 0.5%, net profit to total equity ratio is not less than 5%, operating expenses to operating income ratio is not more than 100%. This facility is fully paid on April 18, 2024.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp800,000 and Rp nil, respectively.

PT Bank of China

Based on the Amendment to credit agreement No.0097/LO/FI-HW dated January 15, 2024, PT Bank of China provides a demand loan credit facility with a facility ceiling of Rp200,000, with an interest rate of 6.13%. The term of the facility is 3 months, and will mature on May 6, 2024. This loan is an amendment to the credit agreement deed No.4 dated February 6, 2023. The funds are for financing micro and small and medium enterprises. The Company is required to maintain a maximum ratio for non-performing loans is 5%, and the total consolidated debt to total capital is a maximum of 10 times. This facility is fully paid on May 6, 2024.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp400,000 and Rp600,000, respectively.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.19 tanggal 10 April 2023, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 18 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 11 April 2024. Tingkat bunga sebesar 6,25% *fixed* per tahun. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 3% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 11 April 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.51 tanggal 27 Januari 2023, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 27 Januari 2024. Tingkat bunga sebesar 6% *fixed* per tahun. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan net* maksimal 3%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 30 Januari 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp110.649 dan Rp142.564.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.1 tanggal 1 April 2022, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,75% per tahun dengan jangka waktu fasilitas selama 36 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 1 April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* Mekaar maksimal 3% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 24 Maret 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp74.596 dan Rp250.515.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.19 dated April 10, 2023, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a Working Capital facility to the Company in the amount of Rp300,000 with a facility period of 18 months and the facility matures on April 11, 2024. The interest rate is 6.25% fixed per year. The loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). The funds are for short-term working capital financing. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum Non-Performing Loan of 3% net. This facility is fully paid on April 11, 2024.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.51 dated January 27, 2023, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a working capital facility to the Company in the amount of Rp100,000 with a facility period of 12 months and the facility matures on January 27, 2024. The interest rate is 6% fixed per year. The loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). The funds are for short-term working capital financing. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, Non-Performing Loans nett a maximum of 3%.This facility is fully paid on January 30, 2024.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp110,649 and Rp142,564, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.1 dated April 1, 2022, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk provided a Credit facility to the Company amounting to Rp300,000 with interest rate of 6,75% fixed per annum with a loan term of 36 months and will mature on April 1, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company must maintain a maximum Mekaar's Non-Performing Loan arrears of 3% nett. This facility is fully paid on March 24, 2024.

Total principal payment of this loan for the period and year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp74,596 and Rp250,515, respectively.

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 30 Juni 2024 adalah :

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of June 30, 2024 are:

a. Pinjaman / ***a. Borrowing***

	Plafon	*LCU*	*Outstanding*	
Pinjaman Rekening Koran:				***Overdraft Loan:***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	500.000	2.500.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	100.000	99.957	43	*PT Bank Central Asia Tbk*
Subjumlah	3.100.000	599.957	2.500.043	*Subtotal*
Pinjaman Berjangka:				***Terms Loan:***
PT Bank Central Asia Tbk	5.137.000	2.000.000	3.137.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPD DKI - Sindikasi	4.000.000	-	191.865	*PT BPD DKI - Sindikasi*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.250.000	1.000.000	1.095.833	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000	1.000.000	2.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	3.000.000	666.668	2.333.332	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.750.000	2.000.000	65.865	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT BPD DKI	2.200.000	-	2.200.000	*PT BPD DKI*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000	1.500.000	500.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten	2.000.000	-	937.500	*PT BPD Jawa Barat dan Banten*
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	1.540.000	91.800	1.448.200	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.525.000	-	1.065.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	1.000.000	-	1.000.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	-	1.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.000.000	455.824	46.572	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	950.000	150.000	441.660	*PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	770.000	-	358.212	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Tbk	725.000	-	54.167	*PT Bank Muamalat Tbk*
Citibank N.A., Indonesia	650.000	650.000	-	*Citibank N.A., Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000	-	500.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT BPD Kalimantan Tengah	500.000	-	400.000	*PT BPD Kalimantan Tengah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Bank SBI Indonesia	400.000	-	400.000	*Bank SBI Indonesia*
PT Bank of India Indonesia Tbk	400.000	-	400.000	*PT Bank of India Indonesia Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	350.000	-	350.000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Bank of China	350.000	350.000	-	*Bank of China*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	300.000	300.000	-	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	300.000	-	300.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	275.000	-	275.000	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	250.000	-	78.721	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	250.000	-	250.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank BCA Syariah	240.000	112.500	50.456	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	200.000	-	73.545	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	200.000	-	200.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat	150.000	-	29.660	*PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat*
PT Bank Victoria International Tbk	150.000	-	150.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Resona Perdania	150.000	-	62.500	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Aladin Syariah Tbk	100.000	-	50.000	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
Subjumlah	41.962.000	10.676.792	21.445.088	*Subtotal*
Jumlah	**45.062.000**	**11.276.749**	**23.945.131**	***Total***

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2023 adalah :

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2023 are:

a. Pinjaman / ***a. Borrowing***

	Plafon	*LCU*	*Outstanding*	
Pinjaman Rekening Koran:				***Overdraft Loan:***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	831.576	2.168.424	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	100.000	100.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	25.000	25.000	-	*PT Bank Permata Tbk*
Subjumlah	3.125.000	956.576	2.168.424	*Subtotal*
Pinjaman Berjangka:				***Terms Loan:***
PT Bank Central Asia Tbk	5.137.000	2.487.000	2.150.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPD DKI - Sindikasi	4.000.000	-	275.975	*PT BPD DKI - Sindikasi*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000	3.393.979	606.021	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.500.000	500.000	718.427	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.400.000	-	408.333	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	469.000	1.504.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000	1.500.000	500.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT BPD DKI	1.600.000	-	752.336	*PT BPD DKI*
PT Maybank Indonesia Tbk	1.525.000	367.500	1.157.499	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten	1.200.000	-	720.833	*PT BPD Jawa Barat dan Banten*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.750.000	1.000.000	204.167	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Tbk	1.075.000	420.833	304.167	*PT Bank Muamalat Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.000.000	455.824	313.922	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	160.278	839.722	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	1.000.000	-	1.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	770.000	-	374.435	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Citibank N.A., Indonesia	650.000	-	650.000	*Citibank N.A., Indonesia*
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	500.000	-	391.667	*PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	400.000	-	110.649	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
Bank SBI Indonesia	400.000	-	400.000	*Bank SBI Indonesia*
PT Bank of India Indonesia Tbk	400.000	-	400.000	*PT Bank of India Indonesia Tbk*
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat	350.000	100.000	47.498	*PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	350.000	350.000	100.000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	300.000	225.404	74.596	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	250.000	-	121.324	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	250.000	-	162.500	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Nationalnobu Tbk	250.000	100.000	150.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank BCA Syariah	240.000	-	134.094	*PT Bank BCA Syariah*
Bank of China	200.000	-	200.000	*Bank of China*
PT Bank ICBC Indonesia	200.000	-	200.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000	-	200.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT BPD Kalimantan Tengah	200.000	-	200.000	*PT BPD Kalimantan Tengah*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	200.000	-	107.253	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	150.000	-	150.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	100.000	100.000	-	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank Aladin Syariah Tbk	100.000	-	100.000	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
Subjumlah	38.647.000	11.629.818	15.729.419	*Subtotal*
Jumlah	**41.772.000**	**12.586.394**	**17.897.843**	***Total***

18 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman bank diungkapkan pada Catatan 27.

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

Information regarding the classification and fair value of bank borrowings are disclosed in Note 27.

19 SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Surat Utang Jangka Menengah			***Medium Term Notes***
Entitas Anak			*Subsidiary*
MTN III PT PNM Venture Capital			*MTN III PT PNM Venture Capital*
Seri A	200.000	189.900	*Series A*
Seri B	150.000	150.000	*Series B*
Subjumlah	350.000	339.900	*Subtotal*
Sukuk			***Sukuk***
Entitas Induk			*Parent Entity*
Sukuk Mudharabah V			*Sukuk Mudharabah V*
Tahun 2022 Seri A	216.000	216.000	*Year 2022 Series A*
Tahun 2022 Seri C	-	250.000	*Year 2022 Series C*
Sukuk Mudharabah IV			*Sukuk Mudharabah IV*
Tahun 2021 Seri A	-	712.000	*Year 2021 Series A*
Tahun 2021 Seri B	-	780.000	*Year 2021 Series B*
Tahun 2021 Seri D	-	308.000	*Year 2021 Series D*
Sukuk Mudharabah III			*Sukuk Mudharabah III*
Tahun 2019 Tahap I	-	300.000	*Year 2019 Tahap I*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I			*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I*
Tahap I Tahun 2021 Seri B	515.000	515.000	*Tranche I Year 2021 Series B*
Tahap I Tahun 2021 Seri C	327.000	327.000	*Tranche I Year 2021 Series C*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I			*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I*
Tahap II Tahun 2021 Seri A	-	626.000	*Tranche II Year 2021 Series A*
Tahap II Tahun 2021 Seri B	1.095.900	1.095.900	*Tranche II Year 2021 Series B*
Subjumlah	2.153.900	5.129.900	*Subtotal*
Jumlah	**2.503.900**	**5.469.800**	***Total***

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Kurang dari 1 tahun	731.000	3.707.000	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	1.095.900	-	*1 - 2 years*
Lebih dari 2 tahun	677.000	1.762.800	*More than 2 years*
Jumlah	**2.503.900**	**5.469.800**	***Total***

19 SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka dan Sukuk:

Surat Utang Jangka Menengah

Surat Utang Jangka Menengah III PNM Venture Capital

PT PNM Venture Capital menerbitkan MTN III PNM Venture Capital dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2023 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan suku bunga sebesar 10,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2026.
- Tahun 2023 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp150.000 dengan suku bunga sebesar 10,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2026.

MTN III seri A, dan MTN III seri B dengan pemeringkat Pefindo dan mendapat penilaian peringkat idA-.

Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah V PNM

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah V PT Permodalan Nasional Madani dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2022 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp216.000 dengan nisbah sebesar 45% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2024.
- Tahun 2022 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp276.500 dengan nisbah sebesar 39.375% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2023.
- Tahun 2022 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp250.000 dengan bunga sebesar 48,75%, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2024.

Sukuk Mudharabah V PNM Tahun 2022 Seri B dan Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp276.500 dan Rp250.000, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-418/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (Double A Plus Syariah) yang berlaku untuk periode 3 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk:

Medium Term Notes

Medium Term Notes III PNM Venture Capital

PT PNM Venture Capital issued Medium Term Notes III PNM Venture Capital with various series:

- *Year 2023 Series A: The principal amount is Rp200,000, the equivalent ratio is 10,25% per annum, with a term of 3 (three) years and will be mature on January 18, 2026.*
- *Year 2023 Series B: The principal amount is Rp150,000, the equivalent ratio is 10.25% per annum, with a term of 3 (three) year and will be mature on January 18, 2026*

MTN III series A and MTN III series B with Pefindo's Rating and idA- rating.

Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah V PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah V PT Permodalan Nasional Madani with various series :

- *Year 2022 Series A: The principal amount is Rp216,000, the equivalent ratio is 45% per annum, with a term of 2 (two) years and will be mature on July 22, 2024.*
- *Year 2022 Series B: The principal amount is Rp276,500, the equivalent ratio is 39.375% per annum, with a term of 1 (one) year and matured on September 25, 2023.*
- *Year 2022 Series C: Principal value amounting to Rp250,000 with a nisbah of 48,75% per annum, for a period of 2 (two) year and will be mature on June 5, 2024.*

Sukuk Mudharabah V PNM Year 2022 Seri B and Seri C with principal amount Rp276,500 and Rp250,000, has been settled by the Company on the matured date.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No.RC-418PEF-DIR/IV/2024 dated April 3, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (Double A Plus Sharia) rating which is valid for the period April 3, 2024 until April 1, 2025.

19 SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah IV PNM

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2020 Tahap I Seri A: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023.
- Tahun 2020 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp712.000 dengan nisbah sebesar 37,38% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.
- Tahun 2021 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp780.000 dengan nisbah sebesar 40,95% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.
- Tahun 2021 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatun tempo pada tanggal 29 Juni 2023.
- Tahun 2021 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp308.000 dengan nisbah sebesar 16,17% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.

Sukuk Mudharabah IV PNM Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Tahap I seri A dengan nilai nominal sebesar Rp712.000, Rp780.000, Rp200.000, Rp308.000 dan Rp200.000, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-415/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (*Double A Plus* Syariah) yang berlaku untuk periode 3 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Sukuk Mudharabah III PNM

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahap I : Nilai pokok sebesar Rp300.000 dengan nisbah sebesar 19.00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024.
- Tahun 2019 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp322.000 dengan nisbah sebesar 17.94% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Sukuk Mudharabah (Continued)

Sukuk Mudharabah IV PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) with various series :

- *Year 2020 Phase I Series A: The principal amount is Rp200,000, the equivalent ratio is 9.75% per annum, with a term of 3 (three) years and matured on October 27, 2023.*
- *Year 2020 Series A: The principal amount is Rp712,000, the equivalent ratio is 37.38% per annum, with a term of 3 (three) years and will mature on January 19, 2024.*
- *Year 2021 Series B: The principal amount is Rp780,000, the equivalent ratio is 40.95% per annum, with a term of 3 (three) years and will be mature on March 10, 2024.*
- *Year 2021 Series C: The principal amount is Rp200,000, the equivalent ratio is 9.75% per annum, with a term of 2 (two) year and matured on June 29, 2023.*
- *Year 2021 Series D: The principal amount is Rp308,000, the equivalent ratio is 16.17% per annum, with a term of 3 (three) years and will be mature on January 19, 2024.*

Sukuk Mudharabah IV PNM Series A, Series B, Series C, Series D and Phase I Series A with principal amount Rp712,000, Rp780,000, Rp200,000, Rp308.000 and Rp200,000, has been settled by the Company on the matured date.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No.RC-415PEF-DIR/IV/2024 dated April 3, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (Double A Plus Sharia) rating which is valid for the period April 3, 2024 until April 1, 2025.

Sukuk Mudharabah III PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) with various series :

- *Phase I: The principal amount is Rp300,000, the equivalent ratio is 19.00% per annum, with a term of 5 (five) years and will be mature on June 18, 2024.*
- *Year 2019 Series C: The principal amount is Rp322,000, the equivalent ratio is 17.94% per annum, with a term of 3 (three) years and matured on February 20, 2023.*

19 SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah III PNM (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut: (Lanjutan)

- Tahun 2020 Seri F: Nilai pokok sebesar Rp120.000 dengan nisbah sebesar 6,69% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2019 Seri H: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023.
- Tahun 2021 Tahap II Seri F: Nilai pokok sebesar Rp208.000 dengan nisbah sebesar 11,59% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.

Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri B, Seri C, dan Seri H dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp65.000, Rp322.000,dan Rp100.000 serta Tahap II Tahun 2020 Seri E dan Seri F sebesar Rp50.000 dan Rp120.000 dan Tahap I, Tahap II Tahun 2021 Seri F dan Seri H dengan nominal sebesar Rp300.000, Rp208.000 dan Rp50.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-423/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (*Double A Plus* Syariah) yang berlaku untuk periode 3 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023

Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II PNM tahun 2023 dengan jumlah pokok Rp1.721.900. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Maret 2023.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap II tahun 2023 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2023. Sukuk Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp626.000, nisbah sebesar 18,467% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2024.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.095.900, nisbah sebesar 36,987% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2026.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Sukuk Mudharabah (Continued)

Sukuk Mudharabah III PNM (Continued)

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) with various series : (Continued)

- *Year 2020 Series F: The principal amount is Rp120,000, the equivalent ratio is 6.69% per annum, with a term of 3 (three) years and matured on February 20, 2023.*
- *Year 2019 Series H: The principal amount is Rp50,000, the equivalent ratio is 3.00% per annum, with a term of 3 (three) years and matured on December 15, 2023.*
- *Year 2021 Phase II Series F: The principal amount is Rp208,000, the equivalent ratio is 11.59% per annum, with a term of 2 (two) year and matured on February 20, 2023.*

PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series B, C and H with a nominal values of Rp65,000, Rp322,000 and Rp100,000 Phase II Year 2020 Series E and F with a nominal values of Rp50,000, and Rp120,000 and Phase I, Phase II Year 2021 Series F and H with a nominal values Rp300,000, Rp208,000 and Rp50,000 have been paid off by the Company on their maturity dates.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No.RC-423PEF-DIR/IV/2024 dated April 3, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (Double A Plus Sharia) rating which is valid for the period April 3, 2024 until April 1, 2025.

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche II Year 2023

On April 11, 2023, the Company issued the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche II Year 2023 with a principal amount Rp1,721,900. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) on March 30, 2023.

The Company issues and offers the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche II Year 2023 which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on April 11, 2023. The Company's Sukuk consist of:

- *Seri A: Principal value amounting to Rp626,000, with a nisbah of 18.467% per annum, for a period of 1 (one) years and matured on April 21, 2024.*
- *Seri B: Principal value amounting to Rp1.095.900, with a nisbah of 36.987% per annum, for a period of 3 (three) years and matured on April 11, 2026.*

19 SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023 (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp626.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Pembayaran bagi hasil Sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan 11 April 2024 untuk Sukuk Seri A dan 1 Juli 2023 sampai dengan 11 April 2026 untuk Sukuk seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-417/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (*Double A Plus* Syariah) yang berlaku untuk periode 3 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Sukuk dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Sukuk tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023 No.21 tanggal 17 Maret 2023 Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Juni 2021.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2021. Sukuk Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp515.000, nisbah setara 18,025% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp327.000, nisbah setara 13,080% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2026.

Pembayaran bagi hasil Sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 8 Oktober 2021 sampai dengan 8 Oktober 2024 untuk Sukuk Seri B dan 8 Oktober 2026 untuk Sukuk Seri C.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Sukuk Mudharabah (Continued)

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche II Year 2023 (Continued)

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche II Year 2023 Series A with principal amount Rp626,000 has been settled by the Company on the matured date.

Payment for Sukuk production sharing is made every 3 (three) months from July 11, 2023 to April 11, 2024 for Series A Sukuk and July 1, 2023 to April 11, 2026 for Series B Sukuk.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No.RC-417PEF-DIR/IV/2024 dated April 3, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (Double A Plus Sharia) rating which is valid for the period April 3, 2024 until April 1, 2025.

Sukuk are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable goods, both existing and future.

The issuance of the Sukuk is carried out based on the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche II Year 2023 No.21 March 17, 2023 Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche I Year 2021

On July 8, 2021, the Company issued the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche I Year 2021 with a principal amount of up to Rp6,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) on June 30, 2021.

The Company issues and offers the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche I Year 2021 which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2021. The Company's Sukuk consist of:

- *Seri B: The principal amount is Rp515,000, the equivalent ratio is 18.025% per annum, with a term of 3 years and will be mature on October 8, 2024.*
- *Seri C: The principal amount is Rp327,000 , the equivalent ratio is 13.080% per annum, with a term of 5 years and will be mature on October 8, 2026.*

Sukuk profit sharing payments are made every 3 (three) months from October 8, 2021 to October 8, 2024 for Sukuk Series B and October 8, 2026 for Sukuk Series C.

19 SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-417/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) *(Double A Plus* Syariah) yang berlaku untuk periode 3 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Sukuk dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Sukuk tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I tahun 2021 No.19 tanggal 16 April 2021 Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Sukuk Mudharabah (Continued)

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche I Year 2021 (Continued)

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No.RC-417PEF-DIR/IV/2024 dated April 3, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (Double A Plus Sharia) rating which is valid for the period April 3, 2024 until April 1, 2025.

Sukuk are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable goods, both existing and future.

The issuance of the Sukuk is carried out based on the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche I Year 2021 No.19 April 16, 2021 Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

20 UTANG OBLIGASI / *20. BOND PAYABLES*

a. Berdasarkan jenis: / *a. By type:*

	30 Jun 2024 / ***Jun 30, 2024***	**31 Des 2023 /** ***Dec 31, 2023***	
Obligasi Berkelanjutan V PNM			*Revolving Bond V PNM*
Tahap II Tahun 2024 Seri A	1.332.420	-	*Tranche II Year 2024 Series A*
Tahap II Tahun 2024 Seri B	340.050	-	*Tranche II Year 2024 Series B*
Tahap I Tahun 2022 Seri B	115.810	115.733	*Tranche I Year 2022 Series B*
Obligasi Berkelanjutan IV PNM			*Revolving Bond IV PNM*
Tahap II Tahun 2022 Seri B	625.846	625.468	*Tranche II Year 2022 Series B*
Tahap I Tahun 2021 Seri B	999.502	999.018	*Tranche I Year 2021 Series B*
Tahap I Tahun 2021 Seri C	998.496	998.199	*Tranche I Year 2021 Series C*
Obligasi Berkelanjutan III PNM			*Revolving Bond III PNM*
Tahap V Tahun 2021 Seri B	-	158.965	*Tranche V Year 2021 Series B*
Tahap V Tahun 2021 Seri C	339.006	338.955	*Tranche V Year 2021 Series C*
Tahap IV Tahun 2020 Seri C	291.930	291.909	*Tranche IV Year 2020 Series C*
Tahap III Tahun 2020 Seri B	194.795	194.736	*Tranche III Year 2020 Seris B*
Tahap II Tahun 2019 Seri B	763.449	763.390	*Tranche II Year 2019 Series B*
Tahap I Tahun 2019 Seri B	-	598.848	*Tranche I Year 2019 Series B*
Jumlah	**6.001.304**	**5.085.221**	***Total***

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. By maturity*

	30 Jun 2024 / ***Jun 30, 2024***	**31 Des 2023 /** ***Dec 31, 2023***	
Kurang dari 1 tahun	3.916.012	2.520.222	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	746.746	1.227.845	*1 - 2 years*
Lebih dari 2 tahun	1.338.546	1.337.154	*More than 2 years*
Jumlah	**6.001.304**	**5.085.221**	***Total***

20 UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.676.180. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.335.150, tingkat bunga tetap sebesar 6,40% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender. dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2025.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp341.030, tingkat bunga tetap sebesar 6,55% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2027.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 20 Juni 2024 sampai dengan 30 Maret 2025 untuk Obligasi Seri A dan 20 Juni 2024 sampai dengan 20 Maret 2027 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-416/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (*Double A Plus*) yang berlaku untuk periode 3 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.34 tanggal 25 Mei 2022 dan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.45 tanggal 21 Juni 2022, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.21 tanggal 6 Juli 2022 dan Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.57 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap Perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond V PNM Tranche II Year 2024

On March 20, 2024, the Company issued Revolving Bonds V PNM Trance II Year 2024 with a principal amount of Rp1,676,180. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

- *Seri A: Principal amount of Rp1,335,150, fixed interest rate of 6.40% per year, term of 370 calendar days. and will mature on March 30, 2025.*
- *Seri B: The principal amount is Rp341.030, the interest rate is fixed at 6.55% per year, has a term of 3 years days and will mature on March 20, 2027.*

Bond interest payments are made every 3 (three) months from June 20, 2024 to March 30, 2025 for Series A Bonds and June 20, 2024 to March 20, 2027 for Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No.RC-416/PEF-DIR/IV/2024 dated April 3, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 3, 2024 to April 1, 2025.

The bonds are secured by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The Bonds were issued based on the PNM Shelf-Registered Bonds Trust Trust Agreement Phase I Year 2022 No.34 dated May 25, 2022 and Addendum I to the Shelf-Registered Bonds Trust Agreement PNM Phase I Year 2022 No.45 dated June 21 2022, Addendum II to the Shelf-Registered Bonds Trustee Agreement V PNM Phase I of 2022 No.21 dated July 6, 2022 and Addendum III of the Shelf-Registered Bonds Trustee Agreement V PNM Phase I of 2022 No.57 dated July 21, 2022 drawn up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Selling or transferring the Company's fixed assets to any party exceeding 50% of the value of the fixed assets in the current year;*
2. *Carrying out a merger and/or consolidation with another company, either directly or indirectly, and take action to liquidate the Company;*
3. *Acquiring shares or assets;*

20 UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (Lanjutan)

4. Mengubah bidang usaha Perusahaan, kecuali atas keputusan Pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian Perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp884.000, tingkat bunga tetap sebesar 4,10% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2023.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp116.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,85% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2025.

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp884.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 November 2022 sampai dengan 21 Agustus 2023 untuk Obligasi Seri A dan 11 Agustus 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-416/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (*Double A Plus*) yang berlaku untuk periode 3 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond V PNM Tranche II Year 2024 (Continued)

Restrictions required by the trustee: (Continued)

4. *Changing the Company's line of business, except at the discretion of the Government;*
5. *Terminating Company agreements that have a material negative impact;*
6. *Reducing authorized capital, issued capital and paid-up capital.*

Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022

On July 29, 2022, the Company issued Shelf Registration Bonds V PNM Phase I Year 2022 with a principal amount of Rp1,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

The Company issued and offered the Shelf Registration Bond V PNM Phase I Year 2022 which was listed on the Indonesia Stock Exchange on August 12, 2022. The Company's Bonds consist of:

- *Seri A: The principal amount is Rp884,000, the interest rate is fixed at 4.10% per annum, with a term of 370 calendar days and matured on August 21, 2023.*
- *Seri B: The principal amount is Rp116,000, fixed interest rate is 5.85% per annum, with a term of 3 years and will be mature on August 11, 2025.*

Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022 Series A with principal amount Rp884,000 has been settled by the Company on the matured date.

Bond interest payments are made every 3 (three) months from November 11, 2022 until August 21, 2023 for Series A Bonds and August 11, 2025 for Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No.RC-416/PEF-DIR/IV/2024 dated April 3, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 3, 2024 to April 1, 2025.

The bonds are secured by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

20 UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 (Lanjutan)

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.34 tanggal 25 Mei 2022 dan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.45 tanggal 21 Juni 2022, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.21 tanggal 6 Juli 2022 dan Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.57 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap Perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan, kecuali atas keputusan Pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian Perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp2.373.500, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2023.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp626.500, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2025.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp2.373.500 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022 (Continued)

The Bonds were issued based on the PNM Shelf-Registered Bonds Trust Trust Agreement Phase I Year 2022 No.34 dated May 25, 2022 and Addendum I to the Shelf-Registered Bonds Trust Agreement PNM Phase I Year 2022 No.45 dated June 21 2022, Addendum II to the Shelf-Registered Bonds Trustee Agreement V PNM Phase I of 2022 No.21 dated July 6, 2022 and Addendum III of the Shelf-Registered Bonds Trustee Agreement V PNM Phase I of 2022 No.57 dated July 21, 2022 drawn up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Selling or transferring the Company's fixed assets to any party exceeding 50% of the value of the fixed assets in the current year;*
2. *Carrying out a merger and/or consolidation with another company, either directly or indirectly, and take action to liquidate the Company;*
3. *Acquiring shares or assets;*
4. *Changing the Company's line of business, except at the discretion of the Government;*
5. *Terminating Company agreements that have a material negative impact;*
6. *Reducing authorized capital, issued capital and paid-up capital.*

Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022

On April 25, 2022, the Company issued Shelf Registration Bond IV PNM Phase II Year 2022 with a principal amount of Rp6,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

The Company issues and offers Shelf Registration Bond IV PNM Phase II 2022 which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on April 25, 2022. The Company's Bonds consist of:

- *Seri A: The principal amount is Rp2,373,500, the interest rate is fixed at 3.75% per annum, with a term of 370 calendar days and matured on May 2, 2023.*
- *Seri B: The principal amount is Rp626,500, the interest rate is fixed at 5.50% per annum, with a term of 3 years and will be mature on April 22, 2025.*

Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022 Series A with principal amount Rp2,373,500 has been settled by the Company on the matured date.

20 UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 (Lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan 2 Mei 2023 untuk Obligasi Seri A dan 22 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-419/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (*Double A Plus*) yang berlaku untuk periode 3 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 No.51 tanggal 30 Maret 2022 dan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 No.36 tanggal 11 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap Perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan, kecuali atas keputusan Pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian Perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 13 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap 1 Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp3.000.000, Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-227/D.04/2021 tanggal 30 November 2021.

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022 (Continued)

Bond interest payments are made every 3 (three) months from July 22, 2022 until May 2, 2023 for Series A Bonds and April 22, 2025 for Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No.RC-419/PEF-DIR/IV/2024 dated April 3, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 3, 2024 to April 1, 2025.

The bonds are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The issuance of the Bonds was carried out based on the Trusteeship Agreement for Shelf Registration Bond IV PNM Phase II Year 2022 No.51 dated March 30, 2022, and Addendum I Bond IV PNM Phase II Year 2022 Trustee Agreement No.36 dated April 11, 2022 drawn up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Selling or transferring the Company's fixed assets to any party exceeding 50% of the value of the fixed assets in the current year;*
2. *Carrying out a merger and/or consolidation with another company, either directly or indirectly, and take action to liquidate the Company;*
3. *Acquiring shares or assets;*
4. *Changing the Company's line of business, except at the discretion of the Government;*
5. *Terminating Company agreements that have a material negative impact;*
6. *Reducing authorized capital, issued capital and paid-up capital.*

Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021

On December 13, 2021, the Company issued Shelf Registration Bond IV PNM Phase 1 Year 2021 with a principal amount of Rp3,000,000, The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No.S-227/D.04/2021 dated November 30, 2021

20 UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2021. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2026.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 10 Maret 2022 sampai dengan 10 Desember 2024 untuk Obligasi Seri B dan 10 Desember 2026 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-419/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (*Double A Plus*) yang berlaku untuk periode 3 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 No.25 tanggal 19 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap Perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan, kecuali atas keputusan Pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian Perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021 (Continued)

The Company issues and offers Shelf Registration Bond IV PNM Phase I 2021 which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2021. The Company's Bonds consist of:

- *Seri B: The principal amount is Rp1,000,000, fixed interest rate is 5.50% per annum, with a term of 3 years and will be mature on December 10, 2024.*
- *Seri C: The principal amount is Rp1,000,000, fixed interest rate is 6.25% per annum, with a term of 5 years and will be mature on December 10, 2026*

Bond interest payments are made every 3 (three) months from March 10, 2022 until December 10, 2024 for Series B Bonds and December 10, 2026 for Series C Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No.RC-419/PEF-DIR/IV/2024 dated April 3, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 3, 2024 to April 1, 2025.

The bonds are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The issuance of the Bonds was carried out based on the Trusteeship Agreement for Shelf Registration Bond III PNM Phase V Year 2021 No.25 dated February 19, 2021, drawn up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Selling or transferring the Company's fixed assets to any party exceeding 50% of the value of the fixed assets in the current year;*
2. *Carrying out a merger and/or consolidation with another company, either directly or indirectly, and take action to liquidate the Company;*
3. *Acquiring shares or assets;*
4. *Changing the Company's line of business, except at the discretion of the Government;*
5. *Terminating Company agreements that have a material negative impact;*
6. *Reducing authorized capital, issued capital and paid-up capital.*

20 UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-58/ D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 2021. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp159.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp339.200, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2026.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan 17 Maret 2022 untuk Obligasi Seri A, 17 Maret 2024 untuk Obligasi Seri B, dan 17 Maret 2026 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-419/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (*Double A Plus*) yang berlaku untuk periode 3 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 No.25 tanggal 19 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap Perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan, kecuali atas keputusan Pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian Perusahaan yang berdampak negatif secara material;

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche V Year 2021

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bonds III PNM Tranche V in 2021 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on March 18, 2021. The Company bonds of consist:

- *Seri B: Total principal amount of Rp159,000, fixed interest rate of 7.25% per annum, a term of 3 years and will be mature on March 17, 2024.*
- *Seri C: Total principal amount of Rp339,200, fixed interest rate of 8.25% per annum, a term of 5 years and will be mature on March 17, 2026.*

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of June 17, 2021 until March 17, 2022 for Series A Bonds, March 17, 2024 for the Series B Bonds and March 17, 2026 for the Series C Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No.RC-419/PEF-DIR/IV/2024 dated April 3, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 3, 2024 to April 1, 2025.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Revolving Bond III PNM Tranche V Year 2021 Trustee Agreement No.25 dated February 19, 2021, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Selling or transferring the Company's fixed assets to any party exceeding 50% of the value of the fixed assets in the current year;*
2. *Carrying out a merger and/or consolidation with another company, either directly or indirectly, and take action to liquidate the Company;*
3. *Acquiring shares or assets;*
4. *Changing the Company's line of business, except at the discretion of the Government;*
5. *Terminating Company agreements that have a material negative impact;*

20 UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (Lanjutan)

6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Desember 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp537.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2023.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp292.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 4 Maret 2021 sampai dengan 14 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A, 4 Desember 2023 untuk Obligasi Seri B, dan 4 Desember 2025 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-419/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (*Double A Plus*) yang berlaku untuk periode 3 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 No.32 tanggal 16 November 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap Perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche V Year 2021 (Continued)

Restrictions required by the trustee: (Continued)

6. Reducing authorized capital, issued capital and paid-up capital.

Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bonds III PNM Tranche IV in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 7, 2020. The Company bonds consist of:

- *Seri B: Total principal amount of Rp537,000, fixed interest rate of 7.75% per annum, a term of 3 years and matured on 4 Desember, 2023.*
- *Seri C: Total principal amount of Rp292,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years and will be mature on December 4, 2025.*

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of March 4, 2021 until December 4, 2021 for Series A Bonds, December 4, 2023 for the Series B Bonds and December 4, 2025 for the Series C Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No.RC-419/PEF-DIR/IV/2024 dated April 3, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 3, 2024 to April 1, 2025.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020 Trustee Agreement No.32 dated November 16, 2020, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Selling or transferring the Company's fixed assets to any party exceeding 50% of the value of the fixed assets in the current year;

20 UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (Lanjutan)

2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan, kecuali atas keputusan Pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian Perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2020 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp55.100, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp194.900, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp55.100 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 30 Juli 2020 sampai dengan 30 April 2023 untuk Obligasi Seri A dan 30 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-416/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (*Double A Plus*) yang berlaku untuk periode 3 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020 (Continued)

Restrictions required by the trustee: (Continued)

2. *Carrying out a merger and/or consolidation with another company, either directly or indirectly, and take action to liquidate the Company;*
3. *Acquiring shares or assets;*
4. *Changing the Company's line of business, except at the discretion of the Government;*
5. *Terminating Company agreements that have a material negative impact;*
6. *Reducing authorized capital, issued capital and paid-up capital.*

Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2020 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bond III PNM Tranche III in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 4, 2020. The Company bonds consist of:

- *Seri A: Total principal amount of Rp55,100, fixed interest rate of 8.40% per annum, a term of 3 years and matured on April 30, 2023.*
- *Seri B: Total principal amount of Rp194,900, fixed interest rate of 9.00% per annum, a term of 5 years and will be mature on April 30, 2025.*

Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020 Series A with principal amount Rp55,100 has been settled by the Company on the matured date.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of July 30, 2020 until April 30, 2023 for Series A Bonds, and April 30, 2025 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No.RC-416/PEF-DIR/IV/2024 dated April 3, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 3, 2024 to April 1, 2025.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

20 UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 (Lanjutan)

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 No.10 tanggal April 8, 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap Perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan, kecuali atas keputusan Pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian Perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Total pokok sebesar Rp763.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2024.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-419/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (*Double A Plus*) yang berlaku untuk periode 3 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020 (Continued)

The bond issuance was carried out based on Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020 Trustee Agreement No.10 dated April 8, 2020, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Selling or transferring the Company's fixed assets to any party exceeding 50% of the value of the fixed assets in the current year;*
2. *Carrying out a merger and/or consolidation with another company, either directly or indirectly, and take action to liquidate the Company;*
3. *Acquiring shares or assets;*
4. *Changing the Company's line of business, except at the discretion of the Government;*
5. *Terminating Company agreements that have a material negative impact;*
6. *Reducing authorized capital, issued capital and paid-up capital.*

Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bonds III PNM Tranche II in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 29, 2019. The Company bonds consist of:

- *Seri B: Total pokok sebesar Rp763.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2024.*

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of February 28, 2020 until November 28, 2022 for Series A Bonds and November 28, 2024 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No.RC-419/PEF-DIR/IV/2024 dated April 3, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 3, 2024 to April 1, 2025.

20 UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 (Lanjutan)

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 No.18 tanggal 12 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap Perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan, kecuali atas keputusan Pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian Perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Total pokok sebesar Rp599.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2024.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-423/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (*Double A Plus*) yang berlaku untuk periode 3 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019 (Continued)

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019 Trustee Agreement No.18 dated November 12, 2019, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Selling or transferring the Company's fixed assets to any party exceeding 50% of the value of the fixed assets in the current year;*
2. *Carrying out a merger and/or consolidation with another company, either directly or indirectly, and take action to liquidate the Company;*
3. *Acquiring shares or assets;*
4. *Changing the Company's line of business, except at the discretion of the Government;*
5. *Terminating Company agreements that have a material negative impact;*
6. *Reducing authorized capital, issued capital and paid-up capital.*

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bonds III PNM Tranche I in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The Company bonds consist of:

- *Seri B: Total principal amount of Rp599,000, fixed interest rate of 9.85% per annum, a term of 5 years and matured on May 28, 2024.*

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of August 28, 2019 until May 28, 2022 for Series A Bonds and May 28, 2024 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No.RC-423/PEF-DIR/IV/2024 dated April 3, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 3, 2024 to April 1, 2025.

20 UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 (Lanjutan)

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 No.9 tanggal 11 Januari 2019 sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.14 tanggal 6 Februari 2019, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.17 tanggal 4 April 2019, dan Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.74 tanggal 9 Mei 2019 yang semuanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap Perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan, kecuali atas keputusan Pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian Perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Perusahaan mengukur nilai obligasi dengan memperhitungkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi obligasi yang sudah diterbitkan oleh Perusahaan per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019 (Continued)

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The issuance of the Bonds is carried out based on the Trustee Agreement of Revolving Bond III Tranche I Year 2019 No.9 dated January 11, 2019 as amended by Addendum I Bond Trustee Agreement No.14 dated February 6, 2019, Addendum II Bond Trustee Agreement No.17 dated April 4, 2019 and Addendum III Bond Trustee Agreement No.74 dated May 9, 2019 all of which were made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Selling or transferring the Company's fixed assets to any party exceeding 50% of the value of the fixed assets in the current year;*
2. *Carrying out a merger and/or consolidation with another company, either directly or indirectly, and take action to liquidate the Company;*
3. *Acquiring shares or assets;*
4. *Changing the Company's line of business, except at the discretion of the Government;*
5. *Terminating Company agreements that have a material negative impact;*
6. *Reducing authorized capital, issued capital and paid-up capital.*

The Company measures the value of bonds by calculating the amortized cost using the effective interest method. Bond transaction cost is charged by the Company as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Jun 2024 / ***Jun 30, 2024***	**31 Des 2023 /** ***Dec 31, 2023***	
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2022	4.671	-	*Revolving Bond V PNM Tranche II Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022	3.985	3.983	*Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022	7.935	7.935	*Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021	8.237	8.237	*Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021*
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021	1.262	1.262	*Revolving Bond III PNM Tranche V Year 2021*
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020	2.289	2.289	*Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020*
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020	744	744	*Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020*
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	891	891	*Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019*
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	4.893	4.893	*Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019*
Jumlah	**34.907**	**30.234**	***Total***

20 UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Biaya transaksi obligasi yang sudah diamortisasi dan dibebankan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

20. BOND PAYABLES (Continued)

Bond transaction cost have been amortized and charged to the Statement of Income and Other Comprehensive Incomeuntil the date of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2022	961	-	*Revolving Bond V PNM Tranche II Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022	3.795	3.718	*Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022	7.281	6.903	*Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021	6.198	5.454	*Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021*
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021	1.068	982	*Revolving Bond III PNM Tranche V Year 2021*
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020	2.219	2.198	*Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020*
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020	640	581	*Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020*
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	840	781	*Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019*
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	-	4.741	*Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019*
Jumlah	**23.002**	**25.358**	***Total***

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 27.

Information regarding classification and fair value of bond payables are disclosed in Note 27.

21 PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI

a. Berdasarkan jenis:

21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION

a. By type:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	6.799.920	7.235.498	*Indonesia Investment Agency (PIP)*
Subjumlah	6.799.920	7.235.498	*Subtotal*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Bank Pembangunan Asia			*Asian Development Bank*
(USD 311,416.70)	5.114	-	*(USD 311,416.70)*
(USD 388,310.10)	-	5.215	*(USD 388,310.10)*
Subjumlah	5.114	5.215	*Subtotal*
Jumlah	**6.805.034**	**7.240.713**	***Total***

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Kurang dari 1 tahun	3.703.955	335.629	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	2.303.992	3.099.934	*1 - 2 years*
Lebih dari 2 tahun	797.087	3.805.150	*More than 2 years*
Jumlah	**6.805.034**	**7.240.713**	***Total***

21 PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (Lanjutan)

Pusat Investasi Pemerintah

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.66 tanggal 22 Desember 2023, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan, kepada Perusahaan sebesar Rp600.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% dan jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 27 Desember 2026. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp600.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp600.000. Tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman/pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman *gearing ratio* maksimal 10 kali dan *Non-Performing Financing* gross maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.35 tanggal 31 Juli 2023, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan, kepada Perusahaan sebesar Rp 900.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% dan jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 10 Agustus 2026. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp900.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp780.000. Tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman/pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman *gearing ratio* maksimal 10 kali dan *Non-Performing Financing* gross maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No.34 tanggal 31 Juli 2023, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman/pembiayaan syariah kepada Perusahaan sebesar Rp2.100.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan Agustus 2026. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp2.100.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.820.000. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman/pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Financing* gross maksimal 5%.

21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (Continued)

Indonesia Investment Agency

Based on Loan or Financing Agreement Deed No.66 dated December 22, 2023, Indonesia Investment Agency provided a Loan or Financing facility to the Company amounting to Rp600,000 with an interest rate of 4% and a loan term of 36 months until December 27, 2026. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp600,000. The remaining outstanding loan is Rp600,000. No grace period from the date of disbursement of funds. The Company is required to distribute loans/financing specifically for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables which serve as Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan and a maximum gearing ratio of 10 times, and maximum Non-Performing Financing Gross of 5%.

Based on Loan or Financing Agreement Deed No.35 dated July 31, 2023, Indonesia Investment Agency provided a Loan or Financing facility to the Company amounting to Rp900,000 with an interest rate of 4% and a loan term of 36 months until August 10, 2026. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp900,000. The remaining outstanding loan is Rp780,000. No grace period from the date of disbursement of funds. The Company is required to distribute loans/financing specifically for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables which serve as Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan maximum gearing ratio of 10 times, and maximum Non-Performing Financing gross of 5%.

Based on Loan/Financing Agreement Deed No.34 dated July 31, 2023, Indonesia Investment Agency provided a Sharia Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp2,100,000 with an effective interest rate of 4% per year with a loan term of 36 months without a grace period from the date of disbursement of funds and will end in August 2026. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp2,100,000. The remaining outstanding loan is Rp1,820,000. The Company is required to distribute special Loans/Financing for the Mekaar Syariah Program and are required to submit a List of Receivables which serve as Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum gearing ratio of 10 times, and maximum Non-Performing Financing gross of 5%.

21 PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (Lanjutan)

Pusat Investasi Pemerintah (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.5 tanggal 2 November 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman atau Pembiayaan Syariah kepada Perusahaan sebesar Rp1.400.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% dan jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 2 November 2025. tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.400.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp840.000. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Financing* gross maksimal 5%

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.64 tanggal 22 Desember 2023, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan syariah kepada Perusahaan sebesar Rp1.400.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan Desember 2026. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.400.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.400.000. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman/pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Financing* gross maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.3 tanggal 2 November 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp600.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% dan jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 2 November 2025. tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp600.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp420.000. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Financing* gross maksimal 5%.

21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (Continued)

Indonesia Investment Agency (Continued)

Based on the Deed of Loan atau Financing Agreement No.5 dated November 2, 2022, Indonesia Investment Agency provided a Sharia Loan or financing facility to the Company in the amount of Rp1,400,000 with an interest rate of 4% effective per annum and a loan term of 36 months until November 2, 2025 without a grace period from the date of disbursement of funds. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,400,000. The remaining outstanding loan is Rp840,000. The Company is required to distribute special loans or financing for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables that become Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum gearing ratio of 10 times, maximum Non-Performing Financing gross of 5%

Based on Loan or Financing Agreement Deed No.64 dated 22 December 2023, Indonesia Investment Agency provided a Sharia Loan or Financing facility to the Company in the amount of Rp1,400.000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without a grace period from the date of disbursement of funds and will end in December 2026. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,400,000. The remaining outstanding loan is Rp1,400,000. Company is required to distribute special Loans/Financing for the Mekaar Syariah Program and are required to submit a List of Receivables which serve as Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan a maximum gearing ratio of 10 times, and maximum Non-Performing Financing gross of 5%.

Based on the Deed of Loan or Financing Agreement No.3 dated November 2, 2022, Indonesia Investment Agency provided a Conventional Loan or Financing facility to the Company in the amount of Rp600,000 with an interest rate of 4% effective per annum and a loan term of 36 months until November 2, 2025 without a grace period from the date of disbursement of funds. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp600,000. The remaining outstanding loan is Rp420,000. The Company is required to distribute special Loans or Financing for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables that become Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum gearing ratio of 10 times, and maximum Non-Performing Financing gross of 5%.

21 PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (Lanjutan)

Pusat Investasi Pemerintah (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.68 tanggal 28 April 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman atau Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp499.999. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman atau Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Financing* gross maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.70 tanggal 28 April 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan syariah kepada Perusahaan sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp499.999. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman/pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.30 tanggal 20 April 2021, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan April 2024. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman/pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 10 April 2024.

21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (Continued)

Indonesia Investment Agency (Continued)

Based on the Deed of Loan or Financing Agreement No.68 dated April 28, 2022, Indonesia Investment Agency provides a Loan or Financing facility to the Company amounting to Rp1,250,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without a grace period since disbursement date. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,250,000. The remaining outstanding loan is Rp499,999. The Company is required to disburse special loans or financing for the Mekaar Program and must submit a list of receivables as fiduciary guarantees every 6 months with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum gearing ratio of 10 times, and maximum Non-Performing Financing gross of 5%.

Based on the Deed of Loan or Financing Agreement No.70 dated April 28, 2022, Indonesia Investment Agency provides a Sharia Loan or Financing facility to the Company in the amount of Rp1,250,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without grace period. from the date of disbursement of funds. Until June 30, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,250,000. The remaining outstanding loan is Rp499,999. The Company is required to disburse special loans/financing for the Mekaar Program and must submit a list of receivables as fiduciary guarantees every 6 months with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan or Financing Agreement No.30 dated April 20, 2021, Indonesia Investment Agency provides a Loan or Financing facility to the Company in the amount of Rp1,500,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without a grace period from the date of disbursement. funds and will expire in April 2024. The Company is required to disburse special Loans/Financing for the Mekaar Program and must submit a List of Receivables as Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value equal to 100% of the outstanding *loan. This facility is fully paid on April 10, 2024.*

21 PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (Lanjutan)

Pusat Investasi Pemerintah (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.32 tanggal 20 April 2021, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan April 2024. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman/pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 10 April 2024.

Bank Pembangunan Asia

Utang Penerusan Pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) yang bersumber dari Bank Pembangunan Asia (ADB).

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga ADB kepada Pemerintah secara berkala (LIBOR+0,6%)+0,35% per tahun. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali dalam bentuk pembiayaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP).

Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Republik Indonesia dan Perusahaan No.SLA-1184/DP3/2005 tanggal 25 Januari 2005 yang diubah dengan Surat No.S-55/MK.5/2012 tanggal 4 Januari 2012, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian penerusan pinjaman atas dana pinjaman yang berasal dari *Asian Development Bank* (ADB) untuk diteruspinjamkan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan penataan lingkungan dan pemukiman (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan maksimal sebesar USD757,550.44 dengan angsuran pertama jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2028.

21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (Continued)

Indonesia Investment Agency (Continued)

Based on the Deed of Loan or Financing Agreement No.32 dated April 20, 2021, Indonesia Investment Agency provides a Loan or Financing facility to the Company in the amount of Rp1,000,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without a grace period from the date of disbursement. funds and will expire in April 2024. The Company is required to disburse special Loans/Financing for the Syariah Mekaar Program and must submit a List of Receivables as Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value equal to 100% of the outstanding loan. This facility is fully paid on April 10, 2024.

Asian Development Bank

Due to the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") represent loan for micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) from Asian Development Bank (ADB).

Based on that agreement the Company imposed by interest rate according to ADB interest rate (periodically) to the Government (LIBOR+0.6%) + 0,35% per year. The fund were distributed to executing financial institution through micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP).

Based on the Subsidiary Loan Agreement between the Republic of Indonesia and PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SLA-1184/DP3/2005 dated January 25, 2005, as amended by letter No.S-55/MK.5/2012 dated January 4, 2012, the Government of the Republic of Indonesia and the Company has entered into a loan agreement on loan from the Asian Development Bank (ADB) for on-lent by a financial institution executor (CGC) in order to finance environmental regulation and settlement (the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project). Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company a maximum of USD757,550.44 with the first installment due on June 1, 2010 and ended on December 1, 2028.

22 PERPAJAKAN / *22. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Entitas Induk			*Parent*
Pajak penghasilan:			*Corporate income tax:*
- PPh Pasal 23	8	-	*Income Tax Article 23* -
- PPh Pasal 25	121.598	-	*Income Tax Article 25* -
	121.606	**-**	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PT PNM IM			*PT PNM IM*
Pajak penghasilan:			*Corporate income tax:*
- PPh Pasal 21	75	-	*Income Tax Article 21* -
- PPh Pasal 23	473	-	*Income Tax Article 23* -
- PPh Pasal 25	596	-	*Income Tax Article 25* -
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- PPN	159	75	*Value Added Tax* -
	1.303	75	
PT PNM VC			*PT PNM VC*
Pajak penghasilan:			*Corporate income tax:*
- PPh Pasal 4 ayat (2)	69.370	73.252	*Income Tax Article 4 (2)* -
- PPh Pasal 21	3.158	12.301	*Income Tax Article 21* -
- PPh Pasal 22	15	-	*Income Tax Article 22* -
- PPh Pasal 23	7.699	-	*Income Tax Article 23* -
- PPh Pasal 25	24.397	5.575	*Income Tax Article 25* -
- PPh Pasal 28	1.680	-	*Income Tax Article 28* -
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- PPN	66.281	43.362	*Value Added Tax* -
	172.600	134.490	
Subjumlah	**173.903**	**134.565**	*Subtotal*
Jumlah	**295.509**	**134.565**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payables*

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Entitas Induk			*Parent*
Pajak penghasilan:			*Corporate income tax:*
- PPh Pasal 25	40.533	48.530	*Income Tax Article 25* -
- PPh Pasal 29	655.955	204.234	*Income Tax Article 29* -
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- PPh Pasal 4 (2)	781	798	*Income Tax Article 4 (2)* -
- PPh Pasal 21	52.166	7.954	*Income Tax Article 21* -
- PPh Pasal 22	57	72	*Income Tax Article 22* -
- PPh Pasal 23	2.187	5.054	*Income Tax Article 23* -
- PPh Pasal 26	55	-	*Income Tax Article 26* -
- PPN	9.092	27.265	*Value Added Tax* -
	760.826	**293.907**	

22 PERPAJAKAN (Lanjutan) / *22. TAXATION (Continued)*

b. Utang Pajak (Lanjutan) / *b. Taxes Payables (Continued)*

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Pajak penghasilan:			*Corporate income tax:*
- PPh Pasal 25	1.732	2.488	*Income Tax Article 25 -*
- PPh Pasal 29	31.203	21.244	*Income Tax Article 29 -*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- PPh Pasal 4 (2)	84	190	*Income Tax Article 4 (2) -*
- PPh Pasal 21	13.094	5.602	*Income Tax Article 21 -*
- PPh Pasal 23	207	340	*Income Tax Article 23 -*
- PPN	19.296	3.626	*Value Added Tax -*
	65.616	**33.490**	
Jumlah	**826.442**	**327.397**	***Total***

c. Estimasi Beban (manfaat) pajak Perusahaan / *c. The Company's estimation on income tax expense (benefit)*

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	30 Jun 2023 / *Jun 30, 2023*	
Entitas Induk			*Parent*
Beban pajak kini - non-final	(655.955)	(370.385)	*Current tax espenses - non-final*
(Manfaat) pajak tangguhan	409.794	170.478	*Deferred tax (benefit)*
	(246.161)	**(199.907)**	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Beban pajak kini - non-final	(29.442)	(30.540)	*Current tax espenses - non-final*
(Manfaat) pajak tangguhan	1.289	1.862	*Deferred tax (benefit)*
	(28.153)	**(28.678)**	
Beban pajak	**(274.314)**	**(228.585)**	***Tax expense***

d. Pajak Penghasilan Badan / *d. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income before income tax per consolidated statement of profit and loss and taxable income are as follows:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	30 Jun 2023 / *Jun 30, 2023*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1.104.877	982.238	*Consolidated profit before income tax per consolidated statements of income*
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(54.084)	(62.767)	*(Profit) before income tax of Subsidiaries*
Transaksi eliminasi	18.932	30.771	*Elimination transaction*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	1.069.725	950.242	*Profit before income tax of Parent*
Dikurangi:			*Less:*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(53.095)	(89.138)	*Interest income subjected to final tax*
Laba entitas induk sebelum rekonsiliasi fiskal	**1.016.630**	**861.104**	*Income of parents before fiscal reconciliation*

22 PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***22. TAXATION (Continued)***

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan) / ***d. Corporate Income Tax (Continued)***

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	30 Jun 2023 / Jun 30, 2023	
Beda Waktu:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset tetap	149.932	131.821	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud	6.457	(57.242)	*Amortization of intangible asset*
Beban (pemulihan) penurunan nilai yang tidak dapat diperhitungkan	1.312.325	624.301	*Impairment losses expenses (recovery) that cannot be accounted for as a non-deductible expenses*
Beban lainnya yang tidak dapat diakui secara fiskal lainnya	-	10.422	*Other expenses that can not be recognized in fiscal*
Imbalan kerja	20.671	16.361	*Employee benefits*
Jasa produksi dan tantiem	374.439	43.333	*Bonus and tantiem*
	1.863.825	694.417	
Beda Tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	120.090	87.514	*Non-deductible expenses according to fiscal*
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(18.932)	(34.047)	*Portion of profit from investment in Associates*
	101.158	53.467	
Laba menurut Pajak	2.981.614	1.683.568	*Taxable income*
Laba menurut Pajak (dibulatkan)	2.981.614	1.683.568	*Taxable income (round down)*
Estimasi Beban Pajak Kini:			*Current Tax Expenses Estimation:*
Tahun 2024			*Year 2024*
(22% x Rp2.981.614)	655.955	-	*(22% x Rp2,981,614)*
Tahun 2023			*Year 2023*
(22% x Rp1.683.568)	-	370.385	*(22% x Rp1,683,568)*
Estimasi Kurang bayar Pajak Penghasilan Badan	**655.955**	**370.385**	***Estimation on Underpaid Corporate Income Tax***

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

According to the Indonesian Tax Act, the Company reported/paid tax based on self-assessment system. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.

Perusahaan tidak mengkreditkan estimasi beban PPh Badan periode berjalan dengan uang muka pajak per 30 Juni 2024 dan 2023.

The Company does not estimate the burden of the corporate income tax credit for the year with a prepaid tax by June 30, 2024 and 2023.

22 PERPAJAKAN (Lanjutan) / *22. TAXATION (Continued)*

e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax Assets (Liabilities)*

	Mutasi tahun 2024 (enam bulan) / *Movement during 2024 (six month)*					
	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ *Charged to Statements of Comprehensive Income*	Dikreditkan ke Ekuitas/ *Charged to Equity*	Penyesuaian/ *Adjustment*	30 Jun 2024 / Jun 30, 2024	
Entitas Induk						*Parent*
Penyusutan aset tetap	(15.204)	94.139	-	-	78.935	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	18.041	(11.521)	-	-	6.520	*Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses*
Imbalan kerja	21.979	4.574	835	-	27.388	*Employee benefits*
Jasa produksi	172.528	(16.478)	-	-	156.050	*Bonus, inventive and tantiem*
Cadangan kerugian penurunan nilai	878.377	588.487	-	-	1.466.864	*Allowance for impairment losses*
Aset pajak tangguhan Entitas Induk	**1.075.721**	**659.201**	**835**	**-**	**1.735.757**	***Deferred tax assets - Parent***
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Penyusutan aset tetap	3.318	1.784	-	-	5.102	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	29	-	-	-	29	*Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses*
Imbalan kerja	1.165	156	-	-	1.321	*Employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	24.500	869	-	-	25.369	*Allowance for impairment losses*
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	17.390	-	-	-	17.390	*Uncompensated fiscal loss*
BYMHD jasa produksi	3.542	(1.651)	-	-	1.891	*Accrued expenses - bonus*
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	**49.944**	**1.158**	**-**	**-**	**51.102**	***Deferred tax assets - Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan	**1.125.665**	**660.359**	**835**	**-**	**1.786.859**	***Deferred tax assets***
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Penyusutan aset tetap	9.672	3.312	-	-	12.984	*Depreciation of fixed assets*
Lainnya	(273)	(68)	-	-	(341)	*Others*
Cadangan kerugian penurunan nilai	694	(694)	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Beban imbalan pasca kerja	(46)	4	-		(42)	*Employee benefits*
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	**10.047**	**2.554**	**-**	**-**	**12.601**	***Deferred tax liabilities - Subsidiaries***

22 PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***22. TAXATION (Continued)***

e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan) / ***e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)***

	Mutasi tahun 2023 / *Movement during 2023*					
	31 Des 2022 / *Dec 31, 2022*	**Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ *Charged to Statements of Comprehensive Income***	**Dikreditkan ke Ekuitas / *Charged to Equity***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**31 Des 2023 / *Dec 31, 2023***	
Entitas Induk						*Parent*
Penyusutan aset tetap	(7.744)	(7.459)	-	-	(15.204)	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	21.278	(3.237)	-	-	18.041	*Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses*
Imbalan kerja	15.781	5.184	1.013	-	21.979	*Employee benefits*
Jasa produksi	126.726	45.802	-	-	172.528	*Bonus, inventive and tantiem*
Cadangan kerugian penurunan nilai	691.619	186.758	-	-	878.377	*Allowance for impairment losses*
Aset pajak tangguhan Entitas Induk	**847.660**	**227.048**	**1.013**	**-**	**1.075.721**	***Deferred tax assets - Parent***
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Penyusutan aset tetap	1.793	1.525	-	-	3.318	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	40	(11)	-	-	29	*Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses*
Imbalan kerja	805	331	29	-	1.165	*Employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	22.337	2.163	-	-	24.500	*Allowance for impairment losses*
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	14.580	2.810	-	-	17.390	*Uncompensated fiscal loss*
BYMHD jasa produksi	4.465	(923)	-	-	3.542	*Accrued expenses - bonus*
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	**44.020**	**5.895**	**29**	**-**	**49.944**	***Deferred tax assets - Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan	**891.680**	**232.943**	**1.042**	**-**	**1.125.665**	***Deferred tax asset***
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Penyusutan aset tetap	(4.382)	14.054	-	-	9.672	*Depreciation of fixed assets*
Lainnya	546	(819)	-	-	(273)	*Other*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	694	-	-	694	*Allowance for impairment losses*
Imbalan pasca kerja	69	(115)	-	-	(46)	*Employee benefits*
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	**(3.767)**	**13.814**	**-**	**-**	**10.047**	***Deferred tax liabilities - Subsidiaries***

Berdasarkan Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan yang disahkan pada tanggal 7 Oktober 2021 pada Pasal 17 ayat (1) b. dinyatakan bahwa:

(1) Tarif pajak yang ditetapkan atas Penghasilan Kena Pajak bagi:

b. "Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022."

Based on the Tax Harmonization Law which was ratified on October 7, 2021 in Article 17 paragraph (1) b. it is stated that:

(1) Tax rates determined on Taxable Income for:

b. "Domestic corporate taxpayers and permanent establishments are 22% which will take effect in the 2022 Fiscal Year."

22 PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

22. TAXATION (Continued)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

Deferred tax assets and liabilities adjusted to the applicable tax rate in the period when the asset is realized or liability is settled based on tax rates to be set.

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

f. Reconciliation between tax expense and the result of accounting profit before tax multiplication with prevailling tax rate is as follow:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	30 Jun 2023 / *Jun 30, 2023*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.069.725	950.242	*Consolidated profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income*
Beban pajak dihitung pada tarif yang berlaku:			*Tax expense is calculated by prevailling tax rate*
Tahun 2024			*Year 2024*
(22% x Rp1.069.725)	235.340	-	*(22% x Rp1,069,725)*
Tahun 2023			*Year 2023*
(22% x Rp950.242)	-	209.053	*(22% x Rp950,242)*
Jumlah	235.340	209.053	*Total*
Dampak pajak atas:			*Tax effect on:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiska	26.420	19.253	*Non-deductible expenses pursuant to fiscal*
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(4.165)	(7.490)	*Portion of profit from investment in Associates*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(11.681)	(19.610)	*Interest income subjected to final tax*
Penyesuaian pajak tangguhan	410.041	169.179	*Deferred tax adjustment*
Jumlah	420.615	161.332	*Total*
Beban pajak	**655.955**	**370.385**	***Tax expense***

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan tidak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pajak untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

g. Tax assessment letter

The Company did not receive a Letter of Tax Provision (SKP) and a Letter of Tax Bill (STP) from the Tax Office for the period and the year ended June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

23 DANA CADANGAN ANGSURAN

23. INSTALLMENT RESERVE FUND

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Uang Pertanggungjawaban	3.182.108	3.199.543	*Customer's Responsibility fund*
Cadangan dana nasabah	145.569	153.253	*Customer's fund reserve*
Uang Titipan	89.013	441.681	*Customer's Deposit*
Jumlah	**3.416.690**	**3.794.477**	***Total***

Dana Cadangan Angsuran merupakan dana milik nasabah ULaMM yang dititipkan kepada Perusahaan tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah. Perusahaan menampung dana cadangan angsuran masing-masing sejumlah 77.126 nasabah dan 106.753 nasabah ULaMM pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Installment Reserve Fund are funds belonging to ULaMM customers that are deposited to the Company without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations. The company accommodates an installment reserve fund of 77,126 customers and 106,753 ULaMM customers as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

23 DANA CADANGAN ANGSURAN (Lanjutan)

Uang titipan adalah salah satu bentuk pelayanan Program Mekaar kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang dengan mudah, murah, dan aman. Uang titipan dapat digunakan sebagai sumber pembayaran atau pelunasan pembiayaan nasabah apabila nasabah menunggak atau menghilang. Perusahaan melayani uang titipan sejumlah 4.751.360 nasabah dan 8.309.187 nasabah Mekaar pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Penghasilan penempatan dana yang diperoleh Perusahaan dari uang titipan nasabah digunakan untuk menutupi beban administrasi dan pengelolaan uang titipan nasabah. Perusahaan tidak mengenakan beban administrasi dan pengelolaan uang titipan tersebut kepada nasabah.

Uang Pertanggungjawaban adalah uang yang disisihkan dari pinjaman yang diterima oleh nasabah Mekaar, yang akan dikembalikan kepada nasabah setelah seluruh pinjaman lunas. Perusahaan menampung uang pertanggungjawaban masing-masing sejumlah 13.167.093 nasabah dan 14.049.183 nasabah Mekaar pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

23. INSTALLMENT RESERVE FUND (Continued)

Deposit money is a form of service for the Mekaar Program to customers so they can get access to safekeeping money easily, cheaply and safely. Deposit money can be used as a source of payment or repayment of customer financing if the customer delays or disappears. The company serves deposit funds of 4,751,360 customers and 8,309,187 Mekaar customers as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Income from the placement of funds obtained by the Company from the customer's deposit money is used to cover the administrative burden and management of the customer's deposit money. The company does not impose an administrative burden and manage the deposit money to the customer.

Liability Accounts are money set aside from loans received by Mekaar customers, which will be returned to customers after all loan is have been repaid off. The Company holds responsibility money totaling 13,167,093 customers and 14,049,183 Mekaar customers as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

24 UTANG LAIN-LAIN / *24. OTHER LIABILITIES*

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
BPJS Ketenagakerjaan	5.975	406	*BPJS Ketenagakerjaan*
	5.975	406	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Dana pihak ketiga BPR/S	221.039	239.829	*Third-party funds of BPR/S*
Utang pihak ketiga	266.297	23.607	*Third party liabilities*
Dana titipan asuransi dan notaris	42.386	39.086	*Insurance and notary deposit fund*
Lain-lain	73.019	431.770	*Others*
	602.741	734.292	
Jumlah	**608.716**	**734.698**	***Total***

25 BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *25. ACCRUED EXPENSES*

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Beban operasional	626.980	83.684	*Operational expenses*
Personalia	501.576	792.445	*Personnel*
Bunga pinjaman bank dan MTN	106.507	164.279	*Interest - bank borrowings and MTN*
Bunga obligasi	28.510	31.929	*Interest - bonds*
Bunga NUSSP	30	-	*Interest - NUSSP*
Jumlah	**1.263.603**	**1.072.337**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan memiliki biaya bunga obligasi yang masih harus dibayar sehubungan dengan pelaksanaan emisi Obligasi Berkelanjutan III PNM, Obligasi Berkelanjutan IV PNM, serta Obligasi Berkelanjutan V PNM.

On June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has a accrued bond interest expenses in according to the listing of, Revolving Bond III PNM, Revolving Bond IV PNM, and Revolving Bond V PNM.

26 LIABILITAS IMBALAN KERJA

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

(Aset) Liabilitas Imbalan Kerja

Employee Benefit Liability (Asset)

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Entitas Induk			*Parent*
Program imbalan pasca kerja	86.890	71.069	*Post-retirement benefits program*
Program manfaat jangka panjang lain	30.152	28.836	*Other long-term benefits program*
	117.042	99.905	
Entitas Anak	6.063	34.663	*Subsidiaries*
Jumlah	**123.105**	**134.568**	***Total***

Beban Imbalan Kerja

Employee Benefit Expenses

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Laba Rugi			***Profit and Loss***
Entitas Induk			*Parent*
Program imbalan pasca kerja	17.547	28.973	*Post-retirement benefits program*
Program manfaat jangka panjang lain	3.723	9.796	*Other long-term benefits program*
	21.270	38.769	
Entitas Anak	1.651	4.157	*Subsidiaries*
Subjumlah	**22.921**	**42.926**	***Subtotal***
Penghasilan Komprehensif Lainnya			***Other Comprehensive Income***
Entitas Induk			*Parent*
Pendapatan Komprehensif lainnya awal periode	1.467	(3.139)	*Beginning Balance - Other Comprehensive Income*
Program imbalan pasca kerja income	879	4.606	*Current year – Other Comprehensive Income*
Jumlah	**2.346**	**1.467**	***Total***

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

The company has calculated its obligations in accordance with Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation and Government Regulation Number 35 of 2021 concerning Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment.

Perusahaan entitas anak menghitung imbaan kerja berdasarkan Perjanjian kerja paruh waktu (PKWT) dihitung berdasarkan Undang-undang No.6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Penggantian Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang.

Subsidiaries Company calculate Employee benefits under fixed time employment agreement agreement (PKWT) is calculated based on No.6 Year 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 Year 2022 concerning Job Creation into Law.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, merupakan hasil perhitungan aktuaria sesuai dengan penerapan PSAK 219 mengenai Imbalan Kerja.

The balance of employee benefit liability as of June 30, 2024 and December 31, 2023 represent an actuary calculation as the early application of SFAS 219 regarding "Employee Benefit."

Perusahaan membukukan program imbalan pasca kerja sesuai PSAK 219 mengenai Imbalan Kerja. Perusahaan menggunakan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu (jika dapat diterapkan).

The Company recorded a post-employment benefit plans in accordance SFAS 219 on Employee Benefits. The Company using the Projected Unit Credit Method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service cost and past service cost (if applicable).

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post employment benefit*) sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan melakukan pendanaan untuk program ini melalui PT BNI Life Insurance.

The Company has laid off employee benefit programs (post-employment benefits) according to Company Policy. The Company made funding for this program through PT BNI Life Insurance.

26 LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sejumlah 4.595 karyawan tetap (tidak diaudit) dan 4.214 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perhitungan liabilitas imbalan kerja untuk Program Imbalan Pasca Kerja dan Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh Kantor Aktuaris Independen PT Padma Radya Aktuaria yang tertuang dalam Laporan Perhitungan Kewajiban Diestimasi Manfaat Penghargaan Masa Kerja Karyawan PT Permodalan Nasional Madani tanggal 3 Juli 2024.

Beban Imbalan Kerja

Program yang diikuti oleh Entitas Induk dalam manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

a. Program imbalan pasca kerja

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - awal periode	209.823	187.851	*Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - beginning of period*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi			*Adjustments to changes in the attribution method*
Biaya jasa:			*Service costs:*
- Biaya jasa kini	14.544	28.153	*Current service costs -*
- Biaya jasa lalu	-	(1.050)	*Past service costs -*
Penghasilan atau beban bunga	6.905	11.965	*Interest income or expenses*
Imbalan yang dibayarkan	(2.867)	(15.041)	*Compensation paid*
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:			*Remeasurement of net defined benefit liability (asset):*
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	5.685	8.811	*Gains/losses arising from changes in - financial assumptions*
- Penyesuaian	(9.760)	(10.866)	*Adjustments -*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode	**224.330**	**209.823**	***Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period***

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Wajar Aset Program

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Nilai wajar aset - awal periode	138.754	139.238	*Plan Assets - beginning of period*
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	3.904	10.095	*Expectations returns on plan assets*
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto :			*Remeasurement of net defined benefit liability (asset):*
Imbal hasil aset program	(1.939)	(4.560)	*Return on plan assets*
Imbalan yang dibayarkan	(2.268)	(3.918)	*Compensation paid*
Kombinasi bisnis	(1.011)	(2.101)	*Business combination*
Nilai Wajar Aset - akhir periode	**137.440**	**138.754**	***Plan Assets - end of period***

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Number of employees entitled to the benefits as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are 4,595 permanent employees (unaudited) and 4,214 permanent employees, respectively.

The calculation of employee benefit liabilities for Post-retirement Benefit and Other Long-Term Benefit Program is performed by the Independent Actuarial Office of PT Padma Radya Aktuaria as set forth in the Report of Estimated Liability Calculation Benefits of Employee Period Employee PT Permodalan Nasional Madani dated July 3, 2024.

Employee Benefit Expenses

Program which is engaged by the company for employee benefit are as follow:

a. Post-retirement benefits program

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation

Reconciliation of beginning and ending balances of Fair Value of Plan Assets

26 LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)

a. Post-retirement benefits program (Continued)

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	86.890	71.069	*PVDBO of programs that are not funded entirely*
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	137.440	138.754	*PVDBO of programs that are funded entirely*
Total NKKIP	**224.330**	**209.823**	***Total PVDBO***

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	224.330	209.823	*Present value of defined benefit obligations*
Nilai wajar aset program (jika didanai)	(137.440)	(138.754)	*Fair value of plan assets (if funded)*
Total (Aset) Liabilitas	**86.890**	**71.069**	***Total (Assets) Liabilities***

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Biaya jasa:			*Service costs:*
- Biaya jasa kini	14.544	28.153	*Current service costs -*
- Biaya jasa lalu	-	(1.050)	*Past service costs -*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	3.002	1.870	*Net interest of liablities (assets)*
Total Beban diakui dalam Laporan Laba Rugi	**17.546**	**28.973**	***otal expense recognized in the Income Statement***
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti			*Remeasurement of definet benefit liabilities (assets)*
Keuntungan dan kerugian aktuarial:			*Actuarial gains (losses):*
- Perubahan asumsi aktuarial	2.949	6.661	*Changes in actuarial assumption -*
- Penyesuaian	5.685	(10.866)	*Adjustments -*
Imbal hasil atas aset program	(9.761)	8.811	*Return on plan assets*
Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	**(1.127)**	**4.606**	***Total expense recognized in the Other Comprehensive Income***
Total Beban Imbalan Pasti	**16.419**	**33.579**	***Total Defined Benefit Expenses***

26 LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuaria sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Post-retirement benefits program (Continued)

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Tingkat diskonto	7,25%	6,75%	*Discount rate*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	*Salary growth projection rate*
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	*Resignation rate*
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	*Taking of early pension proportion*
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	*Taking of normal pension proportion*
Usia pensiun normal			*Normal retirement age*
- Staff	56 tahun	56 tahun	*Staff -*
- Kepala Divisi	58 tahun	58 tahun	*Head of Division -*

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Asumsi Tingkat Diskonto	224.329	209.823	*Salary growth projection rate*
Tingkat Diskonto + 1%	206.540	192.737	*Discount Rate + 1%*
Tingkat Diskonto - 1%	244.491	229.227	*Discount Rate - 1%*
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	224.329	209.823	*Rate of Salary Increase Assumption*
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	242.761	228.374	*Rate of Salary Increase + 1%*
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	207.673	193.122	*Rate of Salary Increase - 1%*
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	14,60	13,78	*Weighted average duration of benefit obligation*
Distribusi waktu pembayaran imbalan			*Distribution time benefit payments*
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			*The following estimated benefit payments that will be due*
< 1 tahun	5.515	10.451	< 1 year
1 - 5 tahun	78.355	75.168	1 - 5 years
5 - 10 tahun	182.462	175.326	5 - 10 years
> 10 tahun	1.612.787	1.363.800	> 10 years

26 LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya

b. Other long-term benefits program

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - awal periode	28.836	23.116	*Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - beginning of period*
Biaya jasa:			*Service costs:*
- Biaya jasa kini	2.601	4.576	*Current service costs -*
- Biaya jasa lalu	-	331	*Past service costs -*
Penghasilan atau beban bunga	837	1.558	*Interest income or expenses*
Imbalan yang dibayarkan	(2.407)	(4.076)	*Compensation paid*
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:			*Remeasurement of net defined benefit liability (asset):*
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	*Gains/losses arising from changes in demographic assumptions -*
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(789)	729	*Gains/losses arising from changes in financial assumptions -*
- Penyesuaian	1.074	2.603	*Adjustments -*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode	**30.152**	**28.836**	***Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period***

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Biaya jasa:			*Service costs:*
- Biaya jasa kini	2.601	4.576	*Current service costs -*
- Biaya jasa lalu	-	331	*Past service costs -*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	837	1.558	*Net interest of liablities (assets)*
Kerugian (keuntungan) aktuaria	285	3.331	*Amortization of actuarial loss (gain)*
Total Beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	**3.723**	**9.796**	***Total expense recognized in the Income Statement***

26 LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuaria sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Other long-term benefits program (Continued)

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	**31 Des 2023 / *Dec 31, 2023***	
Tingkat diskonto	7,25%	6,75%	*Discount rate*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	*Salary growth projection rate*
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	*Resignation rate*
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	*Taking of early pension proportion*
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	*Taking of normal pension proportion*
Usia pensiun normal			*Normal retirement age*
- Staff	56 tahun	56 tahun	*Staff -*
- Kepala Divisi	58 tahun	58 tahun	*Head of Division -*

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	**31 Des 2023 / *Dec 31, 2023***	
Tingkat diskonto awal	30.152	28.836	*Initial discount rate*
Tingkat diskonto + 1%	28.688	27.414	*discount Rate + 1%*
Tingkat diskonto - 1%	31.772	30.410	*discount Rate - 1%*
Tingkat kenaikan gaji awal	30.152	28.836	*Initial rate of salary increase*
Tingkat kenaikan gaji + 1%	31.598	30.351	*Rate of salary increase + 1%*
Tingkat kenaikan gaji - 1%	27.914	26.541	*Rate of salary increase - 1%*
Distribusi waktu pembayaran imbalan			*Distribution time benefit payments*
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			*The following estimated benefit payments that will be due*
=< 1 tahun	2.885	5.179	=< 1 year
1 - 5 tahun	21.400	20.748	1 - 5 years
5 - 10 tahun	29.780	27.154	5 - 10 years
> 10 tahun	69.696	57.948	> 10 years

Perusahaan mengadakan asuransi pensiun manfaat pasti untuk karyawan sejak 28 Desember 2001. Program pensiun ini dikelola oleh PT BNI Life Insurance. Sumber dana asuransi terutama berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 3% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan sebesar 7% dari gaji pokok karyawan.

The Company organized defined benefits pension program for employees since December 28, 2001. Pension fund is administrated by PT BNI Life Insurance. Pension program funding are from contribution paid by the employer and the employees. The employee's contribution is 3% of gross salary and employer's is 7% of gross salary.

Saldo akumulasi dana akhir Perusahaan selaku pemberi kerja sesuai dengan laporan PT BNI Life Insurance pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp137.440 dan Rp138.754.

The balance of accumulated contributions of the employer in accordance with the report of PT BNI Life Insurance on June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp137,440 and Rp138,754 respectively.

27 ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, portofolio efek, pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal, piutang jasa manajemen, pendapatan yang masih akan diterima, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya pinjaman bank dan lembaga keuangan, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri, utang obligasi, dana cadangan angsuran, utang kegiatan manajer investasi, dan utang lain-lain. Perusahaan tidak memiliki transaksi derivatif, terutama untuk mengelola risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman Perusahaan dan utang obligasi.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel berikut menunjukan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Financial Instruments Classification

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, portfolio of securities, loans, capital financing, management services receivables, accrued income, investment manager activities receivables, other receivables, that arising from the Company's operations. While the Company's financial liabilities include bank and financial institution borrowings, borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution, bond payables, installment reserve fund, investment manager activities liabilities, other liabilities. The Company does not have derivative transactions, primarily to manage interest rate risk from the Company's borrowings and bond payables.

Details of significant accounting policies and methods that applied (including criteria for recognition, the measurements basis, and revenues and expenses recognition) for each classification of financial assets, financial liabilities, and equity instruments are disclosed in Note 2.

The following table set out the financial assets and financial liabilities as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 Jun 2024 / ***Jun 30, 2024***	**31 Des 2023 /** ***Dec 31, 2023***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			***Measured at fair value through profit or loss***
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.640.537	1.348.883	*Portfolio of securities - measured at fair value through profit or loss*
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Kas dan setara kas	2.485.707	1.324.365	*Cash and cash equivalent*
Pinjaman yang diberikan - bersih	43.873.244	41.866.170	*Loans - net*
Pembiayaan modal - bersih	1.127.813	941.500	*Capital financing - net*
Piutang jasa manajemen - bersih	910	5.138	*Management services receivables - net*
Pendapatan masih akan diterima	71.449	74.719	*Accrued incomes*
Piutang kegiatan manajer investasi	4.931	12.056	*Investment manager activities receivables*
Piutang lain-lain	54.315	95.838	*Other receivables*
Aset lain-lain	173.290	534.474	*Other assets*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Measured at fair value through other comprehensive income***
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	*Portfolio of securities - measured at fair value through other comprehensive income*
Jumlah aset keuangan	**49.432.196**	**46.203.143**	***Total financial assets***

27 ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Instruments Classification (Continued)

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			***Liabilities at amortized costs***
Utang bank dan lembaga keuangan	24.221.114	18.112.356	*Bank and financial institution borrowings*
Surat utang jangka menengah dan sukuk	2.503.900	5.469.800	*Medium-Term Notes and Sukuk*
Utang obligasi	6.001.304	5.085.221	*Bond payables*
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	6.805.034	7.240.713	*Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution*
Dana cadangan angsuran	3.416.690	3.794.477	*Installment reserve fund*
Utang kegiatan manajer investasi	2	4	*Investment manager activities payables*
Utang lain-lain	608.716	734.698	*Other liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	1.263.603	1.072.337	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	**44.820.363**	**41.509.606**	***Total financial liabilities***

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar aset keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

The following tables show the carrying value and estimated fair value of the Company's financial assets, that recorded in the statement of financial position.

	Nilai Tercatat / *Carrying Value*		
	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	2.485.707	1.324.365	*Cash and cash equivalent*
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.640.537	1.348.883	*Portfolio of securities - measured at fair value through profit or loss*
Pinjaman yang diberikan	47.944.534	46.042.489	*Loans*
Pembiayaan modal	1.226.408	1.039.125	*Capital financing*
Piutang jasa manajemen	8.229	12.860	*Management services receivables*
Pendapatan yang masih akan diterima	71.449	74.719	*Accrued incomes*
Piutang kegiatan manajer investasi	4.931	12.056	*Investment manager activities receivables*
Piutang lain-lain	54.315	95.838	*Other receivables*
Aset lain-lain	173.290	534.474	*Other assets*
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	*Portfolio of securities - measured at fair value through other comprehensive income*
Jumlah aset keuangan	**53.609.400**	**50.484.809**	***Total financial assets***

27 ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Instruments Classification (Continued)

	Nilai Wajar / *Fair Value*		
	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	2.485.707	1.324.365	*Cash and cash equivalent*
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.640.537	1.348.883	*Portfolio of securities - measured at fair value through profit or loss*
Pinjaman yang diberikan - bersih	43.873.244	41.866.170	*Loans - net*
Pembiayaan modal - bersih	1.127.813	941.500	*Capital financing - net*
Piutang jasa manajemen - bersih	910	5.138	*Management services receivables - net*
Pendapatan masih akan diterima	71.449	74.719	*Accrued income*
Piutang kegiatan manajer investasi	4.931	12.056	*Investment manager activities receivables*
Piutang lain-lain	54.315	95.838	*Other receivables*
Aset lain-lain	173.290	534.474	*Other assets*
Portofolio efek - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	*Portfolio of securities - measured at fair value through other comprehensive income*
Jumlah aset keuangan	**49.432.196**	**46.203.143**	***Total financial assets***

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi di Bursa, adalah harga penutupan pada tanggal perdagangan.

Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan Modal, dan Piutang

Portofolio pembiayaan secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dan piutang dengan suku bunga tetap, pembiayaan modal dengan bagi hasil dan piutang lain-lain. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Portofolio efek

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/ pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the price of the transaction. The portfolio of securities measured at fair value through profit or loss on the Stock Exchange, is the closing price on the trading date.

Loans, Capital Financing and Receivables

Generally, the financing portfolio consists of loans, capital and receivables financing with a fixed interest rate, with the result of capital financing and other receivables. Loans, financing capital stated at amortized cost. The fair value of the loans shows the estimated discounted value of future cash flows expected to be received by the Company by using current market interest rates.

Portofolio of securities

The fair values for held-to-maturity marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

27 ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

c. Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

c. Fair Value Information

The following tables show the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments, that recorded in the statement of financial position.

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*				
	Total/*Total*	**Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)***	**Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)***	**input yang dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Kas dan Setara Kas	2.485.707	2.485.707	-	-	*Cash and cash equivalent*
Portfolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	1.640.537	1.640.537	-	-	*Securities at fair value through profit or loss*
Pinjaman diberikan	43.873.244	-	43.873.244	-	*Loans*
Pembiayaan modal	1.127.813	-	1.127.813	-	*Capital Financing*
Piutang jasa manajemen	910	-	910	-	*Management services receivables*
Pendapatan yang masih akan diterima	71.449	-	71.449	-	*Accrued income*
Piutang kegiatan manajer investasi	4.931	-	4.931	-	*Investment Management Activities Receivables*
Piutang lain-lain	54.315	-	54.315	-	*Other Receivables*
Portfolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Aset Lain-Lain	173.290	173.290	-	-	*Other Assets*
Total	**49.432.196**	**4.299.534**	**45.132.662**	**-**	***Total***

27 ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

c. Informasi Nilai Wajar (Lanjutan)

c. Fair Value Information (Continued)

	31 Des 2023 / *Des 31, 2023*				
	Total/*Total*	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	input yang dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Kas dan Setara Kas	1.324.365	1.324.365	-	-	*Cash and cash equivalent*
Portfolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	1.348.883	1.348.883	-	-	*Securities at fair value through profit or loss*
Pinjaman diberikan	41.866.170	-	41.866.170	-	*Loans*
Pembiayaan modal	941.500	-	941.500	-	*Capital Financing*
Piutang jasa manajemen	5.138	-	5.138	-	*Management services receivables*
Pendapatan yang masih akan diterima	74.719	-	74.719	-	*Accrued income*
Piutang kegiatan manajer investasi	12.056	-	12.056	-	*Investment Management Activities Receivables*
Piutang lain-lain	95.838	-	95.838	-	*Other Receivables*
Aset Lain-Lain	534.474	534.474	-	-	*Other Assets*
Total	**46.203.143**	**3.207.722**	**42.995.421**	**-**	***Total***

28 KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2024 (enam bulan) adalah:

Non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2024 (six-month) are:

Laporan Posisi Keuangan / *Statements of Financial Position*

Entitas Anak / *Subsidiaries*	%	*Aset Bersih / Net Assets*	*Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest*
PT PNM Investment Management	0,001%	244.228	2
PT PNM Venture Capital	0,000%	580.937	2
PT PNM Venture Syariah	0,001%	226.062	18.344
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	134.047	63
PT Mitra Utama Madani	10,000%	73.199	6.909
PT Mitra Tekno Madani	1,029%	25.248	262
PT Micro Madani Institute	5,560%	63.713	4.167
PT Mitra Bisnis Madani	0,103%	193.942	76
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	18.823	65
PT Karya Digital Madani	47,000%	11.325	5.323
PT Grosir Madani Utama	48,000%	778	426
PT Madani Maju Bersama	32,000%	1.148	367
			36.006

28 KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2024 (enam bulan) adalah: (Lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2024 (six-month) are: (Continued)

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / *Attributable Net Income After Tax*

Entitas Anak / *Subsidiaries*	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / *Attributable Net Income After Tax*	*Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest*
PT PNM Investment Management	0,001%	1.917	-
PT PNM Venture Capital	0,000%	(40.934)	-
PT PNM Venture Syariah	0,001%	17.945	4.439
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	972	-
PT Mitra Utama Madani	10,000%	19.337	1.934
PT Mitra Tekno Madani	1,029%	3.163	33
PT Micro Madani Institute	5,560%	13.435	747
PT Mitra Bisnis Madani	0,103%	25.692	26
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	1.543	1
PT Karya Digital Madani	47,000%	28	13
PT Grosir Madani Utama	48,000%	(335)	(161)
PT Madani Maju Bersama	32,000%	(102)	(33)
			6.999

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / *Attributable Comprehensive Income*

Entitas Anak / *Subsidiaries*	%	*Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income Attributable*	*Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest*
PT PNM Investment Management	0,001%	1.917	-
PT PNM Venture Capital	0,000%	17.221	-
PT PNM Venture Syariah	0,002%	17.945	4.439
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	972	-
PT Mitra Utama Madani	10,000%	19.337	1.934
PT Mitra Tekno Madani	1,029%	3.163	33
PT Micro Madani Institute	5,560%	13.435	747
PT Mitra Bisnis Madani	0,103%	25.692	26
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	1.543	1
PT Karya Digital Madani	47,000%	28	13
PT Grosir Madani Utama	48,000%	(335)	(161)
PT Madani Maju Bersama	32,000%	(102)	(33)
			6.999

28 KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2023 adalah:

Non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2023 are:

Laporan Posisi Keuangan / *Statements of Financial Position*

Entitas Anak / *Subsidiaries*	%	*Aset Bersih / Net Assets*	*Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest*
PT PNM Investment Management	0,001%	242.310	2
PT PNM Venture Capital	0,000%	84.052	-
PT PNM Venture Syariah	0,000%	205.604	14.407
PT Mitra Niaga Madani	0,050%	133.050	62
PT Mitra Utama Madani	10,000%	53.733	5.373
PT Mitra Tekno Madani	1,029%	28.584	294
PT Micro Madani Institute	5,560%	50.226	2.793
PT Mitra Bisnis Madani	0,103%	168.251	173
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	18.780	8
PT Karya Digital Madani	47,000%	11.298	5.310
PT Grosir Madani Utama	48,000%	1.223	587
			29.009

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / *Attributable Net Income After Tax*

Entitas Anak / *Subsidiaries*	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / *Attributable Net Income After Tax*	*Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest*
PT PNM Investment Management	0,001%	15.149	1
PT PNM Venture Capital	0,000%	2.524	-
PT PNM Venture Syariah	0,002%	13.550	2.726
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	3.239	2
PT Mitra Utama Madani	10,000%	35.855	3.585
PT Mitra Tekno Madani	1,029%	12.551	129
PT Micro Madani Institute	5,560%	23.533	1.308
PT Mitra Bisnis Madani	0,103%	68.357	70
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	3.372	1
PT Karya Digital Madani	47,000%	370	174
PT Grosir Madani Utama	48,000%	-	-
			7.996

28 KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2023 adalah: (Lanjutan)

Non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2023 are: (Continued)

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / *Attributable Comprehensive Income*

Entitas Anak / *Subsidiaries*	%	*Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income Attributable*	*Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest*
PT PNM Investment Management	0,001%	15.149	1
PT PNM Venture Capital	0,000%	25.127	-
PT PNM Venture Syariah	0,002%	13.547	2.726
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	3.206	1
PT Mitra Utama Madani	10,000%	35.778	3.578
PT Mitra Tekno Madani	1,029%	12.551	129
PT Micro Madani Institute	5,560%	23.524	1.308
PT Mitra Bisnis Madani	0,103%	68.357	70
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	3.370	1
PT Karya Digital Madani	47,000%	370	174
PT Grosir Madani Utama	48,000%	-	-
			7.988

29 MODAL SAHAM

29. SHARE CAPITAL

30 Juni 2024 / *June 30, 2024*

	Jumlah Lembar Saham/ *Total Shares*)*	Nilai Nominal per Lembar Saham/ *Par Value per Share*)*	Jumlah Nilai Saham/ *Total Share Value*	Persentase Kepemilikan Saham/ *Percentage of Ownership*	
Modal Dasar					***Authorized Capital***
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	1.000.000	1	0,00001%	*Class A Dwiwarna Share Republic of Indonesia*
Saham Seri B PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.199.999	1.000.000	9.199.999	99,99999%	*Class B Shares PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Modal Dasar	**9.200.000**		**9.200.000**	**100,00000%**	***Total Authorized Capital***
Modal Ditempatkan dan Disetor					***Issued and Fully Paid in Capital***
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	1.000.000	1	0,00003%	*Class A Dwiwarna Share Republic of Indonesia*
Saham Seri B PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.799.999	1.000.000	3.799.999	99,99997%	*Class B Shares PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**3.800.000**		**3.800.000**	**100,00000%**	***Total Issued and Fully Paid in Capital***

*) *Nilai Penuh*

**) Full Amount*

29 MODAL SAHAM (Lanjutan) ***29. SHARE CAPITAL (Continued)***

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*				
	Jumlah Lembar Saham/ *Total Shares*)*	**Nilai Nominal per Lembar Saham/ *Par Value per Share*)***	**Jumlah Nilai Saham/ *Total Share Value***	**Persentase Kepemilikan Saham/ *Percentage of Ownership***	
Modal Dasar					***Authorized Capital***
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	1.000.000	1	0,00001%	*Class A Dwiwarna Share Republic of Indonesia*
Saham Seri B PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.199.999	1.000.000	9.199.999	99,99999%	*Class B Shares PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Modal Dasar	**9.200.000**		**9.200.000**	**100,00000%**	***Total Authorized Capital***
Modal Ditempatkan dan Disetor					***Issued and Fully Paid in Capital***
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	1.000.000	1	0,00003%	*Class A Dwiwarna Share Republic of Indonesia*
Saham Seri B PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.799.999	1.000.000	3.799.999	99,99997%	*Class B Shares* PT Bank Rakyat Indonesia *(Persero) Tbk*
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**3.800.000**		**3.800.000**	**100,00000%**	***Total Issued and Fully Paid in Capital***

*) *Nilai Penuh* **) Full Amount*

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Nomor: SK-308/MBU/09/2021, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang telah disahkan dalam Akta Notarial Nomor: 26 tanggal 21 September 2021, oleh Notaris Hadijah, S.H. Akta tersebut telah disahkan dalam Akta Penegasan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 59 tanggal 28 Oktober 2021 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta. Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan nama Perseroan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani menjadi PT Permodalan Nasional Madani.
2. Menyetujui perubahan struktur pemegang saham Persroan sebagai akibat dari pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia kepada dan dalam rangka penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yakni sebanyak 3.799.999 saham dengan nilai sebesar Rp3.799.999.
3. Perubahan struktur pemegang saham meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp3.800.000 dengan rincian sebagai berikut:
   a. Rp1 oleh Negara Republik Indonesia merupakan sisa setoran lama setelah dikurangi pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia.

In accordance with the Decree of the Minister of SOEs as GMS Number: SK-308/MBU/09/2021, the Company amended its articles of association which have been ratified in Notarial Deed Number: 26 dated September 21, 2021, by Notary Hadijah, S.H. The deed has been ratified in the Deed of Affirmation in the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number: 59 dated 28 October 2021 made before Hadijah, S.H., Notary in Jakarta. The changes are as follows:

1. *Approved the change of the Company's name from a Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani to PT Permodalan Nasional Madani.*
2. *Approved the change in the Company's shareholder structure as a result of the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia to and in the context of increasing the participation of the Republic of Indonesia's state capital in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which amounted to 3,799,999 shares with a value of Rp3,799,999.*
3. *Changes in shareholder structure include the fulfillment of the Company's total issued and paid-up capital of Rp3,800,000 with details as follows:*
   a. *Rp1 by the Republic of Indonesia is the remainder of the old deposit after deducting the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia.*

29 MODAL SAHAM (Lanjutan)

3. Perubahan struktur pemegang saham meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp3.800.000 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

   b. Rp3.799.999 oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B Negara Republik Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-0037792.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 5 Juli 2023.

29. SHARE CAPITAL (Continued)

3. Changes in shareholder structure include the fulfillment of the Company's total issued and paid-up capital of Rp3,800,000 with details as follows: (Continued)

   b. Rp3,799,999 by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is a paid-up capital originating from the transfer of all Series B shares of the Republic of Indonesia.

The amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Decree No.AHU-0037792.AH.01.02.TAHUN 2023 dated July 5, 2023.

30 CADANGAN UMUM DAN CADANGAN BERTUJUAN

Cadangan umum Perusahaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebesar Rp760.000. Cadangan bertujuan Perusahaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebesar Rp30.633.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 2 tanggal 23 April 2024, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp1.641.712 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 26 tanggal 8 Juni 2023, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2022 sebesar Rp982.769 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

30. GENERAL RESERVES AND APPROPRIATED RESERVES

The Company's general reserve as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp760,000, respectively. The Company's approriated reserve as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp30,633, respectively.

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 2 dated April 23, 2024, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2023 Parent Entity amounting to Rp1,641,712 entirely determined as Retained Earnings.

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 26 dated June 8, 2023, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2022 Parent Entity amounting to Rp982,769 entirely determined as Retained Earnings.

31 DIVIDEN DAN DANA PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)

Dividen

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.2 tanggal 23 April 2024, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp1.641.712, Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar dividen kepada Pemegang Saham.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.26 tanggal 8 Juni 2023, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2022 sebesar Rp982.769, Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar dividen kepada Pemegang Saham.

Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

31. DIVIDEND AND FUND FOR PARTNERSHIPS AND DEVELOPMENT PROGRAM

Dividend

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.2 dated April 23, 2024, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2023 Parent Entity amounting to Rp1,641,712, the Company is not required to pay dividends to the Shareholders.

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.26 dated June 8, 2023, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2022 Parent Entity amounting to Rp982,769, the Company is not required to pay dividends to the Shareholders.

The Company has no outstanding balance of the dividend payable on June 30, 2024 and December 31, 2023.

31 DIVIDEN DAN DANA PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) (Lanjutan)

31. DIVIDEND AND FUND FOR PARTNERSHIPS AND DEVELOPMENT PROGRAM (Continued)

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.2 tanggal 23 April 2024, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp1.641.712, Perusahaan tidak diamanatkan untuk mengalokasikan laba untuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada tahun 2024.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.26 tanggal 8 Juni 2023, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2022 sebesar Rp982.769, Perusahaan tidak diamanatkan untuk mengalokasikan laba untuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada tahun 2023.

Corporate Social Responsibility Program

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.2 dated April 23, 2024, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2023 Parent Entity amounting to Rp1,641,712, the company was not mandated to allocate profits for the Corporate Social Responsibility Program in 2024.

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.26 dated June 8, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2022 Parent Entity amounting to Rp982,769, the company was not mandated to allocate profits for the Corporate Social Responsibility Program in 2023.

32 PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

32. INTEREST AND SHARIA REVENUE

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	30 Jun 2023 / Jun 30, 2023	
Pendapatan dari pembiayaan Mekaar Syariah Murabahah	4.934.823	4.488.826	*Income from Mekaar Sharia Murabahah financing*
Pendapatan dari pembiayaan Mekaar Konvensional	1.966.920	1.689.124	*Income from Mekaar financing*
Pendapatan dari pembiayaan ULaMM Konvensional	352.897	372.617	*Income from ULaMM financing*
Pendapatan dari pembiayaan ULaMM Syariah Murabahah	172.902	168.370	*Income from ULaMM Sharia Murabahah financing*
Pendapatan dari modal ventura	84.788	44.289	*Income from venture capital*
Pendapatan pembiayaan Mikro Kecil Menengah	96	113	*Income from Micro, Small, Medium financing*
Jumlah	**7.512.426**	**6.763.339**	***Total***

33 BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

33. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	30 Jun 2023 / *Jun 30, 2023*	
Beban bunga bank	827.404	637.739	*Bank interest expense*
Beban bunga obligasi	207.001	292.575	*Bond interest expense*
Beban bagi hasil sukuk	130.275	223.211	*Sukuk profit sharing*
Beban bunga Surat Utang Jangka Menengah *Promissory Notes*	44.506	46.891	*Medium Term Notes Promissory Notes interest expense*
Beban bunga non-bank	186	119	*Non-bank Interest expense*
Jumlah	**1.209.372**	**1.200.535**	***Total***

34 PENDAPATAN BUNGA DEPOSITO, JASA GIRO, DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA

34. REVENUES FROM DEPOSIT INTEREST, CURRENT OTHER OPERATING REVENUES

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	30 Jun 2023 / *Jun 30, 2023*	
Pendapatan jasa giro	14.355	29.700	*Revenues from current services*
Pendapatan bunga deposito	12.405	13.650	*Revenues from deposit interest*
	26.760	43.350	
Keuntungan dari efek berupa:			*Gain from securities:*
Kontrak Pengelolaan Dana	5.351	5.734	*Discretionary fund*
Reksadana	3.652	129	*Mutual fund*
	9.003	5.863	
Jumlah	**35.763**	**49.213**	***Total***

35 BEBAN USAHA

35. OPERATING EXPENSE

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	30 Jun 2023 / *Jun 30, 2023*	
Beban administrasi dan umum:			***Administration and general expenses:***
Gaji dan tunjangan	2.240.210	1.967.682	*Salaries and allowances*
Kerugian penurunan nilai piutang	1.476.783	670.849	*Loss on impairment*
Beban kantor	402.241	618.339	*Office expenses*
Penyusutan (Catatan 13)	341.209	271.033	*Depreciation (Note 13)*
Asuransi kredit	337.822	296.947	*Insurance Credit*
Tantiem, jasa produksi, dan insentif	225.028	553.532	*Bonus and incentives*
Pemeliharaan dan perbaikan	52.745	45.015	*Maintenance and repairs*
Pendidikan dan latihan	50.103	34.889	*Education and training*
Amortisasi (Catatan 15)	39.326	17.238	*Amortization (Note 15)*
Jasa profesional	34.248	28.181	*Professional fee*
Pengembangan kapasitas usaha	31.705	35.609	*Capacity building*
Sewa kantor, kendaraan, dan rumah dinas	25.276	38.284	*Rent for office, vehicles, and home office*
Sistem informasi	24.395	69.307	*Information system*
Imbalan kerja	22.921	21.243	*Employee benefit*
Beban pemasaran	22.859	20.457	*Marketing expenses*
Perjalanan dan transportasi	8.260	7.939	*Travel and transportation*
Jamuan	5.293	11.509	*Entertainment*
Proyek operasional	729	493	*Operational projects*
Biaya agen penjual reksadana	306	968	*Agency fee of mutual fund*
Pengendalian Risiko	187	-	*Risk Controling*
Lain-lain	15.847	13.828	*Miscellaneous*
Jumlah	**5.357.493**	**4.723.342**	***Total***

36 LAIN-LAIN - BERSIH

36. OTHERS - NET

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	30 Jun 2023 / *Jun 30, 2023*	
Pendapatan lain-lain	124.841	75.285	*Other revenues*
Beban lain-lain	(26.657)	(15.079)	*Other expenses*
Lain-lain - bersih	**98.184**	**60.206**	***Others - net***

37 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA / *37. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	30 Jun 2023 / *Jun 30, 2023*	
Penghasilan komprehensif lain:			***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	1.127	(5.904)	*Actuarial gain (loss) on employee benefit program*
Pajak penghasilan terkait	(248)	1.299	*Related income Tax*
Jumlah	**879**	**(4.605)**	***Total***

38 LABA PER SAHAM / *38. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	30 Jun 2023 / *Jun 30, 2023*	
Laba per saham:			*Earnings per share:*
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (disetahunkan)	1.647.128	1.500.670	*Profit attributable to owners of the parent (annualized)*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan terdilusi penuh	3.800.000	3.800.000	*Weighted average number of oustanding common stock - basic and fully diluted*
Laba per saham - dasar dan terdilusi penuh (Rupiah penuh)	**433.455**	**394.913**	***Earning per share - basic and fully diluted (full amount)***

39 TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *39. RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
Pemerintah Republik Indonesia/ *The Government of the Republic of Indonesia*	Pemegang saham seri A Dwiwarna/ *Serie A Dwiwarna shareholder*	Surat Utang Pemerintah/ *Government Promissory Notes*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham seri B/ *Serie B shareholder*	Kas dan setara kas, Utang bank/ *Cash and cash equivalent, Bank borrowings*
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PT PNM VC)	Anak Perusahaan/ *Subsidiary*	Penyertaan Modal/ *Capital Investment*
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management (PT PNM IM)	Anak Perusahaan/ *Subsidiary*	Penyertaan Modal/ *Capital Investment*
PT Permodalan Nasional Madani Venture Syariah (PT PNM VS)	Dimiliki oleh PT PNM VC *Owned by PT PNM VC*	Penyertaan Modal/ *Capital Investment*
PT Mitra Utama Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC *Owned by PT PNM VC*	Sewa tenaga Kerja/ *Employment hire*
PT Mitra Niaga Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC *Owned by PT PNM VC*	Sewa Kendaraan Operasional/ *Operational vehicles rental*
PT Mitra Tekno Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC *Owned by PT PNM VC*	Jasa Manajemen Teknologi Informasi/ *Information Technology Management Services*
PT Micro Madani Institute	Dimiliki oleh PT PNM VC *Owned by PT PNM VC*	Jasa Konsultasi Manajemen/ *Management Consulting Services*

39 TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan) ***39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)***

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Mitra Bisnis Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC *Owned by PT PNM VC*	Persewaan dan Perdagangan/ *Rental and Trading*
PT Mitra Dagang Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC *Owned by PT PNM VC*	Perdagangan dan jasa/ *Trading and Services*
PT Karya Digital Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC *Owned by PT PNM VC*	Pasca Produksi Film, Video, Program Televisi oleh Pemerintah & Periklanan/ *Post-Production of Films, Videos, Television Programs by The Government & Advertising*
PT Grosir Madani Utama	Dimiliki oleh PT PNM VC *Owned by PT PNM VC*	Perdagangan dan jasa/ *Trading and Services*
PT Madani Maju Bersama	Dimiliki oleh PT PNM VC *Owned by PT PNM VC*	Perdagangan/ *Trading*
PT Syarikat Takaful Indonesia	PT PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ *PT PNM has less than 20% of the Company's shares*	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associates*
PT Mitra Proteksi Madani	Dimiliki oleh PT PNM VS *Owned by PT PNM VS*	Jasa Pialang Asuransi/ *Insurance Broker Services*
PT BPRS PNM Patuh Beramal	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% perusahaan/ *PT PNM VS has more than 50% of the company's shares*	- Penyertaan Modal/ *Capital Financing*
PT BPRS PNM Mentari	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% perusahaan/ *PT PNM VS has more than 50% of the company's shares*	- Penyertaan Modal/ *Capital Financing*
PT BPRS Haji Miskin	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% perusahaan/ *PT PNM VS has more than 50% of the company's shares*	- Penyertaan Modal/ *Capital Financing*
PT BPRS Rizky Barokah	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% perusahaan/ *PT PNM VS has more than 50% of the company's shares*	- Deposito Berjangka/ *Time Deposits* - Penyertaan Modal/ *Capital Financing*
PT BPRS Ampek Angkek Candung	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ *PT PNM VS has less than 20% of the Company's shares*	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associates*
PT BPRS Daya Artha Mentari	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ *PT PNM VS has less than 20% of the Company's shares*	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associates*
PT BPRS Bandar Lampung	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ *PT PNM VS has less than 20% of the Company's shares*	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associates*

39 TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Kas dan setara kas, Utang bank/ *Cash and cash equivalent, Bank borrowings*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Kas dan setara kas, Utang bank/ *Cash and cash equivalent, Bank borrowings*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Kas dan setara kas, Utang bank/ *Cash and cash equivalent, Bank borrowings*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Utang lembaga keuangan/ *Financial institution borrowings*
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Utang lembaga keuangan/ *Financial institution borrowings*
Pusat Investasi Pemerintah	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Utang Pemerintah Republik Indonesia/ *Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Utang lembaga keuangan/ *Financial institution borrowings*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Utang bank/ *Bank borrowings*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalent*
PT Pegadaian	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Utang bank/ *Bank borrowings*
PT BRI Asuransi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Asuransi aset tetap/ *Fixed asset insurance*

Transaksi dengan pihak berelasi, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Transactions with the related parties is treated the same as transactions with the third parties.

39 TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

a. Kas dan Setara Kas (lihat Catatan 4)

a. Cash and Cash Equivalent (see Note 4)

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Kas di bank			***Cash in bank***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.836.378	502.319	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	106.707	105.099	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	87.848	28.729	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.159	64.160	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	54.622	55.004	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	9	9	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
	2.142.723	755.320	
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.300	6.501	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	6.300	6.501	
Jumlah Kas di Bank	**2.149.023**	**761.821**	***Total Cash in Bank***
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.500	6.500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.500	140.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.050	7.050	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	500	5.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Jumlah Deposito Berjangka	**16.550**	**158.550**	***Total Time Deposits***
Jumlah Kas dan Setara kas	**2.165.573**	**920.371**	***Total Cash and Cash Equivalent***
Persentase terhadap jumlah aset	**3,89%**	**1,80%**	***Percentage to total assets***

b. Portofolio Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lihat Catatan 5)

b. Portfolio of Securities Measured at Fair Value Through Profit or Loss (see Note 5)

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Reksadana			***Mutual Funds***
RDPU PNM Dana Tunai	720.643	561.969	*RDPU PNM Dana Tunai*
RD PNM Dana Surat Berharga Negara II D	272.159	-	*RD PNM Dana Surat Berharga Negara II D*
RDPT PNM Optima Bulanan	112.778	169.227	*RDPT PNM Optima Bulanan*
RDSPT PNM Surat Berharga Syariah Negara	102.185	24.721	*RDSPT PNM Surat Berharga Syariah Negara*
RD PNM Terproteksi Investa 42	102.053	101.934	*RD PNM Terproteksi Investa 42*
RDPT PNM Dana Optima Kelas A	44.505	-	*RDPT PNM Dana Optima Kelas A*
RDSPU PNM Arafah	41.883	2.032	*RDSPU PNM Arafah*
RD PNM Dana Surat Berharga Negara II A	31.379	177.847	*RD PNM Dana Surat Berharga Negara II A*
RDS PNM Surat Sukuk Negara	27.652	10.053	*RDS PNM Surat Sukuk Negara*
RD PNM Amanah Kelas D	23.252	-	*RD PNM Amanah Kelas D*
RDPT PNM Dana Optima	22.093	70.227	*RDPT PNM Dana Optima*
RD PNM Amanah Kelas A	17.750	-	*RD PNM Amanah Kelas A*
RDS PNM Surat Sukuk Negara Syariah	16.686	-	*RDS PNM Surat Sukuk Negara Syariah*
RDSPU PNM Falah	11.261	275	*RDSPU PNM Falah*
RDSPU PNM Faaza	10.267	10.359	*RDSPU PNM Faaza*
RDPU PNM Dana Maxima	10.183	80	*RDPU PNM Dana Maxima*
RD PNM Indeks Infobank15	10.146	10.548	*RD PNM Indeks Infobank15*
RD PNM Saham Unggulan	9.900	6.694	*RD PNM Saham Unggulan*
RD PNM Syariah	7.152	6.195	*RD PNM Syariah*
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.480	5.482	*RDPT PNM Jamkrindo Fund*
Dipindahkan	1.599.407	1.157.644	*Moved*

39 TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)*

b. Portofolio Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lihat Catatan 5) (Lanjutan) / *b. Portfolio of Securities Measured at Fair Value Through Profit or Loss (see Note 5) (Continued)*

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Reksadana (Lanjutan)			***Mutual Funds (Continued)***
Pindahan	1.599.407	1.157.644	*Move*
RDSPT PNM Multisektoral V	5.213	5.155	*RDSPT PNM Multisektoral V*
RDPT PNM Multisektoral X	5.062	5.058	*RDPT PNM Multisektoral X*
RDPT Multisektoral III	5.053	5.038	*RDPT Multisektoral III*
RDSPT PNM Multisektoral XII	5.050	5.054	*RDSPT PNM Multisektoral XII*
RD PNM Saham Agresif	4.923	4.689	*RD PNM Saham Agresif*
RDPT PNM Perikanan Nusantara	4.857	4.733	*RDPT PNM Perikanan Nusantara*
RD PNM Ekuitas Syariah	4.058	4.023	*RD PNM Ekuitas Syariah*
RD PNM Puas	2.463	11.762	*RD PNM Puas*
RDSPT PNM Indah Karya	1.876	1.877	*RDSPT PNM Indah Karya*
RDSPU PNM Al Falah 3	952	17.761	*RDSPU PNM Al Falah 3*
RD PNM Terproteksi Investa 44	102	102	*RD PNM Terproteksi Investa 44*
RD PNM Dana Surat Berharga Negara	-	50.341	*RD PNM Dana Surat Berharga Negara*
RD PNM Dana Sejahtera II	-	33.909	*RD PNM Dana Sejahtera II*
RD PNM Amanah	-	17.423	*RD PNM Amanah*
RDPT Multisektoral VI	-	6.378	*RDPT Multisektoral VI*
RDPT PNM Multisektoral VII	-	4.253	*RDPT PNM Multisektoral VII*
RD PNM Dana Surat Berharga II	-	2.003	*RD PNM Dana Surat Berharga II*
RDPT PNM Venture Capital	-	159	*RDPT PNM Venture Capital*
Subjumlah	1.639.016	1.337.362	*Subtotal*
Jumlah	**1.639.016**	**1.337.362**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**2,94%**	**2,62%**	***Percentage to total assets***

c. Pinjaman yang Diberikan (lihat Catatan 6) / *c. Loans (see Note 6)*

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277	277	*MSE Financing for MFI/S*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277)	(277)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**-**	**-**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**-**	**-**	***Percentage to total assets***

d. Piutang Kegiatan Manajer Investasi (lihat Catatan 10.a) / *d. Investment Manager Activities Receivables (see Note 10.a)*

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Piutang *management fee*			***Management fee receivables***
Pihak Berelasi	5.537	8.749	*Related Parties*
Piutang *redemption fee*			***Redemption fee receivables***
Pihak Berelasi	-	412	*Related Parties*
Piutang *arranger fee*			***Arranger fee receivables***
Pihak Berelasi	-	3.815	*Related Parties*
Piutang *subscription fee*			***Subscription fee receivable***
Pihak Berelasi	1.415	1.488	*Related Parties*

39 TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

d. Piutang Kegiatan Manajer Investasi (lihat Catatan 10.a) (Lanjutan)

d. Investment Manager Activities Receivables (see Note 10.a) (Continued)

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Piutang jasa penasihat investasi			***Investment advisory service receivable***
Pihak Berelasi	545	150	*Related Parties*
Subjumlah	7.497	14.614	*Subtotal*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.566)	(2.747)	*Allowances for impairment losses*
Subjumlah	(2.566)	(2.747)	*Subtotal*
Jumlah	**4.931**	**11.867**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,01%**	**0,02%**	***Percentage to total assets***

e. Portofolio Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lihat Catatan 14)

e. Portfolio of Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (see Note 14)

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Entitas Induk			*Parent*
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	7.140	7.140	*Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia*
Kerugian yang belum direalisasi	(7.140)	(7.140)	*Unrealized Loss*
Jumlah	**-**	**-**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**-**	**-**	***Percentage to total assets***

f. Utang Bank dan Lembaga Keuangan (lihat Catatan 18)

f. Bank Payable and Financial Institution Borrowings (see Note 18)

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000	2.576.758	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000	606.014	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	839.405	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pegadaian	121.866	38.497	*PT Pegadaian*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	65.831	718.026	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	47.144	313.922	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.879	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	4.271	7.437	*Revolving Fund Management Institution - CMSMEs*
Jumlah	**5.743.991**	**5.100.059**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**12,55%**	**12,15%**	***Percentage to total liabilities***

g. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri (lihat Catatan 21)

g. Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution (see Note 21)

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	6.799.920	7.235.498	*Indonesia Investment Agency (PIP)*
Jumlah	**6.799.920**	**7.235.498**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**14,85%**	**17,23%**	***Percentage to total liabilities***

39 TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

h. Utang Lain-lain (lihat Catatan 24)

h. Other Liabilities (see Note 24)

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
BPJS Ketenagakerjaan	5.975	406	*BPJS Ketenagakerjaan*
Jumlah	**5.975**	**406**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0,01%**	**0,00%**	***Percentage to total liabilities***

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Remuneration payment to Board of Commisioner and Board of Directors as a follows:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	30 Jun 2023 / *Jun 30, 2023*	
Imbalan kerja jangka pendek:			*Short term employment benefit:*
- Dewan Komisaris	8.427	4.406	*Board of Commisioners* -
- Dewan Direksi	4.979	9.742	*Board of Director* -
Jumlah	**13.406**	**14.148**	***Total***

Tidak terdapat anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga merangkap sebagai karyawan dan manajemen kunci.

There are no member or group of directors, commissioners, major shareholder who also doubles as the employees and key management.

40 MANAJEMEN MODAL

40. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan Perusahaan dan entitas anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

The Company and subsidiaries objectives when managing capital are to safeguard the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan entitas anak, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan entitas anak dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

The Company and subsidiaries manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirement and capital efficiency of the Company and subsidiaries, profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic business opportunities. In order to maintain or adjusting the capital structure, the Company and subsidiaries may accumulating retained earnings and paid up capital from shareholders.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio.* Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari “ekuitas pemegang saham” seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

The Company monitors capital on the basis of gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as “total shareholders’ equity” as shown in the statement of financial position.

40 MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Kebijakan Keuangan Perusahaan selama tahun 2024 (s.d. Juni) dan 2023 adalah mempertahankan gearing ratio sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

40. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Company's financial policy during 2024 (until June) and 2023 was to maintain gearing ratio as prevailing regulation. The gearing ratios as at Juni 30, 2024 and Desember 31, 2023, were as follows:

	30 Jun 2024 / ***Jun 30, 2024***	**31 Des 2023 /** ***Dec 31, 2023***	
Total pinjaman	39.531.352	35.908.090	*Total borrowings*
Dikurangi : kas dan setara kas	(2.485.707)	(1.324.365)	*Less : cash and equivalents*
Utang bersih	37.045.645	34.583.725	*Net debt*
Total ekuitas	9.897.258	9.065.818	*Total equity*
Gearing Ratio	**3,74**	**3,81**	*Gearing ratio*
Debt to Equity Ratio	**3,99**	**3,96**	*Debt to Equity Ratio*

41 MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah mengimplementasikan Manajemen Risiko berdasarkan Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Kredit, Risiko Tingkat Suku Bunga, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional.

Profil Risiko

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi terhadap semua jenis risiko yang telah didefinisikan, baik dalam unit kerja maupun secara *enterprise* antara Perusahaan dengan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Perusahaan memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan atau ditetapkan sebelumnya.

Enterprise Risk Management (ERM) adalah integrasi risiko yang dilakukan melalui pengintegrasian organisasi risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep *Enterprise Risk Management (ERM)*, dalam proses bisnis dilaksanakan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan produk dan bisnis baru, penentuan harga dan pengukuran kinerja bisnis.

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidaksanggupan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Perusahaan.

41. RISK MANAGEMENT

The Company has implemented a Risk Management based on the Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Compliance Risk, Credit Risk, Interest Rate Risk, Liquidity Risk and Operational Risk.

Risk Profile

The Company perform risk management by consolidated against all types of risks that have been defined, both in the work unit as well as for enterprise between the Company with the subsidiary and the associates.

To obtain the overall risk profile of all types of risks, the Company provides risk weight for each type of risk according to the risk appetite that has been planned or designated.

Enterprise Risk Management (ERM) is the integration of risk conducted through integrating organizational risk, integrating risk transfer strategies and integrating risk management into the business process of the Company.

Implementation of integrated risk management in accordance with the concept of Enterprise Risk Management (ERM), the business processes implemented in determining the strategy and business planning, product development and new business, pricing and business performance measurement .

a. Legal Risk

Legal risk is the risk that is caused due to the weakness of the juridical aspect. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuits, discrepancy with the laws and regulations in force, the weakness of the Alliance, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implementation of court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operation or condition of the the Company.

41 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Risiko Hukum (Lanjutan)

Faktor–faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah: pemahaman dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Legal dan divisi terkait lainnya bertugas untuk menyelesaikan masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap permasalahan yang terkait dengan hukum secara tepat termasuk potensi kerugiannya.

Perusahaan menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Perusahaan, rencana strategis dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi dan misi Perusahaan yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Perusahaan telah membentuk, merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi termasuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Selain itu Perusahaan menetapkan indikator penting sesuai ketentuan BUMN yaitu indikator Tingkat Kesehatan (TKS) BUMN agar bisnis Perusahaan dapat tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi *stakeholder* dan *shareholder.*

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Faktor–faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra dan konflik internal.

Pengelolaan risiko reputasi harus memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan debitur dan *stakeholders* sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Legal Risk (Continued)

Factors affecting legal risk: understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuits, Legal Division and other relevant divisions on duty to complete the legal problems that occur with managing any problems related to the law appropriately including the potential disadvantages.

The Company develop guidelines and codes of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that partly due to the establishment and implementation of strategy and improper business decision-making or lack of responsiveness to external changes the Company.

Factors that influence the strategic risk: the Company's vision, strategic planning and new product launches.

Implementation of the strategy, vision and mission as well as the Company improper business decisions that are inconsistent with the external changes could affect business continuity of the Company.

In relation to the above, the Company has established, formulated and monitored the implementation of the strategy including the Company Work Plan Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP).

Additionally the Company set of important indicators in accordance with BUMN regulation, namely Health Level indicator (TKS) so that the Company business can still grow and continue to improve for the stakeholder and shareholder confidence.

c. Reputational Risk

Reputational risk is the risk that due to the negative publicity associated with its business or negative perceptions of the Company.

Factors that influence the risk of reputation among others: image and internal conflict.

Reputational risk management should comply with the principles of transparency and improved service quality for borrowers and stakeholders in line with regulation.

41 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko Reputasi (Lanjutan)

Perusahaan melakukan manajemen risiko reputasi dengan cara memantau dan melaksanakan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita yang bersifat negatif atau pencegahan informasi yang cenderung kontraproduktif antara lain dengan cara menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk meng-*counter* berita negatif dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti :

- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP);
- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP), Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor–faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Perusahaan melakukan manajemen risiko kepatuhan melalui peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program:

- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur baru;
- Pembaharuan dan dokumentasi database kebijakan dan prosedur;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru dan kebijakan baru.

e. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Reputational Risk (Continued)

The Company make reputation risk management by monitoring and implementing the right communication in order to deal with negative news or information that tends to counterproductive, among others, by implementing the use of effective media strategies to counter the negative news and the implementation of Good Corporate Governance consistently.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that occurs because of the Company did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practice, compliance risks inherent risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as:

- *Strategic risks associated with the provisions of the Work Plan Budget (RKAP) of the Company;*
- *Credit risk associated with Lending/Limit Policies (BWMP), Productive Assets Quality and the establishment of reserves for Impairment Losses (CKPN);*
- *Other risks associated with other regulations.*

Factors that affect compliance risks are: changes in external regulations, internal communications, employee discipline culture, and infrastructure.

The Company perform risk management to increase compliance with the continuous culture of compliance through the program:

- *Socialization/obedience training on new policies and procedures;*
- *Database updating and documentation of policies and procedures;*
- *Compliance testing of new products and new policies.*

e. Market Risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rate, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the prices of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rate management.

41 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko Pasar (Lanjutan)

Perubahan tingkat suku bunga akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat suku bunga naik yang menyebabkan beban dana meningkat. Untuk itu Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dan tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana.

Sumber pendanaan Perusahaan yang terbesar berasal dari utang obligasi dan pinjaman bank komersial dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan juga menerbitkan surat utang jangka pendek dan menengah dengan tingkat suku bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank komersial dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Market Risk (Continued)

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate of fund is raised, which would cause losses to the Company. Therefore, the Company consistently implements fixed rate and floating rate management by doing adjustment on lending interest rate depending sensitivity of funding interest rate.

The largest source of funding for the Company comes from bonds and commercial bank loans with fixed interest rates. The Company's funding source is also from the issuance of promissory notes in short and medium term, with fixed interest rate and as well as small number of floating rate loans from commecial banks.

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have financing business in foreign currency.

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*							
	Tingkat suku bunga mengambang/ *Floating rate*		**Tingkat suku bunga tetap/ *Fixed Rate***					
	<3 bulan/ *months*	**3-36 bulan/ *months***	**<3 bulan/ *months***	**3-12 bulan/ *months***	**1-2 tahun/ *years***	**>2 tahun *years***	**Jumlah/ *Total***	
Aset Keuangan								***Financial Assets***
Kas dan setara kas	2.325.337	-	-	160.370	-	-	2.485.707	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	1.640.537	-	-	1.640.537	*Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss*
Pinjaman yang diberikan	-	-	78.518	45.548.835	457.996	1.859.185	47.944.534	*Loans*
Pembiayaan modal	-	-	-	587.886	431.667	208.855	1.228.408	*Capital financing*
Piutang jasa manajemen	-	-	-	923	1.492	5.814	8.229	*Management service receivables*
Pendapatan masih akan diterima	-	-	71.449	-	-	-	71.449	*Accrued income*
Aset lain-lain - Bank dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	173.290	-	173.290	*Other assets - Restricted bank*
Subjumlah	2.325.337	-	149.967	47.938.551	1.064.445	2.073.854	53.552.154	*Subtotal*

41 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *41. RISK MANAGEMENT (Continued)*

e. Risiko Pasar (Lanjutan) / *e. Market Risk (Continued)*

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*							
	Tingkat suku bunga mengambang/ *Floating rate*		Tingkat suku bunga tetap/ *Fixed Rate*					
	<3 bulan/ *months*	3-36 bulan/ *months*	<3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-2 tahun/ *years*	>2 tahun *years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan	15.031.072	5.593.979	1.395.535	915.555	1.169.943	115.030	24.221.114	*Bank and financial institution borrowings*
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	-	731.000	1.095.900	677.000	2.503.900	*Medium-term and notes sukuk*
Utang Obligasi	-	-	-	3.916.012	746.746	1.338.546	6.001.304	*Bond payables*
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN	-	-	925.984	2.777.971	2.303.992	797.087	6.805.034	*Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution*
Subjumlah	15.031.072	5.593.979	2.321.519	8.340.538	5.316.581	2.927.663	39.531.352	*Subtotal*
Jumlah	**(12.705.735)**	**(5.593.979)**	**(2.171.552)**	**39.598.013**	**(4.252.136)**	**(853.809)**	**14.020.802**	***Total***

	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*							
	Tingkat suku bunga mengambang/ *Floating rate*		Tingkat suku bunga tetap/ *Fixed Rate*					
	<3 bulan/ *months*	3-36 bulan/ *months*	<3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-2 tahun/ *years*	>2 tahun *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan								***Financial Assets***
Kas dan setara kas	901.044	-	-	423.321	-	-	1.324.365	*Cash and cash equivalents*
Portofolio Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	1.348.883	-	-	1.348.883	*Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss*
Pinjaman yang diberikan	-	-	1.233.645	26.905.273	12.500.504	5.403.067	46.042.489	*Loans*
Pembiayaan modal	-	-	24.656	142.077	388.048	484.344	1.039.125	*Capital financing*
Piutang jasa Manajemen	-	-	1.956	28	2.446	8.430	12.860	*Management service receivables*
Pendapatan masih akan diterima	-	-	74.719	-	-	-	74.719	*Accrued income*
Aset lain-lain - Bank dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	534.474	-	534.474	*Other assets - Restricted bank*
Subjumlah	901.044	-	1.334.976	28.819.582	13.425.472	5.895.841	50.376.915	*Subtotal*

41 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *41. RISK MANAGEMENT (Continued)*

e. Risiko Pasar (Lanjutan) / *e. Market Risk (Continued)*

	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*							
	Tingkat suku bunga mengambang/ *Floating rate*		Tingkat suku bunga tetap/ *Fixed Rate*					
	<3 bulan/ *months*	3-36 bulan/ *months*	<3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-2 tahun/ *years*	>2 tahun *years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan	-	-	7.678.893	9.192.268	1.122.867	118.328	18.112.356	*Bank and financial institution borrowings*
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	1.800.000	1.907.000	339.900	1.422.900	5.469.800	*Medium-term and notes sukuk*
Utang obligasi	-	-	158.965	2.361.257	1.227.845	1.337.154	5.085.221	*Bond payables*
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN	-	-	-	335.629	3.099.934	3.805.150	7.240.713	*Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution*
Subjumlah	-	-	9.637.858	13.796.154	5.790.546	6.683.532	35.908.090	*Subtotal*
Jumlah	**901.044**	**-**	**(8.302.882)**	**15.023.428**	**7.634.926**	**(787.691)**	**14.468.825**	***Total***

f. Risiko Kredit / *f. Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be re-routed or expected revenues are not in accordance with a predetermined and agreed upon.

Risiko kredit Perusahaan berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S), serta pembiayaan ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

The Company's credit risk from loans granted to Micro/Sharia Finance Institutions (LKM/S), as well as financing ULaMM (Micro Capital Services Unit) to Small and Micro Enterprises (SMEs).

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Perusahaan:

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the loans and the capital financing that owned by the Company:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*	
Rupiah			***Rupiahs***
Mekaar	44.284.453	41.903.356	*Mekaar*
Unit Layanan Modal Mikro	3.653.687	4.127.729	*Small and Micro Enterprises*
Pembiayaan Modal	1.228.408	1.039.125	*Capital Financing*
Mikro Kecil dan Menengah	6.117	11.127	*Micro, Small and Medium*
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	277	277	*Micro/Sharia Finance Institution*
Jumlah	**49.172.942**	**47.081.614**	***Total***
Persentase			***Percentage***
Mekaar	90,06%	89,01%	*Mekaar*
Unit Layanan Modal Mikro	7,43%	8,77%	*Small and Micro Enterprises*
Pembiayaan Modal	2,50%	2,20%	*Capital Financing*
Mikro Kecil dan Menengah	0,01%	0,02%	*Micro, Small and Medium*
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	0,00%	0,00%	*Micro/Sharia Finance Institution*
Jumlah	**100,00%**	**100,00%**	***Total***

41 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

Besarnya eksposur portofolio pembiayaan mencerminkan semakin meningkatnya kontribusi risiko kredit terhadap total risiko Perusahaan, hal ini dikarenakan portofolio pembiayaan menempati porsi terbesar dari keseluruhan aset Perusahaan, sehingga risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko kredit pada tingkat transaksi dan portofolio, dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) dan *business justification* yang memperhatikan pula data historis.

Faktor–faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalan peranan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

1. Pengukuran Risiko Kredit

Perusahaan telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur yaitu *Credit Risk Rating* untuk debitur tergolong Bank Pelaksana dan LKMS, dan *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Risk Rating* dan *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

2. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Perusahaan menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Perusahaan. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Credit Risk (Continued)

The amount of exposure of a portfolio of financing reflects the increasing contribution of credit risk to the total risk of the Company, this is because the finance portfolio occupies the largest portion of the total assets of the Company, so credit risk is the highest risk faced by the Company. The Company manage credit risk in the transaction and portfolio level, with reference to the principle of prudence (prudential principles) and business justification to consider also historical data.

Factors that affect credit risk in the role in controlling and reducing credit risk is the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management with business development.

1. Credit Risk Measurement

The Company has implemented a risk measurement tool on the debtor that the debtor's Credit Risk Rating for Bank Executor and LKMS classified, and Credit Scoring for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measure is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. Credit Risk Rating and Credit Scoring is used as a breaker early whether a proposed financing can be continued or not.

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

2. Control limits and risk mitigation policies

The Company avoid giving credit to the debtor, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Company. These risks are monitored and reviewed periodically.

41 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

2. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (Lanjutan)

Agunan

Perusahaan dalam rangka mendapatkan keyakinan atas pengembalian penyaluran pembiayaan ini menerapkan kebijakan tentang agunan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran *coverage*-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

Perusahaan dapat menggunakan agunan *(collateral)* dalam rangka mitigasi risiko kredit. Perusahaan harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

Batasan Pemberian Kredit

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau grup, ketentuan daftar negatif industri, reviu atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun Perusahaan, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Perusahaan.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit kredit direviu secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kemampuan debitur dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi.

Pemantauan Kredit

Pemantauan kredit dilakukan terhadap beberapa faktor sehingga dapat diidentifikasi potensi terjadinya masalah secara lebih dini (*early warning sign*). Pemantauan dilakukan terhadap kondisi keuangan dan bisnis debitur, pola pembayaran, pemenuhan *covenant,* kesesuaian penggunaan dana kredit, nilai jaminan dan kredibilitas debitur tersebut melalui *trade checking, bank checking* serta perubahan terkait *rating.*

Pemantauan risiko kredit dapat dilakukan melalui proses reviu secara individual per debitur maupun secara portofolio.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Credit Risk (Continued)

2. Control limits and risk mitigation policies (Continued)

Collateral

The Company in order to get confidence in the return distribution of lending implement a policy of collateral. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable, types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also made technical manual methods of valuation of collateral.

The Company can use the collateral in order to mitigate credit risk. the Company should have a strong legal position of the collateral received from debtor.

Lending Limits

The Company manage and control credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality-related financing of each month.

Establishment of limits made to the debtor or counterparty, individually and in groups, both on balance sheet and off balance sheet. The amount limit based on the analysis of the ability of debtors to pay the Company and tolerance.

Limit to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reducing the risk arising due to the concentration of lending.

Credit limits are reviewed periodically to consider changes in the ability of the debtor and notice changes in economic conditions.

Credit Monitoring

Credit monitoring carried out on a few factors that can be identified potential problems early (early warning sign). Monitoring conducted on the financial condition and business of the debtor, payment patterns, compliance with covenants, confornity of credit fund utilization, the value of collateral and the debtor's credibility through trade checking, bank checking and the associated changes in rating.

Credit risk monitoring can be carried out through the review process on an individual basis per debtor or a portfolio.

41 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

f. Credit Risk (Continued)

2. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (Lanjutan)

2. Control limits and risk mitigation policies (Continued)

Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Tingkat cadangan yang wajar ditetapkan untuk setiap kualitas kredit. Besarnya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Impairment and reserve policies

Reasonable level of allowance is set for each credit quality. The amount of allowance for impairment losses is in accordance with the applicable regulation.

Impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements date of financial position (based on objective evidence for impairment).

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*			
	Nilai kotor/ *Gross Value*	**Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai Bersih/ *Net Value***	
Kas dan setara kas	2.485.707	-	2.485.707	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.640.537	-	1.640.537	*Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss*
Pinjaman yang diberikan	47.944.534	(4.071.290)	43.873.244	*Loans*
Pembiayaan modal	1.228.408	(100.595)	1.127.813	*Capital financing*
Piutang jasa manajemen	8.229	(7.319)	910	*Management services receivable*
Pendapatan masih akan diterima	71.449	-	71.449	*Accrued income*
Piutang kegiatan manajer investasi	7.497	(2.566)	4.931	*Investment manager activities receivables*
Piutang lain-lain	93.015	(38.700)	54.315	*Other receivables*
Aset lain-lain	173.290	-	173.290	*Other assets*
Jumlah	**53.652.666**	**(4.220.470)**	**49.432.196**	***Total***

	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*			
	Nilai kotor/ *Gross Value*	**Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai Bersih/ *Net Value***	
Kas dan setara kas	1.324.365	-	1.324.365	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.348.883	-	1.348.883	*Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss*
Pinjaman yang diberikan	46.042.489	(4.176.319)	41.866.170	*Loans*
Pembiayaan modal	1.039.125	(97.625)	941.500	*Capital financing*
Piutang jasa manajemen	12.860	(7.722)	5.138	*Management services receivable*
Pendapatan masih akan diterima	74.719	-	74.719	*Accrued income*
Piutang kegiatan manajer investasi	14.803	(2.747)	12.056	*Investment manager activities receivables*
Piutang lain-lain	148.242	(52.404)	95.838	*Other receivables*
Aset lain-lain	534.474	-	534.474	*Other assets*
Jumlah	**50.539.960**	**(4.336.817)**	**46.203.143**	***Total***

41 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

2. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (Lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

Sektor Geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Kantor Cabang pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis dimana debitur atau rekanan beroperasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Credit Risk (Continued)

2. Control limits and risk mitigation policies (Continued)

The above table illustrates the maximum exposure to credit risk for the Company on June 30, 2024 and December 31, 2023. For assets in the statement of financial position, the exposure set out above are based on net carrying amounts as disclosed in the statement of financial position.

Geographical Sectors

The following table breaks down the Branch's credit exposure at their gross amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographical area where the debtors or counterparties operated as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*					
	Jawa	**Sumatera**	**Sulawesi**	**Lain-lain/ *Others***	**Total**	
Kas dan setara kas	2.426.792	29.707	12.851	16.357	2.485.707	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.640.537	-	-	-	1.640.537	*Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss*
Pinjaman yang diberikan	25.849.288	14.467.283	3.455.103	4.172.860	47.944.534	*Loans*
Pembiayaan modal	971.276	74.582	30.404	152.146	1.228.408	*Capital financing*
Piutang jasa manajemen	8.229	-	-	-	8.229	*Management services receivable*
Pendapatan masih akan diterima	46.145	12.027	5.146	8.131	71.449	*Accrued incomes*
Piutang kegiatan manajer investasi	7.497	-	-	-	7.497	*Investment manager activities receivables*
Piutang lain-lain	93.015	-	-	-	93.015	*Other receivables*
Aset lain-lain	173.290	-	-	-	173.290	*Other assets*
Jumlah	**31.216.069**	**14.583.599**	**3.503.504**	**4.349.494**	**53.652.666**	***Total***

41 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / ***41. RISK MANAGEMENT (Continued)***

f. Risiko Kredit (Lanjutan) / ***f. Credit Risk (Continued)***

2. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (Lanjutan) / *2. Control limits and risk mitigation policies (Continued)*

	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*					
	Jawa	**Sumatera**	**Sulawesi**	**Lain-lain/ *Others***	**Total**	
Kas dan setara kas	1.302.770	14.832	3.133	3.630	1.324.365	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.348.883	-	-	-	1.348.883	*Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss*
Pinjaman yang diberikan	25.587.091	13.048.898	3.306.141	4.100.359	46.042.489	*Loans*
Pembiayaan modal	780.392	107.104	42.526	109.103	1.039.125	*Capital financing*
Piutang jasa manajemen	12.860	-	-	-	12.860	*Management services receivable*
Pendapatan masih akan diterima	41.523	21.176	5.365	6.655	74.719	*Accrued incomes*
Piutang kegiatan manajer investasi	14.803	-	-	-	14.803	*Investment manager activities receivables*
Piutang lain-lain	134.306	-	-	-	134.306	*Other receivables*
Aset lain-lain	534.474	-	-	-	534.474	*Other assets*
Jumlah	**29.757.102**	**13.192.010**	**3.357.165**	**4.219.747**	**50.526.024**	***Total***

Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

Credit quality of financial assets

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, exposures to credit risk on financial assets are as follows:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Kas dan setara kas	2.485.707	-	-	2.485.707	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.640.537	-	-	1.640.537	*Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss*
Pinjaman yang diberikan	45.163.727	1.937.777	843.030	47.944.534	*Loans*
Pembiayaan modal	979.505	179.932	68.971	1.228.408	*Capital financing*
Piutang jasa manajemen	910	-	7.319	8.229	*Management services receivable*
Pendapatan masih akan diterima	71.449	-	-	71.449	*Accrued incomes*
Piutang kegiatan manajer investasi	4.931	-	2.566	7.497	*Investment manager activities receivables*
Piutang lain-lain	54.315	-	38.700	93.015	*Other receivables*
Aset lain-lain	173.290	-	-	173.290	*Other assets*
Jumlah	**50.574.371**	**2.117.709**	**960.586**	**53.652.666**	***Total***

41 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / ***41. RISK MANAGEMENT (Continued)***

f. Risiko Kredit (Lanjutan) / ***f. Credit Risk (Continued)***

2. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (Lanjutan) / *2. Control limits and risk mitigation policies (Continued)*

	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Kas dan setara kas	1.324.365	-	-	1.324.365	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.348.883	-	-	1.348.883	*Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss*
Pinjaman yang diberikan	43.527.337	2.037.316	477.836	46.042.489	*Loans*
Pembiayaan modal	886.436	152.689	-	1.039.125	*Capital financing*
Piutang jasa manajemen	5.138	-	7.722	12.860	*Management services receivable*
Pendapatan masih akan diterima	74.719	-	-	74.719	*Accrued incomes*
Piutang kegiatan manajer investasi	9.309	-	2.747	12.056	*Investment manager activities receivables*
Piutang lain-lain	43.434	-	52.404	95.838	*Other receivables*
Aset lain-lain	534.474	-	-	534.474	*Other assets*
Jumlah	**47.754.095**	**2.190.005**	**540.709**	**50.484.809**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal sebagai berikut:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, details of the quality of loans that are neither past due nor impaired based on internal ratings are as follows:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*			
	Tidak dalam pengawasan/ *Not under monitoring*	**Dalam pengawasan/ *Under monitoring***	***Total***	
Kas dan setara kas	2.485.707	-	2.485.707	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.640.537	-	1.640.537	*Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss*
Pinjaman yang diberikan	43.873.244	4.071.290	47.944.534	*Loans*
Pembiayaan modal	1.127.813	100.595	1.228.408	*Capital financing*
Piutang jasa manajemen	910	7.319	8.229	*Management services receivable*
Pendapatan masih akan diterima	71.449	-	71.449	*Accrued incomes*
Piutang kegiatan manajer investasi	4.931	2.566	7.497	*Investment manager activities receivables*
Piutang lain-lain	54.315	38.700	93.015	*Other receivables*
Aset lain-lain	173.290	-	173.290	*Other assets*
Jumlah	**49.432.196**	**4.220.470**	**53.652.666**	***Total***

41 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / ***41. RISK MANAGEMENT (Continued)***

f. Risiko Kredit (Lanjutan) / ***f. Credit Risk (Continued)***

2. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (Lanjutan) / *2. Control limits and risk mitigation policies (Continued)*

	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*			
	Tidak dalam pengawasan/ *Not under monitoring*	**Dalam pengawasan/ *Under monitoring***	***Total***	
Kas dan setara kas	1.324.365	-	1.324.365	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.348.883	-	1.348.883	*Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss*
Pinjaman yang diberikan	43.527.337	2.515.152	46.042.489	*Loans*
Pembiayaan modal	886.436	152.689	1.039.125	*Capital financing*
Piutang jasa manajemen	5.138	7.722	12.860	*Management services receivable*
Pendapatan masih akan diterima	74.719	-	74.719	*Accrued incomes*
Piutang kegiatan manajer investasi	9.309	2.747	12.056	*Investment manager activities receivables*
Piutang lain-lain	43.434	52.404	95.838	*Other receivables*
Aset lain-lain	534.474	-	534.474	*Other assets*
Jumlah	**47.754.095**	**2.730.714**	**50.484.809**	***Total***

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Tidak dalam pengawasan (*monitoring*)
  Tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan;
- Dalam pengawasan (*monitoring*)
  Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan debitur dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai tanggal pelaporan belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is explained as follows:

- *Not under monitoring*
  There is no doubt on the recovery of the financial assets
- *Under monitoring*
  There are certain considerations in relation to the debtor's ability in repaying the loan at maturity date. However, up to the reporting date there was no late payment in terms of principal installment as well as interest at maturity date.

g. Risiko Tingkat Suku Bunga / ***g. Interest Rate Risk***

Risiko tingkat suku bunga terjadi akibat kegiatan usaha Perusahaan yang mengandung suku bunga, yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah serta pinjaman yang diterima untuk modal kerja usaha. Dalam hal ini, Perusahaan bertanggungjawab dalam menetapkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi akibat peningkatan tingkat suku bunga pinjaman yang tidak serta merta diikuti dengan tingkat suku bunga kredit. Perusahaan menerapkan pendekatan *zero-interest gapping*, dengan memaksimalkan pinjaman dengan suku bunga tetap. Perusahaan juga secara berkala mengkaji tingkat suku bunga kredit dengan mengacu pada tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku demi mengoptimalkan hasil usaha Perusahaan.

Interest rate risk results from the Company's operations that contain interest rate, which is credit given to customers and loans received for working capital. In this regard, the Company is responsible for establishing strategies and policies in the management of interest rates as well as overseeing the implementation and execution.

Interest rate risk can occur due to an increase in lending rates is not necessarily followed by the level of credit rates. The Company applies a zero-interest approach gapping, to maximize the fixed-rate loans. also regularly reviews the level of lending rates by reference to the loan interest rate applicable to optimize the company's results of operations.

41 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

h. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

1. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Perusahaan sangat berkepentingan dalam menjaga likuiditasnya, agar tetap dapat mengembangkan asetnya dan menjaga kredibilitas dan kemampuan akses pendanaan Perusahaan. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara berkesinambungan dan penuh kehati-hatian dengan menekankan pada terpeliharanya *cash flow* dan terkontrolnya tingkat *maturity gap* Perusahaan. Kesenjangan atas arus kas yang terjadi di atasi dengan memelihara aset likuid dan meningkatkan akses ke sumber-sumber pendanaan.

Penyediaan dana dalam bentuk deposito dan Kontrak Pengelolaan Dana adalah bagian dari menjaga optimalisasi likuiditas Perusahaan. Perusahaan menempatkan deposito pada Bank-Bank Umum dengan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

2. Analisa Likuiditas

Analisa *maturity gap* ditinjau secara berkala melalui mekanisme rapat bulanan Perusahaan yang mengevaluasi antara lain kesenjangan jatuh tempo pengelolaan pendanaan (*funding*), analisa pengelolaan *earning aset* dan liabilitas yang memiliki tingkat bunga *floating* terhadap tingkat bunga acuan, analisa penempatan dana, laporan perkembangan portofolio (baki debet dan pencairan), dan strategi penetapan *pricing* produk.

Pengelolaan likuiditas memperhatikan keseimbangan antara risiko likuiditas dan biaya untuk memelihara aset likuid.

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang menggunakan metodologi sesuai *best practice*, yang dapat menggambarkan profil risiko likuiditas *inherent* saat ini maupun potensi risiko likuiditas di masa mendatang. Termasuk dalam alat ukur likuiditas adalah *liquidity gap* dan rasio-rasio likuiditas.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk, which the Company does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

1. Liquidity Risk Management

The Company very interested in maintaining liquidity, in order to continue to develop its assets and maintain the credibility and ability to access funding the Company. Liquidity management of a continuous and careful with the emphasis on maintaining cash flow and controlled level of maturity gap the Company. Cash flow gaps that occur overcome by maintaining liquid assets and improve access to funding sources.

Provision of funds in time deposits and Fund Contract Management is part of effort to maintaining liquidity optimality of the Company. The Company placing deposits in Commercial Banks at appropriate interest risk to the interest rate that is guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS).

2. Analysis of Liquidity

Maturity gap analysis is reviewed periodically through the Company monthly meetings mechanism that evaluates among others: maturity gap of funding management, analysis of earnings management assets and liabilities with floating interest rate to the benchmark interest rate, the placement of fund analysis, development of a portfolio report (outstanding and disbursment), product pricing strategies.

Liquidity management of the balance between liquidity risk and cost to maintain liquid assets.

Liquidity risk measurement is performed by using a measuring instruments according to the best practice methodologies, which can describe the current inherent liquidity risk profile of current and potential future liquidity risks. Included in the liquidity measuring tools are the liquidity gap and liquidity ratios.

41 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perusahaan yang menggambarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table summarizes the contractual life remaining of the Company's financial liabilities that describe the Company's exposure to liquidity risk on June 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*					
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 3 tahun/ *> 2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank dan lembaga keuangan	23.185.144	1.384.404	116.834	-	24.686.382	*Bank and financial institution borrowings*
MTN dan sukuk	843.387	1.196.034	702.034	-	2.741.455	*MTN and sukuk*
Utang obligasi	4.232.574	861.459	1.380.964	-	6.474.997	*Bond payables*
Pinjaman Pemerintah RI	3.901.751	2.365.685	801.257	-	7.068.693	*Borrowing from the Government of RI*
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	5.114	5.114	*Borrowings from foreign credit institution*
Utang kegiatan manajer investasi	2	-	-	-	2	*Investment manager activities payables*
Utang lain-lain	147.281	-	-	461.435	608.716	*Other liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	1.263.603	-	-	-	1.263.603	*Accrued expenses*
Jumlah	**33.573.742**	**5.807.582**	**3.001.089**	**466.549**	**42.848.962**	***Total***

	31 Des 2023 *Dec 31, 2023*					
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 3 tahun/ *> 2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank dan lembaga keuangan	18.657.270	1.135.677	118.327	-	19.911.274	*Bank and financial institution borrowings*
MTN dan sukuk	4.283.326	191.580	1.422.900	-	5.897.806	*MTN and sukuk*
Utang obligasi	2.849.229	1.444.464	1.337.154	-	5.630.847	*Bond payables*
Pinjaman Pemerintah RI	335.629	3.099.934	3.799.935	-	7.235.498	*Borrowing from the Government of RI*
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	5.215	5.215	*Borrowings from foreign credit institution*
Utang kegiatan manajer investasi	4	-	-	-	4	*Investment manager activities payables*
Utang lain-lain	39.493	-	-	695.205	734.698	*Other liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	1.072.337	-	-	-	1.072.337	*Accrued expenses*
Jumlah	**27.237.288**	**5.871.655**	**6.678.316**	**700.420**	**40.487.679**	***Total***

41 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table describes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as at June 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*						
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity date*	< 1 tahun/ *< 1 year*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 3 tahun/ *> 2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan setara kas	2.325.337	160.370	-	-	-	2.485.707	*Cash and cash equivalent*
Portfolio efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	1.640.537	-	-	-	1.640.537	*Portfolio of securities - measured at fair value throuht profit or loss*
Pinjaman yang diberikan	-	45.627.353	457.996	979.229	879.956	47.944.534	*Loans*
Pembiayaan modal	-	587.886	431.667	208.855	-	1.228.408	*Capital financing*
Piutang jasa manajemen	-	923	1.492	5.814	-	8.229	*Management services receivables*
Pendapatan masih akan diterima	-	71.449	-	-	-	71.449	*Accrued incomes*
Piutang kegiatan manajer investasi	-	7.497	-	-	-	7.497	*Investment manager activities receivables*
Piutang lain-lain	-	93.015	-	-	-	93.015	*Other receivables*
Aset lain-lain/Bank Dibatasi penggunanya	-	-	173.290	-	-	173.290	*Other asset/ Restricted bank*
	2.325.337	**48.189.030**	**1.064.445**	**1.193.898**	**879.956**	**53.652.666**	
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan	-	23.185.144	1.384.404	116.834	-	24.686.382	*Bank and financial institution borrowings*
MTN dan sukuk	-	843.387	1.196.034	702.034	-	2.741.455	*MTN and sukuk*
Utang obligasi	-	4.232.574	861.459	1.380.964	-	6.474.997	*Bond payables*
Pinjaman Pemerintah RI	-	3.901.751	2.365.685	801.257	-	7.068.693	*Borrowing from the Government of RI*
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	5.114	5.114	*Borrowings from foreign credit institution*
Utang kegiatan manajer investasi	-	2	-	-	-	2	*Investment manager activities payables*
Utang lain-lain	-	147.281	-	-	461.435	608.716	*Other liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.263.603	-	-	-	1.263.603	*Accrued expenses*
	-	**33.573.742**	**5.807.582**	**3.001.089**	**466.549**	**42.848.962**	
Total perbedaan jatuh tempo	**2.325.337**	**14.615.288**	**(4.743.137)**	**(1.807.191)**	**413.407**	**10.803.704**	***Total maturity gap***

41 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *41. RISK MANAGEMENT (Continued)*

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan) / *h. Liquidity Risk (Continued)*

	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*						
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity date*	< 1 tahun/ *< 1 year*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 3 tahun/ *> 2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan setara kas	901.045	423.320	-	-	-	1.324.365	*Cash and cash equivalent*
Portfolio efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	1.348.883	-	-	-	1.348.883	*Portfolio of securities - measured at fair value through profit or loss*
Pinjaman yang diberikan	-	28.138.918	12.500.504	5.403.067	-	46.042.489	*Loans*
Pembiayaan modal	-	166.733	388.048	484.344	-	1.039.125	*Capital financing*
Piutang jasa manajemen	-	1.985	2.446	8.429	-	12.860	*Management services receivables*
Pendapatan masih akan diterima	-	74.719	-	-	-	74.719	*Accrued incomes*
Piutang kegiatan manajer investasi	-	14.803	-	-	-	14.803	*Investment manager activities receivables*
Piutang lain-lain	-	148.242	-	-	-	148.242	*Other receivables*
Aset lain-lain/Bank Dibatasi penggunaanya	-	-	534.474	-	-	534.474	*Other asset/ Restricted bank*
	901.045	**30.317.603**	**13.425.472**	**5.895.840**	**-**	**50.539.960**	
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan	-	18.657.270	1.135.677	118.327	-	19.911.274	*Bank and financial institution borrowings*
MTN dan sukuk	-	4.283.326	191.580	1.422.900	-	5.897.806	*MTN and sukuk*
Utang obligasi	-	2.849.229	1.444.464	1.337.154	-	5.630.847	*Bond payables*
Pinjaman Pemerintah RI	-	335.629	3.099.934	3.799.935	-	7.235.498	*Borrowing from the Government of RI*
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	5.215	5.215	*Borrowings from foreign credit institution*
Utang kegiatan manajer investasi	-	4	-	-	-	4	*Investment manager activities payables*
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.072.337	-	-	-	1.072.337	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	39.493	-	-	695.205	734.698	*Other liabilities*
	-	**27.237.288**	**5.871.655**	**6.678.316**	**700.420**	**40.487.679**	
Total perbedaan jatuh tempo	**901.045**	**3.080.315**	**7.553.817**	**(782.476)**	**(700.420)**	**10.052.281**	***Total maturity gap***

i. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal.

i. Operational Risk

Operational risk is the risk faced by the Company in the operational running the Company caused by inadequate or internal processes failure due to, human error, system failure or a problem with the ineligibility or failure of external processes, people and systems or from external events.

41 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

i. Risiko Operasional (Lanjutan)

Dalam mengelola risiko operasional, Perusahaan sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi dan *training* terkait manajemen risiko untuk meningkatkan *risk awareness* dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

Perusahaan telah membuat kebijakan dan prosedur sebagai turunan dari kebijakan untuk seluruh aktivitas operasional di dalam Perusahaan dan memastikan adanya *dual control* pada setiap proses kegiatan. Kebijakan dan prosedur selalu dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol dan perbaikan berkesinambungan.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Perusahaan. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Perusahaan.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan risiko hukum, kepatuhan, strategis, dan reputasi.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur dampak dan kemungkinan pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber dari masukan dari unit kerja, sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis risiko operasional.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

i. Operational Risk (Continued)

In managing operational risk, the Company is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Application internal environment affect the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Company actively socializing and training related to the risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

The Company has made policy and procedures as an instance derivative of a policy for whole operational activities within the Company ensure dual control and in each process activity. Policies and procedures are always reviewed and enhanced to ensure control mechanisms adequacy end of continuous improvement.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Company. Operational risk management should be embedded in business processes and operational the Company.

Management of operational risk includes legal risk management, compliance, strategic and reputational risk.

Parameters measuring that affect the operational risk exposure is performed based on the identification of operational risks by measuring the impact and likelihood on the inherent risks. Operational risk measurement is based on qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach derived from the input of the unit of work, while the quantitative approach is measured from historical data of operational risk.

42 ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency of the Company are as follows:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*		
	Dolar AS/ *US Dollar* (Nilai Penuh/ *Full Amount*)	**Setara Rupiah/ *Rp Equivalent* (Nilai Penuh/ *Full Amount*)**	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas dan setara kas	397.381,88	6.525.407.786	*Cash and cash equivalents*
Subjumlah	397.381,88	6.525.407.786	*Subtotal*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	311.416,70	5.113.773.631	*Borrowings to Asian Development Bank*
Subjumlah	311.416,70	5.113.773.631	*Subtotal*
Aset Moneter Bersih	**85.965,18**	**1.411.634.155**	***Net Monetary Assets***

42 ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

	31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*		
	Dolar AS/ ***US Dollar*** **(Nilai Penuh/** ***Full Amount)***	**Setara Rupiah/** ***Rp Equivalent*** **(Nilai Penuh/** ***Full Amount)***	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas dan setara kas	435.614,61	6.715.434.827	*Cash and cash equivalents*
Subjumlah	435.614,61	6.715.434.827	*Subtotal*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	338.310,10	5.215.388.502	*Borrowings to Asian Development Bank*
Subjumlah	338.310,10	5.215.388.502	*Subtotal*
Aset Moneter Bersih	**97.304,51**	**1.500.046.325**	***Net Monetary Assets***

43 KONTINJENSI

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

a. Terdapat 87 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri
- 67 kasus dalam tahap penyelidikan kepolisian.
- 19 kasus dalam tahap penyidikan oleh pihak kepolisian.
- 1 kasus dalam tahap pemeriksaan pengadilan

b. Terdapat 89 kasus perkara perdata dengan debitur:
- 23 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.
- 14 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi.
- 52 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri.

Perusahaan mengakui dampak atas kontinjensi terkait kasus-kasus yang dihadapi Perusahaan dengan membentuk cadangan kerugian operasional dan mengakui beban pengendalian risiko sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 35).

43. CONTINGENCIES

As of June 30, 2024, the Company has the following contingencies:

a. There are 87 criminal cases with debtors:
- *67 cases under examination by the police.*
- *19 cases under investigation by the police.*
- *1 case under examination in court proceedings.*

b. There are 89 civil case with the debtors:
- *23 cases in the cassation process at the Supreme Court.*
- *14 cases on appeal at the High Court.*
- *52 cases on examination process at the District Court.*

The Company recognized the impact of the contingencies relating to the cases faced by the Company by establishing an allowance for operating losses and recognizing the risk controlling expense as part of operating expenses (Note 35).

44 SEGMEN OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi utama Perusahaan disajikan sebagai berikut:

44 OPERATION SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments by financing type which generated. The financing type that have similar characteristics aggregated and evaluated regularly by the Company's management. Profit/loss from each segment used to assess the performance of each segment. Information relating to the Company's main operation segment is presented as follows:

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*						
	Pembiayaan/ *Financing*	**Manajer Investasi/ *Investment Management***	**Modal Ventura/ *Venture Capital***	**Pembiayaan Syariah/ *Sharia' Financing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan dari Mekaar	1.966.920	-	-	4.934.823	-	6.901.743	*Income from Mekaar*
Pendapatan dari ULaMM	352.897	-	-	172.902	-	525.799	*Income from ULaMM*
Pendapatan dari modal ventura	-	-	70.965	54.680	(40.857)	84.788	*Income from venture capital*
Pendapatan jasa pengelolaan dana	22.147	3.680	6.428	34.195	(30.687)	35.763	*Income from fund management services*
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	23.662	-	-	-	23.662	*Income from investment manager activities*
Pendapatan jasa konsultan manajemen	1.004	-	22.414	-	(22.224)	1.194	*Income from management consulting services*
Pendapatan dari pembiayaan kecil,menengah dan koperasi	96	-	-	-	-	96	*Income from small and medium financing and cooperative*
	2.343.064	**27.342**	**99.807**	**5.196.600**	**(93.768)**	**7.573.044**	
Beban bunga dan keuangan	(360.638)	-	(39.279)	(823.024)	13.569	(1.209.372)	*Interest expenses and financial charges*
Beban penyusutan	(64.196)	(690)	(190.889)	(151.545)	66.111	(341.209)	*Depreciation expenses*
Laba bersih	251.124	1.917	17.015	573.656	(13.149)	830.563	*Net Income*
Aset	21.493.082	248.620	3.967.091	34.136.839	(4.165.863)	55.679.769	*Assets*
Liabilitas	17.519.563	4.392	3.349.566	28.138.667	(3.229.679)	45.782.511	*Liabilities*

44 SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *44 OPERATION SEGMENT (Continued)*

	30 Jun 2023 / *Jun 30, 2023*						
	Pembiayaan/ *Financing*	**Manajer Investasi/ *Investment Management***	**Modal Ventura/ *Venture Capital***	**Pembiayaan Syariah/ *Sharia' Financing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan dari Mekaar	1.689.124	-	-	4.488.826	-	6.177.950	*Income from Mekaar*
Pendapatan dari ULaMM	372.618	-	-	168.370	-	540.988	*Income from ULaMM*
Pendapatan dari modal ventura	-	-	46.790	45.348	(47.850)	44.288	*Income from venture capital*
Pendapatan jasa pengelolaan dana	20.820	5.862	6.462	14.986	(4.781)	43.349	*Income from fund management services*
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	30.676	-	-	(735)	29.941	*Income from investment manager activities*
Pendapatan jasa konsultan manajemen	1.927	-	7.942	1.313	(7.942)	3.240	*Income from management consulting services*
Pendapatan dari pembiayaan mikro, kecil, dan menengah	113	-	-	-	-	113	*Income from micro, small and medium financing*
	2.084.602	**36.538**	**61.194**	**4.718.843**	**(61.308)**	**6.839.869**	
Beban bunga dan keuangan	(375.277)	-	(32.387)	(819.822)	26.951	(1.200.535)	*Interest expenses and financial charges*
Beban penyusutan	(324.841)	(717)	(147)	(7.614)	62.286	(271.033)	*Depreciation expenses*
Laba bersih	282.201	8.836	21.935	471.452	(30.771)	753.653	*Net Income*
Aset	18.689.562	243.578	3.661.602	30.873.950	(2.767.632)	50.701.060	*Assets*
Liabilitas	15.264.770	7.581	3.067.515	26.154.323	(1.970.298)	42.523.891	*Liabilities*

45 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN DAN INFORMASI YANG TIDAK DIUNGKAPKAN / *45 EVENTS AFTER REPORTING DATE AND UNDISCLOSED*

Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pergantian Anggota-Anggota Direksi

Berdasarkan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani Nomor: SK-163/MBU/07/2024 dan Nomor: 1258-DIR/HCB/07/2024 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Permodalan Nasional Madani ditetapkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdri. Ninis Kesuma Adriani sebagai Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan PT Permodalan Nasional Madani terhitung sejak tanggal 2 November 2023.
2. Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi PT Permodalan Nasional Madani sebagai berikut:

Changes in Position Nomenclature and Changes in Members of the Board of Directors

Based on the decision of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk as Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani Number: SK-163/MBU/07/2024 and Number: 1258-DIR/HCB/07/2024 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members-Members of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani make the following decisions:

1. *Confirming the honorable dismissal of Mrs. Ninis Kesuma Adriani as Director of Strategic and Financial Planning at PT Permodalan Nasional Madani as of November 2, 2023.*
2. *Changing the nomenclature of positions for members of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani as follows:*

Semula / *Formerly*	**Menjadi / *Become***
Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi/ *Director of Operations, Digital and Information Technology*	Direktur Operasional/ *Director of Operations* Direktur Digital dan Teknologi Informasi/ *Director of Digital and Information Technology*

45 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN DAN INFORMASI YANG TIDAK DIUNGKAPKAN (Lanjutan)

Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pergantian Anggota-Anggota Direksi (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani Nomor: SK-163/MBU/07/2024 dan Nomor: 1258-DIR/HCB/07/2024 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Permodalan Nasional Madani ditetapkan keputusan-keputusan sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Mengalihkan penugasan Sdr. Sunar Basuki yang diangkat berdasarkan semula sebagai Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi menjadi Direktur Operasional PT Permodalan Nasional Madani, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya berdasarkan Keputusan dimaksud.

4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi PT Permodalan Nasional Madani:

Nama / Name	Jabatan / Position
Triswahju Herlina	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan/ *Director of Strategic and Financial Planning*
Yusron Avivi	Direktur Digital dan Teknologi Informasi/ *Director of Digital and Information Technology*

Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani No.SK-164/MBU/07/2024 dan No.1259-DIR/HCB/07/2024 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani menetapkan Sdr. Ariesta Krisnawan sebagai Komisaris Independen PT Permodalan Nasional Madani.

45 EVENTS AFTER REPORTING DATE AND UNDISCLOSED INFORMATIONS (Continued)

Changes in Position Nomenclature and Changes in Members of the Board of Directors (Continued)

Based on the decision of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk as Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani Number: SK-163/MBU/07/2024 and Number: 1258-DIR/HCB/07/2024 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members-Members of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani make the following decisions: (Continued)

3. *Transfer your assignment. Sunar Basuki, who was originally appointed as Director of Operations, Digital and Information Technology, became Operational Director of PT Permodalan Nasional Madani, with the remaining term of office continuing based on the Decree intended.*

4. *Appoint the names below as members of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani:*

Appointment of Members of the Board of Commissioners

Based on the decision of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk as Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani No.SK-164/MBU/07/2024 and No.1259-DIR/HCB/07/2024 concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani appointed Mr. Ariesta Krisnawan as Independent Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani.

46 STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk PNM dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 30 Juni 2024:

a. Amendemen PSAK 221 : Pengaruh Perubahan Kurs Valuasi Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

   Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

46 NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and Sharia Accounting Standards Board (SASB) and are relevant to PNM and Subsidiares, but not yet effective for the consolidated financial statements as of June 30, 2024:

Effective starting on or after June 30, 2024:

a. Amendemen SFAS 221 : The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.

   Amendment regarding lack of interchangeability. This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

46 STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk PNM dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024: (Lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 30 Juni 2024: (Lanjutan)

b. PSAK 117 : Kontrak Asuransi

PSAK 117 merujuk pada IFRS 17 Insurance Contracts (yang berlaku efektif per 1 Januari 2023) dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 26 November 2020.

Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif yang berlaku efektif pada penerapan awal PSAK 117 merujuk pada Amendemen IFRS 17 Insurance Contracts: Initial Application of IFRS and IFRS 9 - Comparative Information, disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 17 Desember 2021.

c. PSAK 103 : Kombinasi Bisnis
PSAK 105 : Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
PSAK 107 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
PSAK 109 : Instrumen Keuangan
PSAK 115 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
PSAK 201 : Penyajian Laporan Keuangan
PSAK 207 : Laporan Arus Kas
PSAK 216 : Aset Tetap
PSAK 219 : Imbalan Kerja
PSAK 228 : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
PSAK 232 : Instrumen Keuangan: Penyajian
PSAK 236 : Penurunan Nilai Aset
PSAK 237 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
PSAK 238 : Aset Takberwujud
PSAK 240 : Properti Investasi

Amendemen konsekuensial karena berlaku efektifnya PSAK 117: Kontrak Asuransi

Saat ini Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

46 NEW ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and Sharia Accounting Standards Board (SASB) and are relevant to PNM and Subsidiares, but not yet effective for the consolidated financial statements as of June 30, 2024: (Continued)

Effective starting on or after June 30, 2024: (Continued)

b. SFAS 117 : Insurance Contracts

SFAS 117 refers to IFRS 17 Insurance Contracts (which is effective as of 1 January 2023) and was approved by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) on 26 November 2020.

Amendment to SFAS 117: Assurance Contracts1 regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information which is effective upon initial application of SFAS 117 refers to Amendment to IFRS 17 Insurance Contracts: Initial Application of IFRS and IFRS 9 - Comparative Information, approved by DSAK IAI on date December 17, 2021.

c. SFAS 103 : Business Combinations
SFAS 105 : Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
SFAS 107 : Financial Instruments : Disclosures
SFAS 109 : Financial Instruments
SFAS 115 : Revenue from Contracts with Customers
SFAS 201 : Presentation of Financial Statements
SFAS 207 : Statement of Cash Flows
SFAS 216 : Property, Plant and Equipment
SFAS 219 : Employee Benefits
SFAS 228 : Investments in Associates and Joint Ventures
SFAS 232 : Financial Instruments: Presentation
SFAS 236 : Impairment of Assets
SFAS 237 : Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
SFAS 238 : Intangible Assets
SFAS 240 : Investment Property

Consequential amendment due to the effectiveness of SFAS 117: Insurance Contracts

In this time, the Company and its subsidiaries are evaluating and have not determined the impact of the revised SFAS on the consolidated financial statements.

47 INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

47 SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in a subsidiary is recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / *PARENT ENTITY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 ***JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023***
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	2.034.276	733.260	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.389.153	2.028.870	*Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss*
Pinjaman yang diberikan - bersih	43.873.244	41.866.170	*Loans - net*
Piutang afiliasi	36.823	22.827	*Affiliated receivables*
Piutang jasa manajemen - bersih	276	1.389	*Management services receivables - net*
Pendapatan masih akan diterima	63.021	71.698	*Accrued incomes*
Piutang lain-lain	43.636	18.915	*Other receivables*
Pajak dibayar di muka	121.606	-	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1.170.367	672.468	*Advances and prepayments*
Investasi pada entitas asosiasi	820.755	801.823	*Investment in associates*
Aset pajak tangguhan	1.735.757	1.075.721	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	1.907.578	1.983.732	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - bersih	152.708	174.683	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	185.157	546.442	*Other assets*
JUMLAH ASET	**54.534.357**	**49.997.998**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan	23.942.243	17.892.558	*Bank and financial institution borrowings*
Surat utang jangka menengah dan sukuk	2.153.900	5.129.900	*Medium-term notes and sukuk*
Utang obligasi	6.001.304	5.085.221	*Bond payables*
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	6.805.034	7.240.713	*Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution*
Utang pajak	760.826	293.907	*Taxes payables*
Dana cadangan angsuran	3.416.690	3.794.477	*Installment reserve fund*
Utang lain-lain	286.841	406.781	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	1.189.225	1.017.727	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja	117.042	99.905	*Employees benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas	**44.673.105**	**40.961.189**	***Total Liabitities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 9.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 3.800.000 lembar saham per 30 Jun 2024 dan 31 Des 2023	3.800.000	3.800.000	*Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 9,200,000 shares Issued and fully paid capital: 3,800,000 shares as of Jun 30, 2024 and Dec 31, 2023*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya:			*Appropriated retained earnings:*
- Cadangan umum	760.000	760.000	*General reserves -*
- Cadangan bertujuan	30.633	30.633	*Appropriated reserves -*
Belum ditentukan pengunaannya	5.270.884	4.447.320	*Unappropriatied retained earnings*
Kerugian aktuarial atas program imbalan kerja	(265)	(1.144)	*Actuarial loss on employee benefit program*
Jumlah Ekuitas	**9.861.252**	**9.036.809**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**54.534.357**	**49.997.998**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / *PARENT ENTITY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	**30 Jun 2023 / *Jun 30, 2023***	
Pendapatan bunga dan syariah	7.427.638	6.719.050	*Interest and sharia revenue*
Beban bunga dan syariah	(1.154.649)	(1.168.894)	*Interest and sharia expenses*
PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA DAN SYARIAH - bersih	**6.272.989**	**5.550.156**	***INTEREST AND SHARIA REVENUE AND EXPENSES - nett***
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	36.038	53.332	*Realized gains on sale of securities*
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	17.057	35.807	*Interest revenue on current account, dividend and time deposits*
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	1.004	3.576	*Revenue from management consulting services*
Laba penjualan aset tetap	1	-	*Gain on sale of fixed assets*
Beban usaha	(5.290.191)	(4.723.653)	*Operating expenses*
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(6)	36	*Loss on foreign exchange - net*
Lain-lain - bersih	32.833	30.988	*Others - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.069.725**	**950.242**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			*Income Tax Benefit (Expense)*
Pajak kini	(655.955)	(370.385)	*Current tax*
Pajak tangguhan	409.794	170.478	*Deferred tax*
	(246.161)	(199.907)	
LABA PERIODE BERJALAN	**823.564**	**750.335**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
Penghasilan Komprehensif Lain:			*Other comprehensive income:*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Keuntungan (Kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	1.127	(5.904)	*Gain (Loss) on changes in value of remeasurement of benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	(248)	1.299	*Related income Tax*
	879	(4.605)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	**824.443**	**745.730**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Laba per saham			***Earnings per Share***
Dasar dan dilusian	**433.455**	**394.913**	*Basic and diluted*

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / *PARENT ENTITY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Saldo Laba					
		Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated Retained Earnings*					
	Modal Saham/ *Share Capital*	Cadangan Umum/ *General Reserves*	Cadangan Bertujuan/ *Appropriated Reserves*	Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya*/ *Unappropriated Retained Earnings**	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ *Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program*	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Induk*/ *Total Equity Attributable to Owner of the Parents**	
SALDO PER 1 JANUARI 2023	**3.800.000**	**760.000**	**30.633**	**2.805.608**	**2.448**	**7.398.689**	***BALANCES AS OF JANUARY 1, 2023***
Laba periode berjalan	-	-	-	750.335	-	750.335	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(4.605)	(4.605)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	750.335	(4.605)	745.730	*Total comprehensive income - current period*
Saldo laba ditentukan penggunaannya:							*Appropriated retained earnings*
- Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	*General reserves -*
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	*Appropriated reserves -*
SALDO PER 30 JUNI 2023	**3.800.000**	**760.000**	**30.633**	**3.555.943**	**(2.157)**	**8.144.419**	***BALANCES AS OF JUNE 30, 2023***
SALDO PER 1 JULI 2023	**3.800.000**	**760.000**	**30.633**	**3.555.943**	**(2.157)**	**8.144.419**	***BALANCES AS OF JULY 1, 2023***
Laba periode berjalan	-	-	-	891.377	-	891.377	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	1.013	1.013	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	891.377	1.013	892.390	*Total comprehensive income - current period*
Saldo laba ditentukan penggunaannya:							*Appropriated retained earnings*
- Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	*General reserves -*
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	*Appropriated reserves -*
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	**3.800.000**	**760.000**	**30.633**	**4.447.320**	**(1.144)**	**9.036.809**	***BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2023***
SALDO PER 1 JANUARI 2024	**3.800.000**	**760.000**	**30.633**	**4.447.320**	**(1.144)**	**9.036.809**	***BALANCES AS OF JANUARY 1, 2024***
Laba periode berjalan	-	-	-	823.564	-	823.564	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	879	879	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	823.564	879	824.443	*Total comprehensive income - current period*
Saldo laba ditentukan penggunaannya:							*Appropriated retained earnings*
- Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	*General reserves -*
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	*Appropriated reserves -*
SALDO PER 30 JUNI 2024	**3.800.000**	**760.000**	**30.633**	**5.270.884**	**(265)**	**9.861.252**	***BALANCES AS OF JUNE 30, 2024***

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / *PARENT ENTITY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*	30 Jun 2023 / *Jun 30, 2023*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pengembalian penyaluran pinjaman	28.526.728	27.052.781	*Payment of loan disbursement*
Penerimaan dari pendapatan bunga	7.036.855	6.617.748	*Proceeds from interest income*
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	16.206	29.857	*Interest income on currents account and deposits*
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	4.215	10.983	*Proceeds from financial and management consulting services and investment*
Keuntungan penjualan portofolio efek	408	129	*Gain on sales of securities portfolio*
(Kenaikan) penyaluran pinjaman	(32.184.137)	(31.343.209)	*(Increase) in loan disbursement*
(Pembayaran) kepada pegawai	(3.121.556)	(3.043.511)	*(Payment) for employees*
(Pembayaran) bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	(1.749.766)	(2.059.285)	*(Payments) on loan interest and (payments) to the third parties*
(Pembayaran) pajak	(475.631)	(925.940)	*(Payment) for taxes*
(Pembayaran) lain-lain	(22.796)	(567.353)	*Other (payments)*
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi	**(1.969.474)**	**(4.227.800)**	***Net cash flows (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan efek - bersih	1.460.000	430.000	*Sales on marketable securities - net*
(Pembelian) efek - bersih	(1.660.000)	(430.000)	*(Purchases) on marketable securities - net*
(Pembelian) aset tetap	(63.860)	(183.751)	*(Purchases) of fixed assets*
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas Investasi	**(263.860)**	**(183.751)**	***Net cash flows (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	34.844.145	18.611.863	*Proceeds from bank borrowings*
Penerimaan dana obligasi	1.676.180	-	*Proceeds from bonds*
Penerimaan dana dari MTN dan Sukuk	-	1.971.900	*Proceeds from MTN and Sukuk*
(Pembayaran) pinjaman bank	(29.247.222)	(11.359.436)	*(Payment) for bank borrowing*
(Pembayaran) untuk MTN dan Sukuk	(2.976.000)	(850.000)	*(Payment) for MTN and Sukuk*
(Pembayaran) pokok obligasi	(758.000)	(3.674.600)	*(Payment) for bond settlement*
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	(4.753)	(3)	*(Payment) of bond issuance cost*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**3.534.350**	**4.699.724**	***Net cash flows generated from financing activities***
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	**1.301.016**	**288.173**	***Net Increase in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas pada awal tahun	733.260	642.500	***Cash and Cash Equivalents at beginning of year***
Kas dan Setara Kas pada akhir periode	**2.034.276**	**930.673**	***Cash and Cash Equivalents at end of period***
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			***CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:***
- Kas	10.956	8.132	*Cash on hand -*
- Bank	1.925.820	822.791	*Cash in bank -*
- Deposito jangka pendek	97.500	99.750	*Short-term deposits -*
Jumlah	**2.034.276**	**930.673**	***Total***

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / *PARENT ENTITY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri - Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) 227, “Laporan Keuangan Tersendiri.”

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai PSAK 109: "Instrumen Keuangan."

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntasi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

1. GENERAL INFORMATION

Basis of Preparation of Separate Financial Statements - Parent Entity

Separate financial statements of the Parent Entity prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 227, "Separate Financial Statements."

SFAS 227 set in the case of an entity presents separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the parent entity who record investment in subsidiaries, associates and joint venture at cost or in accordance with SFAS 109: "Financial Instruments."

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. DAFTAR INVESTASI / *2. LIST OF INVESTMENT*

30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/ *Direct Investment:*					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ *Investment Manager*	Jun 2024	99,9991%	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ *Venture Capital*	Jun 2024	99,9997%	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ *Sharia Insurance*	Jun 2024	6,9200%	Nilai wajar/ *Fair value*
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Investment:*					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ *Sharia Venture Capital and Management Services*	Jun 2024	Dimiliki PNM VC sebesar 99,999%/ *Owned by PNM VC at 99,999%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ *Rental and Trading*	Jun 2024	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ *Owned by PNM VC at 99,953%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ *Outsourcing Services*	Jun 2024	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ *Owned by PNM VC at 90,000%*	Konsolidasi/ *Consolidation*

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / *PARENT ENTITY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan) ***2. LIST OF INVESTMENT (Continued)***

30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*

Entitas Anak/ ***The Subsidiaries***	**Lokasi/** ***Location***	**Jenis Usaha/** ***Business Type***	**Periode/** ***Period***	**Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships**	**Metode Pengakuan/** ***Recognition Method***
Kepemilikan Tidak Langsung/ (Lanjutan) ***Indirect Investment: (Continued)***					
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ *IT Management Services*	Jun 2024	Dimiliki PNM VC sebesar 98,971%/ *Owned by PNM VC at 98,971%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ *Management Consulting Services*	Jun 2024	Dimiliki PNM VC sebesar 94,440%/ *Owned by PNM VC at 94,440%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ *Rental and Trading*	Jun 2024	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ *Owned by PNM VC at 99,897%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ *Trading House*	Jun 2024	Dimiliki PNM VC sebesar 99,960%/ *Owned by PNM VC at 99,960%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film, Video, Program TV oleh Pemerintah & Periklanan/ *Post-Production of Films, Videos, TV Programs by The Government & Advertising*	Jun 2024	Dimiliki PNM VC sebesar 53,000%/ *Owned by PNM VC at 53,000%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT Grosir Madani Utama	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and Services*	Jun 2024	Dimiliki PNM VC sebesar 64,660%/ *Owned by PNM VC at 64,660%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT Madani Maju Bersama *)	Makassar	Perdagangan/ *Trading*	Jun 2024	Dimiliki PNM VC sebesar 55,410%/ *Owned by PNM VC at 55,410%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ *Insurance Broker Services*	Jun 2024	Dimiliki PNM VS sebesar 75,000%/ *Owned by PNM VS at 75,000%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ *Sharia Rural Bank*	Jun 2024	Dimiliki PNM VS sebesar 79,030% *Owned by PNM VS at 79.030%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ *Sharia Rural Bank*	Jun 2024	Dimiliki PNM VS sebesar 64,660% *Owned by PNM VS at 64,660%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT BPRS Rizky Barokah	Tangerang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ *Sharia Rural Bank*	Jun 2024	Dimiliki PNM VS sebesar 95,430% *Owned by PNM VS at 95,430%*	Konsolidasi/ *Consolidation*

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / *PARENT ENTITY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan) / *2. LIST OF INVESTMENT (Continued)*

30 Jun 2024 / *Jun 30, 2024*

Entitas Anak/ *The Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Jenis Usaha/ *Business Type*	Periode/ *Period*	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ *Recognition Method*
Kepemilikan Tidak Langsung/ (Lanjutan) ***Indirect Investment: (Continued)***					
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ *Sharia Rural Bank*	Jun 2024	Dimiliki PNM VS sebesar 55,410% *Owned by PNM VS at 55,410%*	Konsolidasi/ *Consolidation*

31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*

Entitas Anak/ *The Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Jenis Usaha/ *Business Type*	Periode/ *Period*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownerships*	Metode Pengakuan/ *Recognition Method*
Kepemilikan Langsung/ ***Direct Investment:***					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ *Investment Manager*	Des 2023	99,9991%	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ *Venture Capital*	Des 2023	99,9997%	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ *Sharia Insurance*	Des 2023	6,9200%	Nilai wajar/ *Fair value*
Kepemilikan Tidak Langsung/ ***Indirect Investment:***					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ *Sharia Venture Capital and Management Services*	Des 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 99,999%/ *Owned by PNM VC at 99,999%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ *Rental and Trading*	Des 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ *Owned by PNM VC at 99,953%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ *Outsourcing Services*	Des 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ *Owned by PNM VC at 90,000%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ *IT Management Services*	Des 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 98,971%/ *Owned by PNM VC at 98,971%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ *Management Consulting Services*	Des 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ *Owned by PNM VC at 94,444%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ *Rental and Trading*	Des 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ *Owned by PNM VC at 99,897%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ *Trading and Services*	Des 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 99,960%/ *Owned by PNM VC at 99,960%*	Konsolidasi/ *Consolidation*

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / *PARENT ENTITY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan) / *2. LIST OF INVESTMENT (Continued)*

31 Des 2023 / *Dec 31, 2023*

Entitas Anak/ *The Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Jenis Usaha/ *Business Type*	Periode/ *Period*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownerships*	Metode Pengakuan/ *Recognition Method*
Kepemilikan Tidak Langsung/ (Lanjutan) ***Indirect Investment: (Continued)***					
- PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film, Video, Program TV oleh Pemerintah & Periklanan/ *Post-Production of Films, Videos, TV Programs by The Government & Advertising*	Des 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 53,000%/ *Owned by PNM VC at 53,000%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT Grosir Madani Utama **)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ *Trading and Services*	Des 2023	Dimiliki PNM VC sebesar 52,000%/ *Owned by PNM VC at 52,000%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT Mitra Proteksi Madani ***)	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ *Insurance Broker Services*	Des 2023	Dimiliki PNM VS sebesar 75,000%/ *Owned by PNM VS at 75,000%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ *Sharia Rural Bank*	Des 2023	Dimiliki PNM VS sebesar 79,590% *Owned by PNM VS at 79,590%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ *Sharia Rural Bank*	Des 2023	Dimiliki PNM VS sebesar 64,660% *Owned by PNM VS at 64,660%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT BPRS Rizky Barokah	Tangerang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ *Sharia Rural Bank*	Des 2023	Dimiliki PNM VS sebesar 94,670% *Owned by PNM VS at 94,670%*	Konsolidasi/ *Consolidation*
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ *Sharia Rural Bank*	Des 2023	Dimiliki PNM VS sebesar 55,410% *Owned by PNM VS at 55,410%*	Konsolidasi/ *Consolidation*

**) Berdasarkan Akta No.1 tanggal 23 Februari 2024 dari Zulham Umar S.H., Notaris di Sulawesi Selatan, Perusahaan melakukan transaksi penyertaan atas saham sebesar Rp5.300 atau setara dengan 55,41% pada PT Madani Maju Bersama, sehingga PT Madani Maju Bersama menjadi bagian usaha dari PT PNM Venture Capital pada tahun 2024.*

**) Based on Deed No.1 dated February 22, 2024 of Zulham Umar, S.H., Notary in South Sulawesi, the Company conducted capital participation amounting to Rp5,300 or equivalent to 55,41% in PT Madani Maju Bersama, therefore PT PT Madani Maju Bersama became a subsidiary of the PT PNM Ventura Capital in 2024.*

***) Berdasarkan Akta No.69 tanggal 29 Agustus 2023 dari Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi penyertaan atas saham sebesar Rp635 atau setara dengan 52,00% pada PT Grosir Madani Utama, sehingga PT Grosir Madani Utama menjadi bagian usaha dari PT PNM Venture Capital pada tahun 2023.*

***) Based on Deed No.69 dated August 29, 2023 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company conducted capital participation amounting to Rp635 or equivalent to 52,00% in PT Grosir Madani Utama, therefore PT Grosir Madani Utama became a subsidiary of the PT PNM Venture Capital in 2023.*

****) Berdasarkan Akta No.50 tanggal 22 Februari 2023 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi penjualan atas Sebagian saham PT Mitra Proteksi Madani kepada PT PNM Ventura Syariah, sehingga PT Mitra Proteksi Madani merupakan bagian usaha dari PT PNM Ventura Syariah pada tahun 2023.*

****) Based on Deed No.50 dated February 22, 2023 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company transferred part of its rights in PT Mitra Proteksi Madani shares to PT PNM Ventura Syariah, therefore PT Mitra Proteksi Madani became a subsidiary of PT PNM Ventura Syariah in 2023.*

Kantor Pusat
PT Permodalan Nasional Madani
Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi,
Jakarta Selatan, Jakarta 12920